PURPOSE-LED, FUTURE-FIT

Solid Runway for Competitive Growth

2022 ANNUAL REPORT

PT Unilever Indonesia Tbk

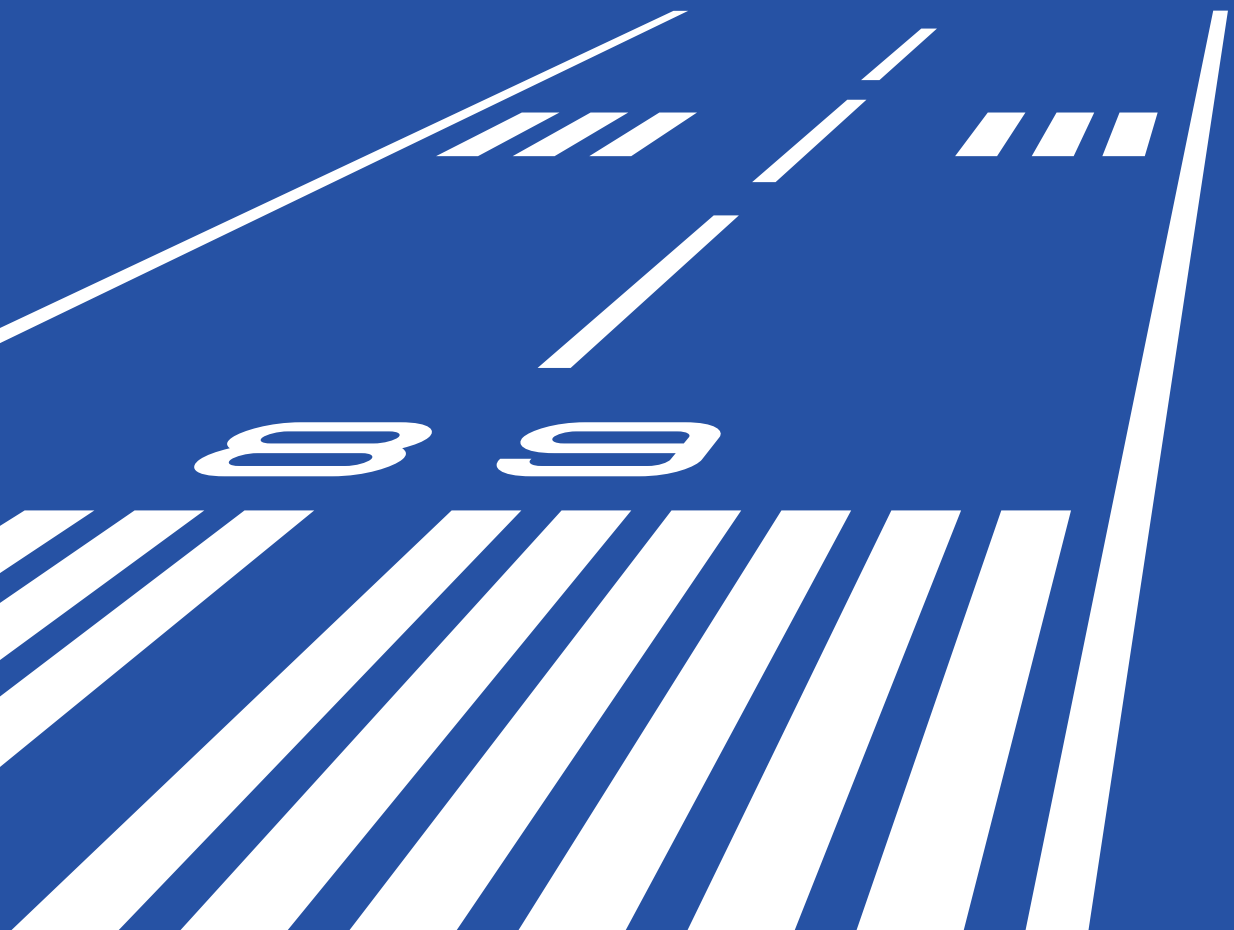

Unilever

Purpose-Led, Future-Fit

Solid Runway for Competitive Growth

Bagi Unilever Indonesia, tahun 2022 menjadi tahun di mana kami membangun landasan yang kuat untuk bisnis kami bangkit setelah melalui berbagai tantangan pada dua tahun terakhir di tengah masa puncak pandemi COVID-19.

Komitmen kami tetap sama, untuk terus tumbuh di Indonesia secara kompetitif, menguntungkan, jangka panjang, dan bertanggung jawab.

Tahun ini kami berhasil meningkatkan daya saing dan menangkap pangsa pasar yang lebih besar, walaupun menghadapi persaingan yang ketat dalam industri FMCG dan beberapa tantangan eksternal seperti inflasi dan subsidi bahan bakar.

Merek-merek kami menjadi lebih kuat pada tahun 2022, dengan promosi yang tepat dan inovasi yang lebih baik untuk meraih konsumen di berbagai segmen. Kami mencatatkan performa yang baik di kanal utama (*General Trade* dan *Modern Trade*) serta kanal masa depan (*e-Commerce*). Kami meluncurkan 78 inovasi di segmen inti, segmen premium, dan segmen value untuk memenuhi permintaan konsumen dari berbagai generasi.

Dengan berpegang pada komitmen untuk membangun bisnis yang *purpose-led* dan *future-fit*, kami secara konsisten menjalankan lima prioritas strategis Perseroan yang memperkuat fundamental bisnis menuju pertumbuhan kompetitif dan berkelanjutan.

Berbagai capaian dan rencana yang menjawab kebutuhan konsumen serta tantangan terkini menjadi landasan kuat untuk bisnis kami terbang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang. Kami percaya bahwa PT Unilever Indonesia Tbk telah berada di jalur yang tepat untuk memimpin pasar dan memenangkan konsumen Indonesia pada hari ini dan masa depan.

Purpose-Led, Future-Fit

Solid Runway for Competitive Growth

For Unilever Indonesia, 2022 was a year in which we built a solid runway to fly higher after enduring various challenges during the height of the COVID-19 pandemic in the past couple of years.

Our commitment remains the same, that is, to continue growing in Indonesia competitively, profitably, sustainably, and responsibly.

Despite heightened competition in the FMCG industry and external challenges such as inflation and fuel subsidies, we have successfully improved our competitiveness and gained a larger market share.

Our brands became stronger in 2022, with appropriate promotions and better innovations to reach consumers in different segments. We excelled in both the main channels (General Trade and Modern Trade) and the future channel (e-Commerce). We introduced 78 innovations across our core, premium, and value segments to meet consumer demand from various generations.

By adhering to our commitment to build a purpose-led and future-fit business, Unilever Indonesia stayed true to the Company's five strategic priorities in strengthening our business fundamentals toward sustainable and competitive growth.

The various achievements and plans that have met consumer needs and overcome current challenges have formed a solid runway for our business to fly even higher in the coming years. We are confident that PT Unilever Indonesia Tbk is poised to lead the market and win Indonesian consumers today and in the future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2019

BERLANDASKAN TUJUAN MULIA, RELEVAN DAN MAMPU BERSAING DI MASA DEPAN

PURPOSE-LED, FUTURE-FIT

2020

PURPOSE-LED, FUTURE-FIT

TOGETHER STRONGER WITH THE NATION

2021

PURPOSE-LED, FUTURE-FIT

ON THE RIGHT PATH TO RECOVER

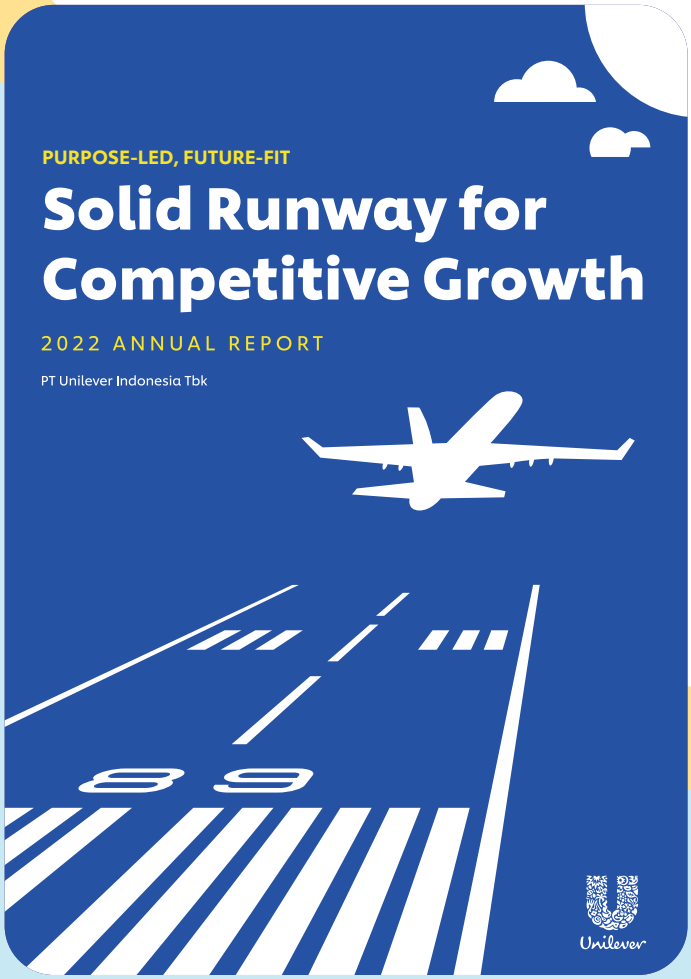

2022

PURPOSE-LED, FUTURE-FIT

SOLID RUNWAY FOR COMPETITIVE GROWTH

Daftar Isi

Table of Contents

1

Prolog
Prologue

1 Penjelasan Tema
Theme Explanation
3 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
4 Daftar Isi
Table of Contents

6

Ikhtisar Utama
Main Highlights

8 Kinerja Utama Tahun 2022
2022 Key Achievements
10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
13 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights
15 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
15 Aksi Korporasi
Corporate Action

16

Laporan Manajemen
Management Report

18 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
32 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

42

Profil Perusahaan
Company Profile

44 Data Perusahaan
Corporate Data
45 Fakta-Fakta Penting
Key Facts
45 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
46 Perjalanan Kami
Our Journey
48 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Kami
Our Vision, Mission, and Values
49 Budaya dan Nilai Kami
Our Culture and Values
51 Model Bisnis
Business Model
53 Peristiwa Penting 2022
2022 Highlighted Events
59 Kegiatan dan Segmen Bisnis
Business Activities and Segments
60 Struktur Organisasi
Organisation Structure
62 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
68 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
80 Struktur Korporasi
Corporate Structure
80 Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and or Associate Entities
81 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership
82 Alamat Kantor Pusat dan Pabrik
Head Office and Factory Addresses
83 Wilayah Operasional
Operational Area
84 Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
85 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
87 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
88 Sumber Daya Manusia
Human Resources
98 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
100 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on the Company Website
101 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya
Training and Development for the Board of Commissioners and Directors, as well as Their Supporting Organs

106

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

108 Tinjauan Operasional
Operational Review
148 Tinjauan Keuangan
Financial Review
149 Kinerja Keuangan
Financial Performance
160 Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas
Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity
161 Struktur Modal
Capital Structure
162 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment in Capital Goods
162 Ikatan Investasi Barang Modal
Commitments for Investment in Capital Goods
163 Transaksi Lindung Nilai
Hedging Transactions
163 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realisation of Capital Investment
164 Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan
Comparison between Target/Projection at Beginning of Year and Result (Realization), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company
166 Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang
Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company
166 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan
Significant Subsequent Events
167 Prospek Usaha
Business Prospects
167 Prospek 2023
Prospect for 2023
168 Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa
Marketing Aspects of the Products and Services
169 Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Policy

171 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

172 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/ Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructurisation

172 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

176 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

177 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policy

177 Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

178 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance

180 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

181 Komitmen terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Implementation

184 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022
Assessment of Corporate Governance Implementation in 2022

185 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanisms

187 Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders

203 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

214 Direksi
The Board of Directors

228 Komite Audit
Audit Committee

234 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

240 Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi
Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

241 Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

241 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

241 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

248 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

252 Audit Eksternal
External Audit

253 Manajemen Risiko
Risk Management

262 Keamanan Teknologi Informasi
Information Technology Security

265 Pengendalian Internal
Internal Control

268 Perkara Hukum yang Penting
Significant Legal Cases

268 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

268 Akses terhadap Informasi
Access to Information

269 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Programme

269 Kode Etik
Code of Conduct

276 Sistem Pelaporan
Whistleblower System

279 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

280 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

283 Asuransi Aset Perusahaan
Corporate Assets Insurance

284 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Implementation of the Corporate Governance Guidance

294 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

296 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Governance

308 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Unilever Indonesia Tbk
The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk

310 **Laporan Keuangan**
Financial Statements

01

Ikhtisar Utama

Main Highlights

Kinerja Utama Tahun 2022

2022 Key Achievements

Sejalan dengan kondisi ekonomi makro yang semakin membaik pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan Penjualan Bersih sebesar Rp41,2 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp5,4 triliun. 2022 merupakan tahun dimana Perseroan menyiapkan landasan yang lebih kuat dan awal yang baik untuk pemulihan Unilever Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Penjualan Bersih
Net Sales

Rp41.2
triliun | trillion

Laba Bersih
Net Profit

Rp5.4
triliun | trillion

In line with the improving macroeconomic conditions in 2022, the Company managed to record Net Sales of IDR41.2 trillion and Net Profit of IDR5.4 trillion. 2022 is a year when the Company prepared a stronger foundation and a good start for Unilever Indonesia's recovery in the coming years.

Pertumbuhan Satu Tahun Penuh
Full-Year Growth

4.2%

Home and Personal Care

3.3%

Food and Refreshment

6.0%

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Penjualan Bersih	41,219	39,546	42,972	42,923	41,802	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(22,154)	(19,920)	(20,515)	(20,894)	(20,697)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	19,065	19,626	22,457	22,029	21,105	Gross Profit
Beban Usaha	(11,996)	(11,947)	(13,006)	(11,908)	(8,781)	Operating Expenses
Laba Usaha	7,069	7,679	9,451	10,121	12,324	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	6,994	7,497	9,207	9,902	12,148	Profit before Income Tax
Laba	5,365	5,758	7,164	7,393	9,081	Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	5,513	5,717	7,057	7,090	9,358	Total Comprehensive Income for the Year
EBITDA	8,123	8,756	10,554	11,250	13,374	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah)	141*	151*	188*	194*	238*	Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)

Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada 2 Januari 2020
Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split on 2 January 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Aset Lancar	7,568	7,642	8,828	8,530	8,258	Current Assets
Jumlah Aset	18,318	19,069	20,535	20,649	20,327	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	12,442	12,445	13,358	13,065	11,274	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14,321	14,747	15,597	15,368	12,943	Total Liabilities
Ekuitas	3,997	4,321	4,937	5,282	7,384	Equity
Modal Kerja Bersih	(4,874)	(4,803)	(4,529)	(4,535)	(3,016)	Net Working Capital

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Dalam persentase atau kali | In percentage or times

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Margin Laba Bruto	**46.3%**	49.6%	52.3%	51.3%	50.5%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	**17.1%**	19.4%	22.0%	23.6%	29.5%	Operating Profit Margin
Margin Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**13.4%**	14.5%	16.4%	16.5%	22.4%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Margin EBITDA	**19.7%**	22.1%	24.6%	26.2%	32.0%	EBITDA Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	**176 .9%**	177.7%	191.4%	191.6%	166.9%	Operating Profit to Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	**137.9%**	132.3%	142.9%	134.2%	126.7%	Total Comprehensive Income for the Year to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	**38.6%**	40.3%	46.0%	49.0%	60.6%	Operating Profit to Total Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	**30.1%**	30.0%	34.4%	34.3%	46.0%	Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	**60.8%**	61.4%	66.1%	65.3%	73.2%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	**358.3%**	341.3%	315.9%	290.9%	175.3%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**78.2%**	77.3%	76.0%	74.4%	63.7%	Total Liabilities to Total Assets
Imbal Hasil atas Aset	**28.7%**	29.1%	34.8%	36.1%	46.3%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	**129.0%**	124.4%	140.2%	116.7%	144.6%	Return on Equity

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are in English notation, unless stated otherwise.

Penjualan Bersih
Net Sales

dalam miliar Rupiah I in billion Rupiah

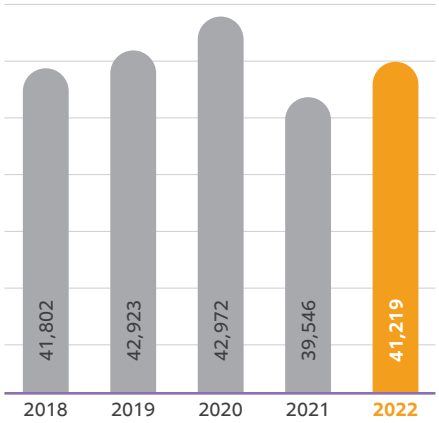

Laba Usaha
Operating Profit

dalam miliar Rupiah I in billion Rupiah

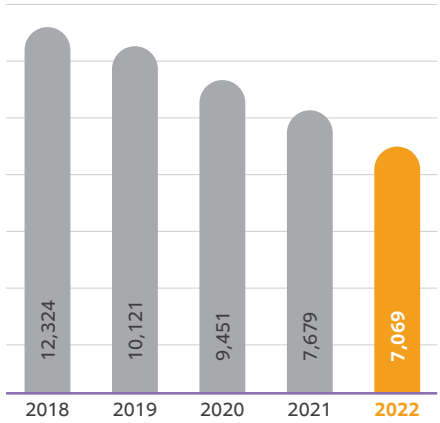

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

dalam miliar Rupiah I in billion Rupiah

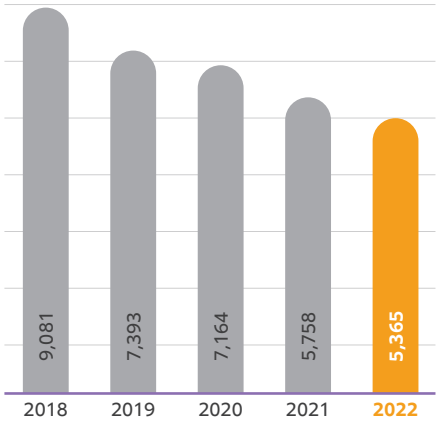

Imbal Hasil atau Ekuitas
Return on Equity

dalam % I in %

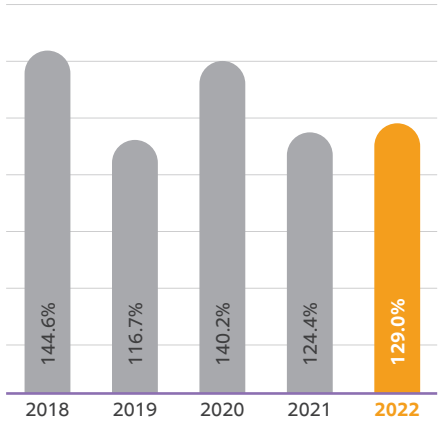

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN
QUARTERLY SHARE PERFORMANCE

Keterangan	2021				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,000	6,800	5,250	5,400	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	6,450	4,710	3,800	4,110	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	6,575	4,950	3,950	4,110	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,047,774	1,155,442	1,610,650	2,246,520	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Market Capitalisation Rp juta	250,836,250	188,842,500	150,692,500	156,796,500	Market Capitalisation million Rp

Keterangan	2022				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	4,340	5,125	5,100	5,475	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	3,280	3,350	4,450	4,460	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	3,660	4,770	4,830	4,700	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,495,159	2,422,161	1,404,615	1,284,912	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Market Capitalisation Rp juta	139,629,000	181,975,500	184,264,500	179,305,000	Market Capitalisation million Rp

PERGERAKAN SAHAM 2022
SHARE PRICE MOVEMENT 2022

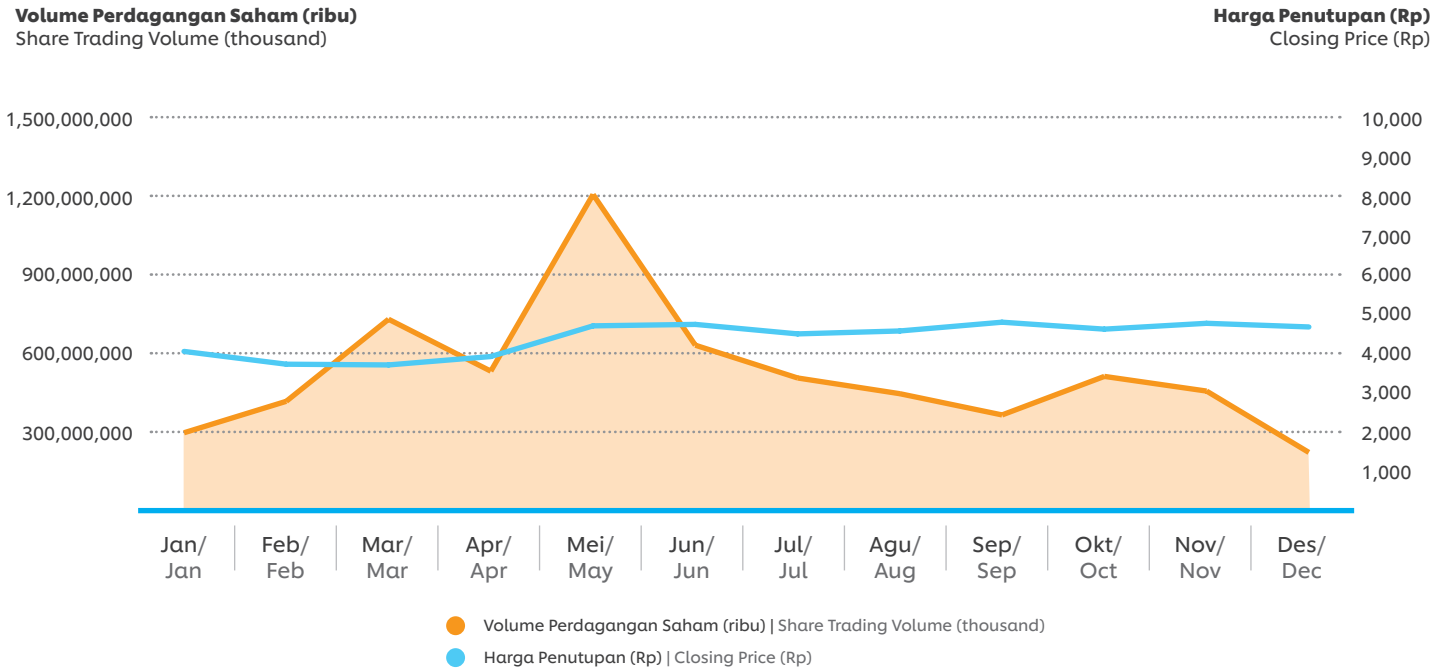

HARGA SAHAM 10 TAHUN TERAKHIR (AKHIR TAHUN) DALAM RUPIAH
10 YEARS SHARE PRICE (END OF YEAR) IN RUPIAH

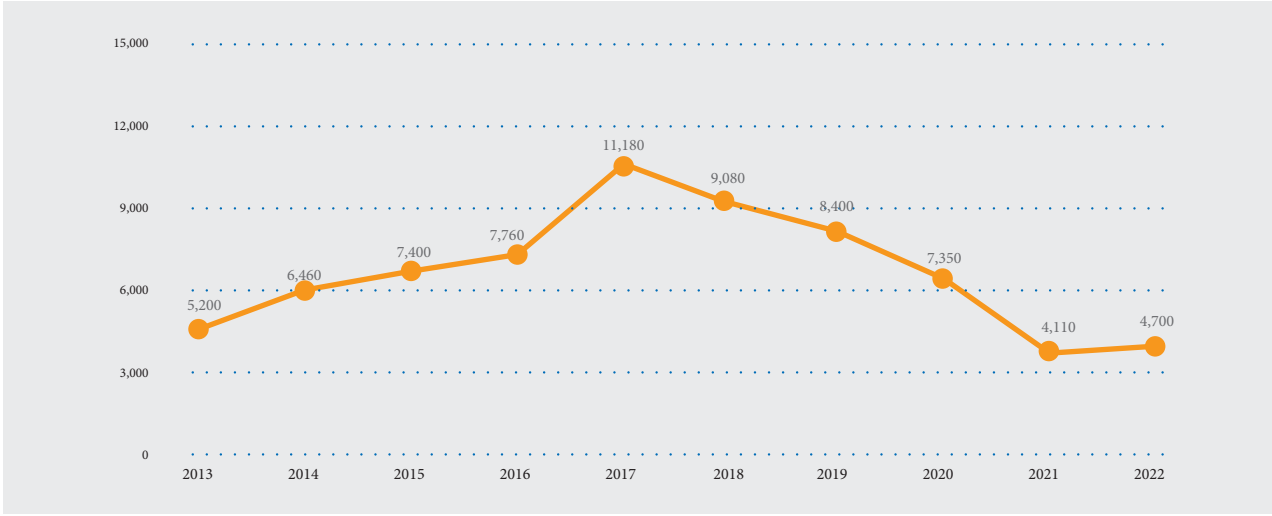

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Perseroan belum pernah menerbitkan sekuritas lainnya termasuk obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

The Company has not issued any other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun, seperti *stock split, reverse stock*, dividen saham, bonus saham, dan mengubah nilai nominal pada tahun 2022.

Penangguhan Saham Perseroan

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami penangguhan sementara selama tahun 2022.

The Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in nominal value throughout 2022.

Suspension of the Company's Shares

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was not suspended at any time during 2022.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Unilever Indonesia melihat tahun 2022 sebagai tahun di mana kami mulai membalikkan kinerja, dengan perkembangan substansial pada inisiatif-inistiaf strategis, pertumbuhan penjualan bersih, dan fundamental bisnis yang tetap kuat. Ini adalah tahun di mana kami secara penuh mengeksekusi lima prioritas strategis sehingga kami dapat menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang dengan ketangkasan dan keteguhan fokus untuk mencapai pertumbuhan yang kompetitif secara konsisten.

Unilever Indonesia sees 2022 as a year of turnaround where we made substantial progress on strategic initiatives, net sales growth, and maintaining strong business fundamentals. This was the year where we fully executed our five strategic priorities which enabled us to respond to challenges and opportunities with agility and unwavering focus towards delivering a consistent competitive growth.

Unilever Indonesia melihat tahun 2022 sebagai tahun di mana kami mulai membalikkan kinerja bisnis. Kami melakukan pencapaian inisiatif-inisiatif strategis secara solid dan membukukan pertumbuhan penjualan bersih setelah mengalami dua tahun yang berat pada tahun 2020 dan 2021 di masa-masa puncak pandemi COVID-19.

Kami terus membawa kekuatan Unilever Indonesia ke pasar untuk dapat secara penuh melayani kebutuhan konsumen Indonesia melalui kekuatan *brand* dan keahlian operasional kami. Kami beroperasi di tengah kondisi pasar yang begitu dinamis pada tahun 2022 dengan berbagai tantangan seperti kenaikan harga komoditas, inflasi, dan tantangan ketersediaan kas untuk pelanggan *e-commerce* yang menyebabkan beberapa pemain besar menghentikan operasional.

Unilever Indonesia sees 2022 as a year in which we started to turnaround our business. We made solid progress on strategic initiatives and recorded net sales growth after two difficult years in 2020 and 2021 during the height of the COVID-19 pandemic.

We continued to bring the strength of Unilever Indonesia to the market to fully serve the needs of Indonesian consumers through our brands and operational expertise. We operated in a very dynamic market throughout 2022 with various challenges such as increasing commodity prices, inflation, and cash availability challenges for e-commerce customers which caused a few big players to halt operations.

Ira Noviarti
Presiden Direktur
President Director

Ini adalah tahun di mana kami secara penuh mengeksekusi lima prioritas strategis sehingga kami dapat menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang dengan ketangkasan dan keteguhan fokus untuk mencapai pertumbuhan yang kompetitif secara konsisten. Buah upaya kami menghasilkan kenaikan penjualan bersih sebesar 4,2% menjadi Rp41,2 triliun, dan laba bersih mencapai Rp5,4 triliun.

This was the year where we fully executed our five strategic priorities which enabled us to respond to challenges and opportunities with agility and unwavering focus towards delivering a consistent competitive growth. The fruits of our efforts resulted in an increase in net sales by 4.2% to Rp41.2 trillion, while net profit reached Rp5.4 trillion.

Kondisi Perekonomian

Perekonomian Indonesia mulai menunjukkan pemulihan pada tahun 2022, dengan angka pertumbuhan sebesar 5,3% sepanjang tahun, naik dari 3,7% pada tahun 2021. Konsumsi rumah tangga berada pada teritori negatif, namun pertumbuhan belanja rumah tangga lebih didorong oleh naiknya harga-harga. Konsumsi rumah tangga berkontribusi sekitar 52% dari PDB, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Ekspor tetap kuat dengan kenaikan harga-harga komoditas utama yang mencapai rekor tertinggi pada tahun 2022.

Economic Conditions

The Indonesian economy began to show signs of recovery in 2022, with a growth rate of 5.3% throughout the year, up from 3.7% in 2021. Household consumption was within negative territory, but the growth of household spending was driven more by higher pricing. Household consumption made up around 52% of GDP, according to the Central Bureau of Statistics (BPS). Exports remained strong with the increase in major commodity prices reaching record highs in 2022.

Sejalan dengan pelonggaran pembatasan kegiatan terkait COVID-19, mobilitas masyarakat mulai meningkat dan konsumsi perlahan-lahan mulai membaik. Kanal General Trade (GT) mulai bangkit seiring dengan kembali beroperasinya toko-toko GT dan Modern Trade (MT) dan konsumen mulai kembali berbelanja di toko. Perkembangan ini, ditambah dengan kelanjutan transformasi Distributive Trade (DT) yang kami mulai pada semester kedua tahun 2021, menghasilkan pertumbuhan dua digit untuk GT dan MT lokal Perseroan. Sementara Key Account MT, terutama Mini Market, terus mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan 2021. Pusat perbelanjaan besar seperti hipermarket menjadi semakin tidak relevan bagi sejumlah besar konsumen.

The COVID-19 restriction relaxation increased the mobility of the population, and consumer' consumption has slowly improved. The General Trade (GT) channel bounced back as a large numbers of GT stores and local Modern Trade (MT) stores resumed operations and consumers began to shop in-store again. This development, combined with the ongoing Distributive Trade (DT) transformation we started in the second semester of 2021, resulted in double-digit growth for the Company's GT and local MT. Meanwhile MT Key Accounts, especially Mini Market, continued to grow at a lower rate compared to 2021. Large formats such as hypermarket lost its relevance to a significant number of consumers.

Perseroan melihat pertumbuhan kinerja yang lebih kuat pada semester pertama tahun 2022, kemudian mulai menghadapi lebih banyak tantangan pada semester kedua, terutama karena kenaikan harga minyak mentah yang membuat pemerintah harus mengurangi subsidi BBM. Hal ini menyebabkan daya beli masyarakat melemah, yang berdampak pada kinerja kami karena konsumen harus lebih selektif dalam berbelanja. Kompetisi di sektor FMCG menjadi

The Company saw more robust growth in performance in the first semester of 2022, then started to face more challenges in the second semester, mainly due to the increase in crude oil prices, which led the government to reduce fuel subsidies. This weakened the consumer purchasing power, affecting our performance as consumers had to be more selective in spending. Competition in the FMCG sector has become increasingly fierce, especially in terms of pricing. Unilever Indonesia

semakin ketat, terutama dalam hal harga. Secara umum, Unilever Indonesia lebih kuat pada segmen harga menengah ke atas, karena itu kami perlu lebih tampak di segmen harga menengah ke bawah .

Strategi dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2022, Unilever Indonesia bekerja keras untuk memperkuat fundamental bisnis dan memperkuat daya saing sebagai landasan yang solid untuk pertumbuhan jangka panjang di masa depan. Pada tahun 2022, kami secara penuh menjalankan lima prioritas strategis, yaitu 1) Memperkuat dan *unlock* potensi penuh dari brand-brand utama; 2) Memperluas dan memperkaya portofolio ke *premium* dan *value segment*; 3) Membangun kekuatan eksekusi untuk memperkuat kepemimpinan di *channel* utama; 4) Penerapan E-Everything di semua lini bisnis; dan 5) Tetap menjadi yang terdepan dalam pembangunan bisnis yang berkelanjutan.

Salah satu prioritas utama pada tahun 2022 adalah E-Everything, di mana kami mentransformasi proses bisnis dari hulu ke hilir dengan menghilangkan kompleksitas, mengintegrasikan operasional, dan memanfaatkan data, wawasan, dan teknologi untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang baik. Tugas operasional yang disederhanakan akan mentransformasi efisiensi dan efektivitas proses yang memperlancar Customer Development, Supply Chain, dan Finance, serta menciptakan nilai lebih bagi pelanggan dan mitra.

Sejalan dengan Unilever global, pada tahun 2022 kami bertransisi ke organisasi Compass yang lebih fokus sesuai kategori. Model organisasi direstrukturisasi menjadi lima grup bisnis, yaitu Beauty & Well-being, Personal Care, Home Care, Nutrition, dan Ice Cream. Visi dari struktur baru ini adalah membuat setiap unit bisnis dan merek-merek di dalamnya untuk fokus pada strategi, laba, dan pertumbuhan masing-masing, serta lebih tangkas dan responsif terhadap tren konsumen dan kanal.

Perseroan juga meluncurkan dan meluncurkan kembali 78 inovasi di segmen premium dan value untuk memenangkan persaingan. Di segmen premium, kami meluncurkan Dove Micellar Shampoo Hair Boost

is generally stronger in the upper-middle price segment, so we need to be more visible in lower-middle price segment.

Strategy and Strategic Policies

In 2022, Unilever Indonesia worked hard to strengthen our business fundamentals and strengthen competitiveness as a solid foundation for long-term growth. In 2022, we fully implemented our five strategic priorities, namely: 1) To strengthen and unlock the full potential of the core brands; 2) To expand and enrich the portfolio to the premium and value segments; 3) To build execution powerhouse to strengthen leadership in the main channels; 4) To implement E-Everything in all business lines; and 5) To remain at the forefront of sustainable business development.

One of the key priorities in 2022 was E-Everything, through which we transformed the business process from upstream to downstream by eliminating complexity, integrating operations, and leveraging data, insights, and technology to create a better-greater customer experience. Simplified operational tasks will transform the efficiency and effectiveness of processes that streamline Customer Development, Supply Chain and Finance, as well as create added value for customers and partners.

Aligning with Unilever global, in 2022 we transitioned to Compass organization that is more category-focused. The organisational model was restructured into five business groups: Beauty & Wellbeing, Personal Care, Home Care, Nutrition, and Ice Cream. The vision for this new structure is to make each business unit and its brands focus on their respective strategies, profits, and growth while being more agile and responsive to consumer and channel trends.

The Company launched and re-launched 78 innovations in the premium and value segments to win the competition. In the premium segment we launched Dove Micellar Shampoo Hair Boost Nourishment with

Nourishment dengan Calcium Complex dan Deep Cleanse Nourishment dengan Himalayan Salt. Di sisi lainnya di segmen *value*, kami terus memastikan produk-produk merek besar kami yang menjadi bagian penting keseharian masyarakat tersedia dengan kemasan dan harga yang terjangkau (harga rekomendasi Rp500, Rp1.000, dan Rp2.000). Produk-produk ini termasuk Royco, Bango, Rinso, Sunlight, Sunsilk, Clear, Lifebuoy, dan lain-lain.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Sebagai pucuk pimpinan Unilever di Indonesia, Direksi bertanggung jawab membuat dan merencanakan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun-tahun buku mendatang. Untuk tahun buku 2022, Direksi mengadakan rapat-rapat pada semester kedua tahun 2021 guna mendiskusikan perkembangan terakhir dan merencanakan strategi jangka menengah hingga jangka panjang. Direksi menilai laporan dan masukan dari unit-unit bisnis serta tim-tim terkait untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis tahun 2022, dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal. Hasil akhirnya akan digunakan untuk menciptakan Indikator Kinerja Utama untuk menilai pencapaian masing-masing unit bisnis dalam memenuhi target mereka.

Proses Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan strategi Perseroan terkait dengan kinerja sepanjang tahun. Tahun 2022 merupakan tahun dengan banyak peluang dan tantangan, di mana kami perlu sangat bersiap menghadapi tantangan-tantangan yang tidak terduga. Perseroan mampu mengatasi tantangan-tantangan yang ada dengan melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan, bilamana diperlukan, untuk beradaptasi dengan dinamika industri dan pasar. Dengan lima prioritas strategis dan kepemimpinan yang kuat, kami yakin bahwa kami berada di jalur yang tepat untuk meraih pertumbuhan 4G yang kuat (*Grow consistently, Grow profitably, Grow competitively, and Grow responsibly*) yang diterjemahkan menjadi pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif, dan bertanggung jawab.

Calcium Complex and Deep Cleanse Nourishment with Himalayan Salt. On the other end for value segment, we continued to ensure that our major brand products that are crucial to people's daily life were available in affordable packaging and prices (with recommended prices of Rp500, Rp1,000, and Rp2,000). These included Royco, Bango, Rinso, Sunlight, Sunsilk, Clear, Lifebuoy, and others.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

As the top leaders of Unilever in Indonesia, the Board of Directors is responsible for designing and planning the Company's strategies and strategic policies for the upcoming financial years. For the 2022 financial year, the Board of Directors held a series of meetings in the second semester of 2021 to discuss recent developments and plans for medium-to-long-term strategies. The Board of Directors assessed reports and inputs from business units and relevant teams to formulate the strategies and strategic policies for 2022, factoring in internal and external factors. The outcome was used to create Key Performance Indicators to assess the achievements of each business unit in meeting their targets.

The Board of Directors' Process for Ensuring Strategy Implementation

The Board of Directors monitored and evaluated the Company's strategy implementation in relation to performance throughout the year. 2022 was a year of many opportunities and challenges, and we needed to be well prepared to face unforeseen challenges. The Company managed to overcome these challenges by adjusting our strategies and policies, whenever necessary, to adapt to the market and industry dynamics. With our five strategic priorities and strong leadership, we are optimistic that we are on the right track to achieve solid 4G growth (Grow consistently, Grow profitably, Grow competitively, and Grow responsibly).

Kinerja Tahun 2022 – Perbandingan antara Hasil dengan Target

Perseroan membuat kemajuan yang substansial dalam hal inisiatif-inisiatif strategis. Perseroan memulai tahun 2022 dengan kuat pada semester pertama, kemudian menghadapi kondisi perekonomian yang menurun akibat kenaikan inflasi pada semester kedua. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah kenaikan harga BBM yang memukul daya beli masyarakat, sehingga berdampak pada bisnis kami. Penjualan yang melandai pada semester kedua juga dikarenakan inisiatif *channel transformation* kami di mana kami melakukan pengurangan stok di sisi *trade* yang merupakan strategi yang tepat untuk menjadikan bisnis Perseroan lebih *future-fit*.

Meski demikian, kami masih mampu meningkatkan pangsa pasar, baik pada nilai dan volume secara basis 3 bulanan berturut (3 bulan terakhir dibandingkan 3 bulan sebelumnya). Penjualan bersih naik 4,2% menjadi Rp41,2 triliun pada tahun 2022, sementara laba bersih turun 6,8% menjadi Rp5,4 triliun. Pada pangsa volume, kami membuat kemajuan signifikan, menutup tahun 2022 dengan pangsa *exit volume* sebesar 32,3%.

Kendala yang Dihadapi Tahun 2022

Kami menghadapi dua tantangan yang signifikan pada tahun 2022. Pertama, tingginya inflasi akibat gejolak dari harga-harga komoditas, dan kedua, makin ketatnya persaingan di sektor FMCG.

Inflasi harga-harga komoditas global memaksa Unilever Indonesia untuk menaikkan harga jual. Namun kami juga tetap memperhitungkan daya beli dari pelanggan yang terdampak inflasi. Karena itu, kami tidak menaikkan harga secara merata (*blanket price increase*). Tapi kami secara seksama melakukan kenaikan harga di masing-masing portofolio untuk mengurangi dampaknya terhadap konsumen. Kami memastikan agar produk-produk dari merek-merek besar tetap tersedia dengan kemasan dan harga yang terjangkau, di mana harga yang direkomendasikan adalah Rp500, Rp1.000, dan Rp2.000.

Performance in 2022 - Comparison of Results with Targets

The Company made substantial progress on strategic initiatives. The Company started the year strong in the first semester, before dealing with an economic downturn caused by rising inflation in the second semester. One of the most challenging factors was the increase in fuel prices that affected people's purchasing power, which impacted our business. The decline in sales in the second semester was also due to our channel transformation initiative where we reduced stock on the trade which is the right strategy to make the Company's business more future-fit.

Nevertheless, we were still able to increase our market share, both in value and volume on sequential three month basis (the last three months versus the previous three months). Net sales increased by 4.2% to Rp41.2 trillion in 2022, while net profit decreased by 6.8% to Rp5.4 trillion. On volume share, we made significant progress by closing 2022 with exit volume share of 32.3%.

Challenges Faced in 2022

We faced two significant challenges in 2022. The first was high inflation due to commodity price volatility, and the second was the increasingly tight competition in the FMCG sector.

Global commodity price inflation forced Unilever Indonesia to increase our selling prices. However, we considered our consumers's purchasing power amid the inflation. Hence, we did not apply a blanket price increase. Instead, we carefully adjusted the price in each portfolio to cushion the impact on consumers. We ensured that products from our major brands remained available with affordable packaging and prices, with Rp500, Rp1,000, and Rp2,000 as recommended prices.

Kompetisi pada sektor FMCG juga semakin memanas pada tahun 2022. Kompetitor kami menjadi lebih agresif, terutama dalam hal harga, yang berdampak pada bisnis Perseroan. Di sisi lain, kami melihat adanya kebangkitan loyalitas konsumen pada merek-merek unggulan kami. Perseroan memperkuat merek-merek unggulan melalui komunikasi yang lebih baik, biaya iklan yang lebih kompetitif, formulasi produk yang lebih superior, dan inovasi yang lebih baik.

Kami juga memperkuat kepemimpinan di kanal-kanal utama (*General Trade* dan *Modern Trade*) serta kanal masa depan (*e-Commerce*). Kami melakukan konsolidasi distributor GT menjadi *lebih besar + lebih untung*, serta memperluas distribusi langsung. Upaya ini membawa produk-produk kami mencapai konsumen dengan lebih cepat, seperti yang terlihat pada perkembangan pangsa pasar kami, baik dalam nilai dan v*olume*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Unilever adalah perusahaan yang yang dibangun atas dasar tujuan mulia. Selama 89 tahun, *purpose* kami tidak pernah berubah, yaitu ingin menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah. Kami selalu berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya melalui produk-produk dan kampanye kami. Kami berkomitmen untuk mengelola dan menerapkan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan agar dapat terus berkembang seraya mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial positif bagi masyarakat – sejalan dengan kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Kami memiliki strategi global yaitu The Unilever Compass. Sebagai bagian dari strategi ini, kami berupaya untuk "menang dengan *brand* kami, didukung oleh produk unggulan, inovasi dan *purpose*". Ambisi kami adalah menjadi pemimpin global dalam bisnis berkelanjutan. Seiring dengan upaya kami untuk menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, nutrisi, dan sosial, bisnis dan *brand* kami berfokus pada tiga hal utama yaitu (1) Membangun planet yang lebih lestari; (2) Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan (3) Berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

Competition in the FMCG sector was also heating up in 2022. Our competitors became more aggressive, especially in pricing, which affected the Company's businesses. On the other hand, we noted a resurgence of consumer loyalty to our flagship brands. The Company strengthened its flagship brands through better communication, more competitive advertising spending, superior product formulations, and better innovation.

We also strengthened leadership in the key channels (General Trade and Modern Trade) and future channels (e-Commerce). We consolidated GT distributors to become larger + more profitable and expanded direct distribution. These efforts helped our products reach consumers faster, reflected by our market share progression in value and volume.

Implementation of Corporate Governance

Unilever is a company built for a noble purpose. For 89 years, our purpose has never changed: to make sustainable living commonplace. We always strive to create a better future every day through our products and campaigns. We are committed to managing and implementing our business responsibly and sustainably so that we can continue to grow while reducing environmental impacts and increasing positive social impacts for society – in line with the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework.

We have a global strategy called The Unilever Compass. As part of this strategy, we strive to "win with our brands, powered by superior products, innovation, and purpose". It is our ambition to become the global leader in sustainable business. As we endeavour to create positive environmental, nutritional, and social impacts, our business and brands are focused on three main areas: (1) Improve the health of the planet; (2) Improve people's health, confidence, and wellbeing, and (3) Contribute to a fairer, more socially inclusive world.

Kami percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi dari bisnis kami. Kami terus berupaya memperbaiki tata kelola, yang bisa dilihat dari hasil penilaian mandiri pada tata kelola sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard, dengan skor 107,15. Hasil ini telah diverifikasi oleh Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD).

We believe that good corporate governance is the foundation of our business. We consistently strive to improve our governance, as seen from the results of our self-assessment of corporate governance based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard, with a score of 107.15. These results have been verified by the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD).

Sumber Daya Manusia

People

Unilever berupaya membangun organisasi yang berlandaskan pada tujuan mulia (*purpose-led*) dan relevan serta mampu bersaing di masa depan (*future-fit*). Karena itu, kami fokus membangun kapabilitas yang tangkas, melakukan transformasi digital, dan mengembangkan para karyawan melalui pengetahuan terapan jangka panjang yang berkesinambungan. Kami adalah perusahaan yang mendorong toleransi, kesetaraan yang adil, keberagaman, inklusi, dan menciptakan pemimpin-pemimpin dengan nilai-nilai luhur serta membangun budaya kerja yang berkelanjutan.

Unilever strives to build a purpose-led and future-fit organisation that is relevant and able to compete in the future. Therefore, we focus on building agile capabilities, transforming digitally, and developing our employees through continuous and long-term applied knowledge. We are a company that promotes tolerance, equity, diversity, and inclusion and creates leaders with noble values while building a sustainable work culture.

Kami mendorong karyawan untuk terus belajar seumur hidup dan tidak berhenti berkembang. Kami memberikan para karyawan platform pelatihan dan program yang memampukan mereka mengembangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*. Unilever Indonesia telah berkolaborasi dengan INSEAD, salah satu lembaga pembelajaran bisnis terkemuka di dunia, untuk melengkapi calon pemimpin kami dengan keterampilan bisnis berskala dunia. Perseroan juga berkolaborasi dengan University of Melbourne dalam membentuk dan mengoperasikan the Unilever Indonesia Business Academy untuk meningkatkan kemampuan tim Marketing and Customer Development (Sales).

We encourage employees to commit to lifelong learning and never stop growing. We equip our talents with training platforms and programs to enable them to improve their soft and hard skills. Unilever Indonesia has collaborated with INSEAD, one of the world's foremost business learning institutions, to equip our future leaders with global business skills. The Company has also collaborated with the University of Melbourne in establishing and running the Unilever Indonesia Business Academy to enhance our Marketing and Customer Development (Sales) team's abilities.

Dengan organisasi Compass yang baru, kami mengangkat tujuh direktur baru dan presiden komisaris baru untuk membantu memperkuat fundamental bisnis Perseroan dan membangun pertumbuhan jangka panjang.

Following the new Compass organisation, we appointed seven new directors and a new president commissioner to help strengthen the Company's business fundamentals and build long-term growth.

Kami bangga menjadi sebuah perusahaan yang berkontribusi pada pembangunan dunia yang adil dan inklusif secara sosial melalui komitmen *Equity, Diversity, and Inclusion* di mana salah satu pilar intinya adalah partisipasi gender yang setara di dalam bisnis. Melalui upaya strategis bertahun-tahun, pada akhir

We take pride in being a company that contributes to building a socially inclusive and fair world through our Equity, Diversity, and Inclusion commitments where one of the key pillars is equal gender participation in business. Throughout years of strategic efforts, by the end of 2022, around 43% of our managers and

tahun 2022, sekitar 43% dari level manajer ke atas adalah perempuan, dan Direksi Perseroan sudah seimbang secara gender. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat kesetaraan gender di seluruh level dan fungsi di dalam Perseroan. Dengan pengalaman dan keahlian kami, kami ditunjuk untuk mengambil peranan penting pada G20/B20 Indonesia Presidency 2022. Unilever Indonesia, diwakili oleh saya, memimpin B20 Women in Business Action Council (WiBAC). Lebih dari 150 eksekutif bisnis besar dari seluruh dunia bergabung di B20 WiBAC, merampungkan serangkaian rekomendasi aksi dan kebijakan, dan meluncurkan *legacy project* One Global Women Empowerment (OGWE). Platform ini akan membantu mendorong partisipasi yang setara bagi perempuan di dalam dunia bisnis secara global.

above were women, and the Board of Directors was gender balanced. We are committed to continually strengthening the gender balance across all levels and functions within the Company. With our experience and expertise, we were appointed to take a critical role during G20/B20 Indonesia Presidency 2022. Unilever Indonesia, represented by me, chaired the B20 Women in Business Action Council (WiBAC). More than 150 top business executives from across the globe joined the B20 WiBAC, finalised a set of policy and action recommendation, and launched a legacy project, One Global Women Empowerment (OGWE). This platform will help drive equal participation of women in business globally.

Pada tahun 2022, Unilever Indonesia tetap menjadi Indonesia's #1 Employer of Choice untuk sembilan tahun berturut pada tiga kategori, yaitu seluruh industri, FMCG, dan perempuan. Perseroan memimpin dengan jarak 32%, yang mencerminkan kemampuan kami menarik talenta-talenta terbaik.

In 2022, Unilever Indonesia proudly remained Indonesia's #1 Employer of Choice for nine consecutive years in three categories: across industries, FMCG, and women. The Company led with a margin of 32%, reflecting our ability to attract the best talents in the country.

Keberlanjutan dan Komitmen terhadap Masyarakat

Sustainability and Commitment to Society

The Unilever Compass memiliki tiga fokus keberlanjutan utama sebagai bagian dari *strategic choices* Perseroan untuk menang bersama brand kami, yaitu (1) Membangun planet yang lebih lestari; (2) Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan (3) Berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

The Unilever Compass has three primary sustainability focuses as part of the Company's strategic choices to win with our brands: (1) Improve the health of the planet; (2) Improve people's health, confidence, and wellbeing, and (3) Contribute to a fairer, more socially inclusive world.

Kami percaya dalam membangun masa depan yang lebih cerah, dan kami ingin menjadi bagian dari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dunia. Kami adalah perusahaan dengan *brand* dan talenta dengan *purpose* yang jelas, yaitu ingin menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah.

We believe in building a brighter future and we want to be part of the solutions to the various problems the world is facing. We are a company of brands and people with a clear purpose: to make sustainable living commonplace.

Dalam membangun planet yang lebih lestari, kami mencoba mengurangi jejak karbon pada bisnis dengan beralih ke energi terbarukan, termasuk dengan memasang panel surya di kantor-kantor dan pabrik-pabrik. Kami juga memiliki kerangka kerja

To improve the planet's health, we aim to decarbonise our business by transitioning to renewable energy, including installing solar panels in our offices and factories. We also have a framework for using "less plastic, better plastic, no plastic" in our packaging.

untuk menggunakan "plastik yang lebih sedikit, plastik yang lebih baik, dan tanpa plastik" pada kemasan. Secara global pada tahun 2025, kami mencanangkan 100% kemasan plastik kami dapat digunakan kembali, didaur ulang, atau diubah menjadi kompos. Di Indonesia, Perseroan memiliki inisiatif untuk mendukung komunitas kota membangun sistem untuk mengumpulkan dan menjual sampah melalui platform digital 'Google My Business' yang membantu konsumen untuk mengakses lokasi bank sampah terdekat melalui Google Maps.

Globally, by 2025, we aim to have 100% reusable, recyclable, or compostable plastic packaging. In Indonesia, the Company has the initiative to support urban communities in building a system for collecting and selling waste through 'Google My Business', a digital platform that helps consumers access the nearest waste banks through Google Maps.

Kami bekerja secara independen dan dengan mitra eksternal untuk memastikan rantai pasokan bebas deforestasi, mendukung hak asasi manusia, dan mengatasi perubahan iklim. Bekerja sama dengan BUMN perkebunan PT Perkebunan Nusantara (PTPN), Perseroan mendukung penggilingan lokal dan petani kecil untuk memproduksi minyak sawit sesuai dengan standar tanpa deforestasi, tanpa pengembangan di lahan gambut, dan tanpa eksploitasi terhadap manusia dan masyarakat (NDPE). Kami juga memperkenalkan formula yang lebih ramah lingkungan pada produk kami.

We work independently and with external partners to ensure a deforestation-free supply chain, support human rights, and tackle climate change. Working with the state-owned palm oil plantation company PT Perkebunan Nusantara (PTPN), the Company supports local mills and smallholder farmers to produce palm oil according to the standards of no deforestation, no development on peatlands, and no exploitation of people and communities (NDPE). We also introduce more environmentally friendly formulas in our products.

Untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, Perseroan membantu memilih makanan yang lebih bergizi dan mengurangi dampak lingkungan pada rantai makanan global. Pada tahun 2022, 80% portofolio kami memenuhi standar nutrisi yang selaras dengan WHO dan 100% portofolio produk makanan mendukung konsumen untuk membatasi asupan maksimal 5gr garam per hari. Sementara, merek-merek kecantikan dan perawatan pribadi kami melayani konsumen yang beragam.

To improve people's health, confidence, and wellbeing, the Company helps select healthier diets and reduce the environmental impact of the global food chain. By 2022, 80% of our portfolio has met WHO-aligned nutrition standards, and 100% of our food product portfolio has supported consumers in limiting their salt intake to no more than five grams daily. Meanwhile, our beauty and personal care brands have catered to diverse audiences.

Kami berupaya untuk berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif. Perseroan mencoba mencapai budaya yang setara dan inklusif dengan menghilangkan bias dan diskriminasi pada praktik-praktik dan kebijakan-kebijakan Perseroan. Kami memiliki representasi perempuan yang sangat kuat di Perseroan. Kami mencoba meningkatkan standar penghidupan pada rantai nilai kami, termasuk dengan memberikan gaji karyawan di atas upah minimum regional.

We work to contribute to a fairer, more socially inclusive world. The Company strives for an equitable and inclusive culture by eliminating bias and discrimination in its practices and policies. We have a solid women representation in the Company. We aim to raise the living standards of our value chain, including by giving our workers above the regional minimum wage.

Prospek Usaha

Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan mencapai sekitar 5% pada tahun 2023, seperti tahun 2022, di tengah ketidakpastian perekonomian global. Inflasi diperkirakan akan menurun seiring dengan berjalannya tahun, dan belanja masyarakat akan meningkat menjelang akhir tahun 2023 seiring dengan persiapan pemilihan umum dan presiden pada Februari 2024.

Unilever Indonesia optimis bahwa sektor FMCG akan terus bertumbuh pada tahun 2023, dan yakin kami dapat memperkuat daya saing dan bertumbuh melebihi pasar. Upaya yang kami lakukan pada tahun 2022 telah memperkokoh fundamental bisnis, yang akan memberikan keunggulan kompetitif untuk bersaing di pasar.

Kami melihat cepatnya pertumbuhan segmen konsumen menengah atas yang menginginkan portofolio yang lebih mutakhir, yang memiliki keunggulan lebih dengan harga lebih tinggi. Unilever Indonesia bertekad untuk memperkuat portofolio premium guna memenuhi kebutuhan segmen yang bertumbuh cepat ini.

Lebih lanjut, kami akan terus melakukan inovasi *lebih sedikit-lebih besar-lebih baik* untuk memenuhi permintaan pasar di seluruh segmen. Ke depannya, perbaikan daya saing merupakan salah satu prioritas inti untuk kesehatan bisnis kami secara jangka panjang. Kami akan mendorong ini dengan terus berinvestasi pada *brand* kami.

Perubahan Komposisi Direksi

Unilever Indonesia melakukan perubahan signifikan pada komposisi Direksi sebagai bagian dari organisasi Compass yang baru. Perseroan mengangkat total tujuh anggota baru Direksi.

Kami menyambut Alper Kulak, Amaryllis Esti Wijono, Anindya Garini Hira Murti Triadi, Nurdiana Darus, Sandeep Kohli, Shiv Sahgal, dan Vivek Agarwal sebagai anggota Direksi. Perseroan berterima kasih kepada Badri Narayan, Reski Damayanti, Rizki Raksanugraha, dan Veronika Utami atas kontribusinya sebagai anggota Direksi.

Business Outlook

The Indonesian government estimates that economic growth will reach around 5% in 2023, similar to 2022, amid global economic uncertainty. Inflation is expected to decrease as the year progresses, while consumer spending is predicted to increase towards the end of 2023 ahead of the general and presidential elections in February 2024.

Unilever Indonesia believes that the FMCG sector will continue to grow in 2023, and is confident we can strengthen our competitiveness and outperform the market. Our efforts in 2022 have strengthened our business fundamentals, providing us with a competitive advantage to compete in the market.

We see rapid growth in the upper-middle-class consumer segment, which expects a more sophisticated portfolio offering higher benefits at a higher price. Unilever Indonesia continues to strengthen its premium portfolio to fully cater to the needs of this fast-growing segment.

Furthermore, we will continue to bring fewer-bigger-better innovations to meet market demands across all segments. Going forward, improving competitiveness remains one of our key priorities for the long-term health of our business. We will drive this by continuing to invest behind our brands.

Changes to the Composition of the Board of Directors

Unilever Indonesia made significant changes to our Board of Directors composition as part of the new Compass organisation. The Company appointed a total of seven new members to the Board of Directors.

We welcomed Alper Kulak, Amaryllis Esti Wijono, Anindya Garini Hira Murti Triadi, Nurdiana Darus, Sandeep Kohli, Shiv Sahgal, and Vivek Agarwal as members of the Board of Directors. The Company expresses our gratitude to Badri Narayan, Reski Damayanti, Rizki Raksanugraha, and Veronika Utami for their contributions as former members of the Board.

Penutup

Tahun 2022 adalah tahun yang penuh peluang dan tantangan, tapi sebagai perusahaan kami mampu melaluinya. Kami belajar bahwa kami perlu terus bersiap menghadapi tantangan yang tidak terduga. Dengan lima prioritas strategis dan kepemimpinan yang kuat, kami yakin bahwa kami berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan pertumbuhan yang kuat secara konsisten, menguntungkan, kompetitif, dan bertanggung jawab.

Menutup laporan ini, Direksi mengucapkan rasa syukur dengan tulus kepada seluruh karyawan Unilever Indonesia atas dedikasi dan kerja kerasnya. Kami juga berterima kasih sebesarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, pelanggan, komunitas, serta pemerintah atas dukungannya. Semoga kita semua akan menatap masa depan yang lebih baik untuk kita dan Indonesia.

Closing

2022 was a year full of opportunities and challenges, but as a company we pulled through. We learned that always need to be over prepared for unforeseen challenges. With our five strategic priorities and strong leadership we are optimistic that we are on the right track to establish a solid growth that is consistent, profitable, competitive, and responsible.

In closing this report, the Board of Directors extends our sincere appreciation to all employees of Unilever Indonesia for their dedication and hard work. We also offer our heartfelt thanks to shareholders, stakeholders, business partners, customers, communities, and the government for their support. Here is to a brighter future for all of us and Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

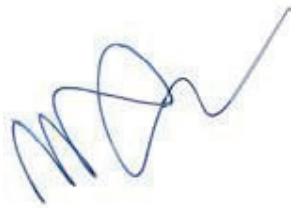

Ira Noviarti
Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors

Ainul Yaqin
Direktur
Director

Ira Noviarti
Presiden Direktur
President Director

Sandeep Kohli
Direktur
Director

Anindya Garini Hira Murti Triadi
Direktur
Director

Enny Hartati Sampurno
Direktur
Director

Hernie Raharja
Direktur
Director

Alper Kulak
Direktur
Director

Willy Saelan
Direktur
Director

Amaryllis Esti Wijono
Direktur
Director

Nurdiana Darus
Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

Vivek Agarwal
Direktur
Director

Shiv Sahgal
Direktur
Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

"Unilever Indonesia berhasil memperkuat fundamental bisnis pada tahun 2022, dan telah menetapkan strategi yang tepat untuk terus mengembangkan bisnis secara kompetitif pada tahun 2023."

"Unilever Indonesia managed to strengthen the business fundamentals in 2022, and set the right strategy to continue grow the business competitively in 2023."

Kinerja Operasional

Setelah mengalami dua tahun yang penuh tantangan, Unilever Indonesia mulai melihat kinerja bisnis membaik pada tahun 2022, disertai dengan perkembangan inisiatif-inisiatif strategis serta pertumbuhan penjualan bersih. Sejalan dengan Unilever global, Perseroan juga turut menerapkan transformasi organisasi Compass yang baru, sehingga dapat lebih tangkas dan cepat dalam mendorong kinerja.

Perbaikan kinerja ini sejalan dengan perbaikan ekonomi Indonesia, di mana PDB tumbuh 5,31% secara tahunan, lebih besar dari 3,70% yang dibukukan pada tahun 2021. Belanja konsumen menjadi pendorong utama, dengan komposisi lebih dari separuh PDB. Sejalan dengan pertumbuhan belanja konsumen, demikian juga dengan bisnis kami.

Operating Context

After two challenging years, Unilever Indonesia began to turn around our business performance in 2022 with the development of strategic initiatives and net sales growth. In line with Unilever global, the Company also implemented the new Compass organization, making us more agile and faster in delivering performance.

This performance improvement aligns with Indonesia's economic improvement, which saw GDP grew by 5.31% annually, greater than in 2021 at 3.70%. Consumer spending was the main driver, accounting for over half of GDP. As consumer spending grew, so did our business.

Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris
President Commissioner

Meningkatnya mobilitas masyarakat setelah dilonggarkannya pembatasan COVID-19 juga turut mendukung industri FMCG dan bisnis kami. Salah satu dampak yang terlihat adalah semakin banyak konsumen yang kembali berbelanja di pasar. Ini merupakan hal penting karena pasar tradisional memberikan kontribusi besar yang mencapai dua digit pada bisnis kami. Sementara, pasar modern terus bertumbuh tetapi lebih lambat dari tahun sebelumnya.

The increased public mobility following the relaxation of COVID-19 restrictions also supported the FMCG sector and our business. One of the impacts we saw was that more consumers were returning to shop at the traditional markets. This is crucial because traditional markets contributed solid double-digit growth to our business. Meanwhile, modern markets continued to grow but at a slower pace than the previous year.

Kami melihat perekonomian Indonesia bertumbuh pesat pada semester I, kemudian melambat pada semester II, sesudah pengurangan subsidi BBM oleh pemerintah. Daya beli, yang masih belum mencapai tingkat sebelum pandemi, sangat terdampak. Konsumen menjadi lebih berhati-hati dalam berbelanja, salah satu caranya adalah dengan membeli barang-barang yang lebih terjangkau, menghasilkan persaingan yang agresif di industri FMCG, terutama dalam hal harga untuk segmen menengah bawah.

We witnessed the Indonesian economy grew in the first semester before tailing off in the second semester after the government reduced fuel subsidies. Purchasing power, which still has not reached pre-pandemic levels, suffered a blow. Consumers became more cautious in spending, often buying more affordable products, resulting in aggressive competition in the FMCG industry, especially in lower-middle segment.

Walaupun demikian, kami tetap menjaga fundamental bisnis tetap kuat. Kami berhasil meningkatkan pangsa pasar pada tiga kuartal terakhir 2022 jika dibandingkan dengan kuartal pertama tahun yang sama. Momentum ini akan kami lanjutkan di tahun 2023.

Nevertheless, we strengthened our business fundamentals. Our market share in the last three quarters of 2022 has improved compared to the first quarter of the same year. We expect to continue this momentum in 2023.

Kami juga mengkonsolidasikan jumlah distributor untuk menjadikannya lebih besar dan lebih sehat, dan juga melakukan pengurangan stok di sisi *trade* yang merupakan strategi yang tepat untuk menjadikan bisnis kami lebih *future-fit* dan lebih tangkas.

We also consolidated the number of distributors to make it larger and healthier, and reduce stock on the trade side, which is the right strategy to make our business more future-fit and agile.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Menimbang situasi perekonomian dan tantangan yang dihadapi, Direksi telah mencatatkan kinerja yang memuaskan pada tahun 2022. Walaupun perekonomian dalam negeri cenderung mendukung, banyak faktor eksternal yang mempengaruhi biaya bisnis kami, dari kenaikan harga-harga komoditas akibat perang Rusia-Ukraina sampai masalah pasokan barang.

Assessment of the Board of Directors

Considering the economic situation and the challenges faced, the Board of Directors recorded a satisfactory performance in 2022. While the domestic economy tended to be supportive, many external factors affected our business costs, from increased commodity prices due to the Russia-Ukraine war to supply chain issues.

Kami melihat Direksi sepenuhnya menjalankan kelima prioritas strategis Perseroan, terutama E-Everything yang diarahkan untuk mentransformasi proses bisnis dari hulu ke hilir menggunakan teknologi, sehingga memberikan tambahan nilai untuk pelanggan dan mitra.

Direksi juga mampu secara efektif mengatasi berbagai tantangan yang tak terduga, seperti kenaikan harga BBM yang menyebabkan inflasi. Perseroan berhasil mempertahankan kepemimpinannya di pasar melalui inovasi produk dan harga yang tepat sasaran, dan tetap kompetitif dengan secara strategis melakukan perubahan harga per produk, bukannya secara merata (*blanket price increase*).

Dewan Komisaris melihat pencapaian bisnis pada tahun 2022 sejalan dengan ekspektasi dan tantangan yang dihadapi. Penjualan bersih naik 4,2% mencapai Rp41,2 triliun, didukung oleh segmen Foods & Refreshment, sementara laba bersih turun 6,8% ke Rp5,4 triliun akibat kenaikan biaya usaha.

Perseroan berhasil meningkatkan kekuatan posisi dari merek-merek inti melalui komunikasi yang lebih kuat, iklan yang lebih kompetitif, formulasi produk yang lebih superior, dan inovasi yang lebih baik.

Tanggung Jawab dan Keberlanjutan

Sejak mulai beroperasi di tahun 1933, Unilever Indonesia berkomitmen penuh untuk tumbuh secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan global strategi kami yang dinamakan Unilever Compass. Sebagai bagian dari strategi ini, kami berupaya untuk menang bersama *brand* kami, didorong oleh produk unggulan, inovasi dan *purpose*. Ambisi kami adalah menjadi pemimpin global dalam bisnis berkelanjutan. Seiring dengan upaya kami untuk menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, nutrisi, dan sosial, bisnis dan *brand* kami berfokus pada tiga hal utama yaitu (1) Membangun planet yang lebih lestari; (2) Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan (3) Berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

The Board of Directors fully implemented the Company's five strategic priorities, especially E-Everything, which was directed at transforming end-to-end business processes from upstream to downstream using technology, thereby creating added values for customers and partners.

The Board of Directors also effectively tackled unexpected challenges, such as the rising fuel prices that led to inflation. The Company managed to maintain its market leadership through right-on-target product innovation and pricing, remaining competitive by strategically applying individual price adjustments rather than a blanket price increase.

The Board of Commissioners views business achievements in 2022 as aligned with expectations and challenges faced. Net sales increased by 4.2% to Rp41.2 trillion, mainly supported by the Foods & Refreshments segments, while net profit decreased by 6.8% to Rp5.4 trillion due to increased business costs.

The Company succeeded in strengthening its core brand positions through stronger communications, more competitive advertising, superior product formulations, and better innovation.

Responsibility and Sustainability

Since we started operation in 1933, Unilever Indonesia has been firmly committed to growing in a responsible and sustainable manner. This is in line with our global strategy called The Unilever Compass. As part of this strategy, we strive to win with our brands, powered by superior products, innovation, and purpose. It is our ambition to become the global leader in sustainable business. As we strive to create positive environmental, nutritional and social impacts, our business and brands focus on three main areas: (1) Improve the health of the planet; (2) Improve people's health, confidence, and wellbeing, and (3) Contribute to a fairer, more socially inclusive world.

Dewan Komisaris menjaga komitmen ini dengan menjalankan pengawasan terhadap Direksi dalam mengoperasikan Perseroan untuk memastikan bisnis Perseroan terus memberikan dampak positif pada negara dan masyarakat, sejalan dengan visi global kami untuk menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners safeguards this commitment by overseeing the Board of Directors in running the Company to ensure that we continue to positively impact the country and its people, in line with our global vision to be a leader in sustainable business.

Untuk membangun planet yang lebih lestari, Perseroan fokus pada tiga hal, yaitu aksi perubahan iklim, perlindungan dan regenerasi alam, dan dunia yang bersih dari sampah. Kami telah mulai menggunakan energi berkelanjutan di kantor-kantor dan pabrik-pabrik kami, serta menerapkan strategi "mengurangi plastik, plastik yang lebih baik, tanpa plastik" di kemasan produk kami. Kami juga telah mengumpulkan dan mengolah plastik sebanyak 62.360 ton di tahun 2022 ini. Selain itu, Kami menargetkan untuk memiliki rantai pasokan yang bebas deforestasi untuk minyak kelapa sawit, kertas dan kardus, teh, kedelai, dan kakao pada tahun 2023.

To improve the health of the planet, the Company focuses on three issues: climate change action, nature protection and regeneration, and a waste-free world. Unilever Indonesia has begun switching to sustainable energy in our offices and factories and implementing the "less plastic, better plastic, no plastic" strategy in our packaging. We also collected and processed 62,360 tons of plastic in 2022. In addition, we aim to have a deforestation-free supply chain for palm oil, paper and cardboard, tea, soy, and cocoa by 2023.

Untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, Perseroan berfokus pada gizi yang positif, kesehatan, dan kesejahteraan. Pada tahun 2022, 80% portofolio kami telah memenuhi standar nutrisi WHO dan 100% portofolio makanan kami telah membantu konsumen mengurangi asupan garam menjadi tidak lebih dari 5g per hari. Perusahaan akan terus melakukan berbagai langkah nyata melalui merek-merek kami untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan serta memajukan ekuitas dan inklusi, untuk menjangkau 1 miliar orang per tahun 2030.

To improve people's health, confidence, and wellbeing, the Company focuses on positive nutrition, health, and well-being. By 2022, 80% of our portfolio has met WHO-aligned nutritional standards, and 100% of our food portfolio helped consumers reduce their daily salt intake to no more than five grams. The Company will continue taking tangible steps through our brands to improve health and wellbeing and advance equity and inclusion, reaching one billion people annually by 2030.

Berbagai langkah nyata untuk dampak positif tersebut dijalankan secara mandiri dan dalam kerjasama dengan berbagai mitra, baik di level korporasi maupun melalui berbagai merek-merek Perseroan. Dari Nutrition ada Royco yang terus mengedukasi konsumen tentang gizi dan Bango mempromosikan kuliner Indonesia. Sementara itu, merek-merek Personal Care kami secara konsisten menjalankan kampanye tentang kesehatan, contohnya Pepsodent yang bekerja sama dengan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut, serta Lifebuoy melalui berbagai kolaborasi dengan Kementerian Kesehatan, Halodoc, dan juga dengan Lembaga Penelitian Ikatan Dokter Indonesia.

These concrete actions aimed at creating positive impacts were carried out independently and in partnership, both at the corporate level and through our various brands. In Nutrition, Royco continued to educate consumers about nutrition, while Bango promoted Indonesian cuisine. Meanwhile, our Personal Care brands consistently ran campaigns on health, such as Pepsodent collaborating with the Indonesian Dental Association (PDGI) to increase awareness of the importance of dental and oral health and hygiene, and Lifebuoy through various collaborations with the Ministry of Health, Halodoc, and the Research Institute of the Indonesian Medical Association.

Untuk berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif, kami berfokus pada tiga hal, yaitu kesetaraan, keberagaman dan inklusivitas; peningkatan standar hidup; dan pekerjaan di masa depan. Kami terus meningkatkan representasi kelompok yang berbeda-beda di iklan-iklan, termasuk dengan memperkenalkan standar kecantikan yang lebih luas. Bersama dengan tim global, kami juga berupaya menolong 5 juta usaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya per tahun 2025.

To contribute to a fairer, more socially inclusive world, we focused on three issues: equity, diversity, and inclusion; raising living standards; and the future of work. We continued to increase the representation of diverse groups in our advertisements, including by introducing broader beauty standards. Together with the global team, we also aim to help five million small and medium-sized enterprises grow their businesses by 2025.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Direksi

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dan mencapai tujuannya. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun melalui berbagai mekanisme termasuk rapat bersama, serta konsultasi yang lebih informal pada isu-isu tertentu.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit (dengan ketua Alexander Steven Rusli) dan Komite Nominasi dan Remunerasi (dengan ketua Ignasius Jonan) untuk memahami jalannya Perseroan, dari eksekusi strategi, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta perencanaan suksesi.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan enam rapat untuk membahas strategi Perseroan dan kinerja sepanjang tahun. Dewan Komisaris siap membantu Direksi kapan pun diperlukan.

Supervision of the Formulation and Implementation of the Board of Directors' Strategy

The primary responsibility of the Board of Commissioners is to oversee and provide advice to the Board of Directors to improve the Company's performance and meet its objectives. The Board of Commissioners advises the Board of Directors throughout the year through various mechanisms, including joint meetings and more informal consultations on specific issues.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee (chaired by Alexander Steven Rusli) and the Nomination and Remuneration Committee (chaired by Ignasius Jonan) to understand the Company's operations, from strategy execution, risk management, internal control, compliance, internal and external audits, to succession planning.

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held six meetings throughout the year to discuss the Company's strategy and performance. The Board of Commissioners at disposal to assist the Board of Directors whenever necessary.

Pandangan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Unilever Indonesia bangga atas kepemimpinannya dalam hal tata kelola perusahaan. Semua yang kami lakukan berpusat pada tujuan kami, yaitu menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah untuk dimiliki. Dewan Komisaris memastikan Perseroan menjunjung Tata Kelola Perusahan yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG) pada semua hal, guna menciptakan dampak positif melalui merek kami untuk kepentingan orang banyak, konsumen, mitra, masyarakat, bumi, serta pemegang saham dan pemangku kepentingan.

View of Corporate Governance

Unilever Indonesia prides itself on its leadership in corporate governance. Everything we do is centred around our purpose: to make sustainable living commonplace. The Board of Commissioners ensures that the Company upholds Good Corporate Governance (GCG) in all aspects to create positive impacts through our brands for the benefit of the people, consumers, partners, society, and the planet, as well as shareholders and stakeholders.

Upaya Perseroan menjunjung GCG terlihat pada hasil penilaian mandiri GCG berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil *self-assessment* mencapai 107.15 pada tahun 2022, yang diverifikasi oleh Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), menunjukkan bahwa kami adalah "*Leadership in Corporate Governance*" yang artinya tata kelola Perseroan mencerminkan standar internasional. Hasil ini juga jauh di atas skor rata-rata 100 perusahaan terbuka yang diukur berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Whistleblowing System

Unilever Indonesia memiliki *whistleblowing system* untuk karyawan, pemasok, dan distributor melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran, serta perilaku ilegal. Sistem ini melindungi pelapor karena identitas mereka dirahasiakan.

Komite Integritas Bisnis menangani *whistleblowing system* dan melapor secara berkala kepada Komite Audit dan menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kasus-kasus yang serius. Komite Integritas Bisnis wajib mengadakan rapat satu kali setiap tiga bulan, dan lebih sering jika diperlukan. Perseroan menerima 33 laporan pada tahun 2022, naik dibandingkan 31 laporan pada tahun 2021. Dapat disimpulkan bahwa komitmen kami untuk melakukan edukasi mengenai Integritas Bisnis dan mengembangkan sistem *whistleblowing* membuahkan hasil.

Pandangan terhadap Prospek Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menetapkan strategi yang tepat untuk mengembangkan bisnis pada tahun 2023, setelah fundamental bisnis ditanamkan dengan kuat pada tahun 2022. Kami melihat adanya inovasi dan kampanye yang hebat pada tahun 2022, yang kami yakini akan berlanjut pada tahun 2023.

Persaingan bisnis semakin ketat pada tahun 2023, dan dengan situasi inflasi saat ini peningkatan volume tetap menjadi tantangan. Pada tahun 2023, kami berharap dapat terus meningkatkan daya saing untuk

The Company's efforts to uphold GCG are reflected in the results of the GCG self-assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard and the Public Companies Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK). A score of 107.15 in 2022, verified by the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), indicates that we are a "Leadership in Corporate Governance," meaning our GCG practices reflect international standards. This score is also well above the average score of 100 publicly listed companies assessed by the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Whistleblowing System

Unilever Indonesia has a whistleblowing system for employees, suppliers, and distributors to report breaches or alleged breaches and illegal conduct. The whistleblowing system protects the whistle-blowers as their identities are kept confidential.

The Business Integrity Committee manages the whistleblowing system, regularly reports to the Audit Committee, and informs the Board of Directors and the Board of Commissioners about important cases. The Business Integrity Committee is required to meet once every three months or more frequently if necessary. The Company received 33 reports in 2022, an increase from 31 in 2021. This suggest that our continuous education on Business Integrity and improvements on the whisteblowing system are working.

The Company's Business Outlook

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has set the right strategy to grow the business in 2023 after stronger business fundamentals were established in 2022. We saw significant innovation and campaigns in 2022 which we trust will continue in 2023.

Competition continue to be heated in 2023 and in the current inflationery environment , growing volumes with the consumers remains challenging. In 2023, we expect to continue improving our competitiveness for

kesehatan bisnis kami secara jangka panjang. Untuk itu, diperlukan peningkatan investasi untuk merek-merek kami dan aktivitas pasar yang akan diikuti dengan peningkatan laba.

the long-term health of our business. This will entail enhanced investments behind our brands and market activities followed by improvements in profits.

Perekonomian global diperkirakan akan tetap penuh tantangan pada tahun 2023, namun pemerintah Indonesia optimis Indonesia akan mencapai pertumbuhan disekitar 5%, seperti pada tahun 2022, didukung oleh inflasi yang mereda dan kenaikan belanja konsumen pada akhir tahun menjelang pemilihan umum dan presiden tahun 2024. Hal ini dapat memberikan dampak positif pada bisnis kami.

The global economy will likely remain challenging in 2023. Still, the Indonesian government is confident that Indonesia will achieve growth of around 5%, similar to 2022, supported by subdued inflation and higher consumer spending towards the end of the year ahead of the 2024 general and presidential election. Such an optimistic view may have a positive impact on our business.

Perubahan Dewan Komisaris

Perseroan melakukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022, di mana saya, Sanjiv Mehta, diangkat sebagai Presiden Komisaris menggantikan Hemant Bakshi. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kontribusi Hemant Bakshi sebagai anggota Dewan Komisaris.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Unilever Indonesia atas determinasi untuk memperbaiki kinerja bisnis pada tahun 2022, walaupun menghadapi banyak tantangan di dalam perjalanannya. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya terus menerus.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

The Company changed the composition of the Board of Commissioners in 2022, in which I, Sanjiv Mehta, was appointed as the President Commissioner to replace Hemant Bakshi. The Board of Commissioners expresses gratitude for Hemant Bakshi's contribution as a member of the Board of Commissioners.

Closing this report, the Board of Commissioners congratulates the Board of Directors, the management, and all employees of Unilever Indonesia for their determination to turn around our business performance in 2022, despite the enormous challenges along the way. We also extend our thanks to shareholders and stakeholders for their continued trust and support.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Ignasius Jonan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris
President Commissioner

Debora Herawati Sadrach
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alissa Wahid
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fauzi Ichsan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alexander Steven Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Unilever
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT. UNILEVER INDONESIA Tbk

Unilever
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik
PT Unilever Indonesia Tbk
Tangerang, 15 Juni 2022

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan **Company Name**	**PT Unilever Indonesia Tbk**
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan **Business Activities and Products**	Produksi, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi, termasuk di dalamnya sabun, deterjen, es krim, bumbu-bumbu masak, kecap, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. Manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, ice cream, savoury, soy sauce, cosmetic products, tea-based beverages and fruit juice.
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	5 Desember 1933 5 December 1933
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	• Notaris Tn. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen, Akta No. 23 tanggal 5 Desember 1933 • Notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H., AktaNo. 171 tanggal 22 Juli 1980 • Notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., AktaNo. 92 tanggal 30 Juni 1997 • Notaris Ny. Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Akta No. 14 tanggal 31 Mei 2019 • Notaris Tn. Syarifudin, S.H., Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2020 • Notaris Tn. Syarifudin, S.H., Akta No. 01 tanggal 1 November 2021 • Notary Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen, Deed No. 23 dated 5 December 1933 • Notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H., Deed No. 171 dated 22 July 1980 • Notary Mr. Mudofir Hadi, S.H., Deed No. 92 dated 30 June 1997 • Notary Mrs. Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Deed No. 14 dated 31 May 2019 • Notary Mr. Syarifudin, S.H., Deed No. 23 dated 21 December 2020 • Notary Mr. Syarifudin, S.H., Deed No. 01 dated 1 November 2021
Kode Saham **Ticker Code**	UNVR
Pemegang Saham (Per 31 Desember 2021) **Shareholders (As of 31 December 2021)**	Unilever Indonesia Holding B.V. 32.424.387.500 lembar saham | shares Masyarakat | Public 5.725.612.500 lembar saham | shares
Jumlah Pabrik **Number of Factories**	• 6 (enam) Pabrik di kawasan industri Jababeka, Cikarang, Bekasi • 2 (dua) Pabrik di Rungkut, Surabaya • 6 (six) Factories in the Jababeka industrial area, Cikarang, Bekasi • 2 (two) Factories in Rungkut, Surabaya
Domisili **Domicile**	Tangerang, Banten, Indonesia
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang, Banten, Indonesia
Telepon | Telephone	+62 21 8082 7000 (Hunting)
Suara Konsumen **Contact Centre**	0800 1 55 8000 (Toll Free) 021 5299 5299 (Regular)
Fax	+62 21 8082 7002
Situs Web | Website	www.unilever.co.id
E-mail	Untuk topik-topik terkait pemegang saham dan bisnis: unvr.indonesia@unilever.com Untuk topik-topik umum: suara.konsumen@unilever.com For topics related to shareholders and company's business: unvr.indonesia@unilever.com For general topics: suara.konsumen@unilever .com
Media Sosial **Social Media**	IG : @unileveridn Twitter : @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia LinkedIn : Unilever Podcast : U The Podcast

Fakta-Fakta Penting

Key Facts

89
tahun years
Beroperasi di Indonesia
Service in Indonesia

4,849
karyawan
employees

42
penghargaan di 2022
awards in 2022

8
pabrik
factories

43
jenis produk domestik
types of domestic products

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Perjalanan usaha Perseroan berawal dengan pendirian Lever 's Zeepfabrieken N.V pada tanggal 5 Desember 1933. Di tahun 1980, Perseroan berganti nama menjadi PT Unilever Indonesia, sebagaimana tercatat dalam akta No. 171 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H., tanggal 22 Juli 1980. Pada tanggal 30 Juni 1997, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Perubahan ini dicatat oleh notaris Mudofir Hadi, S.H. dalam akta No. 92, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

The Company's journey began with the establishment of Lever's Zeepfabrieken N.V. on 5 December 1933. In 1980, the Company changed its name to PT Unilever Indonesia, as recorded in deed No. 171 by public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H., dated 22 July 1980. On 30 June 1997, the Company underwent a further name change to become PT Unilever Indonesia Tbk. This change was recorded by public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H., in deed no. 92, which was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2 1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

Bisnis Perusahaan dibagi ke dalam dua divisi utama, yaitu: *Home and Beauty Personal Care* dan *Foods and Refreshment*. Produk *Home and Beauty Personal Care* kami, yang mengutamakan manfaat dan inovasi, telah dipercaya dan digunakan oleh jutaan orang Indonesia setiap hari untuk membantu mereka berpenampilan lebih baik, merasa lebih nyaman, dan membangun kehidupan yang lebih baik. Sementara itu, produk *Foods and Refreshment* kami dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi yang berasal dari sumber berkelanjutan dan terus dinikmati oleh lintas generasi di Indonesia dengan kehebatan rasa, keaslian, nutrisi, dan nilai yang ditawarkan.

The Company's business is organised into two principal divisions: Home and Beauty Personal Care and Foods and Refreshment. Our Home and Beauty Personal Care brands, driven by purpose and innovation, have been trusted and used by millions of Indonesians daily to help them look good, feel good, and get more out of life. Meanwhile, our Foods and Refreshment brands are made from high-quality, sustainably-sourced ingredients. They continue to delight generations of Indonesians with great taste, authenticity, nutrition, and value.

Saat ini, Perseroan berkembang pesat sebagai salah satu perusahaan barang konsumen yang bergerak cepat (FMCG) terkemuka di Indonesia. Di usianya yang sudah hampir sembilan dekade beroperasi di negeri ini, Perseroan terus berkomitmen untuk menjadikan kehidupan yang lestari sebagai sesuatu yang lumrah melalui pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Today, the Company is flourishing as one of Indonesia's foremost fast-moving consumer goods (FMCG) companies. In celebration of our existence in the country for almost nine decades, the Company remains committed to making sustainable living commonplace through profitable and sustainable growth.

Perjalanan Kami

Our Journey

2013

Meluncurkan "Project Sunlight", sebuah inisiatif untuk menginspirasi masyarakat dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Indonesia dan generasi penerus, menandai peringatan 80 tahun perjalanan Unilever di Indonesia.

Launching "Project Sunlight", an initiative to inspire people to create a brighter future for Indonesian children and future generations, marking Unilever Indonesia's 80th-anniversary journey in Indonesia.

2012

Unilever berhasil mencapai tujuan melipat gandakan bisnis dalam lima tahun, meraih hasil penjualan lebih dari Rp27 triliun.

Unilever Indonesia achieved its goal of doubling its business within five years, reaching sales of more than IDR27trillion.

2008

- Pembukaan pabrik baru untuk produk Skin Care, yang terbesar di Asia, di Cikarang.
- Akuisisi Buavita dan Gogo, memasuki bisnis jus buah di Indonesia.
- Mulai menerapkan SAP di seluruh kegiatan operasional kami di Indonesia.
- Opening of a new factory for Skin Care products, the largest in Asia, in Cikarang.
- Acquisition of Buavita and Gogo, entering the fruit juice business in Indonesia.
- Starting to implement SAP across operations in Indonesia.

2001

Akusisi Bango, awal masuknya Unilever Indonesia ke bisnis kecap.

Acquisition of Bango, marking Unilever Indonesia's entry into the soy sauce business.

1992

Pembukaan pabrik es krim Wall's di Cikarang dan memperkenalkan produk Conello dan Paddle Pop.

Opening of Wall's ice cream factory in Cikarang and the introduction of Conello and Paddle Pop products.

1990

- Pembukaan pabrik produk Personal Care di Rungkut, Surabaya.
- Mengakuisisi SariWangi dan memasuki bisnis teh.

- Opening of a Personal Care factory in Rungkut, Surabaya.
- Acquisition of Sari Wangi and entry into the tea business.

1982

Unilever Indonesia melaksanakan penawaran umum perdana mencatatkan 15% sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNVR.

Unilever Indonesia conducted its initial public offering, listing 15% of its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker UNVR.

1936

Memperkenalkan sabun Lux di Indonesia.

Introduction of Lux soap in Indonesia.

1933

Pendirian Perusahaan di Angke, Jakarta, dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V.

Establishment of the Company in Angke, Jakarta, under the name Lever's Zeepfabrieken N.V.

2021

Mendukung pemulihan ekonomi dengan mendonasikan 1.400 kabinet pendingin vaksin untuk menyukseskan program vaksinasi serta berpartisipasi dalam program Vaksinasi Gotong Royong untuk karyawan.

Supporting the economic recovery by donating 1,400 vaccine cooler cabinets to support the vaccination program and participating in the Gotong Royong Vaccination program for employees.

2020

Meluncurkan kampanye #MariBerbagiPeran dengan komitmen Rp200 miliar untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi COVID-19.

Launching the #MariBerbagiPeran campaign with a commitment of IDR200 billion to help communities cope with the COVID-19 pandemic.

2019

Memperingati 35 tahun pencatatan saham Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Sejak IPO pada tahun 1982, saham Perusahaan telah meningkat lebih dari 1.570 kali dan aset telah tumbuh lebih dari 110 kali lipat.

Celebrating the 35th anniversary of Unilever Indonesia's listing on the Indonesia Stock Exchange. Since the IPO in 1982, the Company's shares have increased more than 1,570 times, and assets have grown more than 110 times.

Memperoleh persetujuan pemegang saham pada 20 November 2019 atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham menjadi Rp2 (dua Rupiah) per saham, karena adanya stock split efektif per 2 Januari 2020.

Obtaining shareholders' approval on 20 November 2019 to change the nominal value of the Company's shares from IDR10 (ten Rupiah) per share to IDR2 (two Rupiah) per share due to the stock split, effective on 2 January 2020.

2018

Divestasi aset kategori Spread pada 2 Juli 2018 dengan nilai transaksi sebesar Rp2,8 triliun.

Divesting the Company's Spreads asset on 2 July 2018 with a transaction value of IDR2.8 trillion.

2017

Pembukaan pabrik ke-9 yang menempati lahan seluas 6 hektar di Cikarang dan memiliki kapasitas produksi tahunan 7 juta unit bumbu masak dan kecap.

Opening the Company's ninth factory on a 6-hectare site in Cikarang, with an annual production capacity of 7 million units of seasonings and soya sauce.

2016

Pemindahan Kantor Pusat kami di area seluas 3 hektar ke Green Building di BSD City, Tangerang. Kantor ini menampung sekitar 1.500 karyawan dan diresmikan pada tahun 2017.

Moving to our new green head office on a 3-hectare site in BSD City, Tangerang. The office can accommodate 1,500 employees and was inaugurated in 2017.

2015

2014

Peluncuran program 'Bitobe untuk Indonesia' sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Lifebuoy untuk Indonesia yang lebih sehat.

Launching the 'Bitobe for Indonesia' program as part of Lifebuoy's longstanding commitment to a healthier Indonesia.

2022

Berpartisipasi dalam forum dialog Business 20 (B20) untuk mendukung tema Presidensi G20 Indonesia 2022 "Recover Together, Recover Stronger", khususnya dalam Women in Business Action Council (WiBAC), yang menghasilkan dokumen final Rekomendasi Kebijakan dan Aksi serta peluncuran cetak biru platform One Global Women Empowerment (OGWE).

Participated in the Business 20 (B20) dialogue forum to support the Indonesian G20 Presidency's theme "Recover Together, Recover Stronger" and focused on the Women in Business Action Council (WiBAC), resulting in the finalPolicy and Action Recommendations document and launching the blueprint of One Global Women Empowerment (OGWE) platform.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Kami

Our Vision, Mission, and Values

Visi
Vision

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia secara positif setiap harinya.

To earn the love and respect of every Indonesians by positively touching the lives of every Indonesian every day.

Misi
Mission

- Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik, dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
- Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk menumbuhkan bisnis seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

- We work to create a better future everyday.
- We help people feel good, look good, and get more out of life with brands and services that are good for them and good for others.
- We inspire people to take small, everyday actions that can add up to a big difference for the world.
- We will develop new ways of doing business that will allow us to grow our business while reducing our environmental impact.

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Integritas
Integrity

Kami berkomitmen terhadap integritas yang memandu kami untuk melakukan tindakan yang benar bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Kami tidak mengenal kompromi, nilai ini menentukan bagaimana kami berperilaku, kapanpun, di mana pun kami berada.

We are committed to integrity that guide us to do the right thing for the long-term success of Unilever. We never compromise, and this value defines how we behave, whenever and wherever we are.

Saling Menghormati
Respect

Kami berkomitmen untuk saling menghormati karena kami percaya bahwa setiap orang harus diperlakukan secara bermartabat, jujur dan adil. Kami menghargai keberagaman dan kami menghormati semua orang atas jati diri serta kontribusi mereka.

We are committed to respect each other because we believe that everyone should be treated with dignity, honesty and fairness. We celebrate the diversity of people, and we respect everyone for who they are and what they contribute.

Tanggung Jawab
Responsibility

Kami berkomitmen untuk bertanggung jawab dalam menjaga konsumen, pelanggan dan karyawan, serta lingkungan dan masyarakat di mana kami beroperasi. Kami mengemban tanggung jawab tersebut secara serius dan senantiasa melaksanakan apa yang kami katakan.

We are committed to be responsible in taking care of our consumers, customers and employees, as well as the environment and the communities in which we operate. We take this personally and always do what we say we will do

Semangat Kepeloporan
Pioneering Spirit

Semangat kepeloporan menjadi awal dari keberadaan bisnis kami dan menjadi penggerak agar kami terus bertumbuh, menang, dan berani mengambil risiko secara cerdas untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Our pioneering spirit is how our business began, and it is what still drives us to grow, to win, and to smartly take risks in creating a better future.

Hubungan antara Unilever Indonesia dan karyawan ditopang oleh nilai-nilai perusahaan kami yaitu integritas, rasa hormat, tanggung jawab, dan semangat kepeloporan, serta dipandu standar perilaku dan etika yang ditetapkan dalam Pedoman Prinsip Pelaksanaan Bisnis. Nilai-nilai ini secara teratur dikomunikasikan melalui rapat, pertemuan, kegiatan pelatihan, dan kampanye tim yang dipimpin oleh Komite Integritas Bisnis, serta didukung oleh mekanisme *whistleblower* yang menyediakan berbagai saluran rahasia dan aman bagi karyawan untuk melaporkan jika terdapat indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai perusahaan.

The relationship between Unilever Indonesia and our employees is underpinned by the corporate values of integrity, respect, responsibility, and a pioneering spirit, and is guided by the behaviours and ethical standards in the Code of Business Principles and Code Policies. These values are regularly communicated through team meetings, gatherings, training activities, and team campaigns led by the Business Integrity Committee and supported by our whistle-blower mechanism, which provides multiple confidential and secure channels for employees to report any indications of violations against our company's values.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan tertanam dalam strategi The Unilever Compass, yang memberikan arahan strategis jangka panjang berlandaskan tujuan mulia, relevan dan mampu bersaing untuk masa depan bagi Unilever Indonesia. Strategi ini berdasar pada keyakinan utama kami bahwa **merek yang memiliki tujuan mulia akan bertumbuh, perusahaan yang memiliki tujuan mulia akan bertahan, dan individu dengan tujuan mulia akan maju**. Keyakinan ini mendorong transformasi bisnis yang dilaksanakan melalui program manajemen perubahan untuk semua tingkatan manajemen guna memastikan bahwa strategi, nilai, panduan, dan keyakinan tersebut dipahami dan diinternalisasi dengan baik.

Our commitment to sustainability is embedded in The Unilever Compass strategy, which provides long-term strategic directions for the purpose-led, future-fit Unilever Indonesia. This strategy is founded on our core belief that **brands with purpose grow, companies with purpose last, and people with purpose thrive**. This belief drives our business transformation, which is carried out through change management programs on all levels of management to ensure that the strategies, values, guidelines, and beliefs are properly understood and internalised.

Model Bisnis

Business Model

Memasyarakatkan Cara Hidup yang Berkelanjutan

Kami meyakini model bisnis kami, yang berakar dari tujuan utama menjadikan kehidupan yang lestari sebagai hal yang lumrah, merupakan cara terbaik bagi Unilever Indonesia untuk meraih pertumbuhan jangka panjang. Tujuan sederhana yang berdampak luas ini membantu kami untuk tetap dekat dengan konsumen dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan tak menentu di dunia kita saat ini.

Making Sustainable Living Commonplace

We believe that our business model, which stems from the core purpose of making sustainable living commonplace, is the best way for Unilever Indonesia to achieve long-term growth. This simple yet far-reaching purpose helps us to stay close to our consumers in the face of the complex and volatile challenges in our world today.

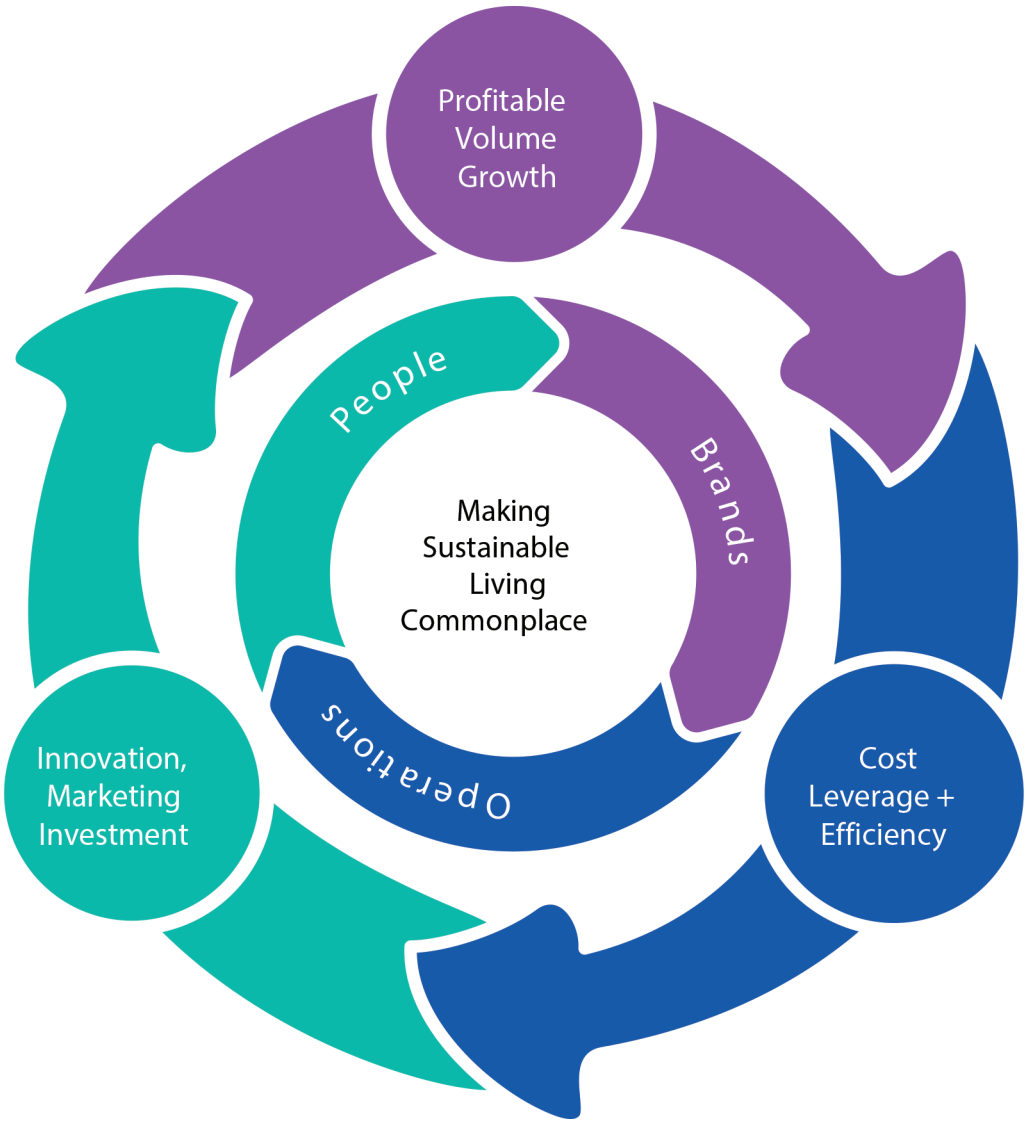

Brand, Operasional, Karyawan

Model bisnis kami menyatukan tiga elemen utama yaitu *brand*, operasional, dan karyawan kami, dan dijalankan sesuai dengan strategi The Unilever Compass. *Brand-brand* kami memiliki nilai yang kuat melalui produk-produk yang dihargai oleh para konsumen dan pelanggan kami. Kami mengembangkan *brand-brand* kami dengan cara mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan konsumen, berinovasi, memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan produk-produk yang memenuhi kebutuhan tersebut. Kegiatan operasional terdiri dari fungsi rantai pasokan yang esensial dan berbagai hal yang terkait seperti bahan baku, pabrik, logistik, keahlian tentang seluk beluk pasar, dan pemasaran. Karyawan kami adalah jantung dari bisnis kami yang mendorong inovasi dan keunggulan. Kami menginvestasikan modal finansial guna menunjang keseluruhan aset dan berbagai kegiatan tersebut.

Kami senantiasa berupaya untuk mewujudkan siklus pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan volume yang menguntungkan didukung oleh inovasi dan *brand* untuk menghasilkan produk-produk yang digunakan oleh konsumen di Indonesia setiap harinya.

Skala yang besar ini memungkinkan kami mengatur sebaran biaya-biaya tetap dan meningkatkan profitabilitas sekaligus terus berinvestasi untuk bisnis. Kami berinvestasi pada Riset dan Pengembangan serta inovasi untuk menciptakan produk-produk baru yang makin disempurnakan, didukung oleh pemasaran jitu yang membuat *brand* kami semakin kuat.

Brand yang kuat akan mendorong pertumbuhan volume yang menguntungkan dan siklus pertumbuhan yang baik pun akan terus berlanjut.

Brand, Operations, People

Our business model brings together three key elements—brands, operations and people—and filters them through the lens of The Unilever Compass. Our brands have strong equity, built on products that our customers and consumers value. We develop our brands by identifying the social and consumer needs and innovating, manufacturing, marketing and distributing products that meet those needs. Our operations consist of essential supply chain functions and related matters such as raw material supply, manufacturing, logistics, go-to-market expertise, and marketing. Our people are at the heart of our business, driving innovation and excellence. We invest financial capital to support all of these assets and various activities.

We always strive to create a virtuous circle of growth. Profitable volume growth is driven by innovation and brands to deliver products used by Indonesian consumers daily.

Our large scale enables us to manage the spread of fixed costs and improve profitability while continuing to invest in the business. We invest in Research and Development and innovation to create new and improved products, backed by marketing to make the brands even stronger.

Strong brands will drive profitable volume growth, and so the virtuous growth circle continues.

Peristiwa Penting 2022

2022 Highlighted Events

Januari | January

Royco Perkuat Komitmen Atasi Malnutrisi Melalui Rangkaian Aksi dan Kolaborasi

Royco Strengthens Commitment to Overcome Malnutrition Through Series of Actions and Collaborations

Memperingati Hari Gizi Nasional 2022 yang bertema "Aksi Bersama Cegah Stunting dan Obesitas", Royco mengumumkan berbagai inisiatif dan kolaborasi untuk memperluas dampak dari program edukasi nutrisi "Royco Nutrimenu" yang terlaksana sejak 2019. Salah satunya melalui kerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk semakin mempertajam komitmen bersama dalam mencegah dan menangani berbagai permasalahan nutrisi, termasuk stunting.

In commemoration of the 2022 National Nutrition Day with the theme "Joint Action to Prevent Stunting and Obesity", Royco announced initiatives and collaborations to expand the impact of "Royco Nutrimenu" nutrition education program which has run since 2019. One of which is through collaboration with the National Population and Family Planning Board (BKKBN) to sharpen joint commitment in preventing and dealing with nutritional problems, including stunting.

Februari | February

Glow & Lovely Konsisten Dukung Pendidikan Perempuan Indonesia

Glow & Lovely Consistently Supports Education for Indonesian Women

Glow & Lovely percaya perempuan memiliki kesempatan sama untuk maju dan berkembang melalui pendidikan tinggi agar dapat berkontribusi lebih, termasuk di bidang yang masih kurang peran serta perempuan di dalamnya. Hal ini secara konsisten diwujudkan melalui Glow & Lovely Bintang Beasiswa sejak 2017. Di tahun ke-enamnya, Glow & Lovely Bintang Beasiswa kembali membuka akses pendidikan tinggi kepada 60 perempuan muda hampir dari seluruh wilayah Indonesia, serta menghadirkan program kelas pendampingan yang lebih intens guna melahirkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing.

Glow & Lovely believes women have equal opportunity to advance and develop through higher education to be able to contribute more, including in fields with less female participations. This has been consistently implemented through the Glow & Lovely Bintang Scholarship since 2017. In its sixth year, Glow & Lovely Bintang Scholarship reopened access to higher education for 60 young female from across Indonesia, as well as presenting a more intense mentoring class program to produce competent and competitive graduates.

Maret | March

Pepsodent Perluas Akses Konsultasi Gigi Gratis ke Jutaan Masyarakat Indonesia

Pepsodent Expands Free Dental Consultation Access to Millions of Indonesians

Bertepatan dengan Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Sedunia 2022, Unilever Indonesia melalui brand Pepsodent, bekerja sama dengan FDI World Dental Federation (FDI) dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) menginisiasi kampanye "Jangan Tunggu Sampai Sakit Gigi, #KonsultasiGigiSekarang" guna meningkatkan kesadaran sekaligus memfasilitasi masyarakat untuk rutin melakukan pemeriksaan gigi dan mulut. Pada kesempatan ini, diluncurkan pula Pepsodent Pencegah Gigi Berlubang kemasan baru yang disertai QR code agar jutaan masyarakat dapat mengakses langsung layanan teledentistry "Tanya Dokter Gigi by Pepsodent".

Coinciding with the World Dental and Oral Health Day 2022, Unilever Indonesia through its Pepsodent brand collaborated with the FDI World Dental Federation (FDI) and the Indonesian Dentists Association (PDGI) initiating the campaign "Don't Wait For Toothache, #KonsultasiGigiSekarang" to raise awareness and facilitate the community to routinely carry out dental and oral examinations. On this occasion, Pepsodent Pencegah Gigi Berlubang was also launched with a new packaging accompanied by a QR code so that millions of people can directly access the teledentistry service "Tanya Dokter Gigi by Pepsodent".

April | April

Unilever dan Lazada Perkenalkan "Easy Green" di Hari Bumi 2022

Unilever and Lazada Introduce "Easy Green" on Earth Day 2022

Memperingati Hari Bumi yang dirayakan setiap 22 April, Unilever dan Lazada memperkenalkan program Easy Green. Kolaborasi ini bertujuan untuk mengedukasi konsumen agar dapat lebih cermat dalam membeli suatu produk, dengan memperhatikan upaya-upaya pelestarian alam yang diusung. Sejalan dengan purpose Unilever untuk menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah, kemitraan ini menjadi salah satu bentuk upaya Perusahaan untuk menyebarluaskan edukasi mengenai pentingnya peran serta konsumen dalam membantu mengatasi permasalahan lingkungan, dimulai dari diri sendiri, dari kegiatan sehari-hari yang sangat sederhana seperti berbelanja.

In commemoration of the Earth Day celebrated every April 22, Unilever and Lazada introduced the Easy Green program. This collaboration aims to educate consumers to be more careful in buying a product, taking into account the nature preservation efforts made. In line with Unilever's purpose to make sustainable living commonplace, the partnership is a form of the Company's efforts to disseminate education about the importance of consumer participation in helping to overcome environmental issues, starting from oneself, in simple daily activities such as shopping.

Mei | May

Unilever Indonesia Catatkan Kemajuan dalam Mendorong Kesetaraan, Keberagaman dan Inklusivitas

Unilever Indonesia Makes Progress in Encouraging Equality, Diversity and Inclusivity

PT Unilever Indonesia, Tbk. mengumumkan rangkaian kemajuan di bawah naungan Equity, Diversity, and Inclusion Board (ED & I Board) Perusahaan. Kemajuan ini semakin memperkuat komitmen jangka panjang Unilever Indonesia untuk memainkan peran nyata dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang setara, beragam, dan inklusif. Sejalan dengan tema peringatan Hari Lahir Pancasila 2022 yaitu 'Bangkit Bersama Membangun Peradaban Dunia', Unilever Indonesia percaya bahwa semangat untuk memajukan kesetaraan, keberagaman, dan inklusivitas menjadi salah satu modal utama dalam membangun Indonesia yang bersatu, berkeadilan sosial, dan beradab.

PT Unilever Indonesia, Tbk. announced a series of progress under the Company's Equity, Diversity, and Inclusion Board (ED & I Board). This progress further strengthens Unilever Indonesia's long-term commitment to play a real role in realizing an equal, diverse, and inclusive Indonesian society. In line with the theme of commemorating the 2022 Pancasila Birth Day, 'Rise Together to Build World Civilization', Unilever Indonesia believes that the spirit of promoting equality, diversity, and inclusivity is one of the main assets in developing a united, socially just, and civilized Indonesia.

Juni | June

Unilever Indonesia Perkuat Komitmen Menciptakan Dunia yang Setara Gender Melalui B20 WiBAC

Unilever Indonesia Strengthens Commitment Towards a Gender Equal World through B20 WiBAC

Unilever Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi menciptakan masyarakat yang adil dan inklusif. Upaya ini diwujudkan melalui sejumlah program ED&I dan kesetaraan gender yang dijalankan perusahaan sejak beberapa dekade yang lalu, termasuk mendorong terwujudnya keadilan dan kesetaraan baik di dalam maupun di luar ekosistem perusahaan, melalui berbagai program untuk mendukung lebih banyak lagi perempuan berkembang di sektor ekonomi dan bisnis. Pengalaman dan keahlian kami dalam hal kesetaraan gender-lah yang membawa kami pada peran penting dalam Presidensi G20/B20 Indonesia 2022 dimana Ira Noviarti, Presiden Direktur Unilever Indonesia didaulat sebagai Ketua B20 Women in Business Action Council (B20 WiBAC).

Sebagai langkah konkret mendukung perwujudan *Policy and Action recommendation*, B20 WiBAC meluncurkan platform One Global Women Empowerment (OGWE) yang dirancang untuk membekali ribuan pebisnis perempuan di seluruh dunia untuk lebih banyak berpartisipasi dalam ekonomi global melalui peningkatan kemampuan digital serta menyediakan akses ke pendanaan dan investasi. Pada KTT G20/B20 terakhir di November 2022, B20 WiBAC menyerahkan platform tersebut kepada Organization of Employers (IOE) yang akan membawa program leagacy OGWE ke tahap operasional dan memastikan ke depannya platform ini bisa memberikan dampak yang nyata.

Unilever Indonesia is committed to contribute to a fair and inclusive society, which manifested in many ED&I programs and gender equality in Indonesia since decades ago. This includes driving a level playing field for women within and outside our ecosystem, through various programs that support more women to thrive in the economy and business sector. Our experience and expertise in this subject led us to an important role in 2022 G20/B20 Indonesia Presidency in which Ira Noviarti, President Director of Unilever Indonesia, assumed the Chair position of B20 Women in Business Action Council (B20 WiBAC).

As a concrete legacy following the policy and action recommendation, B20 WiBAC 2022 launched OGWE (One Global Women Empowerment), a platform designed to equip thousands of women in business all over the world to claim more participation in the global economy by enhancing their digital capabilities and provide access to funding and investment. During the final G20/B20 Summit in November 2022, B20 WiBAC handed over the platform to International Organization of Employers (IOE) that will bring the OGWE blueprint to operational stage and ensure its impact for years to come.

Juli | July

Wall's Ungkap Pesan Terima Kasih di Ulang Tahun ke-30

Wall's Reveals Thanks Message on 30th Birthday

Wall's, *brand* es krim kebanggaan Unilever Indonesia Tbk, menandai 30 tahun perjalanannya dengan kembali mengukuhkan komitmennya untuk terus menghadirkan kebahagiaan bagi masyarakat Indonesia, melalui berbagai inovasi produk dan program inspiratif. Selama puluhan tahun, miliaran produk Wall's telah dinikmati masyarakat Indonesia, dan dalam perayaan momen ulang tahun kali ini, Wall's menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah mendukung perjalanan Wall's dalam menciptakan purpose-nya untuk membuat #SemuaJadiHappy. Untuk menyebarkan semangat kebahagiaan, Wall's juga mengajak masyarakat untuk ikut merayakan hari jadinya secara kreatif dan menyenangkan, melalui program bertajuk #WallsHappy30.

Wall's, the ice cream brand that is the pride of Unilever Indonesia Tbk, marks its 30-year of journey by reaffirming its commitment to continue bringing happiness to Indonesians through product innovations and inspirational programs. For decades, billions of Wall's products have been enjoyed by Indonesians, and in this birthday moment, Wall's expresses its deepest gratitude to various parties who have supported Wall's journey in creating its purpose to make #SemuaJadiHappy. To spread the spirit of happiness, Wall's invites the people to celebrate their birthday in a creative and fun way, through a program titled #WallsHappy30.

Agustus | August

Unilever Indonesia Bekali Mahasiswa Penyandang Disabilitas Menjadi Pemimpin Masa Depan

Unilever Indonesia Equips Students with Disabilities to Become Future Leaders

PT Unilever Indonesia, Tbk. resmi menginisiasi UniLead, sebuah program beasiswa dan pemberdayaan bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Program yang diberikan pada 5 (lima) mahasiswa penyandang disabilitas berprestasi ini semakin menggenapkan berbagai upaya yang dilakukan Unilever Indonesia dalam melakukan berbagai aksi nyata menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang lebih setara, beragam, dan inklusif.

PT Unilever Indonesia, Tbk. officially initiated UniLead, a scholarship and empowerment program for students with disabilities. The program given to 5 (five) outstanding students with disabilities further fulfilled the efforts made by Unilever Indonesia in carrying out various concrete actions towards creating a more equal, diverse, and inclusive Indonesian society.

September | **September**

Lifebuoy dan Halodoc Kolaborasi, Berikan Layanan Konsultasi Dokter Gratis

Lifebuoy and Halodoc Collaborate, Provide Free Doctor Consultation Services

Orang tua memiliki peran sangat penting dalam menjaga kesehatan dan kebersihan keluarga, terutama anak-anak. Memahami hal tersebut, Lifebuoy, sebagai *brand* yang sudah mendukung kesehatan keluarga Indonesia selama 88 tahun, berkolaborasi bersama Halodoc, sebagai ekosistem kesehatan digital, meluncurkan kampanye #PerlindunganKeluargaSehat, dengan memberikan layanan konsultasi dokter gratis di seluruh Indonesia hingga 2023. Kolaborasi tersebut memberikan kemudahan bagi orang tua untuk berkonsultasi dengan dokter tepercaya dan mendapatkan penanganan kesehatan yang cepat, mudah, dan tepat bagi anak mereka kapanpun dan di manapun, melalui platform aplikasi Halodoc.

Parents play a crucial role in maintaining the health and cleanliness of the family, especially children. As a brand that has supported the health of Indonesian families for 88 years, Lifebuoy collaborates with Halodoc, a digital health ecosystem, to launch the #PerlindunganKeluargaSehat campaign, by providing free doctor consultation services across Indonesia until 2023. The collaboration provides convenience for parents to consult with trusted doctors and get fast, easy, and proper healthcare service for their children anytime and anywhere, through the Halodoc app platform.

Oktober | **October**

Festival Jajanan Bango 2022 Satukan Semangat untuk Kuliner Otentik Indonesia

Festival Jajanan Bango 2022 Unites Passion for Authentic Indonesian Culinary

Bango produk dari PT Unilever Indonesia, Tbk. kembali mempersembahkan Festival Jajanan Bango 2022 dengan tema "Kenali Rasanya Indonesia" bertempat di Plaza Timur dan Parkir Timur GBK Senayan tanggal 28 – 30 Oktober 2022. Mengusung semangat peringatan Hari Sumpah Pemuda, gelaran festival yang didukung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI ini hadir untuk menyatukan tekad seluruh #PejuangRasanyaIndonesia dalam mengenali, mencintai, dan melestarikan aneka kuliner otentik nusantara.

Bango, a product by PT Unilever Indonesia, Tbk. once again presented the Festival Jajanan Bango 2022 with the theme "Know the Taste of Indonesia" at Plaza Timur and Oarkir Timur GBK Senayan on 28-30 October 2022. Carrying the spirit of commemorating Youth Pledge Day, the festival, supported by the Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy, is here to unite the spirit of all #PejuangRasanyaIndonesia in recognizing, loving, and preserving authentic Indonesian culinary delights.

November | November

Unilever Kembali Gelar "Every U Does Good Heroes 2022"

Unilever Relaunch "Every U Does Good Heroes 2022"

Merayakan semangat Hari Sumpah Pemuda, PT Unilever Indonesia, Tbk. kembali meluncurkan program "Every U Does Good Heroes 2022". Program ini memberikan bukan hanya micro grant sebesar Rp50 juta untuk sepuluh anak muda penggerak perubahan dengan rencana kerja terbaik, namun juga pendampingan berkelanjutan dari mentor-mentor yang sudah memiliki pengalaman menggerakan perubahan baik bagi lingkungan dan masyarakat di Indonesia.

Program "Every U Does Good Heroes" pertama kali diluncurkan pada tahun 2021 dan telah menjangkau ratusan anak muda yang memiliki ide, gerakan ataupun program yang luar biasa. Melanjutkan kesuksesan tahun lalu, program ini merupakan bagian dari kampanye tahunan Unilever global yaitu "Every U Does Good", yang mengajak masyarakat berbuat baik dengan cara-cara yang sederhana. Salah satunya dengan memilih *brand* yang baik dan memberikan manfaat positif bagi diri, keluarga, dan masyarakat Indonesia.

In the spirit of commemorating Youth Pledge Day, PT Unilever Indonesia, Tbk. launched the "Every U Does Good Heroes 2022". A program that supports ten young Indonesian change makers with the best work plan, not only through a micro grant of Rp50 million (each), but also by providing access to one on one mentoring program with prominent change makers who already contributed to the environment and society in Indonesia.

"Every U Does Good Heroes" was first launched in 2021 and has reached hundreds of young people with extraordinary ideas, movements, or programs. The program is part of a global campaign named "Every U Does Good". The campaign is held to encourage people to do good in simple ways. One of the ways is choosing a good brand for yourself, your family, and the people of Indonesia.

Desember | December

Zwitsal Ajak Orang Tua Ciptakan Momen Bonding Bermakna dengan Anak

Zwitsal Invites Parents to Create Meaningful Bonding Moments with Children

Memperingati 50 tahun kehadirannya di Indonesia sekaligus merayakan Hari Ibu, Zwitsal meluncurkan kampanye #MomenBondingBermakna untuk mendampingi para orang tua menciptakan momen-momen kebersamaan yang bermakna bersama anak, yang akan berdampak pada pertumbuhan emosionalnya di masa depan. Kampanye ini diawali dengan gelaran Festival Zwitsal #MomenBondingBermakna yang menghadirkan ragam inspirasi dan aktivitas agar orang tua memahami manfaat serta cara menciptakan momen bonding dengan Si Kecil.

Commemorating 50 years of its presence in Indonesia and celebrating Mother's Day, Zwitsal launched the #MomenBondingBermakna campaign to assist parents in creating meaningful moments of togetherness with children, which will impact their emotional growth in the future. The campaign begins with the Zwitsal Festival #MomenBondingBermakna which presents a variety of inspirations and activities to make parents understand the benefits and how to create bonding moments with their Little Ones.

Kegiatan dan Segmen Bisnis

Business Activities and Segments

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkini, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan bisnis di sektor-sektor berikut: sektor industri, sektor jasa perdagangan besar (distributor), perdagangan impor, layanan riset pemasaran, dan layanan konsultasi manajemen dan penyewaan real estate. Portofolio produknya antara lain: sabun, deterjen, makanan olahan berbahan dasar susu, es krim, produk kosmetik, minuman teh, dan jus buah.

As stated in Article 3 of the Company's most recent Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to conduct a business in the following sectors: the industrial sector, the large trade services sector (distributor), import trade, marketing research services, and management consulting services and real estate leasing. Our product portfolio includes soaps, detergents, dairy foods, ice cream, cosmetic products, and beverages with staple tea and fruit juices.

Adapun portofolio Perseroan merupakan penggabungan antara produk warisan global yang telah lama ada, produk ciri khas lokal, dan produk baru yang dirancang untuk memenuhi harapan konsumen yang semakin canggih dan dipengaruhi oleh value produk. Produk Unilever Indonesia meliputi Sunlight, Lifebuoy, Walls, Pepsodent, Dove, Royco, Bango, Rexona, Citra, Rinso, hingga Molto, dan banyak lagi. Semua produk tersebut memiliki tujuan dan inovasi masing-masing serta menjadi ujung tombak dalam upaya kami untuk memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan (kehidupan yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat sosial) melalui pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

The Company's portfolio comprises a mix of legacy global brands, iconic local brands, and exciting new brands designed to meet increasingly sophisticated and value-driven consumer expectations. Unilever Indonesia's products range from Sunlight, Lifebuoy, Walls, Pepsodent, Dove, Royco, Bango, Rexona, Citra, to Rinso, Molto, and many more. These products have their own purpose and innovation. They drive our efforts to make sustainable living commonplace (living that is environmentally friendly and provides social benefits) through profitable and sustainable growth.

Roadmap yang digunakan untuk mencapai misi tersebut adalah The Unilever Compass, yang bertujuan untuk berkontribusi dalam upaya global dalam menjaga dan terus memperbaiki kesehatan bumi dan lingkungan, meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri dan status nutrisi masyarakat, hingga mendorong terwujudnya dunia yang lebih adil dan inklusif.

The roadmap used to achieve this mission is The Unilever Compass, which aims to contribute to global efforts to maintain and continuously improve the health of the earth and the environment, improve health, self-confidence, and nutritional status of the community, to encourage the realization of a more just and inclusive world.

Perseroan memiliki delapan pabrik yang berada di Kawasan Industri Jababeka Cikarang-Jawa Barat dan Rungkut Surabaya-Jawa Timur. Kantor pusat yang dibangun secara khusus di atas lahan seluas 3 hektar berada di Bumi Serpong Damai-Tangerang mampu menampung lebih dari 1.500 karyawan. Portofolio produk Perseroan, yang terdiri dari 43 produk domestik utama, dipasarkan melalui 605 jaringan distributor independen yang melayani ratusan ribu toko di seluruh Indonesia.

The Company has eight factories located in the Jababeka Industrial Area in Cikarang, West Java, and Rungkut in Surabaya, East Java. The purpose-built head office occupies a 3-hectare site in Bumi Serpong Damai, Tangerang, can house more than 1,500 employees. The Company's product portfolio, comprising 43 core domestic brands, is marketed through a network of 605 independent distributors who serve hundreds of thousands of stores across Indonesia.

Struktur Organisasi

Organisation Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sanjiv Mehta	Presiden Komisaris President Commissioner
Alexander Steven Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner
Alissa Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen Independent Commissioner
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ignasius Jonan	Komisaris Independen Independent Commissioner

Presiden Direktur President Director
Ira Noviarti

Direktur/Director Human Resources
Willy Saelan

- Head of HR Business Operations and IR Lead **A Agde Bagus Semarawima**
- Head of HR Nutrition and Ice Cream **Dwiana Kusuma Wardhani**
- Head of Reward **Aditya Arisusetio**

Direktur/Director Customer Development
Badri Narayanan* / Hernie Raharja

- VP Modern Trade **Joy Suranta Tarigan**
- Head of Hypermarket, Cash Carry and Specialty & MT Capability **Farzana Hoosen**
- Head of Minimarkets **Hadian Kharisma Setiabudi**
- Head of E-Commerce **Samuel Pandhega**
- Head of DT Centre of Excellence **Mirza Shahanshah Roesli**
- Head of Regional Customer GT Java **Wahyu Hidayat**
- Head of CD Operations & Retail Excellence **Varina Merdekawaty**
- Head of National LMT **Imam Fahrullah**
- Head of Regional Customer West **Prawita Raharja**
- Head of Regional Customer Outer Islands **William Johan**
- Head of Digital Excellence & DT Transformation **AB Shyamkumar**

Direktur/Director of Personal Care
Ainul Yaqin

- Head of DMCH Personal Care, Dcommerce and Media **Eka Sukatri Sugiarto**
- Head of CMI Personal Care **Banto Twiseno**
- Head of Innovation Personal Care and MCOE **Memoria Dwi Prasita**
- Head of Marketing Personal Care Skin Cleansing **Erfan Yohanes Hidayat**
- Head of Marketing Personal Care Oral Care **Distya Tarworo Endri**
- Head of Customer Strategy and Planning Personal Care **Ignatius Evan Rickyanto Harsono**
- Head of Marketing Personal Care Deos and Baby **Mahnessa Siregar**
- Head of R&D Personal Care **Esperansa Reiny Hidayat**

Direktur/Director of Customer Operations
Enny Hartati Sampurno

- Head of Customer Experience **Manghirim Tobing**
- Head of Planning and S&Op **Prashant Agarwal**
- Head of Logistic **Elice Yunus**

Direktur/Director of Nutrition
Amaryllis Esti

- Head of Marketing Nutrition Innovation **Ari Astuti**
- Head of Customer Strategy & Planning Nutrition **Angie Kolose**
- Head of Foods Solution Indonesia **Gemita Juniar Pasaribu**

Direktur/Director of Ice Cream
Anindya Garini Hira Triadi

- Head of CBD Ice Cream Indonesia **Bambang Supriyanto**

- Head of Communication Indonesia **Kristy Nelwan**

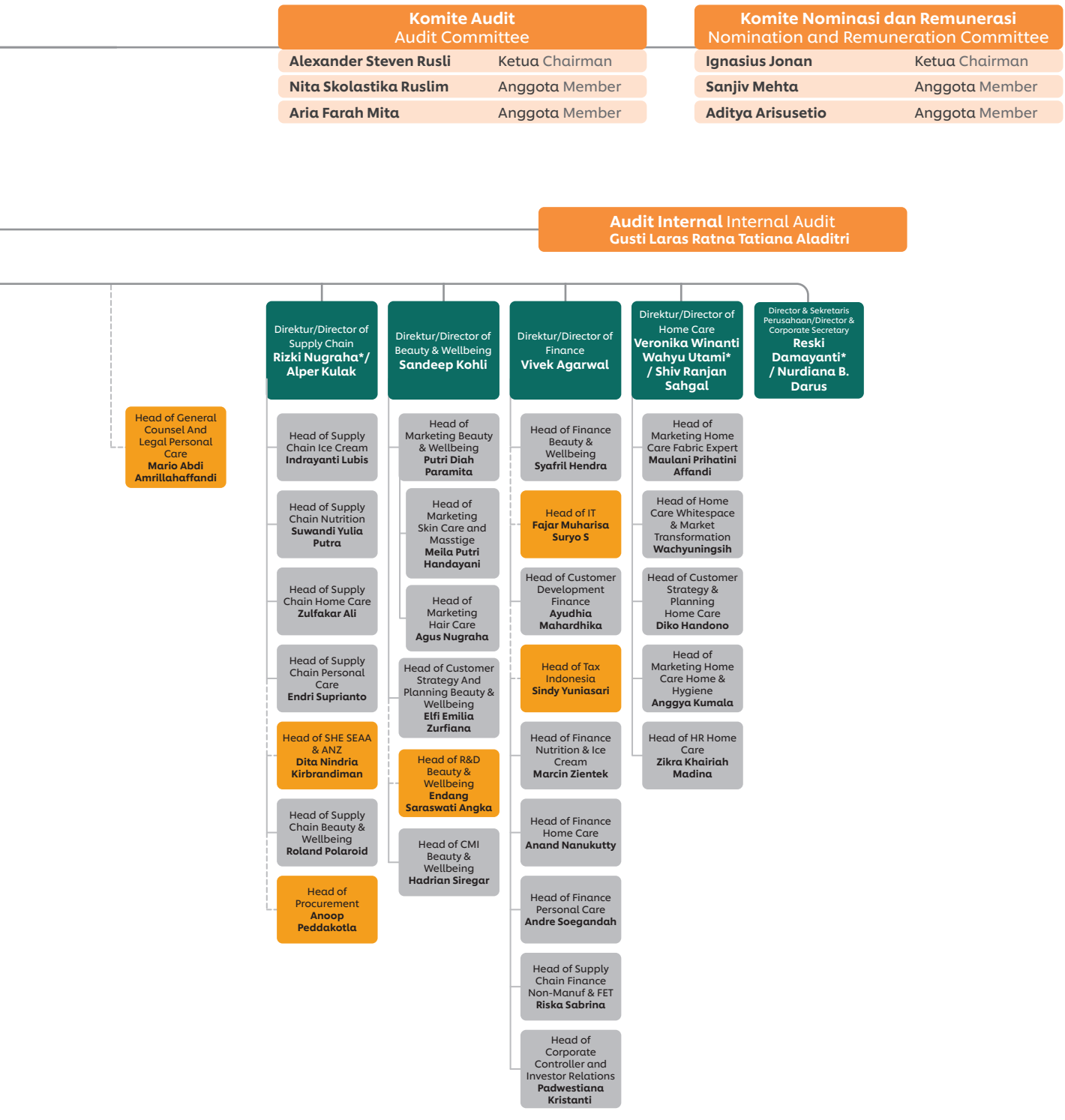

* Badri Narayan : Sampai 15 Juni 2022 | Until 15 June 2022
Reski Damayanti : Sampai 31 Oktober 2022 | Until 31 October 2022
Rizki Raksanugraha : Sampai 31 Juli 2022 | Until 31 July 2022
Veronica Winanti Wahyu Utama : Sampai 1 Juli 2022 | Until 1 July 2022

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	India Indian
Usia **Age**	62 tahun per 31 Desember 2022 62 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	India
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2022. Appointed as President Commissioner by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 July 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Program Management Lanjutan, Harvard Business School, USA (2004) • Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1983) • Sarjana di bidang Commerce, Nagpur University, India (1980) • Advanced Management Program, Harvard Business School, USA (2004) • Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1983) • Bachelor of Commerce, Nagpur University, India (1980)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• President, Unilever, South Asia and Chairman and Managing Director, Hindustan Unilever (2018 - 2022) • Executive Vice President – South Asia, CEO and Managing Director of Hindustan Unilever Limited (2013 - 2018) • Chairman and CEO of Unilever North Africa and Middle East (2008 - 2013) • Chairman and CEO of Unilever Philippines (2007 - 2008) • Chairman and Managing Director of Unilever Bangladesh (2002 - 2006) • Commercial Director of Unilever Bangladesh (1999 - 2001)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Presiden, Unilever, Asia Selatan dan Direktur Utama dan Managing Director, Hindustan Unilever (2022 - sekarang) • Anggota Unilever Leadership Executive (2022 - sekarang) • Direktur Independen Air India • President of the Federation of Indian Chambers of Commerce dan Industry (FICCI) • Direktur Indian School of Business Board • Anggota Breach Candy Hospital Trust • Anggota Dewan Penasehat Harvard Business School Asia Selatan • Ketua Xynteo 'Vikaasa', Koalisi Perusahaan India dan Multi Nasional terkemuka • President, Unilever, South Asia and CEO and Managing Director, Hindustan Unilever (2022 - current) • Member of Unilever Leadership Executive (2022 - current) • Independent Director of Air India • President of the Federation of Indian Chambers of Commerce and Industry (FICCI) • Director of Indian School of Business Board • Member of the Breach Candy Hospital Trust • Member of the South Asia Advisory Board of Harvard Business School • Chairs Xynteo 'Vikaasa', a coalition of top Indian and MNC companies
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Alexander Steven Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	51 tahun per 31 Desember 2022 51 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 dan sebagai Ketua Audit Komite berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2019. Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018, as Chairman of the Audit Committee by the decision of the Board of Commissioners on 19 December 2019.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Doctor of Philosophy (Ph.D), Curtin University of Technology, Australia (2000) • Gelar Master di bidang Commerce(Honors), Curtin University of Technology, Australia (1993) • Sarjana Bisnis dan Sistem Informasi, Curtin University of Technology, Australia (1992) • Doctor of Philosophy (PhD), Curtin University of Technology, Australia (2000) • Master 's degree in Commerce (Honours), Curtin University of Technology, Australia (1993) • Bachelor's degree in Business and Information Systems, Curtin University of Technology, Australia (1992)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Presiden Direktur Indosat Ooredoo (2012 - 2017) • Staf Ahli Kementerian di Kementerian BUMN (2007 - 2009) • Staf Ahli Kementerian Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia (2001 - 2007) • Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012 - 2017) • Special Advisor to Ministry of State-Owned Enterprises (2007 - 2009) • Special Advisor to Ministry of Communications and Information Technology, Republic of Indonesia (2001 - 2007)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Ketua Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2019 - sekarang) • Komisaris Independen Hermina Hospital Group (2017 - sekarang) • Chairman of the Audit Committee PT Unilever Indonesia Tbk (2019 - current) • Independent Commissioner, Hermina Hospital Group (2017 - current)
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Alissa Wahid
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun per 31 Desember 2022 49 years old as of 31 December 2022
Domisili Domicile	Yogyakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021. Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Gelar Master di Bidang Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1999) • Gelar Sarjana di Bidang Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1997) **Informal:** • IDEAS-MIT Sloan School of Management on Leadership & System Thinking (2018 - 2019) • Friedrich Naumann Stiftung Germany pada Change Management (2013) • Master 's Degree in Psychology, Gadjah Mada University, Indonesia (1999) • Bachelor 's degree in Psychology, Gadjah Mada University, Indonesia (1997) Informal: • IDEAS-MIT Sloan School of Management on Leadership & System Thinking (2018 - 2019) • Friedrich Naumann Stiftung Germany on Change Management (2013)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	**Sosial:** • Sekretaris Pengurus Pusat, Lembaga Kemaslahatan Keluarga NU (2015 - 2021) • Direktur, Lembaga Kemanusiaan Sapa Persada Indonesia (2001 - 2006) **Pendidikan:** • Presiden Direktur, EF English First Nusantara Magelang (2003 - 2010) • Presiden Direktur, Tumble tots Yogyakarta (2004 - 2010) **Bisnis:** • Komisaris, PT NU Media (2015 - 2020) **Konsultan:** • Kementerian Agama RI, Peta Jalan Pengembangan Pesantren (2021) • Kementerian Tenaga Kerja Indonesia, Community Parenting Desa Migran Produktif (Desmigratif) (2020 - 2021) • Kementerian Agama RI, Program Pengembangan Bina Keluarga Sakinah Nasional (2017 - 2021) • Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Peta Jalan Gerakan Nasional Revolusi Mental (2021) • Kementerian Agama RI, Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama (2020) **Social:** • Secretary Central Board, Institute for the Prosperity of the Nahdlatul Ulama Family) (2015 - 2021) • Director, Lembaga Kemanusiaan Sapa Persada Indonesia (2001 - 2006) **Education:** • President Director, EF English First Nusantara Magelang (2003 - 2010) • President Director, Tumble tots Yogyakarta (2004 - 2010) **Bussiness:** • Commissioner, PT NU Media (2015 - 2020) **Consultant:** • Indonesian Ministry of Religious Affairs, Islamic Boarding School Development Roadmap (2021) • Indonesian Ministry of Labor, Community Parenting in Productive Migrant Villages (Desmigrative) (2020 - 2021) • Indonesian Ministry of Religious Affairs, Development of the National Sakinah Family Development Program (2017 - 2021) • Coordinating Ministry for human Development and Cultural Affair, Road Map of the National Movement for Mental Revolution (2021) • Indonesian Ministry of Religious Affairs Roadmap to Strengthening Religious Moderation (2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua PBNU bidang Kesejahteraan dan Kebudayaan (2022 - sekarang) • Presiden Komisaris PT Duta Intidaya (2022 - sekarang) • Direktur Nasional, GUSDURian Network Indonesia (2011 - sekarang) • SDGs Ambassador of Indonesia, Kementerian BAPPENAS (2019 - sekarang) • Chairman of PBNU Welfare and Culture (2022 - current) • President Commissioner PT Duta Intidaya (2022 - current) • National Director, GUSDURian Network Indonesia (2011 - current) • SDGs Ambassador of Indonesia, Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia (2019 - current)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	-

Debora Herawati Sadrach

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	60 tahun per 31 Desember 2022 60 years old as of December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019. Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 21 May 2019.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Master di bidang Pendidikan, Boston University, Amerika Serikat (1987) • Gelar Dokter Gigi, Universitas Trisakti, Indonesia (1985) • Master 's degree in Education, Boston University, USA (1987) • Dentist Degree, Trisakti University, Indonesia (1985)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur Refreshment & Marketing Services, Unilever Indonesia (2015 - 2017) • Direktur Personal Care, Unilever Indonesia (2011 - 2015 dan 2001 - 2007) • Direktur Home and Personal Care, Unilever Indonesia (2007 - 2010) • Director, Refreshment and Marketing Services, Unilever Indonesia (2015 - 2017) • Director, Personal Care, Unilever Indonesia (2011 - 2015 and 2001 - 2007) • Director, Home and Personal Care, Unilever Indonesia (2007 - 2010)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak ada jabatan rangkap. No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Fauzi Ichsan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	52 tahun per 31 Desember 2022 52 years old per 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisari Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Mei 2021. Appointed as Independent Commissioner by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 May 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• MSc pada Development Studies, Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1995) • Sarjana Ekonomi, London School of Economics and Political Science, University of London (1991) • MSc in Development Studies, Massachusetts Institute of Technolog, USA (1995) • BSc in Economics, London School of Economics and Political Science, UniversityofLondon (1991)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Ketua Asosiasi Alumni London School of Economics di Indonesia (2017 - sekarang) • Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia (2014 - 2019) • Berbagai peran di Standard Chartered Bank di antaranya Managing Director, VP Economic & Market Research (2001 - 2014) • Bond Trader di Citibank (1995 - 1998) • Harvard Institute for International Development Tim Penasihat di Kementrian Keuangan Indonesia • Chair of Alumni Association of London School of Economics in Indonesia (2017 - current) • Chief Executive Officer of Indonesia Deposit Insurance Corporation (2014 - 2019) • Various roles at Standard Chartered Bank, e.g. Managing Director, VP of Economic & Market Research (2001 - 2014) • Bond Trader at Citibank (1995 - 1998) • Harvard Institute for International Development, an advisory team at the Ministry of Finance of Indonesia
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Komisaris Utama, Indonesia Financial Group/Bahana Pembinaan Usaha • Komisaris Independen, Manulife Aset Manajemen Indonesia • Komisaris Independen, PT AKR Corporindo Tbk • President Commissioner, Indonesia Financial Group/Bahana Pembinaan Usaha • Independent Commissioner, Manulife Aset Manajemen Indonesia • Independent Commissioner, PT AKR Corporindo Tbk
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Ignasius Jonan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	59 tahun per 31 Desember 2022 59 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisari Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020. Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 24 July 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Oxford Leading Sustainable Corporations Programme, Said Business School, Oxford University (2021) • Chartered Accountant (CA), Ikatan Akuntan Indonesia (2015) • Certified Public Accountant (CPA), Institut Akuntan Publik Indonesia (2013) • Master of Arts (MA), Hubungan dan Hubungan Internasional, Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 - 2005) • Manajer Senior di Program Pemerintah, Harvard Kennedy School of Government (2000) • Program Eksekutif Senior, Columbia University - Columbia Business School (1999) • Doktorandus bidang Akuntansi (Drs), Sekolah Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga (1982 1986) • Oxford Leading Sustainable Corporations Programme, Said Business School, Oxford University (2021) • Chartered Accountant (CA), Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015) • Certified Public Accountant (CPA), Indonesian Institute of Public Accountants (2013) • Master of Arts (MA), International Relations and Affairs, Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 - 2005) • Senior Managers in Government Program, Harvard Kennedy School of Government (2000) • Senior Executive Program, Columbia University - Columbia Business School (1999) • Doktorandus in Accountancy (Drs), School of Economics and Business, Universitas Airlangga (1982 - 1986)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2016 - 2019) • Menteri Perhubungan (2014 - 2016) • Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Perusahaan Kereta Api Indonesia) (2009 - 2014) • Direktur-Citigroup Investment Banking (2006 - 2008) • Presiden Direktur-PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Perusahaan Perbankan Investasi Milik Pemerintah) (2001 - 2006) • Direktur-Citigroup Private Equity (1999 - 2001) • Minister of Energy and Mineral Resources (2016 - 2019) • Minister of Transportation (2014 - 2016) • President Director of PT Kereta Api Indonesia (The Indonesian Railways Company) (2009 - 2014) • Managing Director-Citigroup Investment Banking (2006 - 2008) • Chief Executive Officer-PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Government Owned Investment Banking Company) (2001 - 2006) • Director-Citigroup Private Equity (1999 - 2001)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Chairman Marsh McLennan Indonesia (2022 - sekarang) • Penasihat Senior Accenture Indonesia (2021 - sekarang) • Chairman dan Komisaris Independen PT Anabatic Technologies, Tbk (2021 - sekarang) • Chairman of Marsh McLennan Indonesia (2022 - current) • Senior Advisorto Accenture Indonesia (2021- current) • Chairman and Independent Commissioner of PT Anabatic Technologies, Tbk (2021- current)
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Ira Noviarti
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	51 tahun per 31 Desember 2022 51 years old as of 31 Desember 2022
Domisili Domicile	Banten, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020. Appointed as President Director at the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Keuangan, Universitas Indonesia, Indonesia (1995) • Economics degree, majoring in Financial Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1995)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Beauty & Personal Care PT Unilever Indonesia Tbk (2017 - 2020) • Managing Director untuk Unilever Foods Solutions South East Asia (2015 - 2017) • Direktur Ice Cream and Media dan Consumer Market Insight di Unilever Indonesia (2010 - 2015) • Director of Beauty & Personal Care, PT Unilever Indonesia Tbk (2017 - 2020) • Managing Director for Unilever Food Solutions South East Asia (2015 - 2017) • Director of Ice Cream, Media and Consumer Market Insight at Unilever Indonesia (2010 - 2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Gerai Cepat Untung • Commissioners of PT Gerai Cepat Untung
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	870,000 lembar saham | Shares (0.002%)

Vivek Agarwal
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	India Indian
Usia **Age**	54 tahun per 31 Desember 2022 54 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022. Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana di bidang Commerce, University of Delhi, India (1988) • Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1991) • Company Secretary, The Institute of Company Secretaries of India, India (1991) • Bachelor of Commerce, University of Delhi, India (1988) • Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1991) • Company Secretary, The Institute of Company Secretaries of India, India (1991)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Chief Financial Officer, Unilever Vietnam (2019 - 2022) • Regional Chief Financial Officer, Unilever Malaysia, Singapore, Myanmar, Cambodia and Laos (2016 - 2019) • Direktur Keuangan, Unilever Egypt and Levant (2010 - 2013) • Direktur Keuangan, Unilever South Africa (2007 - 2010) • Direktur Keuangan, Unilever Iran (2003 - 2007) • Chief Financial Officer, Unilever Vietnam (2019 - 2022) • Regional Chief Financial Officer, Unilever Malaysia, Singapore, Myanmar, Cambodia and Laos (2016 - 2019) • Finance Director, Unilever Egypt and Levant (2010 - 2013) • Finance Director, Unilever South Africa (2007 - 2010) • Finance Director, Unilever Iran (2003 - 2007)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Enny Hartati Sampurno

Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	54 tahun per 31 Desember 2022 54 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Banten, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2011. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. • Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 December 2011. • Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020. • Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Akuntansi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1991) • Bachelor 's degree in Accountancy, Parahyangan University, Indonesia (1991)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur *Customer Development* (2016 - 2020) • Direktur Human Resources Unilever Indonesia (2011 - 2015) • General Manager, Supply Planning Unilever Indonesia (2009 - 2011) • Finance, Unilever Indonesia (2001 - 2009) • Customer Development Director, Unilever Indonesia (2016 - 2020) • Human Resources Director, Unilever Indonesia (2011 - 2015) • General Manager, Supply Planning, Unilever Indonesia (2009 - 2011) • Finance at Unilever Indonesia (2001 - 2009)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Alper Kulak
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Turki Turkish
Usia **Age**	49 tahun per 31 Desember 2022 49 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022. Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Sains, Bogazici University, Turki (1995) Bachelor of Science (BSc), Bogazici University, Turkey (1995)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Vice President of Supply Chain, Unilever Pakistan (2021 - 2022) • Direktur Customer Service & Logistics, Unilever South Africa (2018 - 2020) • Direktur Global Supply Chain, Unilever UK (2015 - 2018) • Direktur Regional Supply Chain HR, Unilever Turkey (2013 - 2015) • DIrektur Factory & Operations, Unilever Turkey (2011 - 2013) • Direktur Regional Supply Chain, Unilever Singapore (2008 - 2011) • Vice President, Supply Chain, Unilever Pakistan (2021 - 2022) • Director, Customer Service & Logistics, Unilever South Africa (2018 - 2020) • Director, Global Supply Chain, Unilever UK (2015 - 2018) • Regional HR Director, Supply Chain, Unilever Turkey (2013 - 2015) • Director, Factory & Operations, Unilever Turkey (2011 - 2013) • Regional Director, Supply Chain, Unilever Singapore (2008 - 2011)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Hernie Raharja
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	48 tahun per 31 Desember 2022 48 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Banten, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2016, efektif 1 September 2016. • Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. • Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. • Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 August 2016, effective as of 1 September 2016. • Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020. • Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1997) • Bachelor 's degree in Food Technology and Nutrition, Bogor Agricultural Institute, Indonesia (1997)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Global Brand Director, Pepsodent, Unilever (2014 - 2016) • Regional Brand Director, Oral Care Unilever Southeast Asia (2013 - 2014) • Hair Care Marketing Director, Unilever Indonesia (2010 - 2013) • Oral Care Marketing Director, Unilever Indonesia (2006 - 2010) • Global Brand Director, Pepsodent, Unilever (2014 - 2016) • Regional Brand Director, Oral Care, Unilever Southeast Asia (2013 - 2014) • Marketing Director, Hair Care, Unilever Indonesia (2010 - 2013) • Marketing Director, Oral Care, Unilever Indonesia (2006 - 2010)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	62.670 lembar saham | shares (0,00%)

Willy Saelan
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	53 tahun per 31 Desember 2022 53 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Banten, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2015, efektif 1 Januari 2016. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. • Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2015, effective as of 1 January 2016. • Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020. • Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Master of Arts bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, University of Leeds, Inggris (1997) • Sarjana Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1994) • Master of Arts in Human Resource Management, University of Leeds, UK (1997) • Bachelor 's degree in Social and Political Sciences, Padjadjaran University, Indonesia (1994)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• (Plt) Head of HR di Unilever Australia dan Selandia Baru (2015) • Head of HR untuk Marketing dan Sales Unilever Indonesia (2011 - 2015) • HR Director Marketing & R&D untuk Unilever Asia Tenggara (2009 - 2011) • HR Director Leadership Supply & Organization Effectiveness untuk Unilever wilayah AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe) (2007 - 2009) • (Acting) Head of HR at Unilever Australia and New Zealand (2015) • Head of HR for Marketing and Sales Unilever Indonesia (2011 - 2015) • HR Director Marketing and R&D Unilever Southeast Asia (2009 - 2011) • HR Director Leadership Supply and Organisation Effectiveness, Unilever AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe Region) (2007 - 2009)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	2.385 lembar saham | shares (0,00%)

Nurdiana Darus

Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	51 tahun per 31 Desember 2022 51 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022. Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana di bidang Bisnis Administrasi, University of Oklahoma, USA (1994) • Master di bidang Sains, The George Washington University, USA (1996) • Executive Education, Harvard Kennedy School, USA (2017) • Executive Education, Georgetown University, USA (2018) • Bachelor of Business Administration, University of Oklahoma, USA (1994) • Master of Science, The George Washington University, USA (1996) • Executive Education, Harvard Kennedy School, USA (2017) • Executive Education, Georgetown University, USA (2018)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Chief Operating Officer of Landscape Indonesia (PT Bentang Alam Indonesia) (2018 - 2019) • Direktur Southeast Asia of Rainforest Alliance, Inc. (2016 - 2017) • Direktur Eksekutif Indonesia Palm Oil Pledge (IPOP) Management (2015 - 2016) • Senior Advisor of United Nations Office for REDD+ Coordination in Indonesia (UNORCID) (2015 - 2015) • Deputy Minister of the Indonesian government's National REDD+ Agency (2014 - 2015) • Senior Manajer, Accenture (2005 - 2014) • Chief Operating Officer, Landscape Indonesia (PT Bentang Alam Indonesia) (2018 - 2019) • Southeast Asia Director, of Rainforest Alliance, Inc. (2016 - 2017) • Executive Director, Indonesia Palm Oil Pledge (IPOP) Management (2015 - 2016) • Senior Advisor of United Nations Office for REDD+ Coordination in Indonesia (UNORCID) (2015 - 2015) • Deputy Minister of the Indonesian government's National REDD+ Agency (2014 - 2015) • Senior Manager, Accenture (2005 - 2014)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Head of Sustainability and Corporate Affairs, Unilever Indonesia Head of Sustainability and Corporate Affairs, Unilever Indonesia
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Ainul Yaqin
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	53 tahun per 31 Desember 2022 53 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 1 November 2021. Appointed as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 November 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ilmu dan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1994) Bachelor's degree in Food Science and Technology, Bogor Agricultural University, Indonesia (1994)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Group Chief Marketing Officer di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa/Gojek (2019 - 2021) • Vice President Strategic Transformation of Unilever Asia (2016 - 2019) • Vice President Marketing Foods & Home Care Unilever Indonesia (2014 - 2016) • Vice President Marketing Foods Unilever Indonesia (2011 - 2013) • Head of Marketing kategori Home and Personal Care, Unilever Malaysia (2009 - 2011) • Business Unit Head untuk kategori Laundry (2005 - 2009) • Head of Marketing and Sales Operation (2003 - 2004) • Senior Brand Manager, Unilever (2001 - 2003) • Area Sales Manager, Unilever (1996 - 2001) • Group Chief Marketing Officer di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa/Gojek (2019 - 2021) • Vice President Strategic Transformation of Unilever Asia (2016 - 2019) • Vice President Marketing Foods & Home Care Unilever Indonesia (2014 - 2016) • Vice President Marketing Foods Unilever Indonesia (2011 - 2013) • Head of Marketing kategori Home and Personal Care, Unilever Malaysia (2009 - 2011) • Business Unit Head untuk kategori Laundry (2005 - 2009) • Head of Marketing and Sales Operation (2003 - 2004) • Senior Brand Manager, Unilever (2001 - 2003) • Area Sales Manager, Unilever (1996 - 2001)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	338.200 lembar saham | shares (0,001%)

Sandeep Kohli
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	55 tahun per 31 Desember 2022 55 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saha Tahunan tanggal 15 Juni 2022. Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Master di bidang Bisnis Administrasi, Jamanalal Bajaj Institute of Management (JBIMS), India (1993) • MSc Mathematic, B.E. Mechanical Engineering - Birla Institute of Technology & Science, India (1991) • ISC – St. Columba's School (New Delhi) • Master of Business Administration, Jamanalal Bajaj Institute of Management (JBIMS), India (1993) • MSc in Mathematic, BE in Mechanical Engineering – Birla Institute of Technology & Science, India (1991) • ISC – St. Columba's School (New Delhi)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Vice President Beauty & Personal Care, Unilever Middle East, North Africa, Turkey, Russia, Ukraine & Belarus (2020-2022) • Direktur Eksekutif Hindustan Unilever Ltd. and Vice President Beauty & Personal Care Unilever South Asia (2016-2020) • Chairman Unilever Myanmar, Cambodia and Laos (2014-2016) • Vice President Marketing Operations, South East Asia Australasia (2011-2014) • Vice President Foods SEA, ANZ and China (2009-2011) • Direktur Global Marketing Foods (2007-2008) • Vice President, Beauty & Personal Care, Unilever Middle East, North Africa, Turkey, Russia, Ukraine & Belarus (2020-2022) • Executive Director, Hindustan Unilever Ltd. and Vice President Beauty & Personal Care Unilever South Asia (2016-2020) • Chairman Unilever Myanmar, Cambodia and Laos (2014-2016) • Vice President, Marketing Operations, South East Asia Australasia (2011-2014) • Vice President, Foods SEA, ANZ and China (2009-2011) • Global Marketing Director, Foods (2007-2008)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Shiv Sahgal
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	India Indian
Usia **Age**	51 tahun per 31 Desember 2022 51 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022. Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Gelar Master di bidang Bisnis Administrasi, Insian Institute of Management, India (1995) • Gelar Sarjana di bidang Commerce, Delhi University, India (1993) • Master of Business Administration, Indian Institute of Management, India (1995) • Bachelor's Degree in Commerce, Delhi University, India (1993)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• General Manager, Unilever Singapore & F&R Director, Unilever Malaysia (2019 - 2022) • Direktur Foods & Refreshments, Unilever Malaysia (2016 - 2022) • Direktur Marketing Operations South East Asia & Australasia, Unilever Singapore (2015 - 2016) • Direktur Marketing Hair Care, Unilever Indonesia (2013 - 2015) • Direktur Marketing Foods, Unilever Indonesia (2011 - 2013) • General Manager, Unilever Singapore & F&R Director at Unilever Malaysia (2019 - 2022) • Foods & Refreshments Director at Unilever Malaysia (2016 - 2022) • Marketing Operations Director for South East Asia & Australasia at Unilever Singapore (2015 - 2016) • Marketing Director, Hair Care, Unilever Indonesia (2013 - 2015) • Marketing Director, Foods, Unilever Indonesia (2011 - 2013)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Amaryllis Esti Wijono
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	43 tahun per 31 Desember 2022 43 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Banten, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022. Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Teknik, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (2001) Bachelor degree in Engineering, Parahyangan Catholic University, Indonesia (2001)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur Marketing Skin Care Indonesia, Unilever Indonesia (2018 - 2022) • Business Unit Head Home Care, Unilever Enterprises Indonesia (2017 - 2018) • Direktur Marketing Deodorant and Baby Category, Unilever Indonesia (2014 - 2015) • Direktur Strategy & Executive Assistant untuk Ketua Unilever Indonesia, Unilever Indonesia (2011 - 2014) • Senior Regional Brand Development Manajer Beverages, Unilever South East Asia (2007 - 2011) • Marketing Director, Skin Care Indonesia, Unilever Indonesia (2018 - 2022) • Business Unit Head Home Care, Unilever Enterprises Indonesia (2017 - 2018) • Marketing Director, Deodorant and Baby Category, Unilever Indonesia (2014 - 2015) • Strategy Director & Executive Assistant of Unilever Indonesia Chairman, Unilever Indonesia (2011 - 2014) • Senior Regional Brand Development Manager, Beverages, Unilever South East Asia (2007 - 2011)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Anindya Garini Hira Murti Triadi

Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	43 tahun per 31 Desember 2022 43 years old as of 31 December 2022
Domisili **Domicile**	Banten, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saha Tahunan tanggal 15 Juni 2022. Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Bachelor of Arts di Manajemen Bisnis, Oxford Brookes University, England (2000) Bachelor of Arts in Business Management, Oxford Brookes University, England (2000)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Vice President Modern Trade and eCommerce, Unilever Indonesia (2021 - 2022) • Direktur Ecommerce, Unilever Indonesia (2016 - 2021) • Direktur Marketing Laundry, Unilever Indonesia (2012 - 2016) • Senior Brand Manajer Buavita, Unilever Indonesia (2010 - 2012) • Senior Brand Manajer Pond's, Unilever Indonesia (2007 - 2010) • Regional Brand Manajer Sunsilk, Unilever ASIA/AMET (Arabaia, Middle East and Turkey) (2006 - 2007) • Vice President, Modern Trade and eCommerce, Unilever Indonesia (2021 - 2022) • Ecommerce Director, Unilever Indonesia (2016 - 2021) • Marketing Director Laundry, Unilever Indonesia (2012 - 2016) • Senior Brand Manager Buavita, Unilever Indonesia (2010 - 2012) • Senior Brand Manager Pond's, Unilever Indonesia (2007 - 2010) • Regional Brand Manager Sunsilk, Unilever ASIA/AMET (Arabaia, Middle East and Turkey) (2006 - 2007)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Total UNVR Share Ownership**	-

Struktur Korporasi

Corporate Structure

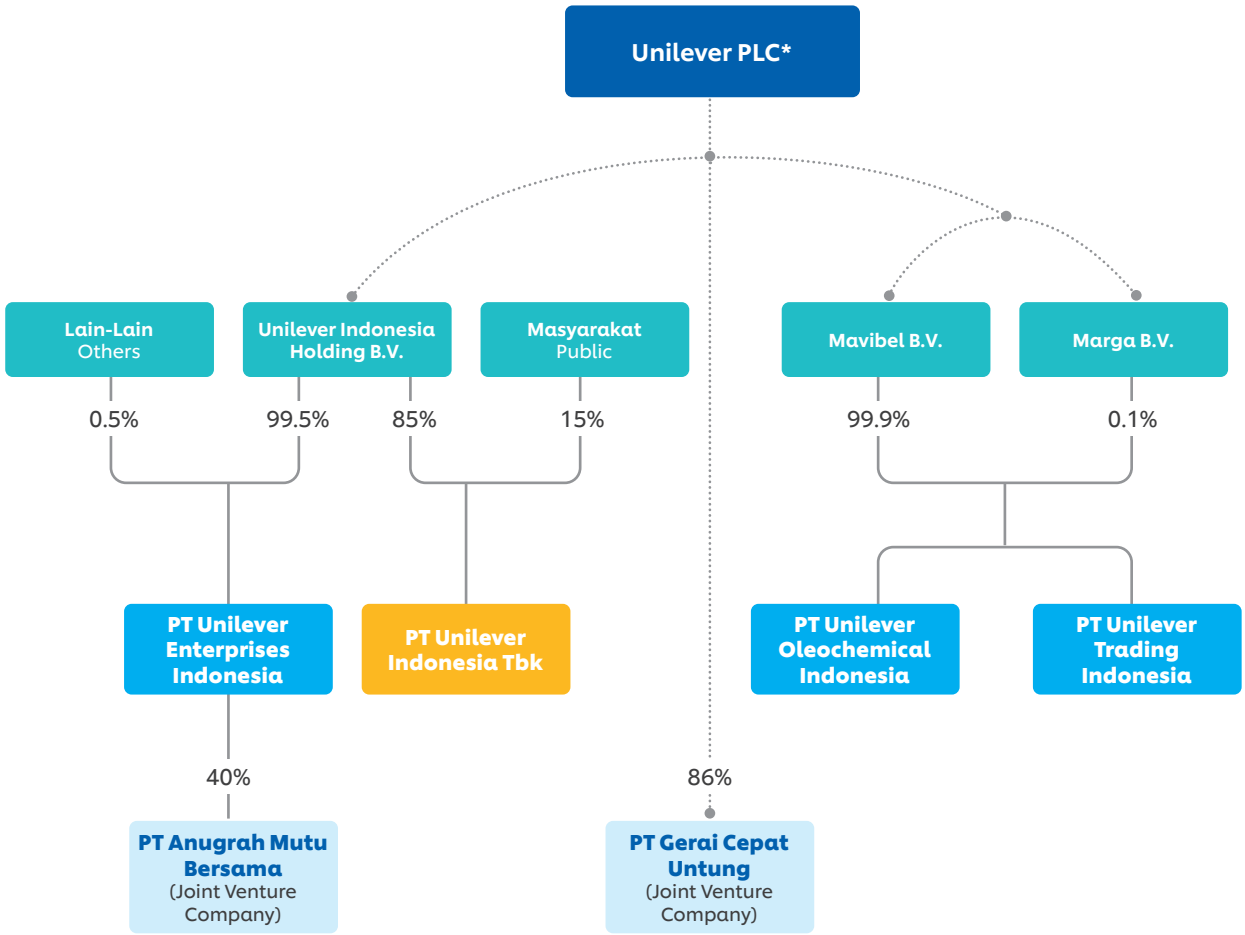

Entitas Anak dan/atau Asosiasi

Subsidiaries and/or Associate Entities

Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

The Company does not have subsidiaries or associate entities.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

NAME OF ASSOCIATION
Packaging Recycling Association for Sustainable Indonesia (PRAISE)
British Chamber of Commerce (BRITCHAM)
European Chamber of Commerce (EUROCHAM)
Indonesia Business Link (IBL)
Asosiasi Perusahaan Pengiklan Indonesia | Indonesian Advertisers Association (APPINA)
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia | Indonesian Food and Beverages Producers Association (GAPMMI)
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia | Indonesian Cosmetics Companies Association (PERKOSMI)
Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas | Priority Lane Companies Association (APJP)
Philanthropy Indonesia
Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia | Indonesian Home care Companies Association (PEKERTI)
Asosiasi Industri Minuman Ringan | Indonesian Soft Drink Industries Association (ASRIM)
Indonesia Corporate Counsel Association (ICCA)
Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
Kamar Dagang dan Industri Indonesia | Indonesia Chamber of Commerce (KADIN)
Asosiasi Pengusaha Indonesia | Indonesia Employers Association (APINDO)
Asosiasi Emiten Indonesia | Indonesian Listed Companies Association (AEI)
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia | Indonesia Association of Child-Friendly Companies (APSAI)
Indonesia Global Compact Network (IGCN)
Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO)
Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan | Indonesian Anti-Counterfeiting Society (MIAP)
Koalisi Air Indonesia | Indonesian Water Coalition

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik

Head Office and Factory Addresses

Kantor Pusat | Head Office

Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat
BSD City, Tangerang 15345,
Indonesia
Tel. +62 21 8082 7000
Fax. +62 21 8082 7002

Pabrik | Factories

Skin Care
Jl. Jababeka V Blok U No. 14-16
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 2863 8000

HPC Liquid and Powder
Jl. Jababeka Raya Blok O Cikarang,
Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 893 4886/7
Fax. +62 21 893 4884

Foods and Ice Cream
Jl. Jababeka IX, Blok D 1-29
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 893 4453
Fax. +62 21 8983 0068

Personal Care
Jl. Rungkut Industri IV/5-11
Surabaya 60291, Indonesia
Tel. +62 31 843 8297
Fax. +62 31 843 9159

Savoury
Jl. Jababeka XI, Blok L 1-2
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 2980 1631

Wilayah Operasional

Operational Area

No.	Depo	Address
1.	Depo Malang	Jl. Guntur No. 27, Malang 65112
2.	Depo Semarang	Jl. Merapi No. 22, Semarang 50232
3.	Depo Surabaya	Jl. Cokroaminoto 18, Surabaya 60264
4.	Depo Yogya	Jl. Nyi Condro Lukito No. 103 C (Monjali), Sinduadi, Mlati Sleman, Yogyakarta
5.	Depo Purwokerto	Jl. RA Wiriaatmaja No. 25, Desa Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
6.	Depo Jember	Jl . Padjajaran GG No. 12B, Jember 68122
7.	Depo Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 364, Bandung
8.	Depo Tasikmalaya	Permata Regency,Permata Elok I no. 2, Tasikmalaya
9.	Depo Bogor	Jl. Bincarung No.2 RT 05 / RW 03, Tanah Sareal, Bogor
10.	Depo Cirebon	Jl. Pilang Raya No. 7A Cirebon 45122
11.	Depo Jakarta	Grha Unilever
12.	Grha Unilever	Grha Unilever
13.	Depo Bekasi	Grha Unilever
14.	Depo Banjarmasin	Jl. Cempaka Besar No. 24, RT 002 RW 001, Kel Kertak Baru Ulu, Kec Banjarmasin 70111
15.	Depo Denpasar	Jl. Gatot Subroto No.9, Desa/Kelurahan Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur 80237, Bali
16.	Depo Jayapura	Jl. Pantai Engros Tanah Hitam Abepura, Kota Jayapura, Papua
17.	Depo Makasar	Jl. Hertasning E9 No 20, Kel Tidung Mariolo, Kec. Rappocini, Makassar 90222
18.	Depo Manado	Jl. A A. MARAMIS No. 6, Kel. Kairagi II, Kec Mapanget, Manado
19.	Depo Samarinda	JL. Sei Musi No. 37 RT. 22 - Kel. Pelabuhan, Kec Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur 75242
20.	Depo Palu	Kecamatan Palu Selatan - Palu, Sulawesi Tengah 94116
21.	Depo Kendari	Jalan Laode Hadi No.56 A Rt.008/Rw.003, Kel. Wowawanggu, Kec Kadia, Kendari 93117
22.	Depo Balikpapan	Jl. MT. Haryono - Perumahan Balikpapan Baru, Cluster Montreal GA.1, Balikpapan 76114
23.	Depo Pontianak	Jl. Andalas No. 35, Pontianak 78121
24.	Depo Palangkaraya	Jl. Raden Saleh No.01 RT.04 RW.VII, Kec Menteng, Kec. Jekan Raya Palangkaraya, Kalimantan Tengah, 73112
25.	Depo Ambon	Jl. Citraland Utama Blok C No. 06, RT 001/RW 003, Kel Lateri, Kec Teluk Ambon Baguala, Ambon 97231
26.	Depo Kupang	Jl Adi Sucipto No 18, RT 10/04, Oesapa Selatan - Penfui Kupang, Nusa Tenggara Timur (Seb Ruko Akbar Market)
27.	Depo Lampung	Jl. Nusantara No. 49 Kota Sepang Jaya, Kec Kedaton 35132, Bandar Lampung
28.	Depo Medan	Jl. Sei Serayu No. 35 Kel. Babura, Kec. Medan Sunggal, Kode Pos 20121
29.	Depo Palembang	JL. RESIDEN H. ABDUL ROZAK NO. 071, RT 045 RW 009, Kel Bukit Sangkal
30.	Depo Aceh	Jl. Syiah Kuala No.10 Desa Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam (Kutaraja Building/Politeknik Kutaraja LT 2, R 202), Banda Aceh
31.	Depo Padang	Jln. By Pass Km7 - Kel Pasar Ambacang, Kec Kuranji, Padang 25176 (Depan TRAC Astra Rent Car Padang)
32.	Depo Bengkulu	Jl. Musium No. 6 RT 009/RW 003, Kel Tanah Patah Kec. Ratu Agung, Bengkulu 38224
33.	Depo Jambi	Jl. Elang I No.14 Rt.29 Jelutung, Kota Jambi 36136
34.	Depo Pekan Baru	Jl. Purwosari No. 123 - Taman Sari RT. 04/06, Kel Tangkerang Selatan, Kec Bukit Raya, PekanBaru
35.	Depo Kepulauan Riau (Batam)	Jl Muara Takus No. 26, Kel Kampung Seraya, Kec Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Siddharta Widjaja & Rekan
33rd Floor Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman 23
Jakarta 10210, Indonesia
Tel. +62 21 574 2333, +62 21 574 2888
Fax. +62 21 574 1777, +62 21 574 2777
Website: www.home.kpmg/id

Jasa | Services
- Laporan Prosedur yang Disepakati atas Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK)
- Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2022

- Agreed Upon Procedure of the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK)
- Audited the Company's 2022 full-year financial statements

Biaya | Fee
Audit: Rp7.7 miliar/billion

Periode Penugasan | Assignment Period
2014-2024

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
SOPO Del Office Towers & Lifestyle
Tower B Lantai 18 | 18th Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12920
Tel. +62 21 50815211

Jasa | Services
Administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran dividen, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu).

Share administration, including but not limited to supporting the Company in dividend payments, supporting the Company in holding General Meetings of Shareholders and supporting the Company in carrying out corporate actions (when necessary).

Biaya | Fee
Rp932 juta/million

Periode Penugasan | Assignment Period
2000-sekarang | current

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

Perseroan belum menggunakan lembaga pemeringkat sampai akhir tahun 2022.

The Company has not hired a rating agency as of the end of 2022.

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2022

Total Shareholdings as of 31 December 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
5% atau lebih (hanya Unilever Indonesia Holding B.V.*) 5% or above (only Unilever Indonesia Holding B.V.*)	32,424,387,500	85%
Masyarakat | Public (pemegang saham tunggal, masing-masing memiliki kurang dari 5% | single shareholder, each holding less than 5%)	5,725,612,500	15%
Total	**38,150,000,000**	**100%**

* Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Ultimate and Controlling Shareholder

Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2022

Type of Shareholders as of 31 December 2022

Kelompok Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Perorangan | Individual	119,026	1,038,536,382	2.72%
Asuransi | Insurance Company	160	273,320,646	0.72%
Bank	5	452,000	0.00%
Koperasi | Cooperative	10	524,400	0.00%
Perseroan Terbatas | Limited Liability Company	1,217	36,493,512,989	95.66%
Reksadana | Mutual Fund	251	207,444,388	0.54%
Yayasan | Foundation	27	27,441,300	0.07%
Dana Pensiun | Pension Fund	131	108,767,895	0.29%
Total	**120,827**	**38,150,000,000**	**100.00%**

Kepemilikan Saham Lokal dan Asing Per 31 Desember 2022

Indonesian and Foreign Shareholdings as of 31 December 2022

Kelompok Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal | Local Institution	785	1,609,799,499	4.22%
Institusi Asing | Foreign Institution	874	35,208,959,330	92.29%
Individu Lokal | Local Individual	153,150	1,324,681,571	3.47%
Individu Asing | Foreign Individual	207	6,559,600	0.02%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada anggota Direksi yang, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki saham Perseroan, kecuali Ibu Ira Noviarti sebanyak 870.000 saham atau sekitar 0,002% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh, Bapak Willy Saelan memiliki saham Perseroan sebanyak 2.385 saham atau sekitar 0,00001% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh, Ibu Hernie Raharja 62.670 saham atau sekitar 0,00016% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh serta Pak Ainul Yaqin 338.200 saham atau sekitar 0,001% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners

As of 31 December 2022, none of the members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly, owned any of the Company's publicly traded shares.

Board of Directors

As of 31 December 2022, none of the members of the Board of Directors, either directly or indirectly, owned the Company's shares, except for Mrs. Ira Noviarti, who directly owned 870,000 shares or approximately 0.002% of the Company's shares, Mr. Willy Saelan who directly owned 2,385 shares or approximately 0.00001% of the Company's shares, Mrs Hernie Raharja with 62,670 shares or approximately 0.00016% of the Company's shares and Mr Ainul Yaqin with 338,200 or 0.001% of the Company's shares.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp)**	**Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan** Offering Price/ Exercise Price **(Rp)**	**Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham** Addition/ Reduction in Total Shares	**Jumlah Saham Tercatat** Total Listed Shares
11 Januari January 1982	Penawaran Umum Initial public offering	Rp1,000	Rp3,175	9,200,000	9,200,000
15 Desember December 1989	Saham bonus dengan rasio 6:1 Bonus shares with ratio 6:1	Rp1,000	N/A	1,533,334	10,733,334
22 September September 1993	Saham bonus dengan rasio 1:0,06688 Bonus shares with ratio 1:0.06688	Rp1,000	N/A	717,891	11,451,225
2 Januari January 1998	Saham Pendiri Company listing	Rp1,000	N/A	64,848,775	76,300,000
6 November November 2000	Pemecahan Saham Stock split	Rp100	N/A	686,700,000	763,000,000
3 September September 2003	Pemecahan Saham Stock split	Rp10	N/A	6,867,000,000	7,630,000,000
12 November November 2008	Pengalihan kepemilikan saham dari Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) B Rotterdam, the Netherlands kepada Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands Transfer of share ownership from Mavibel (Maatsc vor Internationale Beleggingen) B.V., Rotterdam, the Netherlands to Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands	Rp10	N/A	0	7,630,000,000
2 Januari January 2020	Pemecahan Saham Stock split	Rp 2	N/A	30,520,000,000	38,150,000,000

Catatan: Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia
Note: The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya.

Chronology of Issuance or Listing of Other Securities

The Company does not have a chronology of the issuance and listing of other securities.

Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

The Company does not have any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pada tahun 2022, Perseroan terus memfokuskan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Upaya-upaya yang dilakukan diarahkan untuk menciptakan cara kerja yang lincah, pengembangan pola pikir, pengambilan keputusan yang cepat, serta tetap menjaga kesejahteraan para insan Unilever Indonesia.

In 2022, the Company continued to focus on developing human resources (HR) to support business growth. The efforts were directed toward creating an agile way of working, developing mindset, making swift decision, while maintaining the wellbeing of Unilever Indonesia's employees.

Tahun 2022, Unilever secara global juga melakukan transformasi organisasi menjadi organisasi Compass. Unilever Indonesia adalah yang tercepat secara global dalam mengimplementasikan organisasi baru ini, yang ditujukan untuk memberdayakan unit-unit bisnis sehingga dapat lebih gesit dalam mengambil keputusan dan mengeksekusi strategi.

Globally, Unilever also underwent organisation transformation in 2022, forming the Compass organisation. Unilever Indonesia was the fastest in implementing this new organisation globally, which aimed to empower business units to be more agile in decision-making and more efficient in strategy executions.

Bagian SDM juga terus membangun kapabilitas karyawan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan, termasuk dalam hal digitalisasi dan *environmental, social, governance* (ESG). Kami juga berupaya meningkatkan kompetensi dari para mitra sehingga mereka dapat berkembang dan makin mendukung ekosistem Perseroan. Ini menunjukkan prinsip kami untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

The HR department also continued to build employee capabilities through various training and education programs, including digitalisation and environmental, social, governance (ESG) initiatives. We also strived to enhance our partners' competencies to support the Company's ecosystem. This reflects our principles of doing business in a sustainable and responsible manner.

Berkat dari semangat dan kerja keras seluruh SDM Perseroan, baik di kantor pusat maupun di pabrik, serta para mitra, Perseroan mampu membukukan kinerja yang baik pada tahun 2022, sehingga menjadi sebuah landasan yang baik untuk pertumbuhan ke depannya.

Thanks to the enthusiasm and hard work of all Company's employees at the head office and in the factories, as well as partners, the Company achieved a remarkable performance in 2022, providing a solid foundation for future growth.

Komposisi Karyawan / Employee Composition

Status Kepegawaian	2022	2021	2020	Employment Status
Pegawai Tetap	4,688	4,801	4,911	Permanent Employees
Pegawai Sementara	161	148	311	Temporary Employees
	4,849	**4,949**	**5,222**	
Gender				**Gender**
Perempuan	947	908	953	Female
Laki-Laki	3,902	4,041	4,269	Male
	4,849	**4,949**	**5,222**	
Tingkatan				**Level**
Direktur	12	9	9	Director
Manajer dan Manajer Senior	418	380	335	Manager and Senior Manager
Asisten Manajer	1,210	1,159	1,148	Assistant Manager
Staf	3,209	3,401	3,730	Staff
	4,849	**4,949**	**5,222**	

Pendidikan	2022	2021	2020	Education
Di bawah SMA	357	384	401	Middle School or below
SMA atau Setara	2,442	2,589	2,842	High School or Equivalent
D2	23	26	28	Diploma 2
D3	214	237	260	Diploma 3
Sarjana atau di atas	1,813	1,713	1,691	Graduate or above
	4,849	**4,949**	**5,222**	
Kelompok Usia				**Age**
< 24 tahun	146	235	392	< 24 years old
25-34 tahun	1,956	2,435	2,895	25-34 years old
35-44 tahun	1,936	1,595	1,477	35-44 years old
45-54 tahun	748	658	640	45-54 years old
55-64 tahun	63	26	18	55-64 years old
	4,849	**4,949**	**5,222**	

Wellbeing

Perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas dalam aspek sumber daya manusia. Kami menjalankan strategi-strategi terkait sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan usaha, namun tetap mementingkan *wellbeing* dan martabat (*dignity*) para karyawan.

Wellbeing karyawan dilihat dari empat aspek, yaitu dengan memperhatikan tingkat emosional mereka, menjaga kondisi mental mereka, tetap aktif secara fisik, dan mendorong karyawan memiliki tujuan mulia (*purpose*) dalam hal kepemimpinan. Para manajer juga diminta untuk memperhatikan Standar Perilaku, yang menegaskan kembali pentingnya melihat ke dalam diri sendiri, mengendalikan emosi, dan menyadari bagaimana caranya membantu orang lain menjadi versi terbaik diri mereka sendiri.

Perseroan memiliki Employee Assistance Program (EAP - Program Bantuan Karyawan) untuk membantu menjaga kesehatan mental dan emosional karyawan melalui nomor panggilan bebas pulsa 24 jam. Kami juga memiliki berbagai fasilitas olahraga dan gym, perkumpulan kesehatan, dan perkumpulan hobi untuk meningkatkan kebugaran fisik dan mental.

Pada tahun 2022, Unilever Indonesia memperkenalkan inisiatif baru untuk mempromosikan *wellbeing*, memberi manfaat bagi karyawan di semua tingkat dan memungkinkan aktualisasi diri. Inisiatif ini mencakup kerja paruh waktu dan pengaturan kerja yang

Wellbeing

The Company places employee wellbeing as a priority aspect of human resource management. We implement human resource-related strategies to support business growth while prioritising our employees' wellbeing and dignity.

Employee wellbeing is seen from four aspects: being mindful of their emotional state, taking care of their mental state, supporting them in staying physically active, and encouraging employees to have noble purposes in leadership. Managers are also asked to pay attention to the Standards of Conduct, reiterating the importance of self-reflection, emotion control, and awareness of how to help others become the best versions of themselves.

The Company has an Employee Assistance Programme (EAP) to help maintain the employees' mental and emotional wellbeing through a toll-free 24-hour hotline. We also have a broad range of sports and gym facilities, health clubs, and hobby clubs to boost their physical and mental wellbeing.

In 2022, Unilever Indonesia introduced new initiatives to promote work-life balance, benefiting employees at all levels and enabling self-actualisation. These initiatives include part-time work and a flexible work arrangement between home and office. Unilever

fleksibel antara rumah dan kantor. Komitmen Unilever Indonesia terhadap *wellbeing* karyawan mendukung tenaga kerja yang sehat dan produktif, dengan fokus khusus mendukung ibu yang bekerja dengan anak. Program tersebut menunjukkan dedikasi Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan inklusif bagi seluruh karyawan, terlepas dari tanggung jawab keluarga mereka.

Indonesia's commitment to employees' wellbeing promotes a healthy and productive workforce, with a particular focus on supporting working mothers with kids. The programme demonstrates the Company's dedication to creating a supportive and inclusive work environment for all employees, regardless of their family responsibilities.

Dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 pada tahun ketiga, aspek kesehatan terus menjadi prioritas. Kami terus mendorong vaksinasi bagi para karyawan dan keluarganya, baik di kantor pusat maupun pabrik, serta memberlakukan protokol kesehatan yang ketat di tempat kerja untuk mengurangi laju penyebaran.

As the COVID-19 pandemic entered its third year, health remained a priority. We continued encouraging vaccination for employees and their families at the head office and factories and enforced strict health protocols in the workplace to reduce the rate of spread.

Dampak pandemi, yang lalu disusul dengan berbagai ketidakpastian dari perang antara Rusia dan Ukraina sampai laju inflasi yang tinggi, berimbas pada kinerja Perseroan. Kami perlu melakukan efisiensi pada berbagai komponen usaha, termasuk sumber daya manusia. Bagian penting dari program efisiensi adalah memberikan dukungan maksimal bagi para pekerja yang terdampak agar dapat terus berkembang setelah menyelesaikan masa kerjanya bersama Unilever. Hal ini dilakukan dengan cara memastikan pesangon mencukupi di atas kewajiban yang ditentukan peraturan dan perundang-undangan, serta dukungan lain seperti program Mangun Karso, yang di dalamnya terdapat training intensif untuk kewirausahaan dan literasi keuangan.

The impact of the pandemic, followed by various uncertainties from the war between Russia and Ukraine to high inflation rates, has affected the Company's performance. We had to improve efficiency in various business components, including human resources. An important part of efficiency program is to provide maximum support of those impacted, so that they can continue to thrive after their journey with Unilever. This was done by ensuring sufficient severance pay above the regulation and other supports such as the Mangun Karso program, which includes intensive entrepreneurial and financial literacy trainings.

Program Mangun Karso adalah sebuah upaya dari Unilever Indonesia sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial. Melalui Mangun Karso, Perseroan mendukung para pekerja yang terdampak efisiensi dengan melakukan pendampingan agar mereka dapat berwirausaha (*entrepreneurship*). Pendampingan awal berjalan sekitar enam bulan, mulai dari inisiasi ide wirausaha sampai penghitungan rencana bisnis. Kami juga memiliki support group melalui *channel* WhatsApp untuk terus mendampingi mereka dalam perjalanan bisnisnya.

The Mangun Karso program is an effort by Unilever Indonesia as a socially responsible company. Through Mangun Karso, the Company supports employees affected by efficiency with assistance to help them become entrepreneurs. The initial assistance takes about six months, from initiating entrepreneurial ideas to calculating business plans. We also have a support group via WhatsApp to continue accompanying them on their business journey.

Kesetaraan, Keberagaman, dan Inklusi

Unilever adalah tempat yang terbuka bagi semua orang dan kami terus mendorong sebuah tatanan masyarakat sosial yang inklusif. Kami tidak bias atau

Equity, Diversity, and Inclusion

Unilever is an open place to everyone, and we continue to promote an inclusive society. We are not biased or discriminatory toward age, gender, social

diskriminatif usia, gender, golongan, etnis, asal usul, disabilitas, orientasi seksual, pendidikan, budaya, agama, namun merangkul beragam perspektif yang menyertai perbedaan-perbedaan ini.

class, ethnicity, origin, disability, sexual orientation, education, culture, or religion. Instead, we embrace the diverse perspectives that come with these differences.

Di Indonesia, kami memiliki tiga pilar fokus untuk keberagaman dan inklusi, yaitu kesetaraan gender, kesetaraan untuk penyandang disabilitas, dan penghapusan diskriminasi dan stigma.

In Indonesia, we have three pillars of focus for diversity and inclusion: gender equality, equality for persons with disabilities, and elimination of discrimination and stigma.

Kesetaraan gender di Unilever Indonesia begitu terasa, dengan representasi perempuan di level manajemen senior yang mencapai 43% pada tahun 2022. Bahkan di tingkat Direksi, komposisi perempuan dan lelaki adalah 50:50 dengan kepemimpinan oleh Presiden Direktur Ibu Ira Noviarti.

At Unilever Indonesia, we have a strong commitment to gender equality, with women representation at senior management level reaching 43% in 2022. Even at the Board of Directors level, the composition of women and men was 50:50 with the leadership of President Director Ms. Ira Noviarti.

Kami juga terlibat aktif dalam pemberdayaan perempuan di Indonesia, termasuk di perhelatan internasional G20 /B20 sebagai Chair dari B20 Women in Business Action Council (B20 WiBAC), yang mendapatkan apresiasi dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Kementerian Keuangan; Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian; Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan Kemeneterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Membangun lingkungan kerja yang setara, Perseroan juga terus mendukung karyawan perempuan agar dapat berkembang dengan maksimal melalui berbagai pengaturan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti waktu kerja yang fleksibel, fasilitas penitipan anak, cuti melahirkan dan cuti untuk para ayah yang melebihi ketentuan (empat bulan untuk ibu dan tiga minggu untuk ayah). Perseroan adalah anggota pendiri Indonesian Business Coalition for Women's Empowerment (IBCWE).

Additionally, we are actively involved in women empowerment in Indonesia, including at international events such as the G20/B20 as the Chair of B20 Women in Business Action Council (B20 WiBAC), which was well-appreciated by the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection; Ministry of Finance; Coordination Ministry of Economy; Ministry of Micro, Small, and Medium Enterprises; and Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. In building an equitable workplace, the Company continuously encourage its women employees to thrive through supportive arrangements such as flexible working hours, childcare facilities, and extended maternity and paternity leave that exceeds the regulations (four months maternity and three weeks paternity). The Company is a founding member of the Indonesian Business Coalition for Women's Empowerment (IBCWE).

Untuk mendukung penyandang disabilitas, kami memberikan kesempatan yang luas untuk mendapatkan pekerjaan di dalam Perseroan yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Secara global, Unilever berkomitmen untuk memperkerjakan para penyandang disabilitas mencapai 5% dari total tenaga kerja. Melalui merek-merek kami, berbagai kampanye, seperti Rexona #GerakTakTerbatas dan Wall's Merah Putih Menyatukan Kita, dilakukan untuk merangkul para penyandang disabilitas.

To support people with disabilities, we provide vast opportunities to get jobs within the Company according to their interests and abilities. Globally, Unilever is committed to hiring persons with disabilities, reaching 5% of the total workforce. Various brand campaigns, such as Rexona's #GerakTakTerbatas and Wall's Merah Putih Menyatukan Kita, were carried out to reach people with disabilities.

Upaya kami untuk menghapus diskriminasi dan stigma dilakukan melalui inisiatif-inisiatif yang bersifat

Our efforts to eliminate discrimination and stigma were implemented through internal and external initiatives

meningkatkan nilai toleransi dan menghapuskan diskriminasi baik untuk internal maupun eksternal, serta memperbanyak representasi keberagaman pada iklan brand Unilever Indonesia pada tahun 2022. Kami juga telah membuat 90% dari fasilitas di kantor pusat ramah terhadap penyandang disabilitas.

that increased the value of tolerance, eliminated discrimination, and enlarged the representation of diversity in Unilever Indonesia's brand advertisements in 2022. We have also ensured that 90% of our head office facilities are disabled-friendly.

Kami menerima penghargaan Anugerah Prakarsa Inklusi dari Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia yang mengapresiasi upaya Unilever dalam memunculkan tema kemampuan berbeda (different abilities) pada kampanye iklan dari *brand-brand* kami.

We received the Anugerah Prakarsa Inklusi award from the National Commission for Disabilities, appreciating Unilever's efforts in bringing out the theme of different abilities in our brand advertisement campaigns.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kami berkomitmen penuh untuk terus membangun kompetensi kelas dunia melalui pengembangan kapabilitas agar organisasi tetap kokoh di masa depan. Pengembangan dilakukan dengan berfokus pada *wellbeing* karyawan. Kami percaya bahwa di tengah perubahan zaman manusia harus terus berkembang agar perannya tidak tergantikan oleh teknologi. Kami mendorong karyawan untuk terus belajar dan mengembangkan diri melalui program-program di empat bidang utama:

Training and Competency Development

We are fully committed to continue building world-class competence through capabilities development to ensure that the organization is future-fit. The development focuses on employees' wellbeing. Amid the change of times, human must continuously advance their capability to not be replaced by technology. We encourage our employees to continue learning and develop through various programs in four main areas:

No	Area	Objective
i.	*General Skill*	Untuk memberikan karyawan keterampilan untuk menavigasi kondisi kerja yang bergejolak dan tidak pasti ini mengikuti Standar Kepemimpinan Unilever To provide employee the skills to navigate this volatile and uncertain working condition following Unilever 's Standard of Leadership
ii.	*Functional Skill*	Untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka secara lebih efektif To equip employees with necessary skills to do their job more effectively
iii.	*Priority/Future-Fit Skill*	Untuk karyawan yang tahan masa depan dengan apa yang akan dibutuhkan organisasi di masa depan To future-proof employees with what organization will require in the future
iv.	*Leadership Development*	Untuk menyediakan program pembelajaran khusus bagi karyawan di (1) posisi kepemimpinan senior dan, (2) terdaftar dalam program pemimpin masa depan To provide specific learning program for employees in (1) senior leadership position and, (2) enrolled in future leaders program

Jumlah pengguna dan konten yang diselesaikan adalah sebagai berikut:

Number of users and contents completed are as follow:

Learning Indicators	2021	2022
Jumlah Pengguna yang Mengakses | Total Users Logged-in	2,047	1,870
Jumlah Konten yang Diselesaikan | Total Contents Completed	53,970	24,320
Pengguna dengan Kemampuan Baru yang Bertambah Total Users with a New Skill Added	24%	11.8%
Total yang Diselesaikan | Total Pathway Completed	1,299	553

Type of Training	Scope	Objective	Target Position	Participants
General Skill	- Kepemimpinan | Leadership - Tujuan | Purpose - Kecerdasan Bisnis Secara Umum | General Business Acumen - Skill Interpersonal | Interpersonal Skills	Untuk memberikan karyawan keterampilan untuk menavigasi kondisi kerja yang bergejolak dan tidak pasti ini mengikuti Standar Kepemimpinan Unilever To provide employee the skills to navigate this volatile and uncertain working condition following Unilever's Standard of Leadership	Seluruh Karyawan All employees	1,257
Unilever Business Academy	Pemasaran | Marketing: - Pemasaran Strategis & Pertumbuhan Merek | Strategic Marketing & Brand Growth - Konsumen & Komunikasi | Consumer & Communication - Media digital, dan Keuangan untuk Pemasaran | Digital, Media, and Finance for Marketing *Customer Development:* - Kanal & Akun Pengelolaan | Channel & Account Management - Perdagangan Digital & Pengecer | Digital Trade & Retail - Pelanggan Pengalaman | Customer Experience - Wawasan Data ke dalam Tindakan | Data Insights into Action	Untuk meningkatkan keterampilan garis depan perusahaan dengan lisensi baru untuk beroperasi mengikuti standar global To upskill the forefront of the company with new license to operate following global standard	Karyawan tertentu Selected employees	301
Manufacturing	- Keamanan | Safety - Operasional dan Peningkatan | Operation & Improvement - Sertifikasi | Certification - Pelatihan Kepatutan | Compliance Training	Untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka secara lebih efektif, mematuhi peraturan lokal dan regulasi operasi global dengan masih mengutamakan keselamatan To equip employees with necessary skills to do their job more effectively, comply with local and global operating regulation with still prioritizing safety	Seluruh karyawan manufaktur All manufacturing employees	15,437

Manajemen dan Penilaian Kinerja

Perseroan melakukan manajemen kinerja melalui penilaian kinerja setiap karyawan yang dibuat bersama pada awal tahun. Karyawan dan manajer menyepakati target yang akan dicapai pada tahun tersebut. Sepanjang tahun melalui proses 'Always ON', manajer memberikan masukan secara berkesinambungan melalui diskusi sehari-hari, sehingga memungkinkan adanya intervensi secara tepat waktu jika memerlukan bantuan, atau identifikasi potensi yang dapat dikembangkan.

Evaluasi dilakukan pada akhir tahun kepada masing-masing individu, mencakup beberapa faktor yaitu pencapaian target, faktor lingkungan yang

Performance Management and Assessment

The Company implements performance management through performance appraisal of each employee, jointly established at the start of the year. Employees and managers agree on the targets to be achieved for that year. Throughout the year, through the "Always ON" process, managers provide ongoing feedback through daily discussions, allowing for timely intervention if support is needed or identifying potentials that can be developed.

Evaluation is carried out at the end of the year for each individual, covering several factors such as target achievement, environmental factors affecting the

mempengaruhi kualitas pencapaian individu tersebut, dan perbandingan terhadap prestasi rekan-rekan lainnya. Penilaian dilakukan secara adil, objektif, dan transparan.

Hasil dari penilaian tersebut akan digunakan oleh Perseroan untuk menentukan kebutuhan pengembangan dan pelatihan; mengoptimalkan penempatan karyawan berdasarkan keahlian, pengalaman, dan bakat tertentu; menghargai kinerja yang baik; dan melakukan perencanaan suksesi, dengan mengidentifikasi secara cepat talenta yang memiliki potensi tinggi untuk menduduki posisi kepemimpinan.

Perencanaan Perekrutan, Retensi, dan Suksesi

Unilever Indonesia adalah salah satu destinasi utama bagi para calon pekerja. Perseroan terus fokus untuk mempertahankan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan adanya pemimpin potensial di setiap tingkatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir yang tepat untuk mengatasi tantangan di masa depan. Pemilihan individu yang tepat di tempat yang tepat untuk menjalankan strategi jangka panjang akan memastikan pertumbuhan bisnis terus terjaga. Kami secara proaktif mencari kandidat, baik dari internal maupun eskternal, untuk mengisi lowongan penting, khususnya di tingkat manajer senior dan direktur dalam rentang waktu yang sesuai.

Perseroan menyediakan jalur pengembangan karier yang jelas melalui *Individual Development Plan* (IDP) untuk mendapatkan kandidat terbaik. IDP ditinjau secara berkelanjutan oleh karyawan dan atasan langsung melalui kinerja manajemen seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kami juga mengadakan forum karyawan untuk menilai perubahan dalam kebutuhan organisasi, mengidentifikasi kesenjangan, dan mencocokkan karyawan dengan peran masa depan dalam Perseroan. Peran-peran ini dan persiapan yang diperlukan kemudian dimasukkan ke dalam IDP individu yang bersangkutan. Sebagai contoh, pada tingkat manajemen menengah, persiapan tersebut mencakup rencana pengembangan yang disepakati lebih dahulu, program pembinaan dan/atau pendampingan karyawan yang telah diidentifikasi sebagai kandidat Direksi di masa depan. Di tingkat Direksi, pengembangan berfokus pada mengasah kepemimpinan dan keterampilan manajemen umum.

quality of individual achievement, and comparison with the achievements of other colleagues. The assessment is conducted fairly, objectively, and transparently.

The Company uses the assessment results to determine the development and training needs; optimise employee placement based on specific skills, experience and talents; reward good performance; and carry out succession planning by promptly identifying high-potential talents for leadership positions.

Recruitment, Retention, and Succession Planning

Unilever Indonesia is one of the top destinations for future workers. The Company continues to focus on maintaining a quality pipeline of talents, with potential leaders at every level who have the appropriate knowledge, skills and mindset to address future challenges. Having the right people in the right place to execute long-term strategies will ensure sustained business growth. We proactively seek internal and external candidates to fill important vacancies, especially at the senior manager and director level, within an appropriate time frame.

The Company provides a clear career development path through the Individual Development Plan (IDP) to obtain the best candidates. As previously described, IDP is reviewed regularly by employees and their line managers through the performance management process. We also hold employee forums to assess changes in organisational needs, identify gaps, and match employees with future roles within the Company. These roles and the necessary preparations are then incorporated into the IDP of the individuals concerned. For example, the preparation at the middle management level includes agreed-upon development plans, coaching and/or mentoring programs for employees identified as future director candidates. At the Board of Directors level, development focuses on honing leadership and general management skills.

Pada tahun 2022, Unilever Indonesia kembali menjadi employer of choice untuk ke-8 kali berturut-turut di tiga kategori, yaitu seluruh industri, FMCG, dan perempuan. Perseroan unggul dengan selisih 32%, yang mencerminkan kemampuan kami untuk menarik talenta-talenta terbaik dalam negeri.

In 2022, Unilever Indonesia again became the employer of choice for the eighth consecutive time in three categories: the entire industry, FMCG, and women. The Company excelled with a margin of 32%, reflecting our ability to attract the best talents in the country.

Program *Unilever Future Leaders* (UFLP) bekerja sama dengan INSEAD, salah satu sekolah bisnis terkemuka di dunia, adalah program untuk sarjana di dalam organisasi Unilever global di mana peserta melakukan rotasi melalui berbagai fungsi utama, di antaranya proyek-proyek *Future-Fit* dan keterlibatan di dalam teknologi. Unilever Indonesia juga, dalam kerja sama dengan University of Melbourne, telah meluncurkan Akademi Bisnis Unilever Indonesia untuk membekali tim Pemasaran dan *Customer Development* (Penjualan) kami dengan keterampilan bisnis yang mumpuni sejak tahun 2021. Hingga saat ini, sebanyak 512 karyawan Unilever telah berpartisipasi dalam program ini, dan mereka memberikan peringkat yang baik kepada Akademi ini.

The Unilever Future Leaders Programme (UFLP) collaborated with INSEAD, one of the world's top business schools. The UFLP is a graduate programme within the global Unilever organisation where participants rotate through various key functions, including Future-Fit and exposure to tech company projects. Additionally, Unilever Indonesia, in collaboration with the University of Melbourne, has launched the Unilever Indonesia Business Academy to equip our Marketing and Customer Development (Sales) teams with world-renowned business skills since 2021. So far, 512 Unilever employees have participated in this programme, and they have given good ratings to the academy.

Hubungan Industrial

Pada 31 Desember 2021, Serikat Pekerja Unilever Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ke-24 dengan manajemen untuk periode1 Januari 2022-31 Desember 2023. Ini adalah PKB tertua kedua di Indonesia, yang didasarkan pada semangat keterbukaan dan kejujuran untuk hubungan yang saling menguntungkan dan kooperatif antara karyawan dan Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang hubungan industrial dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam laporan ini.

Industrial Relations

On December 31, 2021, the Unilever Indonesia Trade Union signed the 24th Collective Labour Agreement (CLA) with the management for the period of January 1, 2022 – December 31, 2023. This is the second-oldest CLA in Indonesia, based on the spirit of transparency and honesty for mutually beneficial and cooperative relations between employees and the Company. Further information about industrial relations can be found in the Corporate Social Responsibility chapter of this report.

Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perseroan yaitu rasa hormat, tanggung jawab, integritas, dan semangat kepeloporan sangat dijunjung tinggi oleh seluruh manajer senior dan karyawan. Dengan keragaman dan semangat inklusi, kami menghargai satu sama lain walaupun memiliki pemikiran, preferensi, dan gaya yang berbeda. Kami percaya dengan rasa saling menghargai kami dapat menghasilkan yang terbaik dari setiap orang di dalam organisasi ini.

Corporate Values

The Company's corporate values of respect, responsibility, integrity, and pioneering spirit are highly regarded by our senior leaders and employees. With a spirit of diversity and inclusivity, we respect each other despite diverse thoughts, preferences, and styles. We believe that with mutual respect, we can bring out the best in everyone in this organisation.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan memprioritaskan kesehatan dan

As a responsible organisation, The Company has put high priorities on our employees' health and wellbeing

kesejahteraan karyawannya serta mendukung negara kita selama menghadapi pandemi. Serangkaian program kesehatan dan kesejahteraan dilakukan untuk memastikan karyawan kami merasa aman dan tetap terlibat. Kami juga memberi dukungan terhadap para mantan karyawan agar mereka dapat terus menjalani hidupnya dengan tingkat kesejahteraan yang cukup selepas pergi dari perusahaan.

and on supporting our country during the pandemic. A series of health and wellbeing programs were in place to ensure our employees feel safe and engaged. We also supported former employees to continue their lives with decent welfare after parting with the Company.

Perseroan menetapkan standar etika dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Secara berkala, kami mengkomunikasikan standar ini melalui berbagai jalur komunikasi dan program *refreshment* secara berkala yang dipimpin oleh Komite Integritas Bisnis. Untuk memastikan keamanan atas setiap laporan pelanggaran terhadap integritas bisnis, kami menyediakan mekanisme *whistle blower* yang terus diperbaiki setiap tahun. Setiap pelanggaran yang terjadi didiskusikan dan ditindaklanjuti secara objektif dan rahasia oleh komite, memberikan keamanan bagi pelapor.

The Company sets ethical standards in the Code of Business Principles and Code Policies. We regularly communicated these standards through various communication platforms and refreshment programs led by the Business Integrity Committee. To ensure the security of any reports of business integrity violations, we put in place a whistle blower mechanism that is continuously improved every year. Any violations were discussed and followed up objectively and confidentially by the committee, giving security to the whistle-blowers.

Pada akhirnya, kami bertujuan untuk terus mengembangkan bisnis kami dan tetap menjadi pemimpin pasar di Indonesia. Hal ini dapat terwujud jika kami dapat menjaga semangat kepeloporan agar tetap hidup dalam setiap langkah yang kami ambil sebagai individu dan sebagai organisasi.

Ultimately, we aim to continue developing our business and remain a market leader in Indonesia. This is only possible if we maintain our pioneering spirit alive in every step we take as individuals and as an organisation.

Unilever mendapat penghargaan HR Service Excellence Award

karena upayanya dalam berbagai fungsi terkait sumber daya manusia, pada kategori-kategori berikut:
- **Gold Award for Total Reward Strategy**
- **Bronze Award for HR Innovation**
- **Bronze Award for Workplace Well-being**

Unilever received the HR Service Excellence Awards

for its efforts in various human resources-related functions in the following categories:

- Gold Award for Total Reward Strategy
- Bronze Award for HR Innovation
- Bronze Award for Workplace Well-being

Unilever, mewakili Indonesia

memenangkan penghargaan ASEAN Energy Awards (AEA) 2022 pada kategori The Best Energy Management of the Large Building. AEA pertama diadakan di Hanoi, Vietnam, pada 2 Juli 2000 bersamaan dengan pertemuan ASEAN Ministers of Energy Meeting ke-18 untuk mendorong kesadaran terkait konservasi dan efisiensi energi.

Unilever, representing Indonesia

has won the ASEAN Energy Awards 2022 in the category of The Best Energy Management of the Large Building Category. The first AEA was held in Hanoi, Vietnam, on July 2, 2000, in conjunction with the 18th ASEAN Ministers of Energy Meeting (AMEM) to promote energy conservation and efficiency awareness.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan **Awards**

No.	Penghargaan Awards	Lembaga Penerbit Issuing Agency	Tanggal diterima Receiving Date
	PR Indonesia Awards 2022	PR Indonesia	1-Mar-22
1	Silver Winner - Corporate PR - Every U Does Good Heroes		
2	Gold Winner - PR Department		
3	Winner - Perusahaan Swasta Terpopuler di Media Cetak		
	Berita Jatim Digital Award 2022	Berita Jatim	31-Mar-22
4	Website Terbaik		
5	Sosial Media Terbaik		
6	**LinkedIn Best Workplace in Indonesia**	LindkedIn	1-Apr-22
	Most Powerful Women 2022	Fortune Indonesia	13-Jun-22
7	Ibu Ira Noviarti		
	Halal Awards 2022	LPPOM MUI	7-Jul-22
8	Best of Halal Assurance System Implementation Subcategory Manufacturer		
	Top Corporate Award	Info Brand	28-Jul-22
9	Based on Digital Corporate Brand Awareness Aspect, Revenue & Asset Aspect, and Net Profit		
10	**Fortune Indonesia Top 100 Companies**	Fortune Indonesia	10-Aug-22
	Indonesia Mom's Favorite Brand Choice Award	Herstory.id	31-Aug-22
11	Rinso - Top Four Indonesian Mom Favorite brand for Detergent		
12	Sunlight - Top Two Indonesian Mom Favorite brand for Dishwash		
13	Dove - Top Five Indonesian Mom Favorite for Shampoo		
14	Sunsilk - Top Five Indonesian Mom Favorite for Shampoo		
15	Molto - Top Five Indonesia Mom Favorite for Softener		
16	Zwitsal - Top Four Indonesia Mom Favorite for Baby Care		
	ASEAN Energy Award	ASEAN	16-Sep-22
17	ASEAN Best Practices for Energy Management (EM) in Building & Industries for Large Building		
	HR Excellence Awards 2022	Human Resources Online	19-Oct-22
18	Excellence in Total Rewards Strategy		
19	Excellence in HR Innovation		
20	Excellence in Workplace Wellbeing		
	TrenAsia ESG Excellence 2022	TrenAsia	22-Oct-22
21	Predikat Sustainability		
	ESG Disclosure Award 2022	Majalah Investor	27-Oct-22
22	Unilever Indonesia Commitment CCC		
	Top Halal Award 2022	Indonesia Halal Training & Education Center (IHATEC)	16-Nov-22
23	Brand Walls and Lux		

Penghargaan / Awards

No.	Penghargaan Awards	Lembaga Penerbit Issuing Agency	Tanggal diterima Receiving Date
	Smarties Indonesia Award Advertiser of The Year	MMA	23-Nov-22
24	Social Impact Marketing : Sunlight (Festival Foodpreneur)		
25	Customer Experience : Ponds Men (Mobile Gamification)		
26	Delivers Blockbuster Engagement : Ponds Men X Spider-Man Campaign		
27	**Green Initiative Award FMCG Industry**	Kata Data	2-Dec-22
28	**Mindful Company Award in FMCG Sector**	Markplus	2-Dec-22
29	**Best Corporate Secretary Award 2022**	Iconomics	16-Dec-22
30	**Tempo Circular Economy Awards**	Tempo Media Group	21-Dec-22
	Fortune Indonesia Change the World 2022 for Generasi	Fortune Indonesia	16-Mar-22
31	Pilah Plastic Campaign		
	MURI	MURI	
32	Lifebuoy Hair Purpose Campaign		
	Citra Pariwara	Citra Pariwara	
33	Lifebuoy Hair Purpose Campaign Category Citra Pariwara for Good		
	Youtube Works 2022 Award	Youtube	
34	Dove Hair Campaign Category Force for Good		
	Sociolla Award	Sociolla	
35	Best Body Serum for Vaseline Soft Glow		
36	Best Body Lotion & Cream for Vaseline Gluta Hya		
	MMA 2022	MMA	
37	Silver Award “Diversity & Inclusion” category for Vaseline Hijab Campaign		
	Beauty Fest Asia 2022	Popbela	
38	Best Body Moisturizer for Vaseline Gluta Hya		
	Female Daily Beauty Awards 2022	Female Daily	
39	Best Body Moisturizer for Vaseline Gluta Hya		
40	Best Steal for Pond’s Age Miracle Serum Mask		
41	Best Micellar Water for Pond’s Micellar Water		
42	Best Conditioner for Tresemme		

Sertifikasi **Certifications**

No.	Instalasi Installation	Sertifikasi Certifications
1.	Pabrik Cikarang (6 Pabrik) Cikarang Factory (6 Factories)	• ISO14001:2015 (Lingkungan | Environment) • ISO9001:2015 (Kualitas | Quality) • ISO45001:2015 (K3 | OHS)
2.	Pabrik Rungkut (2 Pabrik) Rungkut Factory (2 Factories)	• ISO14001:2015 (Lingkungan | Environment) • ISO9001:2015 (Kualitas | Quality) • ISO45001:2015(K3 | OHS)
3.	Kantor Pusat Head Office	• Sistem Manajemen K3 - Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi OHS Management System-Ministry of Manpower and Transmigration • Green Building yang tersertifikasi Greenship dengan kategori Platinum untuk Gedung Hijau Besar dengan Efisiensi Energi Terbaik di Indonesia menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Greenship-certified Green Buildings with the Platinum category for Large Green Building with Best Energy Efficiency in Indonesia, according to the Ministry of Energy and Mineral Resources

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company Website

Situs web Perseroan, www.unilever.co.id, memberikan informasi berikut:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis (kode perilaku Unilever) secara menyeluruh;
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS;
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta Laporan Keberlanjutan Perusahaan;
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan; dan
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman untuk Unit Audit Internal.

The Company's website, www.unilever.co.id, provides the following information:

- Information on the majority shareholder and the number of public shareholders;
- The Comprehensive Code of Business Principles (Unilever code of conduct;
- Information on the General Meeting o f Shareholders (GMS), including agenda items discussed at the GMS, a summary of minues of the GMS, and information on key dates, namely the dates of the GMS announcement, GMS summons, and the publishing of the GMS minutes summary;
- Annual Reports, Financial Statements, and Sustainability Reports;
- Profiles of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary; and
- Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee and Manual for the Internal Audit Unit.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya

Training and Development for the Board of Commissioners and Directors, as well as Their Supporting Organs

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Name	Training | Title	Date	Venue	Organizer
Sanjiv Mehta	2022 Business Integrity Mandatory Training	22 June 2022	Virtual	Unilever
	Annual Code Declaration/ Integrity Pledge 2022	14 October 2022	Virtual	Unilever
Alexander Steven Rusli	Narasumber Digital Outlook	17 February 2022	Virtual	Pemprov DKI Jakarta
	Guest Speaker for G20 with Bank Indonesia	18 February 2022	Jakarta	WWF Indonesia
	Guest Speaker, re: Customer Operation	7 April 2022	Tangerang	Unilever
Debora Herawati Sadrach	The 18th MIST Virtual Marketing Seminar: "Redefining Marketing - Seizing Growth Opportunities"	24 February 2022	Virtual	Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia
	Marketing Director Course - multiple topics	17 September, 1 October, 18 November 2022	Virtual	Next MBA
	Idea Cloud Conference - "The Entrepreneurs Game"	1-2 October 2022	Virtual	Idea Cloud

Direksi

Board of Directors

Name	Training | Title	Date	Venue	Organizer
Ira Noviarti	Making the BU & Country Model Work	23 June 2022	Virtual	Unilever
	Compass Leaders Forum	18-20 May 2022	London	Unilever
	Citi Invites: Pan-Asia Regional Investor Conference 2022	9 June 2022	Singapore	Citi Bank
	UBS OneASEAN Conference	9 June 2022	Virtual	UBS
	APEC Women Connect Workshop: Women's Digital Inclusion in the New Normal	22 July 2022	Virtual	APEC Women
	JP Morgan ASEAN CEO CFO Forum	5-6 September 2022	London	JP Morgan
	JP Morgan ASEAN CEO CFO Forum	8-9 September 2022	New York	JP Morgan
	HSBC Business Summit 2022 - Powering Indonesia's Transition to Net Zero	14 September 2022	Jakarta	HSBC
	Compass Leaders Forum	17 October 2022	London	Unilever
	MMA Global Indonesia Impact 2022 Forum	11 November 2022	Jakarta	MMA Global
	CEO Breakfast: What B20 Priorities Means for CEOs	13 November 2022	Bali	BCG
	B20 Taskforce on Future of Work & Education and Women in Busines Action Council	13 November 2022	Bali	G20
	B20 Summit: Investing in Inclusive Growth for a Resilient Future	14 November 2022	Bali	G20
	UK - Indonesia Business Leaders Forum	14 November 2022	Bali	Britcham Indonesia
	Leaders Breakfast on Advancing Sustainable Inclusive Growth	14 November 2022	Bali	McKinsey & Company
Enny Hartati Sampurno	JP Morgan ASEAN CEO CFO Forum	5-6 September 2022	London	JP Morgan
	JP Morgan ASEAN CEO CFO Forum	8-9 September 2022	New York	JP Morgan
Ainul Yaqin	SSLP Global Cohort 2022 - Webinar	15 August 2022	Virtual	Unilever
	SSLP Global Cohort 2022 – Forum 1	29 August-2 September 2022	London	Unilever
	SSLP Global Cohort 2022 – Forum 2	28 November-2 December 2022	London	Unilever
Hernie Raharja	Senior Strategic Leadership Program (APAC) – Part 1	18-19 July 2022	Virtual	Unilever
	Senior Strategic Leadership Program (APAC) – Part 2	28-29 July 2022	Virtual	Unilever
	TCSN Training (Part 1)	6-9 September 2022	Virtual	Unilever
	TCSN Training (Part 2)	13-14 September 2022	Virtual	Unilever
	LEAD Network	13-14 October 2022	Virtual	Unilever

Direksi / Board of Directors

Name	Training | Title	Date	Venue	Organizer
Shiv Sahgal	HC GOTF Day 1: Get Real (Get on the fronline)	12 July 2022	Virtual	Unilever
	HC GOTF Day 2: Do Good	13 July 2022	Virtual	Unilever
	MIND THE GAP: Beyond Pricing by NRM	22 September 2022	Virtual	Unilever
	Unstereotype Workshop Indonesia	5-6 October 2022	Tangerang	Unilever
	GM Development Programme Masterclass	25 October 2022	Virtual	Unilever
Amaryllis Esti Wijono	Leading for creative impact	14-15 November 2022	Virtual	Marketing Academy
Anindya Garini Hira Murti Triadi	IC Summit (learning week)	14-18 November 2022	Virtual	SEAIndo IC

Komite Audit / Audit Committee

Name	Training | Title	Date	Venue	Organizer
Nita Ruslim	Pelatihan Isu-Isu Akuntansi dan PSAK dalam Penyusunan Laporan Keuangan selama Pandemi COVID-19	27 December 2022	Virtual	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
	Konferensi LAPI 2022 "Transformasi Profesi Akuntan Publik Melalui Organisasi Audit Indonesia (OAI) dan Merespons Perubahan Iklim/Sustainability untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik"	16 December 2022	Virtual	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
	Financial Modelling dan Pengambilan Keputusan Stratejik Bidang Keuangan	2 December 2022	Virtual	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
	PPL OJK Pasar Modal Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 73 "Sewa" dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal	22-23 September 2022	Virtual	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
	Fraud Risk Management	13-14 April 2022	Virtual	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
	PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 serta Aspek Perpajakannya	11 April 2022	Virtual	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
	Cyber Security and Board/ Audit and Risk Committee Responsibility	11 July 2022	Virtual	CPA Australia
	Optimizing Sustainability Governance through A Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards	12 April 2022	Virtual	Institute of Indonesia Chartered Accountants, B20 and IFAC

Komite Audit

Audit Committee

Name	Training | Title	Date	Venue	Organizer
Aria Farah Mita	Fungsi Oversight terhadap Audit Eksternal	7 April 2022	Public Workshop	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	Penyelenggaraan Webinar Balance Sheet Management to Enhance Sustainable Financial Performance in Insurance Industry	18-19 April 2022	Virtual	Indonesian Senior Executives Association (ISEA) dan HIMADA
	New Way of Corporate Reporting: Beyond Financial Reporting	20 May 2022	Virtual	Master of Accounting Program, Universitas Indonesia
	Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip dan Praktik serta Perkembangan Praktik Tata Kelola Korporat Perusahaan Terbuka Berdasarkan ASEAN CG Scorecard selama 10 tahun terakhir	9 August 2022	Virtual	The Indonesian Institute for Corporate Directorship
	Sustainability Disclosures Frameworks and Regulations: Current update and Practises	14 September 2022	Virtual	Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia
	Certificates Sustainability for Finance (CertSF) Course & Exam	22 October – 6 November 2022	Jakarta	Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)
	Peranan Internal Control System dalam pencegahan Fraud di Organisasi/ Perusahaan	3 December 2022	Virtual	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Training | Title	Date	Venue	Organizer
Monitoring Investasi Dana Pensiun	29 November 2022	Virtual	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
HR Rendezvous 2022	14 December 2022	Jakarta	Mercer

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Training | Title	Date	Venue	Organizer
Tax for Non-Tax	20 January 2022	Virtual	ICSA
Smart Presentation	17-18 January 2022	Tangerang	Unilever
Data Privacy	2 February 2022	Virtual	Unilever
Legal masterclass - Digital Commerce Playbook	28 February 2022	Virtual	Unilever
SDG 16 Business Framework & Reporting: Inspiring Transformational Governance Consultation Class 3: Accountable, Effective Transparent Institutions	22 March 2022	Virtual	IDX
Metaverse IP & NFT	20 April 2022	Virtual	Unilever
World Intellectual Property Day	26 April 2022	Virtual	Unilever
International Women Day	9 May 2022	Jakarta	Telkomsigma
Corporate Lawyer or In-House Lawyer? Starting a Dream Career as a Great Lawyer!	17 June 2022	Virtual	ICSA

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Training | Title	Date	Venue	Organizer
Get sophisticated with Sharepoint	24 February 2022	Virtual	Unilever
Cyber Safety Training	22 April 2022	Virtual	Unilever
Fraud & Business Integrity Investigation	12 May 2022	Tangerang	Unilever
Design Thinking for Business Innovation	11 October 2022	Tangerang	Unilever
Power BI Fundamental Training	16 December 2022	Tangerang	Unilever

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional

Operational Review

Home & Personal Care

Home & Personal Care

Segmen Home & Personal Care mewakili unit bisnis Home Care, Beauty & Well-being, dan Personal Care. Segmen ini mengalami pertumbuhan pada tahun 2022 seiring dengan pulihnya kondisi pasar dengan lebih terkendalinya pandemi COVID-19. Namun, kenaikan laju inflasi yang dipicu oleh harga-harga komoditas, termasuk BBM, berdampak pada daya beli masyarakat. Perseroan juga menghadapi tantangan lainnya, dari masalah pasokan sampai kompetisi yang ketat.

Meski banyak menghadapi tantangan dan mengalami sedikit penurunan laba bruto menjadi Rp13,09 triliun, pada tahun 2022 Home & Personal Care tetap mencatat penjualan bersih sebesar Rp27,26 triliun, naik 3,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp26,38 triliun.

The Home & Personal Care segment represents Home Care, Beauty & Well-being, and Personal Care business units. The segment witnessed growth in 2022 as market conditions improved due to better control on the COVID-19 pandemic. However, the increase in inflation rates due to commodity prices, including fuel, has impacted people's purchasing power. The Company also faced other challenges, from supply issues to intense competition.

Despite challenges and a slight decline in gross profit to Rp13.09 trillion, in 2022 Home & Personal Care managed to record net sales of Rp27.26 trillion, increased 3.3% from the previous year's Rp26.38 trillion.

Home Care

Home Care adalah sebuah segmen usaha yang besar dan terus berkembang, yang didukung dengan kondisi demografi Indonesia, makroekonomi, dan peluang untuk meningkatkan penetrasi kategori. Pada tahun 2022, Home Care mengalami pertumbuhan yang cukup baik seiring dengan lebih terkendalinya pandemi COVID-19. Meningkatnya kunjungan masyarakat ke pasar tradisional memberikan dampak positif pada Home Care, karena pasar tradisional adalah salah satu kunci dari pertumbuhan segmen ini.

Home Care

Home Care is a large and continuously growing business segment supported by Indonesia's demographic, macroeconomic conditions, and an opportunity to increase category penetration. In 2022, Home Care experienced decent growth with better control of the COVID-19 pandemic. The increase in people's visits to traditional markets has positively impacted Home Care, as traditional markets are one of the keys to the growth of this segment.

Transformasi organisasi Unilever membuat unit bisnis Home Care dapat bergerak lebih gesit, dengan berkurangnya lapisan pengambilan keputusan. Kami melihat bahwa organisasi Compass memberikan dampak positif terhadap para karyawan di unit bisnis Home Care, di mana terjadi perubahan pola pikir dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Kami berharap ini akan menelurkan inovasi-inovasi yang dapat mendukung pertumbuhan segmen Home Care di masa depan.

Unilever's organisational transformation has enabled the Home Care business unit to be more agile, with fewer decision-making layers. We see that the Compass organisation has positively impacted Home Care business unit employees with a change in mindset and faster decision-making. We hope this will create innovations that can support the growth of the Home Care segment in the future.

Inovasi dan Kinerja yang Berpegang pada Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing di Masa Depan

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

Dengan semakin terkendalinya situasi pandemi, pasar tradisional perlahan-lahan dibuka kembali secara penuh. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah kunjungan masyarakat ke pasar tradisional serta pasar modern, yang mendukung bisnis Home Care pada tahun 2022.

With the pandemic gradually becoming more controlled, traditional markets were slowly reopening. This led to an increase in the number of visits by the public to both traditional and modern markets, which was conducive to the Home Care business in 2022.

Namun, pada paruh kedua tahun 2022 inflasi meningkat terutama karena kenaikan harga BBM oleh pemerintah. Kenaikan harga BBM ini berdampak pada daya beli konsumen, terutama pada segmen menengah bawah. Situasi ini memaksa konsumen untuk mencari produk sejenis pada kategori Home Care yang lebih murah walaupun harus mengkompromikan kualitas produk, bahkan juga mengurangi tingkat konsumsi mereka.

However, inflation increased in the second semester of 2022, primarily due to the government's fuel price increase. The rising fuel price affected consumers' purchasing power, especially of those in the lower-middle segment. In this situation, consumers were forced to look for similar products at a lower price, albeit less efficacious, in the Home Care segment and even reduce their consumption level.

Produk-produk kami lebih superior dalam hal membersihkan dan menawarkan pengalaman konsumen yang lebih baik di pasar. Untuk memastikan konsumen tetap mampu membeli, kami menciptakan harga yang tepat berdasarkan daya beli konsumen pada kemasan kami (dari Rp500 sampai Rp15.000) guna menjangkau berbagai segmen konsumen. Hal ini sejalan dengan tren pencarian konsumen akan produk yang lebih terjangkau, yang seringkali berarti produk dalam kemasan yang lebih kecil.

Our products deliver superior cleaning and offer a better consumer experience in the market. To ensure that our consumers can still afford our products, we have created fair prices based on their purchasing power on our packaging (from Rp500 to Rp15,000) to reach different consumer segments. The move aligns with the trend of consumers looking for more affordable products, which often translates to smaller packaging.

Kami menelurkan berbagai inovasi untuk mendorong kinerja. Kami meluncurkan produk Home Care pertama dengan varian Korean Strawberry untuk merespons tren K-pop, termasuk Sunlight, Rinso, dan Superpell, yang diterima dengan sangat baik oleh masyarakat. Dalam waktu tiga bulan pertama sejak peluncuran, kami mampu meningkatkan penjualan sampai dua kali lipat.

We have developed various innovations to drive performance. We launched the first-ever Home Care product range with a Korean Strawberry variant to respond to K-pop trends, including Sunlight, Rinso, and Superpell, which were very well received by the public. Within the first three months since the launch, we were able to double our sales.

Sejalan dengan komitmen Unilever untuk memberikan produk-produk superior yang baik bagi bumi, kami yang pertama mengembangkan formulasi bebas petrokimia. Formulasi ini adalah yang terbaik di pasar dalam hal membersihkan dan menghilangkan kotoran, tapi juga bebas petrokimia, sehingga lebih baik bagi lingkungan.

In line with Unilever's commitment to delivering superior products that are good for the planet, we have developed the first petrochemical-free formulation. This formulation is the best in the market for cleaning and removing dirt and is totally petrochemical free, making it better for the environment.

Dengan masih tingginya kesadaran masyarakat akan kebersihan, kami terus memperkuat merek kami dengan berbagai keunggulan. Misalnya, Rinso untuk melawan noda membandel, bakteri, dan virus; Sunlight Extra Higienis dengan kebersihan superior; dan Wipol yang 100 kali lebih efektif melawan bakteri dan virus.

With high public awareness of cleanliness, we continued to strengthen our brands with various advantages. For example, Rinso to fight stubborn stains, bacteria, and viruses; Sunlight Extra Hygienic with superior cleanliness; and Wipol, which is 100 times more effective against bacteria and viruses.

Dalam mendukung isu lingkungan dan sejalan dengan meningkatnya kesadaran perusahaan-perusahaan untuk menjalankan bisnis sesuai kaidah *Environmental, Social and Governance* (ESG), Unilever Indonesia terus berupaya menyempurnakan produk-produk yang kami tawarkan. Pada segmen Home Care, 95% produk kami dapat terurai secara hayati (biodegradable) dan kami juga menjadi pionir untuk kemasan *sachet* yang dapat didaur ulang 100%, yang artinya berhasil mengurangi 1.700 ton jejak plastik.

With the increasing awareness among industry players to conduct business according to the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, Unilever Indonesia continues to strengthen our efforts at this front through various progresses. In the Home Care segment, 95% of our products are biodegradable, and we are also pioneers in 100% recyclable sachet packaging, equivalent to eliminating 1,700 tons of plastic waste.

Kegiatan Pemasaran

Unilever percaya bahwa keunggulan dan kualitas produk merupakan jaminan utama untuk menarik konsumen. Karena itu, kami berkomitmen untuk terus memperkuat merek inti dan melakukan berbagai inovasi pada produk-produk kami dalam memenuhi kebutuhan konsumen sehari-hari.

Pada tahun 2022, pengurangan subsidi BBM memberikan dampak yang besar bagi masyarakat. Dengan meningkatnya laju inflasi, konsumen harus mengurangi pengeluaran di baki-baki tertentu dan mencari produk-produk yang lebih terjangkau di pasar.

Melihat perkembangan ini, kami berupaya mendesain kegiatan pemasaran yang tepat untuk mengkomunikasikan bahwa kami memiliki produk-produk dengan harga yang tepat dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan mereka. Komunikasi dilakukan melalui berbagai kanal, baik tradisional maupun digital.

Marketing Activities

Unilever believes that product excellence and quality are the central guarantees to attract consumers. We are committed to continuously strengthening our core brands and creating various product innovations to meet the daily needs of consumers.

In 2022, the reduction of fuel subsidies significantly impacted the public. With the increasing inflation rate, consumers had to reduce their spending on specific baskets and seek more affordable products in the market.

Having seen this development, we worked to design suitable marketing activities to communicate that we had products with the right price and quality to meet their needs. Communication was carried out through various channels, both traditional and digital.

Kami terus meningkatkan kehadiran kami di pasar-pasar tradisional, yang masih merupakan kunci utama pertumbuhan, serta terus mendorong promosi di *e-commerce*, terutama untuk produk-produk yang lebih premium. Unilever Indonesia melihat bahwa jumlah konsumen kelas menengah atas terus meningkat dan diperkirakan akan mencapai lebih dari 55% dari total demografi Indonesia pada tahun 2025.

Personal Care

Personal Care adalah segmen yang memiliki posisi pasar yang kuat di Indonesia. Kami berupaya untuk tetap menjadi pionir dan pemimpin di pasar dengan produk-produk unggul dan inovatif yang menjawab kebutuhan konsumen, bukan hanya dalam hal fungsi namun juga dalam hal misi sebagai elemen yang menjadi semakin penting bagi generasi sekarang.

Pembaruan model usaha menjadi organisasi Compass yang berfokus pada unit bisnis membantu kami untuk lebih tangkas dan lebih akuntabel dalam menjalankan strategi. Kami dapat mendorong kinerja dan inovasi berbagai produk kami—seperti perawatan kulit, perawatan mulut, dan deodorant—dengan lebih maksimal.

We continued to increase our presence in traditional markets, which were still the primary key to growth and promote our products on e-commerce platforms, especially for more premium products. Unilever Indonesia sees that the number of upper middle class consumers will continue to increase and is estimated to reach more than 55% of Indonesia's total demographics by 2025.

Personal Care

Personal Care is a segment with a strong market position in Indonesia. We strive to stay as pioneers and leaders in the market by offering superior and innovative products that benefit society, both in function and mission, while remaining relevant to the current generation.

The shift to Compass organisation, which focuses on business units, has helped us become more agile and accountable in strategy implementation, enabling us to optimise our product performance across including skin cleansing, oral care, and deodorant categories.

Inovasi dan Kinerja yang Berpegang pada Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing di Masa Depan

Secara keseluruhan, tahun 2022 adalah tahun pemulihan bagi Personal Care. Kami bangkit dari pertumbuhan negatif pada tahun 2021 (USG -10,6%) menjadi pertumbuhan positif pada tahun 2022 (USG 9,4%). Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, kami berhasil menjaga profitabilitas bisnis tetap sehat.

Di pasar *two-speed economy*, yang mana pertumbuhan terlihat di dua segmen berbeda yaitu segmen *low* dan premium, kami agresif dalam mendorong bisnis dengan cara memainkan portofolio secara penuh. Kami menggenjot penjualan di semua kanal, termasuk di pasar tradisional dan minimarket yang memainkan peranan penting karena faktor kedekatan dengan konsumen. Pertumbuhan penjualan di *e-commerce* sebagai kanal masa depan terus menunjukkan perkembangan pesat, di mana penjualan Personal Care tumbuh dua digit (+28% dibandingkan 2021) karena kanal ini mendorong pertumbuhan tren konsumen untuk mencoba berbagai varian produk.

Untuk menyiasati persoalan daya beli yang belum sepenuhnya pulih, Personal Care terus meluncurkan produk-produk dengan harga yang lebih terjangkau di pasar, seperti Lifebuoy Goceng; meningkatkan promosi di pasar modern; dan mendorong kinerja *e-commerce* melalui produk-produk terjangkau yang khusus didesain untuk *e-commerce*, seperti paket *bundle*.

Kami memperhatikan semakin besarnya peranan konsumen generasi Z. Kami terus melakukan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan mereka melalui produk kami, misalnya dengan Close Up dan Axe, serta mendorong komunikasi yang relevan melalui platform digital mengingat tingginya tingkat *engagement* generasi Z dengan gawai. Kami mendesain produk-produk yang memiliki tujuan yang sesuai dengan prinsip mereka, misalnya terkait dengan keberlanjutan dan inklusivitas.

Kami juga menyadari peningkatan jumlah konsumen Muslim Indonesia yang memakai hijab, karena itu kami meluncurkan berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti Lux Hijab Bodywash, Pepsodent Siwak Habbatussauda, Rexona Hijab Natural Peach & Cool Mint.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

Overall, 2022 was a turnaround year for Personal Care. We have bounced back from negative growth in 2021 (USG of -10.6%) to positive growth in 2022 (USG of 9.4%). Despite facing the challenges of rising inflation, especially after the fuel subsidy reduction, our business remained healthily profitable.

In the two-speed economy, where growth is seen in two different segments, the affordable and premium markets, we are aggressively driving our business by leveraging our entire portfolio. We are boosting sales across all channels, including traditional and mini markets, which play an important role due to their proximity to consumers. Sales growth in e-commerce as the channel of the future continued to show rapid development, where Personal Care sales grew by double digits (+28% vs 2021) with growing consumer trends to try various product variants.

To address the issue of purchasing power that has not fully recovered, Personal Care continued to launch more affordable products in the market, such as Lifebuoy goceng, increase promotions in the modern market, and drive e-commerce performance through designed for e-commerce value products, such as bundle packages.

We pay attention to the growing role of generation Z consumers. We continue to innovate to meet their needs through our brands, such as Close Up and Axe, and drive relevant communication through digital platforms, considering Generation Z's high level of engagement with gadgets. We design products that have purposes that align with their principles, such as sustainability and inclusivity.

We also realise the rising number of Indonesian Muslims who wear hijabs, so we launched various products that meet their needs, such as Lux Hijab Bodywash, Pepsodent Siwak Habbatussauda, and Rexona Hijab Natural Peach & Cool Mint.

Kegiatan Pemasaran

Dalam mengembalikan kinerja Personal Care menuju pertumbuhan positif pada tahun 2022, tiga pilar strategi yang kami terapkan untuk mendorong penjualan adalah mengakselerasi upaya marketing dan menggali potensi produk inti; memaksimalkan semua portfolio; dan memaksimalkan semua kanal.

Dalam upaya akselerasi marketing dan menggali potensi produk inti sebagai pilar pertama, kami berfokus pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan, peluncuran inovasi yang sesuai kebutuhan konsumen, dan penambahan investasi untuk mengkomunikasikan kelebihan produk-produk kami dengan lebih baik dan tepat sasaran. Sebagai contoh, kami banyak melakukan aktivasi platform digital yang membuka peluang luar biasa bagi kami untuk memperluas pasar. Sebagai contoh adalah layanan kesehatan untuk konsumen yang diberikan oleh Pepsodent dan Lifebuoy. Pepsodent bekerja sama dengan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) untuk mengoperasikan layanan *teledentistry* digital yang memberikan cek gigi gratis *online* kepada lebih dari 30.000 orang di seluruh Indonesia. Sementara itu, Lifebuoy meluncurkan konsultasi dokter secara digital bekerja sama dengan Halodoc, yang menyediakan layanan konsultasi dokter gratis melalui platform Halodoc.

Di pilar kedua, memaksimalkan keseluruhan portfolio Personal Care, kami mendorong produk-produk yang masih memiliki ruang untuk peningkatan potensi sesuai dengan segmen masing-masing. Misalnya deodoran Dove yang punya keunikan tersendiri di antara konsumennya, lalu Rexona dengan proposisi yang lebih superior dengan kesegaran 72 jam. Di skin cleansing kami memperkuat fokus pada format cair (*liquid*) dengan meluncurkan Lifebuoy 3-in-1, kombinasi sabun cuci tangan, mandi, dan sampo, yang melawan 99,9% kuman dengan formula yang lembut di kulit dan membuat rambut lembut dan halus. Sementara untuk *oral care* yang sudah sangat kuat di segmen menengah, kami mendorong segmen premium melalui Pepsodent Herbal, Pepsodent Sensitive Mineral Expert, dan Close Up.

Di pilar ketiga mengenai kanal, tahun 2022 adalah tahun di mana kami fokus mengembangkan semua kanal. Bukan hanya pasar modern dan *e-commerce* yang terus bertumbuh, namun juga mini market dan pasar tradisional yang merupakan kekuatan utama kami sejak

Marketing Activities

In bringing Personal Care's performance to positive growth in 2022, we worked hard to implement a three-pillar strategy to boost sales: Accelerate marketing efforts and explore the potential of core products, maximise our entire portfolio, and maximise all channels.

In our efforts to accelerate marketing and explore the potential of core products as the first pillar, we focus on continuously improving our product quality, launching innovations that meet consumer needs, and increasing investment in our brands to communicate our product advantages more effectively and accurately. As an example, we have conducted many digital platform activations that provide tremendous opportunities to expand our market. One such example is the health services for consumers provided by Pepsodent and Lifebuoy. For instance, Pepsodent collaborated with the Indonesian Dental Association (PDGI) to provide free online dental check-ups to over 30,000 people nationwide. Meanwhile, Lifebuoy also launched digital doctor consultations in collaboration with Halodoc, which provided free doctor consultation services through the Halodoc platform.

In the second pillar, which was to maximise the overall Personal Care product portfolio, we drove products that still had the potential for improvement in each segment, such as Dove deodorant, which has its uniqueness among its consumers. Some brands, such as Rexona, were refined with a superior proposition with 72-hour freshness. In skin cleansing, we strengthened our focus on the liquid format by launching Lifebuoy 3-in-1, a combination of hand wash, body wash, and shampoo that fights 99.9% of germs with a gentle formula on the skin and leaves hair soft and silky. For oral care, which is already strong in the middle segment, we pushed the premium segment through Pepsodent Herbal, Pepsodent Sensitive Mineral Expert & Close Up.

In the third pillar regarding channels, 2022 is where we focus on developing all channels. It is not only modern markets and e-commerce that continue to grow, but also mini markets and traditional markets that have been our main strength since the beginning, especially

dulu terutama jika dibandingkan dengan pemain lain. Untuk itu, di tahun 2022 kami kembali menambah alokasi sumber daya ke mini market dan pasar tradisional, yang menghasilkan pertumbuhan signifikan.

Seluruh upaya ini mampu membalikkan kinerja Personal Care pada tahun 2022, yang mana akan terus kami tingkatkan pada tahun 2023 dan seterusnya. Ke depan kami berharap bahwa Personal Care bukan hanya dapat terus mempertahankan posisi kuat kami di pasar, namun kami ingin dapat memanfaatkan kesanggupan kami ini untuk menumbuhkan pasar melalui kolaborasi dengan para mitra serta konsumen, inovasi terdepan yang tepat sasaran, dan inisiatif-inisiatif yang membawa dampak positif bagi Indonesia.

Beauty & Wellbeing

Beauty & Wellbeing adalah sebuah segmen yang sangat khusus, dengan target pasar yang memerlukan perhatian tersendiri. Sebagai negara dengan populasi keempat terbesar di dunia, Indonesia adalah sebuah pasar yang potensial untuk segmen kecantikan. Kami melihat bahwa konsumen Indonesia memiliki kemauan untuk membeli yang besar, yang menandakan besarnya peluang yang ada untuk penetrasi produk kecantikan lebih lanjut.

compared to other players. Therefore, in 2022, we again increased our resource allocation to mini markets and traditional markets, which resulted in significant growth.

All of these efforts were able to turn around the performance of Personal Care in 2022, which we will continue to improve in 2023 and beyond. Going forward, we hope that Personal Care will not only continue to maintain its strong position in the market, but also leverage our capabilities to grow the market through collaboration with partners and consumers, targeted cutting-edge innovations, and initiatives that bring a positive impact to Indonesia.

Beauty & Wellbeing

Beauty & Wellbeing is a highly specialised segment with a target market that requires dedicated focus. As a country with the fourth largest population in the world, Indonesia is a potential market for the beauty segment. We see Indonesian consumers have an immense willingness to buy, indicating the lucrative opportunities for greater beauty product penetrations.

Desain dari Compass Organization membuat divisi Beauty & Wellbeing dapat bergerak lebih cepat untuk dapat melayani konsumen dengan lebih baik. Kami memiliki ruang yang besar untuk dapat meluncurkan inovasi produk yang memenuhi kebutuhan kecantikan para konsumen.

The Compass Organization's design enables Beauty & Wellbeing division to be faster and serve consumers better. We have ample room to be able to launch innovative products that meet the beauty needs of consumers.

Inovasi dan Kinerja yang Berpegang pada Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing di Masa Depan

Tahun 2022 merupakan sebuah tahun untuk pemulihan, sesudah masa-masa puncak pandemi pada dua tahun sebelumnya. Perlahan-lahan, daya beli mulai kembali, yang ditandai dengan adanya peluang baik di pasar yang lebih premium dan yang lebih terjangkau.

Kami melihat adanya ketertarikan konsumen untuk mencoba berbagai produk kecantikan yang ada di pasar. Kami melihat ketertarikan ini terjadi di hampir semua kategori produk.

Dengan semakin banyaknya kanal khusus produk kecantikan, pencarian produk perawatan rambut dan kulit juga menjadi yang tertinggi secara daring. Tren yang sama juga kami lihat di toko kecantikan tradisional, di mana konsumen semakin gencar mencari informasi produk baru di toko.

Merek inti kami, seperti Citra, Glow & Lovely, Vaseline, Lifebuoy, dan Clear, mencatat kinerja yang positif. Kami akan terus memperkuat dan mengembangkan potensi merek-merek inti kami tersebut.

Sepanjang tahun 2022 kami banyak mengeksplorasi format dan varian baru, misalnya melalui peluncuran tabir surya Glow & Lovely. Kami juga meluncurkan produk-produk kecantikan yang menangkap tren yang ada di pasar, seperti tren K-pop, yang menunjukkan ketangkasan kami dalam beradaptasi dengan kemauan konsumen.

Dalam menghadapi kompetisi yang ketat di pasar kecantikan, kami menavigasi dengan cara terus melakukan inovasi dan inisiatif untuk terus menarik minat konsumen terhadap brand dan produk Unilever, serta menjaga tingkat harga agar tetap kompetitif di pasar mengingat adanya kenaikan laju inflasi pada semester II tahun 2022 yang menggerus daya beli. Kami juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kapabilitas melalui penguatan *brand*, kualitas produk yang baik, dan pemasaran.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

2022 was a year of recovery, following the peak pandemic period of the last couple of years. Gradually, purchasing power is returning, marked by opportunities in the more premium and affordable markets.

We see that there is consumer interest in trying various beauty products available in the market. We see this interest occurring in almost all product categories.

With the increasing number of dedicated beauty product channels, the search for hair and skin care products is also the highest online. The same trend is seen in traditional beauty stores, with consumers increasingly searching for new product information in the stores.

Our core brands, such as Citra, Glow & Lovely, Vaseline, Lifebuoy, and Clear, recorded a positive performance. We will continue to strengthen and develop our core brands' potential.

Throughout 2022, we explored many new formats and variants, such as the launch of Glow & Lovely sunscreen. We also launched beauty products that captured market trends, such as K-pop, demonstrating our agility in adapting to consumer preferences.

To face the intense competition in the beauty market, we navigated the beauty sector through ongoing innovation and initiative to attract consumer interest in Unilever's brands and products, as well as maintain price competitiveness in the market, given the increase in inflation rate in the second half of 2022 that eroded purchasing power. We strive to constantly improve our capabilities through brand strengthening, good product quality, and marketing.

Hasilnya, pada paruh kedua tahun 2022, Beauty & Wellbeing menjadi unit usaha yang mengalami pertumbuhan tercepat di Unilever Indonesia. Produk-produk kami mendapatkan berbagai penghargaan dan juga menjadi favorit oleh para *influencer*. Kami juga melakukan berbagai aktivitas sosial untuk terus berperan dalam meningkatkan kesehatan, rasa percaya diri, dan kesejahteraan masyarakat melalui merek dan produk kami.

Beauty & Wellbeing Awards 2022

1. Lifebuoy Hair Purpose Campaign gained MURI record-breaking for Hair Donation
2. Lifebuoy Hair Purpose Campaign won Citra Pariwara in "Citra Pariwara for Good" category
3. Dove Hair Purpose Campaign won YouTube Works 2022 Award in "Force for Good" category
4. Pond's Men Campaign won GOLD award of MMA 2022 in "Customer Experience" category
5. Vaseline Hijab Campaign won SILVER award of MMA 2022 in "Diversity & Inclusion" category
6. Vaseline Soft Glow product won Sociolla Award 2022 in "Best Body Serum" category
7. Vaseline Gluta Hya product won Sociolla Award 2022 in "Best Body Lotion & Cream" category
8. Vaseline Gluta Hya product won Beauty Fest Asia 2022 in "Best body moisturizer" category
9. Vaseline Gluta Hya product won Female Daily Beauty Awards in "Best body moisturizer" category
10. Pond's Age Miracle Serum Mask product won Female Daily Beauty Awards in "Best Steal" category
11. Pond's Micellar Water product won Female Daily Beauty Awards in "Best Micellar Water" category
12. Tresemme product won Female Daily Beauty Awards in "Best Conditioner" category

Salah satu inisiatif yang mengubah pasar adalah Vaseline Gluta-Hya, yang merupakan serum tercanggih dan terkuat dari Vaseline dengan kekuatan 10 kali lebih cerah daripada vitamin C. Produk premium ini mendapat respons yang sangat positif dari para influencer dan konsumen karena mampu membuat kulit lebih cerah. Produk premium lainnya yang diluncurkan adalah rangkaian sampo Dove micellar dan serum Ponds Age Miracle. Dove dengan micellar bisa menjadi solusi terbaik untuk masalah kulit kepala berminyak atau

As a result, in the second half of 2022, Beauty & Wellbeing became the fastest-growing business unit in Unilever Indonesia. Our products received various awards and became favourites among influencers. We also carried out various social activities to continue playing a role in improving the health, confidence, and welfare of the communities through our brands and products.

Beauty & Wellbeing Awards 2022

1. Lifebuoy Hair Purpose Campaign gained MURI record-breaking for Hair Donation
2. Lifebuoy Hair Purpose Campaign won Citra Pariwara in "Citra Pariwara for Good" category
3. Dove Hair Purpose Campaign won YouTube Works 2022 Award in "Force for Good" category
4. Pond's Men Campaign won GOLD award of MMA 2022 in "Customer Experience" category
5. Vaseline Hijab Campaign won SILVER award of MMA 2022 in "Diversity & Inclusion" category
6. Vaseline Soft Glow product won Sociolla Award 2022 in "Best Body Serum" category
7. Vaseline Gluta Hya product won Sociolla Award 2022 in "Best Body Lotion & Cream" category
8. Vaseline Gluta Hya product won Beauty Fest Asia 2022 in "Best body moisturizer" category
9. Vaseline Gluta Hya product won Female Daily Beauty Awards in "Best body moisturizer" category
10. Pond's Age Miracle Serum Mask product won Female Daily Beauty Awards in "Best Steal" category
11. Pond's Micellar Water product won Female Daily Beauty Awards in "Best Micellar Water" category
12. Tresemme product won Female Daily Beauty Awards in "Best Conditioner" category

One of the initiatives that have transformed the market was Vaseline Gluta-Hya, the most advanced and powerful serum from Vaseline, with 10 times the brightening power of vitamin C. This premium product received positive responses from influencers and consumers for its ability to make the skin brighter. Other premium products launched included Dove Micellar range shampoo and Pond's Age Miracle serum. Dove with micellar can be the best solution for oily scalp or limp hair because micellar helps lift oil and dirt on hair

rambut lepek karena micellar membantu mengangkat minyak dan kotoran pada rambut serta kulit kepala. Pond's Age Miracle memiliki kekuatan *anti aging* 10 kali untuk membantu kulit tampak muda bercahaya.

and scalp, while Pond's Age Miracle has 10 times anti aging formula to help make skins brighter.

Merek inti kami terus memperkuat tujuan mulianya untuk terus bisa berkontribusi terhadap masyarakat. Glow & Lovely salah satunya yang secara konsisten selama enam tahun telah memberikan akses pendidikan bagi perempuan Indonesia dan Lifebuoy shampo yang melalui program berbagi kebaikan, mendonasikan rambut untuk membantu penderita kanker.

Our core brand continues to reinforce its noble purpose of consistently contributing to society. Glow & Lovely, for example, has consistently provided access to education for Indonesian women for six years, and Lifebuoy shampoo donated hair to help cancer patients through its kindness-sharing program.

Kami meyakini bahwa inisiatif dan strategi yang telah dilakukan pada tahun 2022 dapat menjadi pijakan untuk kinerja pada tahun-tahun berikutnya. Begitu banyak yang telah kami lakukan untuk mengembangkan segmen Beauty & Wellbeing, dan kami positif bahwa kami memiliki kapabilitas untuk dapat membukukan pencapaian yang lebih baik lagi.

We believe the initiatives and strategies implemented in 2022 may serve as a foundation for performance in the following years. We have done so much to develop the Beauty & Wellbeing segment, and we are confident that we have the capabilities to achieve even better results.

Kegiatan Pemasaran

Dengan keunikan segmen Beauty & Wellbeing, kami perlu memiliki cara pandang dan cara pikir yang merefleksikan konsumen kami. Dengan demikian, kami akan dapat meluncurkan produk-produk yang memenuhi kebutuhan mereka.

Marketing Activities

With the uniqueness of the Beauty & Wellbeing segment, we need to have a mindset and way of thinking that reflects our consumers. Such a mindset will enable us to launch products to meet their needs.

Salah satu cara yang kami lakukan adalah dengan berkolaborasi dengan konsumen untuk dapat tumbuh bersama dengan mereka. Melalui para *influencer* di berbagai media sosial, kami meluncurkan iklan dan kampanye untuk memasarkan produk-produk kecantikan kami. Salah satu produk yang menjadi tren di pasar adalah Vaseline Gluta-Hya.

We do this by, among others, collaborating with consumers to grow with them. Through influencers on various social media, we launched advertisements and campaigns to market our beauty products. One product that has become a trend in the market is Vaseline Gluta-Hya.

Kami memiliki kemitraan *online* dan *offline* yang kuat dengan para pelanggan kunci kami. Sepanjang tahun kami melakukan berbagai inisiatif untuk pembeli pada masing-masing kanal ini, termasuk aktivasi khusus, inovasi, dan ukuran-ukuran kemasan.

We have strong online and offline partnerships with our key customers. During the year we ran many initiatives for the shoppers in each of these channels, including customised activation, innovations and pack sizes.

Unilever Indonesia memiliki portofolio produk kecantikan yang bagus dan lengkap, yang dapat memenuhi berbagai tren yang ada di pasar, baik yang premium ataupun yang lebih terjangkau dengan rentang harga yang lebar. Kami berupaya untuk terus meningkatkan penetrasi produk-produk kami di pasar melalui berbagai varian yang merepresentasikan keberagaman konsumen, seperti penggemar K-pop atau pemakai hijab, dalam menarik calon konsumen di tengah ketatnya kompetisi.

Unilever Indonesia has a robust and complete portfolio of beauty products, which can meet various market trends, both in premium and more affordable markets, with a wide price range. We strive to continuously increase the penetration of our products in the market through variants that represent consumers, such as K-pop fans or hijab wearers, in attracting potential customers amid intense competition.

Foods & Refreshment

Foods & Refreshment

Segmen Foods & Refreshment terdiri dari unit bisnis Nutrition dan Ice Cream. Segmen ini terus bertumbuh pada tahun 2022 seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat, walaupun tidak sepenuhnya merata. Kenaikan inflasi akibat pengurangan subsidi BBM berdampak pada bisnis Foods & Refreshment, terutama Ice Cream yang termasuk dalam kategori kebutuhan tersier.

Pada tahun 2022, Foods & Refreshment membukukan penjualan bersih sebesar Rp13,96 triliun, naik 6% dari tahun sebelumnya yaitu Rp13,17 triliun. Laba bruto juga naik mencapai Rp5,98 triliun, dari Rp5,76 triliun pada tahun 2021.

The Foods & Refreshment segment represents Nutrition and Ice Cream business units. This segment continued its growth in 2022 in line with the increase in people's purchasing power, although it remained uneven. The increase in inflation caused by the reduction in fuel subsidies had impacted on Foods & Refreshment business, especially ice cream which is still considered tertiary category.

In 2022, Foods & Refreshment reported net sales of Rp13.96 trillion, up by 6% from the previous year at Rp13.17 trillion. The segment's gross profit also increased to Rp5.98 trillion, from Rp5.76 trillion in 2021.

Nutrition

Perubahan organisasi dengan Unilever Compass yang juga terjadi di Indonesia, memisahkan segmen Foods & Refreshment menjadi Nutrition (di dalamnya terdiri dari unit makanan dan minuman) dan Ice Cream. Perubahan nama ini menunjukan bahwa unit bisnis Nutrition bukan hanya berfokus pada produk makanan dan minuman, namun juga mementingkan nutrisi yang ada di dalamnya. Hal ini merupakan perwujudan komitmen kami untuk menjadi kekuatan pendorong kebaikan bagi konsumen Indonesia dengan cara menyediakan produk-produk yang mendukung pola makan lebih sehat demi masa depan bangsa yang lebih baik.

Nutrition

Organizational transformation with Unilever Compass that was also applied in Indonesia, had separated Foods & Refreshment segment to become Nutrition (which consists of foods and beverages) and Ice Cream. The change in the name indicates that the Nutrition business unit does not only focus on foods and beverages products, but also the nutritional aspects within. This is a form of our commitment to be the force for good for Indonesian consumers by providing products that support a healthier diet for a better future of the nation.

Dengan organisasi Compass yang baru, unit bisnis Nutrition dalam Perseroan dapat merespon kebutuhan konsumen Indonesia dengan lebih cepat karena leadership team yang duduk di Indonesia memiliki wewenang untuk mengambil keputusan bisnis berdasarkan pemahaman lokal yang mendalam. Selain itu, organisasi Compass juga memungkinkan hubungan kerja yang lebih erat antar team Nutrition di wilayah Asia Tenggara dan seluruh dunia, memastikan *transfer knowledge* dapat terjalin dengan lebih mulus dan baik.

With the new Compass organization, the Company's Nutrition business unit is able to respond faster to Indonesian consumer demands because the leadership team in the country is authorized to take necessary business decisions based on deep local understanding. Moreover, the Compass organisation also enables closer engagements within the Nutrition team across Southeast Asia region and also global, ensuring transfer of knowledge runs smoother and better.

Secara garis besar, produk Nutrition terbagi menjadi empat kategori, yaitu *soup stock* (kaldu sup) dengan merek inti Royco, *soya sauce* (kecap) dengan merek inti Bango, *tea* (teh) dengan merek inti SariWangi, dan fr*uit juice* (jus buah) dengan merek inti Buavita. Keempat kategori ini mencatatkan hasil pertumbuhan yang baik pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

In general, Nutrition products are divided into four categories: soup stock with core brand Royco, soya sauce with core brand Bango, tea with core brand SariWangi, and fruit juice with core brand Buavita. All four categories posted encouraging growth results in 2022, higher than 2021.

Inovasi dan Kinerja yang Berpegang pada Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing di Masa Depan

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

Kondisi pandemi yang lebih terkendali pada tahun 2022 berdampak positif pada kinerja Nutrition. Masyarakat mulai beraktivitas di luar rumah, berkumpul untuk merayakan hari besar seperti Idul Fitri, dan menghadiri berbagai acara yang digelar secara tatap muka.

A more controlled pandemic conditions in 2022 had a positive impact on Nutrition's performance. People have started to participate in activities outside of their homes, large gatherings to celebrate festivities such as Eid, and face-to-face events.

Namun, tetap ada tantangan-tantangan yang dihadapi Nutrition di tahun 2022, termasuk di antaranya adalah kenaikan jumlah kasus COVID-19 varian Omicron yang disusul pemberlakuan kembali pembatasan mobilitas dan meningkatnya laju inflasi yang tinggi di semester II yang membatasi daya beli konsumen.

However, Nutrition also faced various challenges throughout the year, among others are the rising number of COVID-19 cases due to the Omicron variant which trigerred the reimplementation of mobility restriction, and the increase in high inflation in the second half of the year that restrict consumers buying power.

Kami memastikan merk and produk kami tetap relevan bagi konsumen dalam masa sulit tersebut, dengan menawarkan produk dan marketing mix yang tepat, sesuai dengan strategi kategori, dapat diakses dan terjangkau.

We ensure our brands and products stay relevant for consumers during that tough time, offering right products and marketing mixes in line with the category strategy - accessible and affordable.

Strategi kami dalam mendorong pertumbuhan bisnis selalu berdasar pada tujuan untuk membawa dampak baik bagi sekitar (*purpose-led*) dan kemampuan untuk bersaing di masa depan. Hal ini tercermin dalam berbagai inovasi produk, kampanye, juga program pemberdayaan masyarakat yang kami jalankan sepanjang tahun.

Our strategy to drive business growth have always been fundamentally purpose-led and future-fit. This is reflected in our various product innovations, campaigns, as well as community development programs that we deliver throughout the year.

Sebagai unit bisnis, Nutrition memiliki ambisi untuk menjadi pendorong kekuatan untuk kebaikan berkelas dunia dalam kategori makanan dan minuman di Indonesia. Dengan dua tujuan utama yaitu: membantu masyarakat bertransisi menuju pola makan yang lebih sehat dan mengurangi dampak lingkungan dari rantai makanan.

As a business unit, Nutrition sets ambition to be a world-class force for good in food & beverage in Indonesia. The two key objectives: to help people transition towards healthier diets and to help reduce the environmental impact of the food chain.

Hal ini diwujudkan dalam inovasi inovasi produk yang mendukung konsumen untuk menjalani gaya hidup lebih sehat, seperti Royco dengan formula yang diperbaharui dengan garam beriodium untuk membantu mengatasi masalah stunting di Indonesia, Bango Light dengan kadar gula yang lebih rendah, teh SariWangi yang kaya akan flavonoid untuk membantu menjaga kadar kolesterol, dan Buavita dapat penuhi 100% kebutuhan Vitamin C harian untuk bantu jaga daya tahan tubuh.

These objectives are delivered through product innovations that support consumers to live a healthier lifestyle, such as: Royco improved formulation with iodised salt to help overcome stunting issues in Indonesia, Bango Light with less sugar, Sariwangi tea rich in flavonoid to help maintaining healthy cholesterol level, and Buavita can fulfills 100% daily requirement of Vit C to help maintaining immunity.

Berbagai inovasi tersebut juga disertai dengan program edukasi bagi konsumen mengenai superioritas produk-produk kami.

The innovations are accompanied with market educational programs for consumers to understand our products' superiorities.

Misalnya, SariWangi bekerja sama dengan Yayasan Jantung Indonesia, mengadakan program edukasi masyarakat untuk menjaga kadar kolesterol dan menjalani gaya hidup yang lebih sehat, termasuk di antaranya minum teh asli.

For example, Sariwangi collaborates with the Indonesian Heart Foundation to give community education programs to regulate their cholesterol level and live healthier lifestyle including drinking real tea.

Kecap Bango menghadirkan kelezatan rasa asli Indonesia karena hanya Bango yang dibuat hanya menggunakan 4 bahan alami yang tidak pernah berubah: tanpa pewarna, tanpa pemanis buatan, dan tanpa penguat rasa. Keunggulan produk kecap Bango menjadikannya *brand* no.1 di Indonesia.

Bango Soy Sauce gives authenticity of real Indonesian taste because only Bango is made from only 4 natural ingredients that never changed: without colorant, without artificial sweeteners, and without flavour enhancer. The product superiority of Bango soy sauce has made it no.1 brand in Indonesia.

Royco memiliki tujuan mulia untuk menjalankan gerakan pangan untuk kemanusiaan. Royco mengajarkan cara yang lebih baik untuk memasak makanan yang enak bergizi, menginspirasi untuk mengkonsumsi hidangan beragam dari *future foods* yang bukan hanya baik untuk tubuh tapi juga untuk bumi.

Salah satu perwujudan komitmen ini adalah kelanjutan program Nutrimenu di tahun 2022. Nutrimenu adalah program untuk mendorong perubahan kebiasaan untuk melawan pola gizi tak seimbang di Indonesia dengan mengubah "isi piringku" menjadi porsi seimbang antara protein (lauk), karbohidrat (makanan pokok), sayuran, dan buah. Dengan mendukung program kementrian kesehatan dan BKKBN, program Royco Nutrimenu pada tahun 2022 telah menjangkau 16 juta rumah tangga untuk mulai menerapkan gaya hidup yang lebih sehat melalui berbagai menu sehari-hari yang bukan hanya lezat, tapi juga sehat dan terjangkau.

Berbagai inovasi, upaya, dan kelengkapan portofolio tersebut menjadi pendorong kinerja bisnis Nutrition agar tetap bertumbuh seraya terus mewujudkan ambisi untuk menjadi pendorong kekuatan untuk kebaikan berkelas dunia dalam kategori makanan dan minuman di Indonesia.

Royco's purpose is to reinvent foods for humanity. It champions a better way to cook nutritious and delicious meal, inspire to eat diversely from future foods that are not only nutritious for the body, but also for earth.

One form of this commitment is through the continuation of Nutrimenu program in 2022. Nutrimenu is a program that drives habitual change to fight imbalance nutrition in Indonesia by changing "what's in your plate" with balanced portion of protein, carbohidate, vegetable and fruit. Supporting Ministry of Health program and collaborate with BKKBN, Royco Nutrimenu Program in 2022 has reached 16 million households to start implementing healthier lifestyle through the variety of everyday meals that are not only delicious, but also healthy and affordable.

These innovations, efforts, and portfolio completeness became the performance driver for Nutrition business growth while we continue delivering our ambition to be the world class foods for good in foods & beverages in Indonesia.

Kegiatan Pemasaran

Tingkat penetrasi hampir semua produk Nutrition sudah di atas 95%, sehingga agenda *market development* menjadi strategi penting bagi keberhasilan kami di tahun 2022.

Sebagai contoh untuk Royco, kami meluncurkan inovasi dan kampanye yang berhasil mengembangkan market kaldu rasa sapi melalui produk Royco rasa Sapi dengan formulasi baru yang unggul. Peluncuran ini disertai dengan kampanye untuk mempromosikan Royco rasa Sapi sebagai produk terbaik bagi konsumen yang ingin menikmati bakso dengan memasak sendiri di rumah. Dengan berbagai upaya ini, kami sukses mengembangkan market secara total, juga memenangkan persaingan pasar.

Mendukung upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan malnutrisi, termasuk menekan angka stunting, Royco secara resmi berkolaborasi dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan bermitra dengan Kementerian Kesehatan melalui program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) dengan Royco Nutrimenu. Program ini dijalankan melalui pelatihan masyarakat di tingkat desa atau kelurahan, di mana ibu-ibu mendapatkan edukasi tentang cara menyediakan makanan yang bukan hanya lezat tetapi juga memiliki nutrisi yang lengkap dan seimbang untuk anak-anaknya.

Tahun 2022 juga menjadi tahun dimana kami memulai kembali mengadakan Festival Jajanan Bango (FJB) secara *offline*. Sejalan dengan purpose Bango untuk melestarikan kuliner nusantara, FJB menjadi platform yang mempertemukan konsumen dengan jajanan favorit sekaligus memberdayakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari seluruh Indonesia. Memanfaatkan momentum, FJB diselenggarakan sebanyak dua kali di sepanjang tahun 2022, yaitu pada bulan Maret sebagai mitra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam acara internasional Moto GP Mandalika 2022, dan pada bulan Oktober di Gelora Bung Karno, Senayan, dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda.

Marketing Activities

The penetration rate of almost all Nutrition products had reached above 95%, which made the market development agenda an important strategy for success in 2022.

Royco, for example, launched an innovation and campaign that successfully grown the beef flavour soup stock market through Royco Beef with new and superior formula. This launch was supported by campaigns to promote Royco Beef as the best product for consumers who wants to enjoy home-made meatballs (bakso) at home. Through various efforts, we successfully grew the total market as well as winning market competitiveness.

Supporting the government's efforts to eradicate malnutriton, including lowering stunting rates, Royco officially collaborated with the National Population and Family Planning Board (BKKBN) and partnered with Ministry of Health through the Healthy Kitchen Tackling Stunting or Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) program for Royco Nutrimenu program. The program carried out community trainings at the village or sub-district level, where women in the community are educated on how to provide not only delicious foods but also complete and balanced nutrients for their children.

The year 2022 was also the year where Festival Jajanan Bango (FJB) is back again as an offline event. In line with Bango's purpose to preserve Indonesia's culinary landscape, FJB became a platform that brings consumer together to enjoy their favorite foods while at the same time empowering micro, small, and medium enterprises (MSMEs) from all parts of Indonesia. Riding on this momentum, FJB took place twice throughout 2022: in March as a partner for the Ministry of Tourism and Creative Economy during the international Moto GP Mandalika 2022 event and in October at the Gelora Bung Karno, Senayan, commemorating the Youth Pledge Day (Hari Sumpah Pemuda).

Dalam mengkomunikasikan kampanye dan inovasi kami, televisi masih memberikan jangkauan yang luas. Namun tentunya kami juga melihat bahwa layar digital juga terus bertumbuh, sehingga investasi di area tersebut juga terus kami tingkatkan. Kami juga pastikan bahwa semua merek-merek kami ada di berbagai platform digital dan/atau *online*, agar selalu dekat dengan konsumen kami.

In communicating our campaigns and innovations, television still provided a broad reach. However, we also saw the continuous growth of digital screens and thus increased investment in that area. We made sure that all of our brands were present in multiple digital and/or online platforms in order to remain close with our consumers.

Melalui strategi dan program-program tersebut, Nutrition menutup tahun 2022 dengan baik, siap untuk terus bertumbuh dan berkontribusi pada kesuksesan Perseroan di tahun-tahun yang akan datang seraya terus membawa dampak baik bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan.

Through these strategies and programs, Nutrition closed the year 2022 on a positive note, ready to keep growing and contributing to the company's success for the coming year, as well as continue bringing positive impact on people's health and the environment.

Ice Cream

Sejalan dengan restrukturisasi organisasi Compass, segmen Ice Cream berdiri menjadi unit bisnis sendiri. Perubahan ini membuat tim dapat lebih fokus untuk mendorong potensi pertumbuhan dan memperpercepat pengambilan keputusan karena memiliki akses langsung ke tim regional dan global. Ini membuat kami dapat lebih responsif dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi di pasar.

Ice Cream

In line with the restructuring of the Compass organisation, the Ice Cream segment became a separate business unit. This change allowed the team to be more focused on driving growth potential and accelerating decision-making by having direct access to regional and global teams. It enabled us to become more responsive in anticipating changes occurring in the market.

Ice Cream mengalami tantangan yang cukup berat pada tahun 2022 karena masih berlanjutnya pandemi COVID-19 dengan varian Omicron, merebaknya flu pada anak-anak, dan laju inflasi yang meningkat akibat pengurangan subsidi BBM.

Ice Cream faced quite a challenge in 2022 due to the ongoing COVID-19 pandemic with the latest Omicron variant, the spread of flu among children, and the rising inflation rate due to the reduction of fuel subsidies.

Inovasi dan Kinerja yang Berpegang pada Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing di Masa Depan

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

Pada tahun 2022, Wall's Indonesia merayakan ulang tahun ke-30. Di momentum spesial ini, kami berupaya mempertahankan kepemimpinan di pasar modern di tengah tantangan yang begitu berat di segmen Ice Cream. Posisinya sebagai kebutuhan tersier menyebabkan konsumsi es krim menurun di saat konsumen harus memprioritaskan kebutuhan lain seiring dengan berkurangnya daya beli akibat harga BBM semakin mahal. Kepercayaan masyarakat untuk berhenti makan es krim ketika sedang mengalami flu juga menambah tantangan berat bagi penjualan kami.

In 2022, Wall's Indonesia celebrated its 30th anniversary. On this special occasion, we strived to maintain our leadership in the modern market amid the challenges faced by the Ice Cream segment. Its position as a tertiary need resulted in a decline in ice cream consumption as consumers had to prioritise other needs in line with the decline in purchasing power due to higher fuel prices. Moreover, people's reluctance to eat ice cream during the flu added a severe challenge to our sales.

Indonesia adalah pasar yang potensial untuk Ice Cream mengingat konsumsi es krim per kapita masih merupakan salah satu yang terendah di dunia, ditambah penetrasi pasar yang juga masih rendah. Dengan demikian, masih banyak ruang untuk pertumbuhan. Kami mencoba terus menjaga daya saing melalui berbagai inovasi untuk menggerakkan pasar.

Indonesia is a potential market for Ice Cream, considering that its ice cream consumption per capita is still one of the lowest in the world, coupled with low market penetration. Thus, there is still much room for growth. We strive to maintain our competitiveness through various innovations to move the market.

Salah satu inovasi yang diluncurkan pada Oktober 2022 adalah Feast Pop, es krim Feast tanpa stik pertama dari Wall's di Indonesia yang dapat dinikmati dengan sekali hap. Peluncuran Feast Pop bertepatan dengan Hari Kesehatan Mental Sedunia yang diperingati setiap 10 Oktober, karena Wall's percaya bahwa berbagi dengan orang lain adalah salah satu cara untuk lebih bahagia dan tentunya baik untuk kesehatan mental. Inovasi ini mendapatkan respons yang sangat baik di pasar.

One innovation launched in October 2022 was Feast Pop, Wall's first non-stick Feast ice cream in Indonesia, which can be enjoyed in a single bite. The launch of Feast Pop coincided with World Mental Health Day, celebrated every October 10, as Wall's believes that sharing with others is a way to be happier and good for mental health. This innovation received an excellent response in the market.

Kami juga memperkuat strategi untuk menyediakan es krim untuk semua orang melalui varian harga yang berbeda. Di dasar piramida, ada Paddle Pop, yang sudah lebih dari 28 tahun menemani anak Indonesia. Kali ini kami meluncurkan Paddle Pop Upin & Ipin yang disukai oleh anak-anak, dengan penjualan yang baik

We also strengthened our strategy to provide ice cream for everyone through different price variants. At the base of the pyramid, there is Paddle Pop, which has been accompanying Indonesian children for over 28 years. This time we launched Paddle Pop Upin & Ipin, which children loved, with strong sales in general trade

di warung-warung. Kami merangsang pasar "value for money" melalui *relaunching brand* legendaris kami Feast dan meluncurkan Cornetto Coffee Caramel. Di sisi lain, kami juga mendorong premiumisasi melalui inovasi seperti Feast Pop, Cornetto Love Rose (es krim dengan bentuk mawar dengan rasa *strawberry cheesecake*), serta Magnum Cookies & Cream.

Kami terus berupaya meningkatkan promosi secara kompetitif di pasar modern untuk tetap mempertahankan kepemimpinan kami. Untuk memastikan agar stok es krim terus ada, kami telah melakukan digitalisasi pada sistem order untuk para mitra.

Kegiatan Pemasaran

Kami percaya bahwa Wall's itu identik dengan kebahagiaan, sesuai tujuan kami untuk membuat #SemuaJadiHappy, Melalui es krim, kami ingin mengedukasi masyarakat, terutama anak-anak, bahwa kebahagiaan itu tidak hanya tentang uang, tapi juga tentang berkumpul bersama dan berbagi bercerita.

Kami meluncurkan The Happiness Project pada tahun 2022 untuk mengajarkan 100.000 anak usia 8 – 14 tahun tentang arti kebahagiaan yang sesungguhnya melalui 5 fondasi Kebahagiaan (5B), yaitu Berteman, Bergerak, Bersyukur, Berkreasi, dan Berbuat Baik.

Tidak hanya itu, Wall's juga membagikan ratusan ribu es krim gratis untuk tenaga kesehatan, anak yatim, dan ojek *online*. Wall's juga turut berkontribusi dalam menghibur masyarakat terdampak bencana seperti gempa di Lombok dan Cianjur, tsunami di Palu, dan erupsi Gunung Semeru.
Kami juga melakukan edukasi lewat #PaddlePopMainYuk yang mengajak para orang tua untuk menciptakan momen bermain bersama anak yang menyenangkan karena akan memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi tumbuh kembang anak.

stalls. We created excitement in the "value for money" market by relaunching our legendary Feast brand and launching Cornetto Coffee Caramel. On the other hand, we also encouraged premiumisation through innovations such as Feast Pop, Cornetto Love Rose (a rose-shaped ice cream with strawberry cheesecake flavour), and Magnum Cookies & Cream.

We continued to strive to improve competitive promotions in the modern market to maintain our leadership. To ensure that ice cream stock remained available, we have digitised the ordering system for our partners.

Marketing Activities

We believe that Wall's is synonymous with happiness, in line with our goal to make #EveryoneHappy. Through ice cream, we want to educate the public, especially children, that happiness is not just about money but also about gathering and sharing stories.

We launched The Happiness Project in 2022 to teach 100,000 children aged 8 – 14 about the true meaning of happiness through the five foundations of Happiness (5B): Berteman, Bergerak, Bersyukur, Berkreasi, dan Berbuat Baik (Making Friends, Moving, Being Grateful, Creating, and Doing Good).

Not only that, but Wall's also gave away hundreds of thousands of free ice creams to healthcare workers, orphans, and online motorcycle taxi drivers. Wall's also contributed to entertaining people affected by disasters such as the earthquakes in Lombok and Cianjur, the tsunami in Palu, and the eruption of Mount Semeru.
We also educated through #PaddlePopMainYuk by inviting parents to create fun play moments with their children as they will have a positive long-term impact on children's growth and development.

Semua es krim kami dibuat dengan standar nutrisi tinggi dan bahan berkualitas, serta kandungan yang baik untuk anak. Standar nutrisi kami mengikuti acuan dari dari World Health Organization (WHO) dan Kementerian Kesehatan, juga telah mendapatkan nomor izin edar dari BPOM dan sertifikasi halal dari MUI.

Untuk memasarkan es krim, kami juga memanfaatkan kanal digital, seperti Instagram dan TikTok yang dapat membuat viral produk-produk kami, selain kanal lain yang mendorong penjualan di pasar tradisional dan pasar modern.

Our ice creams are made with high nutrition standards, quality sources, and good ingredients for children. Our nutrition standards follow the references from the World Health Organization (WHO) and the Ministry of Health. We have also obtained distribution permits from the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) and halal certification from the Indonesian Ulama Council (MUI).

To market our ice cream, we utilised digital channels, such as Instagram and TikTok, which could make our products viral, in addition to other channels that drove sales in traditional and modern markets.

Unilever Food Solutions (UFS)

Unilever Food Solutions (UFS)

Unilever Food Solutions (UFS) mencatat pertumbuhan 27,8% pada tahun 2022 sejalan dengan mulai pulihnya aktivitas di luar ruangan dan pariwisata. Jumlah pengunjung restoran perlahan meningkat, angka pesan antar makanan masih terus bertahan, dan pariwisata naik pesat dibandingkan dua tahun sebelumnya. Hal ini membuat UFS berada pada indeks 103% dibandingkan tahun 2019 atau masa sebelum pandemi.

Untuk para penyedia jasa makanan, UFS Indonesia dianggap sebagai perusahaan yang sangat fokus pada bisnis F&B. Sebagai salah satu perusahaan jasa makanan terkemuka di dunia, kami menyediakan bahan dasar profesional dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dari pusat-pusat jajanan hingga hotel bintang lima, sehingga hemat waktu tanpa mengorbankan rasa. UFS memiliki lebih dari 10 orang *chef* di Indonesia sehingga kami dapat menyediakan solusi yang tepat (tip dapur dan inspirasi menu) untuk para pengusaha kuliner Indonesia. Beberapa produk kami yang digunakan di 74 negara di seluruh dunia adalah Knorr, Hellmanns, dan Lipton.

Unilever Food Solutions (UFS) recorded a sales growth of 27.8% in 2022 as outdoor activities and tourism began to recover. The number of restaurant visitors slowly increased, the number of food delivery orders continued to thrive, and tourism increased compared to the last couple of years. This placed UFS at 103% of the index compared to 2019, or the pre-pandemic period.

For the food service providers, UFS Indonesia is considered as a company that focuses on the F&B business. As one of the world's leading food service companies, we provide professional ingredients and services to meet the needs of hawker centres to five-star hotels, saving time without sacrificing taste. UFS has more than ten chefs in Indonesia to ensure we provide the right solutions (kitchen tips and menu inspiration) for Indonesian culinary entrepreneurs. Some of our products used in 74 countries worldwide are Knorr, Hellmanns, and Lipton.

Inovasi dan Kinerja yang Berpegang pada Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing di Masa Depan

UFS Indonesia melihat tahun 2022 sebagai tahun pemulihan. Kami berhasil mencapai pertumbuhan yang kuat berkat 10 produk teratas kami, yang berkontribusi 80% terhadap pertumbuhan. Manajemen biaya *overhead* yang dilakukan dengan seksama serta investasi *brand* dan pemasaran yang efektif membantu meningkatkan profitabilitas. Secara global, UFS Indonesia dikenal sebagai unit usaha UFS dengan kinerja terbaik, karena di saat yang sama mampu mencatatkan pertumbuhan 10 Produk Terbaik dan profitabilitas yang kuat.

Tantangan terbesar pada tahun 2022 berasal dari hambatan rantai pasokan karena kenaikan permintaan serta perang antara Rusia dan Ukraina, yang membuat biaya usaha naik. Kenaikan harga BBM juga berdampak pada logistik, namun kami melakukan inisiatif penghematan produk dan strategi harga untuk menjaga dan mempertahankan kinerja.

Kami melanjutkan kampanye yang berfokus pada masakan Indonesia, baik menu bakaran, berkuah sup, maupun tumisan. Tiga produk tertinggi kami, yaitu Bango, Knorr Chicken Powder, dan Royco tetap menjadi pendorong kinerja utama bisnis pada tahun 2022. Knorr diluncurkan kembali menjadi Knorr Professional Brand melalui kampanye Knorr Eksplorasa pada triwulan I tahun 2022. Ini adalah upaya kami untuk memastikan produk-produk kami jauh lebih superior dibanding pesaing di pasaran.

Sebagai mitra pelaku usaha yang memiliki tujuan dan terpercaya, UFS memastikan ketersediaan produk 24/7 (*online* dan *offline*), menyediakan kiat-kiat di dapur (melalui *online* dan konten media sosial) guna meningkatkan efisiensi dapur, serta standar kebersihan, kesehatan, dan keselamatan (CHS) di area tempat makan, dan menginspirasi mereka dengan menu dan inspirasi resep untuk mengatasi preferensi makanan yang berubah. Hal ini sejalan dengan tujuan UFS, "agar bebas mencintai apa yang Anda lakukan," yang diterjemahkan dalam pernyataan misi: *Support, Inspire, Progress*.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

UFS Indonesia sees 2022 as a year of recovery. We managed to deliver strong growth thanks to our top 10 products, which contributed 80% to the growth. Prudent overhead cost management and effective brand and marketing investments helped improve profitability. Globally, UFS Indonesia was recognised as the best performing UFS business unit, as we were able to record strong growth in the Top 10 Products and solid profitability simultaneously.

Our biggest challenge in 2022 came from the supply chain disruption due to the demand surge and the war between Russia and Ukraine, which caused business costs to rise. Rising fuel prices also impacted logistics, but we implemented several product-logic saving initiatives and pricing strategies to protect and sustain the business.

We kept our campaign focused on Indonesian cuisine, whether grilled, soupy, or stir-fried. Our top three products – Bango, Knorr Chicken Powder, and Royco – remained the key drivers of business performance in 2022. Knorr was relaunched as the Knorr Professional Brand through the Knorr Eksplorasa (Taste Exploration) campaign in the first quarter of 2022. This was part of our attempt to ensure that our products were far superior to competitors in the market.

As a purpose-driven and reliable business partner, UFS ensures our product availability 24/7 (online and offline), provides kitchen tips (through online and social media content) to improve kitchen efficiency, maintains cleanliness, health, and safety (CHS) standards in the dining areas, and inspires them with menu and recipe inspirations to cope with changing food preferences. This aligns with UFS's purpose, "to free you to love what you do," which is translated into our mission statement: Support, Inspire, Progress.

Kami memiliki kepedulian tinggi akan dampak dari makanan terhadap bumi. Karena itu kami menggunakan bahan-bahan dan kemasan yang dapat didaur ulang, sehingga menghasilkan lebih sedikit limbah dan konsumsi energi untuk turut bertanggung jawab terhadap lingkungan dalam mengoperasikan bisnis. Pada tahun 2022, 91% kemasan kami dapat didaur ulang. Pencapaian ini didapatkan berkat upaya kami dalam memperbaiki kemasan Bango, Knorr dan Royco yang sudah dimulai sejak tahun 2019.

We are highly concerned about the impact of food on the planet. Therefore, we use recyclable packaging and ingredients, resulting in less waste and energy consumption to operate the business responsibly. In 2022, 91% of our packaging was recyclable. We achieved this through our efforts to improve the packaging of Bango, Knorr and Royco which started in 2019.

Kegiatan Pemasaran

UFS menggunakan data dan analisis untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha yang terlibat secara digital dan konversi penjualan. Pada akhir tahun 2022, kami telah mendapat *leads* dari digital melalui berbagai bisnis F&B di seluruh Indonesia dan memiliki *digital engagement* dengan pengusaha kuliner setiap bulannya melalui alat otomasi pemasaran. Kami memperkuat kehadiran pada *e-commerce* melalui berbagai aktivitas khusus dengan pemain kunci di *marketplace*, yang menghasilkan pertumbuhan dua digit pada kanal *e-commerce* kami.

Kehadiran kami yang kuat pada platform media sosial, pencarian, dan konversi penjualan pada kanal *e-commerce* merupakan salah satu kunci pendorong keberhasilan pada tahun 2022. Hal ini dikombinasikan dengan aktivitas penciptaan permintaan yang efektif, melalui sampel produk kering, demo memasak *offline* dan *online*, serta promosi yang efektif untuk mendorong uji coba dan loyalitas. Konten komunikasi kami mengikuti tiga prinsip: **relevan, *real time*, dan efektif secara biaya**, yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan yang lebih kuat sehingga menghasilkan tingkat konversi yang lebih tinggi.

Strategi digital UFS adalah strategi *multichannel* yang mengkombinasikan pengalaman konsumen terbaik secara *online* dan *offline*. Kami menginspirasi dan mendukung pelaku usaha dan mitra kami untuk ikut dalam perubahan digital melalui berbagai aktivitas digitalisasi yang dapat membuat bisnisnya hadir secara digital, sehingga dapat ditemukan dengan lebih mudah oleh pengunjung atau konsumen *online*.

Marketing Activities

UFS used data and analytics to increase the number of digitally-engaged businesses and sales conversions. By the end of 2022, we had generated digitally-driven leads from various F&B businesses nationwide and had a digital engagement with culinary entrepreneurs every month through our marketing automation tools. We strengthened our presence in e-commerce through various dedicated activities with key players in the marketplace, resulting in double-digit growth in our e-commerce channels.

A strong presence on social media platforms, search engines, and sales conversions on e-commerce channels were among the key drivers of our success in 2022. We combined them with effective demand-creation activities through our dry product samples, offline and online cooking demos, and effective promotions to encourage trials and loyalty. Our communication content followed three principles: **relevance, real-time and cost-effectiveness**, aimed at driving stronger engagement and higher conversion rates.

UFS's digital strategy is a multichannel strategy that combines the best online and offline consumer experiences. We inspire and support businesses and our partners to participate in digital transformation through various digitisation activities that can make their businesses digitally present and easier to find by online visitors or consumers.

Walaupun kanal digital seperti *e-mail* dan media sosial memberi kami kesempatan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, namun operasional utama kami tetap berbasis temu muka, di mana kami dapat mengenalkan produk dengan lebih interaktif (demo dan ide menu), menciptakan kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan kontrak dengan pelaku usaha.

Kami mengadakan dua kampanye pemasaran utama pada tahun 2022. Kampanye Ramadan (the Flavour of Ramadhan) oleh Bango secara digital yang dikombinasikan dengan program aktivasi bisnis dan jual-beli menghasilkan *reach* 12 juta lebih, video dilihat 55.000, dan pertumbuhan iTO dua digit dibandingkan kampanye tahun sebelumnya. Sementara, kampanye Knorr Eksplorasa untuk mendukung peluncuran Knorr Professional menghasilkan *reach* 3 juta lebih dan *e-mail impression* 55.000.

Although digital channels such as e-mail and social media allow us to reach a broader range of consumers, our primary operations are still based on face-to-face interactions, where we can introduce products more interactively (demos and menu ideas), creating higher opportunities to secure contracts with business players.

We conducted two major marketing campaigns in 2022. Bango's Festive Campaign (the Flavour of Ramadhan) through digital channels, combined with trade and operator activation programs, resulted in a reach of more than 12 million, with 55.000 video views, and double-digit iTO growth compared to the previous year's campaign. Meanwhile, the Knorr Eksplorasa campaign to support the launch of Knorr Professional resulted in a reach of over three million and 55.000 e-mail impressions.

SAMPEL GRATIS*

Cukup 5 menit untuk bikin Saus Steak favorit pelanggan!

Daftarkan usaha kuliner Anda & dapatkan sample **gratis Knorr Demi Glace 100gr sekarang***

*Syarat & ketentuan berlaku

Unilever Food Solutions

Support. Inspire. Progress.

Customer Development

Customer Development

Untuk mendorong penjualan pada tahun 2022, kami fokus memperkuat fundamental bisnis, termasuk memperkuat daya saing kami. Strategi tersebut berhasil meningkatkan penjualan di berbagai *channel* seperti Modern Trade (MT), General Trade (GT), Distributive Trade (DT) dan Digital Commerce (D-Commerce).

Salah satu upaya dalam memperkuat fundamental bisnis adalah dengan melakukan penataan distributor dan mempererat kolaborasi dengan para partner bisnis kami.

Pada GT, kami mempererat kolaborasi dengan distributor dalam penataan ulang untuk skala yang tepat, sesuai dengan yang dibutuhkan pasar saat ini. Kami juga merapikan persediaan stok sehingga bisnis kami dapat bergerak dengan lebih tangkas ke depannya.

Customer Development juga terus melakukan *engagement* dengan 141 distributor di seluruh Indonesia untuk memahami tantangan-tantangan yang mereka hadapi. Dengan adanya komunikasi dua

In driving sales throughout 2022, we focused on strengthening our business fundamentals, this includes enhancing our competitiveness. The strategy successfully drove sales growth across various channels such as Modern Trade (MT), General Trade (GT), Distributive Trade (DT), and D-Commerce.

One of our efforts to strengthen our business fundamentals was through restructuring distributor channel and strengthening collaboration with our business partners.

In GT, we strengthened collaboration with distributors by restructuring to a more appropriate scale that meets current market demands. We also managed our stock inventory to make our business more agile going forward.

Customer Development also continued engaging with 141 distributors throughout Indonesia to understand their challenges. Through this two-way communication, a community is created where we can collaborate

arah ini, tercipta sebuah komunitas di mana kami bisa berkolaborasi untuk mengembangkan bisnis bersama-sama. Kami ingin adanya perspektif eksternal yang terwakili di dalam keputusan bisnis, sehingga apa yang kami lakukan relevan dengan kebutuhan konsumen.

to develop our business together. We want external perspectives to be represented in our business decisions so that what we do is relevant to consumer needs.

Tujuan utama Customer Development salah satunya adalah memastikan berkembangnya profitabilitas serta pertumbuhan para mitra bisnis. Dengan begitu, bisnis kami juga akan tumbuh.

One of Customer Development's main objectives is to ensure our business partners' profitability and growth. By doing so, our business will also grow.

Kanal MT merupakan kanal yang penting bagi kami, untuk itu kami terus memperkuat relasi serta kolaborasi kami, memastikan semua perencanaan bisnis bisa mencapai hasil yang maksimal.

As a channel, MT is essential for us; therefore, we continue strengthening our relationships and collaborations to ensure all business plans can achieve maximum results.

Tahun 2022 kami melihat pasar mengalami pemulihan dengan naiknya jumlah pengunjung ke pasar tradisional dan pasar modern. Upaya Unilever Indonesia melakukan transformasi Distributive Trade sejak semester II tahun 2021 mulai membuahkan hasil pada tahun 2022, di mana bisnis kami tumbuh dua digit di pasar tradisional dan pasar modern, terutama minimarket.

In 2022, we saw a market recovery with increased visitors to both traditional and modern markets. Unilever Indonesia's efforts to transform Distributive Trade since the second half of 2021 started to yield positive results in 2022. Our business grew by double digits in traditional and modern markets, especially mini markets.

Menghadapi kenaikan laju inflasi sementara daya beli belum sepenuhnya pulih, kami melakukan strategic pricing atau menerapkan strategi harga dengan melihat masing-masing portofolio sesuai dengan target pasar dan kekuatan merek kami. Kompetisi di industri FMCG sangat ketat pada tahun 2022, namun kami tetap berhasil memperkuat kepemimpinan di kanal kunci, yaitu pasar tradisional dan pasar modern, serta *e-commerce*.

Facing a temporary inflation rate increase while purchasing power has not fully recovered, we managed to have strategic pricing by looking at each portfolio according to our target market and brand strength. The competition in the FMCG industry was intense in 2022, but we managed to strengthen our leadership in key channels, namely traditional and modern markets, as well as e-commerce.

Kami terus menggalakkan digitalisasi, seperti melalui aplikasi Sahabat Warung, mengingat peran warung sebagai bagian sangat penting dari ekosistem bisnis Unilever yang telah tumbuh dan berkembang sejak pertama kami berdiri. Kami juga mendorong transaksi *online* di *e-commerce* dengan memastikan portofolio produk yang tepat untuk konsumen *e-commerce*, seperti inovasi Vaseline GlutaHya.

We continued promoting digitalisation, such as through the Sahabat Warung application, recognising the role of warungs as a crucial part of Unilever's business ecosystem, which has grown and developed since our inception. We also encouraged online transactions in e-commerce by ensuring the right product portfolio for e-commerce customers, such as the Vaseline GlutaHya innovation.

Customer Development juga berupaya menjalankan misi perusahaan untuk lebih inklusif melalui inisiatif bernama "distributor sales representative" yang menggantikan terminologi "salesman distributor". Kami percaya bahwa penyebutan baru ini lebih seimbang secara gender, sebagai bagian dari perwujudan komitmen dan upaya kami untuk meningkatkan kesetaraaan di seluruh lapisan ekosistem Unilever Indonesia.

Customer Development also strived to carry out the company's mission for greater inclusivity through an initiative called "distributor sales representative," which replaces the term "salesman distributor." We believe that this new designation is more gender-balanced, demonstrating our efforts to improve equality across all levels of the Unilever Indonesia ecosystem.

Rantai Pasokan

Supply Chain

Rantai Pasokan
Supply Chain

Dua tantangan terbesar terkait rantai pasokan pada tahun 2022 adalah masih berlanjutnya pandemi COVID-19 yang ditandai dengan kemunculan varian Omicron pada awal tahun, serta kenaikan harga-harga komoditas dunia yang pada akhirnya memicu inflasi.

Untuk menghadapi tantangan ini, kami mencoba mencari pasokan barang dari berbagai penjuru tanpa menimbun persediaan stok yang berlebihan, tetapi melalui jaringan rantai pasokan yang terstruktur dengan baik. Kami menjalin ulang kemitraan dan melakukan negosiasi ulang terhadap harga-harga, serta melakukan pembelian di depan sebagai inisiatif *hedging*. Kami juga mencari alternatif bahan mentah dan pasokan untuk berjaga-jaga.

Kenaikan harga minyak dunia mengakibatkan biaya logistik meningkat. Kami mencoba mengatasi ini dengan bekerja sama dengan lebih banyak ekspedisi dan mengoptimalkan jaringan yang ada untuk mengurangi jumlah perjalanan, serta membuat sentra distribusi di Jawa dan daerah lainnya agar lebih efisien.

The two biggest challenges related to the supply chain in 2022 were the ongoing COVID-19 pandemic, marked by the emergence of the Omicron variant at the beginning of the year, and the increase in global commodity prices, which ultimately triggered inflation.

To face these challenges, we tried to source goods from various places without hoarding excessive inventory through a well-structured supply chain network. We renegotiated partnerships and prices and made early purchases as a hedging initiative. We also looked for alternative raw materials and supply sources as precautions.

The increase in global oil prices resulted in increased logistics costs. We tried to overcome this by working with more logistic providers, optimising existing networks to reduce the number of trips, and creating distribution centres in Java and other areas to be more efficient.

Kami melakukan dua transformasi penting pada tahun 2022. Pertama, transformasi operasional terintegrasi guna membangun kapabilitas masa depan yang tidak dimiliki oleh kompetitor kami. Kedua, transformasi pada basis manufaktur kami agar lebih tangkas dalam waktu produksi dan lebih terintegrasi secara digital.

We made two critical transformations in 2022. The first was an integrated operational transformation to build future capabilities our competitors lacked. The second was transforming our manufacturing base to become more agile in production time and digitally integrated.

Pada tahun 2022, kami juga secara signifikan mengurangi persediaan stok barang-barang yang pergerakannya lambat (*slow moving*), sehingga pada tahun 2023 dapat dimulai tanpa terbebani barang-barang yang tidak terpakai atau *slow moving*.

In 2022, we also significantly reduced the slow-moving inventory so that 2023 could start without being burdened by unused or slow-moving items.

Dengan mengoptimalkan sisi pasokan dan persediaan, Unilever Indonesia dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan konsumen dengan biaya yang lebih rendah.

By optimising the supply side and inventory, Unilever Indonesia was able to provide better service to customers and consumers at a lower cost.

Salah satu prioritas utama pada tahun 2022 adalah implementasi E-Everything di seluruh lini bisnis, termasuk kapabilitas *Digital* & *Data Driven*. Dengan ini kami dapat melakukan transformasi proses bisnis dari hulu ke hilir, mengurangi kompleksitas, mengintegrasikan operasional, dan mengirim data, wawasan, dan teknologi untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Elemen-elemen Customer Development, Supply Chain, dan Finance akan lebih efisien dan efektif sehingga menciptakan nilai lebih untuk pelanggan dan konsumen.

One of the main priorities in 2022 is the implementation of E-Everything across all business lines, including Digital & Data Driven capabilities. With this, we could transform business processes from upstream to downstream, reduce complexity, integrate operations, and deliver data, insights, and technology to achieve excellent customer experiences. Customer Development, Supply Chain, and Finance elements became more efficient and effective, creating more value for customers and consumers.

Unilever

Customer Operations

Customer Operations

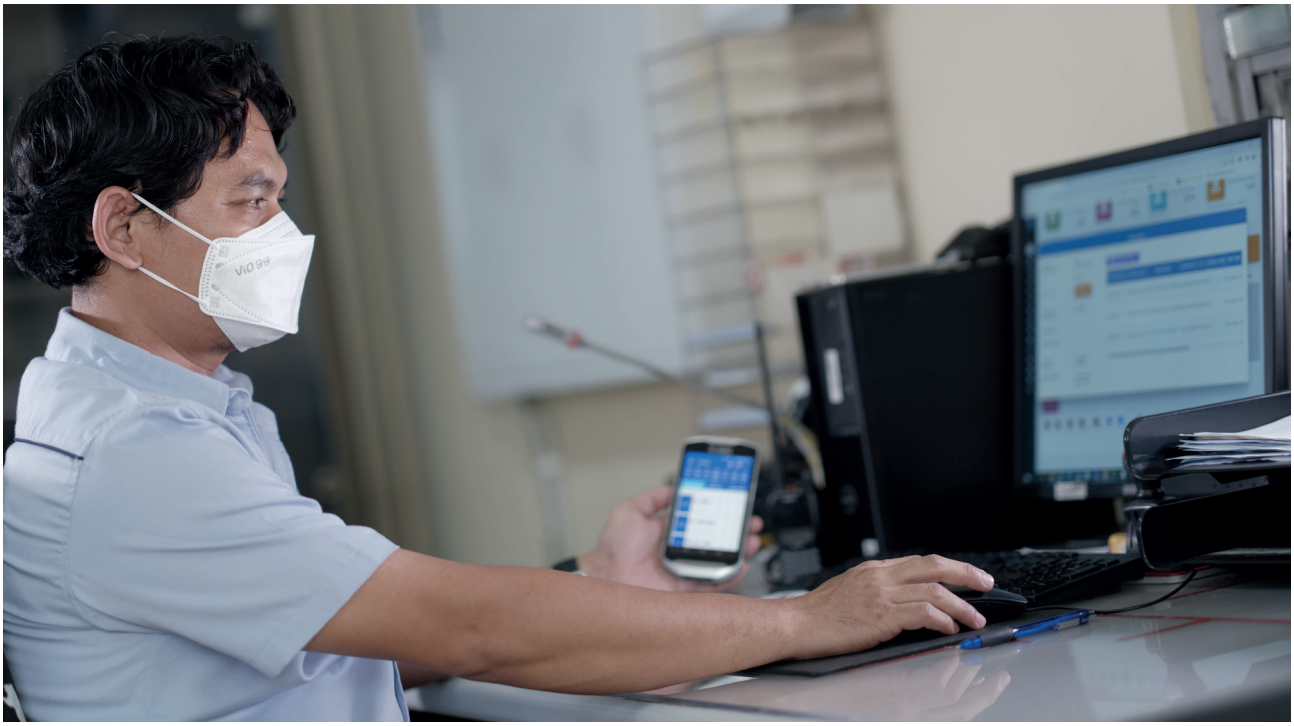

Pada tahun 2022, Customer Operations berfokus pada tiga hal, yaitu menjadi pemasok pilihan (*preferred supplier*), menciptakan tim/user yang lebih baik dengan memperbaiki cara bekerja, dan juga membuka efisiensi operasional dengan memperlancar operasional didukung dengan kekuatan teknologi.

Untuk menjadi *preferred supplier*, Customer Operations melakukan berbagai kolaborasi dengan pelanggan. Secara internal, kami menjalankan *machine learning* untuk memperajam dan meningkatkan angka perkiraan (*forecasting*) guna memenuhi keinginan pelanggan. Selain itu, kami juga mempersiapkan kesiapan manufaktur yang lebih baik sehingga dapat lebih tangkas dalam menghadapi adanya perubahan di sisi permintaan.

Dalam hal *better user experience*, teknologi kami yang terintegrasi membantu Customer Operations untuk memiliki data yang kaya, sehingga memperbaiki pengambilan keputusan. Kami juga menggunakan otomasi data sehingga menghemat waktu untuk menganalisa, dan menggunakan sumber daya tim kami untuk dapat lebih fokus memenuhi keinginan pelanggan. Dengan demikian, kami dapat memperbaiki tingkat layanan ke pelanggan.

In 2022, Customer Operations focused on three things: to become the most preferred supplier, creating a better team/user by improving ways of working, and unlocking operational efficiency by streamlining the operations and enabled by technology.

To become the most preferred supplier, Customer Operations collaborated with customers in various ways. Internally, we deployed machine learning to sharpen and improve forecasting to meet customer demand. Additionally, we also prepared better manufacturing readiness, so we could be more agile in responding to the fluctuations on the demand side.

In terms of a better user experience, our integrated technology helped Customer Operations to have richer data to enable better decision making. We also used data automation, saving time analysing data and utilising our team's resources to focus more on meeting customer's needs. Therefore, we were able to improve our service level to customers.

Mayoritas teknologi yang kami rancang pada tahun 2021 telah diimplementasikan dan kami mendapatkan manfaatnya pada tahun 2022. Kami mampu meningkatkan tingkat layanan kepada pelanggan dengan tingkat inventarisasi yang lebih rendah. Sisi penarikan (*collection*) juga membaik sehingga mengurangi hari penarikan debitur.

Most of technology designed in 2021 has been fully deployed and we reaped the benefit in 2022 . We were able to increase our service level to customers with lower inventory level. The collection also became better led to lower debtor days on hand.

Dengan perubahan organisasi Compass yang membuat fokus kepada 5 Unit Bisnis, Customer Operations akan lebih berfokus pada kesiapan analisis untuk memperbaiki operasional dari masing-masing unit bisnis serta meningkatkan skala dari satu Unilever.

With the change to Compass organisation which brings focus on 5 Business Units, the Customer Operations will focus on the readiness of analytics to improve the operations of each of the BU while leveraging the scale of one Unilever.

Untuk tahun 2023, Customer Operations akan melanjutkan kinerja positif yang ada dan terus memaksimalkan kekuatan teknologi. Kami berupaya untuk memberikan layanan pelanggan yang lebih baik, meminimalkan limbah usaha, dan mencapai tingkat kas yang lebih baik.

For 2023, Customer Operations will continue the positive performance achieved and optimise the power of technology. We aim to provide better customer service, minimise business waste, and deliver better cash levels.

17
A
MANDAHABU
HINO 500
FL 235 TI
TOYOTA
B 9455 UEJ

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang juga disajikan di halaman 311 dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

The following discussion and analysis refers to the Financial Statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2022 and 2021, which are also presented in page 311 on this Annual Report. The financial statements were audited by KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp18 tiriliun, mengalami penurunan sebesar 3,9% dibanding tahun 2021. Penurunan terutama berasal dari penurunan jumlah aset tidak lancar.

Assets

As of 31 December 2022, the Company recorded total assets amounting to Rp18 trillion, decreased by 3.9% compared to 2021. The decrease is mainly derived from the decrease in non-current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,0% dari Rp7,64 triliun menjadi Rp7,56 triliun di tahun 2022. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 1.0% from Rp7.64 trillion to Rp7.56 trillion in 2022. This is mainly due to decrease in trade debtors.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Aset Lancar	2022	Kontribusi Contribution	2021	Kontribusi Contribution	^(%)	Current Assets
Kas dan setara kas	502,882	6.6%	325,197	4.3%	54.6%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,924,499	51.9%	4,516,555	59.1%	-13.1%	Trade debtors
Uang muka dan piutang lain-lain	286,311	3.8%	121,584	1.6%	135.5%	Advances and other debtors
Persediaan	2,625,116	34.7%	2,453,871	32.1%	7.0%	Inventories
Pajak dibayar di muka	205 ,210	2.7%	159,413	2.1%	28.7%	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	23 ,750	0.3%	21,691	0.3%	9.5 %	Prepaid expenses
Klaim pengembalian pajak	-	0.0%	43,897	0.6%	-100.0%	Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar	**7,567,768**	**100.0%**	**7,642,208**	**100.0%**	**-1.0%**	**Total Current Assets**

a . Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp503 miliar sebagian besar terdiri dari kas di bank.

a. Cash and Cash Equivalents
The Company's cash and cash equivalents as at 31 December 2022 of Rp503 billion mostly consist of cash in banks.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Aset Lancar	2022	Kontribusi Contribution	2021	Kontribusi Contribution	Current Assets
Kas	9,246	1.8%	48	0.0%	Cash on hand
Bank					Cash in banks
Rupiah	212,628	42.3%	84,442	26.0%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	208,336	41.4%	240,577	74.0%	U.S. Dollar
Euro	33,349	6.6%	130	0.0%	Euro
Deposito berjangka (Dolar Amerika Serikat)	39,323	7.8%	-	0.0%	Time deposits (U.S. Dollar)
Jumlah Kas dan Setara Kas	**502,882**	**100.0%**	**325,197**	**100.0%**	**Total Cash and Cash Equivalent**

b. Piutang Usaha
Pada tahun 2022, Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp3,9 triliun. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan dari pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu. Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencadangkan Rp211,2 miliar atas penurunan nilai yang mungkin muncul dari piutang tidak tertagih.

b. Trade Debtors
In 2022, the Company booked trade debtors of Rp3.9 trillion. The trade debtors derived from trade debtors from existing third-party customers and related parties which had no default experience in the past. As of 31 December 2022, the Company allocated a provision of Rp211.2 billion of impairment that may have arisen from uncollectible receivables.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Piutang Usaha	2022	2021	Trade Debtors
Lancar	3,598,211	3,986,456	Current
Lewat Jatuh Tempo			Overdue
1-30 hari	86,170	241,140	1-30 days
>30 hari	451,327	481,128	>30 days
Jumlah	**4,135,708**	**4,708,724**	**Total**
Provisi atas kerugian penurunan nilai	(211,209)	(192,169)	Provision for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha Bersih	**3,924,499**	**4,516,555**	**Total Net Trade Debtros**

c. Uang Muka dan Piutang Lain-Lain
Di tahun 2022, uang muka dan piutang lain-lain ini mengalami peningkatan sebesar Rp164,7 miliar menjadi Rp286 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan uang muka dan piutang lain-lain ke pihak ketiga.

c. Advances and Other Debtors
In 2022, advance and other debtors experienced an increase of Rp164.7 billion to Rp286 billion, which was mostly due to increase in advances and other debtors to third parties.

d. Persediaan
Persediaan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2,6 triliun atau meningkat sebesar 7,0%. Peningkatan persediaan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan barang jadi dan bahan baku. Rata-rata *days-on-hand* persediaan mengalami penurunan sebesar 3 hari menjadi 42

d. Inventories
The Company's inventories in 2022 is Rp2.6 trillion or increased by 7.0%. The increase in inventory is mostly due to increase in finished good and raw material. The average days-on-hand inventory is decrease 3

hari dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Persediaan juga telah dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2,6 triliun.

days into 42 days compared to the same period in previous year. Inventories have also been insured against the risk of losses due to natural disaster, fire, and other risks with a total coverage of Rp2.6 trillion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp10,8 triliun atau menurun 5.9%. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan dari aset tetap dan aset hak-guna.

Non-Current Assets

In 2022, the Company's non-current assets amounted to Rp10.8 trillion or decreased by 5.9%. The decrease is mainly due to decrease in fixed assets and right-of-use assets.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Aset Tidak Lancar	2022	Kontribusi Contribution	2021	Kontribusi Contribution	^(%)	Non-Current Assets
Aset tetap	9,536,027	88.7%	10,102,086	88.4%	-5.6%	Fixed assets
Goodwill	61,925	0.6%	61,925	0.5%	0.0%	Goodwill
Aset takberwujud	447,059	4.2%	474,825	4.2%	-5.8%	Intangible assets
Aset Hak Guna	627,048	5.8%	719,196	6.3%	-12.8%	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	78,287	0.7%	68,292	0.6%	14.6%	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**10,750,346**	**100.0%**	**11,426,324**	**100.0%**	**-2.4%**	**Total Non-Current Assets**

a. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9,5 triliun dan mengalami penurunan sebesar 5,6% dibanding tahun lalu sebesar Rp10,1 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pada nilai tercatat neto bangunan dan mesin dan peralatan untuk memastikan kelancaran arus kas Perseroan di masa pandemi.

a. Fixed Assets

Fixed assets owned by the Company as of 31 December 2022 was amounted to Rp9.5 trillion and experienced a decrease of 5.6% from the prior year balance of Rp10.1 trillion. This decrease was largely derived from decrease of net carrying value in buildings and machinery and equipment to ensure cash liquidity in pandemic situation.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Aset Tetap	2022	Kontribusi Contribution	2021	Kontribusi Contribution	^(%)	Fixed Assets
Tanah	277,326	2.9%	277,326	2.7%	0.0%	Land
Bangunan	2,483,673	26.0%	2,487,062	24.6%	-0.1%	Buildings
Mesin dan peralatan	6,056,475	63.5%	6,582,457	65.2%	-8.0%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	6,062	0.1%	5,832	0.1%	3.9%	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	712,491	7.5%	749,409	7.4%	-4.9%	Construction in progress
Nilai Tercatat Bersih	**9,536,027**	**100.0%**	**10,102,086**	**100.0%**	**-5.6%**	**Net Carrying Value**

b. *Goodwill*
Nilai buku neto *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp61,9 miliar. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai aset neto dari bisnis yang diakuisisi oleh Perseroan berkaitan dengan produk Bango.

Tidak ada penambahan *goodwill* di tahun 2022. Manajemen juga telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan menyimpulkan tidak terdapat penurunan nilai.

c. Aset Tak berwujud
Aset takberwujud yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp447,1 miliar. Termasuk di dalamnya adalah merek dagang, perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak.

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh dan Seru yang diperoleh masing-masing pada tahun 1996, 2001, 2008, 2017, dan 2018, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018. Penurunan nilai tercatat neto aset takberwujud disebabkan oleh pengurangan aset takberwujud berupa merek yang berhubungan dengan produk Hijab fresh yang diperoleh pada tahun 2017.

d. Aset Tidak Lancar Lainnya
Di tahun 2022, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp78,3 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp10 miliar dibanding tahun 2021.

e. Aset Hak-Guna
Di tahun 2022, aset hak-guna tercatat sebesar Rp627 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp92.1 miliar dibanding tahun 2021. Penurunan terutama disebabkan oleh beban penyusutan selama tahun 2022.

Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2022 sebesar Rp14,3 triliun yang terdiri dari 87% liabilitas jangka pendek dan 13% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp426,4 miliar atau 2,9% dibanding tahun 2021, disebabkan terutama oleh penurunan liabilitas jangka panjang.

b. Goodwill
The net book value of goodwill as of 31 December 2022 was amounted to Rp61.9 billion. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of net assets of business acquired by the Company relating to Bango products.

There was no additional goodwill in 2022. Management also had reviewed the goodwill and concluded that there is no impairment.

c. Intangible Assets
Intangible assets owned by the Company as of 31 December 2022 is amounted to Rp447.1 billion. This includes trademarks, software, and software licences.

Intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh and Seru products which were acquired in 1996, 2001, 2008, 2017 and 2018, respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2018. The decrease in the net carrying value of intangible assets was due to disposal of the intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hijab Fresh which were acquired in 2017.

d. Other Non-Current Assets
In 2022, other non-current assets were recorded at Rp78.3 billion, a decrease of Rp10 billion compared to 2021.

e. Right-of-use Assets
In 2022, right-of-use assets were recorded at Rp627 billion, a decrease of Rp92.1 billion compared to 2021. The decrease was mainly due to depreciation expenses during 2022.

Liabilities

The Company booked total liabilities at year end 2022 of Rp14.3 trillion, of which 87% were current liabilities and 13% were non-current liabilities. The total liabilities decreased by Rp426.4 billion or 2.9% compared to 2021, which was caused largely by decrease in non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp12,4 triliun atau sama dengan 2021.

Current Liabilities

In 2022, the Company's current liabilities were Rp12.4 trillion or equal with 2021.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Liabilitas Jangka Pendek	2022	Kontribusi Contribution	2021	Kontribusi Contribution	^(%)	Current Liabilities
Pinjaman bank	600,000	4.8%	1,850,000	14.9%	-67.6%	Bank borrowings
Utang usaha	4,699,974	37.8%	4,571,352	36.7%	2.8%	Trade creditors
Utang pajak	658,951	5.3%	729,913	5.9%	-9.7%	Taxes payable
Akrual	3,998,399	32.1%	2,631,420	21.1%	51.9%	Accruals
Utang lain-lain	2,304,909	18.5%	2,456,579	19.7%	-6.2%	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	144,369	1.2%	122,639	1.0%	17.7%	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa-bagian jangka pendek	35,621	0.3%	83,249	0.7%	-57.2%	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**12,442,223**	**100.0%**	**12,445,152**	**100.0%**	**0.0%**	**Total Current Liabilities**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Utang Usaha	2022	2021	Trade Creditors
Lancar	4,695,031	4,553,936	Current
Lewat Jatuh Tempo			Overdue
1-30 hari	901	14,520	1-30 days
>30 hari	4,042	2,896	>30 days
Jumlah Piutang Usaha Bersih	**4,699,974**	**4,571,352**	**Total Trade Creditors**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2022 Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,8 triliun. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp423,5 miliar terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang serta liabilitas sewa – bagian jangka panjang.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2022, the Company recorded non-current liabilities amounting to Rp1.8 trillion. The decrease in non-current liabilities by Rp423.5 billion was mainly attributable to the decrease in long-term employee benefits liabilities – non-current portion and lease liabilities – non-current portion.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Liabilitas Jangka Panjang	2022	Kontribusi Contribution	2021	Kontribusi Contribution	^(%)	Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	253,601	13.5%	258,638	11.2%	-1.9%	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	976,629	52.0%	1,239,856	53.9%	-21.2%	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	648,405	34.5%	803,617	34.9%	-19.3%	Lease liabilities – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1,878,635**	**100.0%**	**2,302,111**	**100.0%**	**-18.4%**	**Total Non-Current Liabilities**

Ekuitas

Pada tahun 2022, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp4,0 triliun. Nilai ekuitas terlihat turun sebesar Rp324,0 miliar terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan 2022 dibandingkan laba tahun sebelumnya.

Equity

In 2022, the Company's equity is recorded at Rp4.0 trillion. The decrease of Rp324.0 billion was primarily due to decrease of net profit in 2022 compared to previous year.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Kinerja Keuangan	2022	2021	^(%)	Financial Performance
Penjualan bersih	41,218,881	39,545,959	4.2%	Net sales
Harga pokok penjualan	22,153,944	19,919,572	11.2%	Cost of goods sold
Laba bruto	19,064,937	19,626,387	-2.9%	Gross profit
Laba usaha	7,068,808	7,679,451	-8.0%	Operating profit
Laba	5,364,761	5,758,148	-6.8%	Profit
Margin laba	13.0%	14.6%	-1.6%	Profit margin
Laba bersih per saham dasar	141	151	-6.6%	Basic earnings per share

Penjualan Bersih

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp41 triliun atau meningkat 4,2% dibanding periode yang sama tahun lalu. Penjualan ini berasal dari dua segmen usaha, yaitu segmen *Home and Personal Care* serta *Foods and Refreshment* yang masing-masing sebesar Rp27 triliun dan Rp14 triliun. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan bersih Perseroan berturut-turut adalah sebesar 66% dan 34%.

Net Sales

During 2022, the Company managed to book Rp41 trillion in net sales, an increase 4.2% over the same period last year. These sales were derived from two business segments, Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshment, which amounted to Rp27 trillion and Rp14 trillion, respectively. The contribution of each of these segments to total Company's net sales was 66% and 34%.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Informasi Segmen	Home and Personal Care			Foods and Refreshment			Total		Segment Information
	2022	2021	^(%)	2022	2021	^(%)	2022	2021	
Penjualan bersih	27,256,087	26,376,489	3.3%	13,962,794	13,169,470	6.0%	41,218,881	39,545,959	Net sales
Laba bruto	13,089,477	13,867,222	-5.6%	5,975,460	5,759,165	3.8%	19,064,937	19,626,387	Gross profit
Hasil segmen	6,286,818	7,771,871	-19.1%	2,798,122	2,097,033	33.4%	9,084,940	9,868,904	Segment result
Margin laba bruto	48.0%	52.6%	-4.6%	42.8%	43.7%	-0.9%	46.3%	49.6%	Gross profit margin
Kontribusi penjualan	66.1%	66.7%	-0.6%	33.9%	33.3%	0.6%	100%	100.0%	Sales contribution

Harga Pokok Penjualan

Pada tahun 2022, harga pokok penjualan ("HPP") Perseroan adalah sebesar Rp22,2 triliun atau meningkat 11,2%. Peningkatan HPP terutama berasal dari kenaikan harga material di tahun 2022.

Cost of Goods Sold

In 2022, the Company's cost of goods sold ("CoGS") was amounted to Rp22.2 trilion, an increase of 11.2%. The increase in CoGS was mainly due to increase in raw material prices in 2022.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp19,1 triliun pada tahun 2022 atau 2,9% lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Marjin laba bruto pada tahun 2022 adalah sebesar 46,3% yang juga menurun dibanding periode tahun sebelumnya yakni 49,6% terutama berasal dari kenaikan harga pokok penjualan selama 2022 .

Gross Profit

The Company booked gross profit of Rp19.1 trillion in 2022 or 2.9% lower than the previous year. Gross profit margin in 2022 is 46.3% which also decreased compared to previous year of 49.6% mainly due to increase in cost of goods sold in 2022.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban pemasaran dan penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban/(penghasilan) lain-lain. Beban usaha Perseroan di 2022 adalah sebesar Rp12 triliun yang terdiri dari beban pemasaran dan penjualan Rp8,5 triliun, beban umum dan administrasi Rp3,5 triliun dan beban lain-lain sebesar Rp1 miliar.

Beban pemasaran dan penjualan mengalami peningkatan sebesar 7,5%, dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas iklan dan riset pasar selama 2022. Penurunan pada beban umum dan administrasi sebesar 13,2% terutama dipengaruhi oleh penurunan biaya royalti terkait merek, teknologi, dan perjanjian *Enterprise Technology Services*.

Operating Expenses

Operating expenses consist of marketing and selling expenses, general and administration expenses, and other expenses/(income). The Company's operating expenses in 2022 amounted to Rp12 trillion consists of marketing and selling expenses of Rp8.5 trillion, general and administration expenses of Rp3.5 trillion and other expense of Rp1 billion.

Marketing and selling expenses increased by 7.5%, mainly due to increse in advertising and market research activities during 2022. Decrease in general and administration expenses by 13.2% was mainly affected by royalty expenses related to trademark, technology, and Enterprise Technology Services agreement.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Beban Usaha	2022	% terhadap Penjualan % to Sales	2021	% terhadap Penjualan % to Sales	^(%)	Operating Expense
Beban pemasaran dan penjualan	8,451,104	20.5%	7,864,452	19.9%	7.5%	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	3,544,052	8.6%	4,084,012	10.3%	-13.2%	General and administration expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	973	0.0%	(1,528)	0.0%	-163.7%	Other income/ (expenses), net
Jumlah Beban Usaha	**11 ,996,129**	**29.1%**	**11,946,936**	**30.2%**	**0.4%**	**Total Operating Expense**

Laba Usaha

Penurunan laba usaha Perseroan sebesar 8,0%, dari Rp7,7 triliun di tahun 2021 menjadi Rp7,1 triliun di tahun 2022. Penurunan laba usaha sebagian besar didorong oleh peningkatan harga pokok penjualan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Operating Profit

The Company's decrease in operating profit of 8.0%, from Rp7.7 trillion in 2021 to Rp7.1 trillion in 2022. The decrease in operating profit was mainly driven by increase in cost of goods sold as explained above.

Biaya Keuangan Neto

Pada tahun 2022, biaya keuangan neto Perseroan adalah sebesar Rp75 miliar, mengalami penurunan sebesar 59% dibandingkan tahun 2021. Penurunan biaya keuangan neto disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek kepada bank selama 2022 .

Net Finance Costs

In 2022, the Company's net finance costs amounted to Rp75 billion, a decrease of 59% compared to 2021. Decrease in net finance costs was mainly due to decrease of short-term bank borrowing in 2022 .

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

	2022	2021	^(%)	
Penghasilan keuangan	10,206	2,017	406.0%	Finance income
Biaya keuangan	-85,211	-184,876	-53.9%	Finance costs
Biaya Keuangan Bersih	-75,005	-182,859	-59.0%	**Net Finance Costs**

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada 2022 mengalami menurun Rp0,5 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga pokok penjualan.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax in 2022 decreased by Rp0.5 trillion compared to previous year. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by increase in cost of goods sold as explained above.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2022, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp1,6 triliun atau Rp109,4 miliar lebih rendah dibanding dengan periode yang sama di

Income Tax Expense

In 2022, the Company recorded income tax expense of Rp1.6 trillion or Rp109.4 billion lower than the same period in the previous year. This is aligned

tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga pokok penjualan.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Perseroan membukukan laba neto sebesar Rp5,4 triliun atau menurun sebesar 6.8% dibanding periode yang sama tahun lalu. Marjin laba Perseroan tercatat turun 155 basis poin dibandingkan dengan tahun 2021 menjadi 13,0% dari total penjualan. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga pokok penjualan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2022, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain positif sebesar Rp148,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti yang berpengaruh pada peningkatan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2022.

with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by increase in cost of goods sold as explained above.

Profit for The Year

In 2022, the Company recorded a net profit of Rp5.4 trillion or decreased 6.8% compared to the same period last year. The Company's profit margin was recorded down 155 basis points compared to 2021 to 13.0% of total sales. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by increase in cost of goods sold as explained above.

Other Comprehensive Income

In 2022, the Company recorded other comprehensive income positive of Rp148.2 billion. This was mainly due to increase in the discount rate for defined benefit obligations that affected the increase of remeasurements of long-term employee benefits liabilities in 2022.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Penghasilan (Rugi) Komprehensif	2022	2021	Comprehensive Income (Loss)
Laba tahun berjalan	5,364,761	5,758,148	Profit of the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	189,970	(53,009)	Remeasurements of long-term employee benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(41,794)	11,662	Related tax on other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	**5,512,937**	**5,716,801**	**Total Comprehensive Income**

Laba Bersih dan Margin Laba
Net Profit and Profit Margin

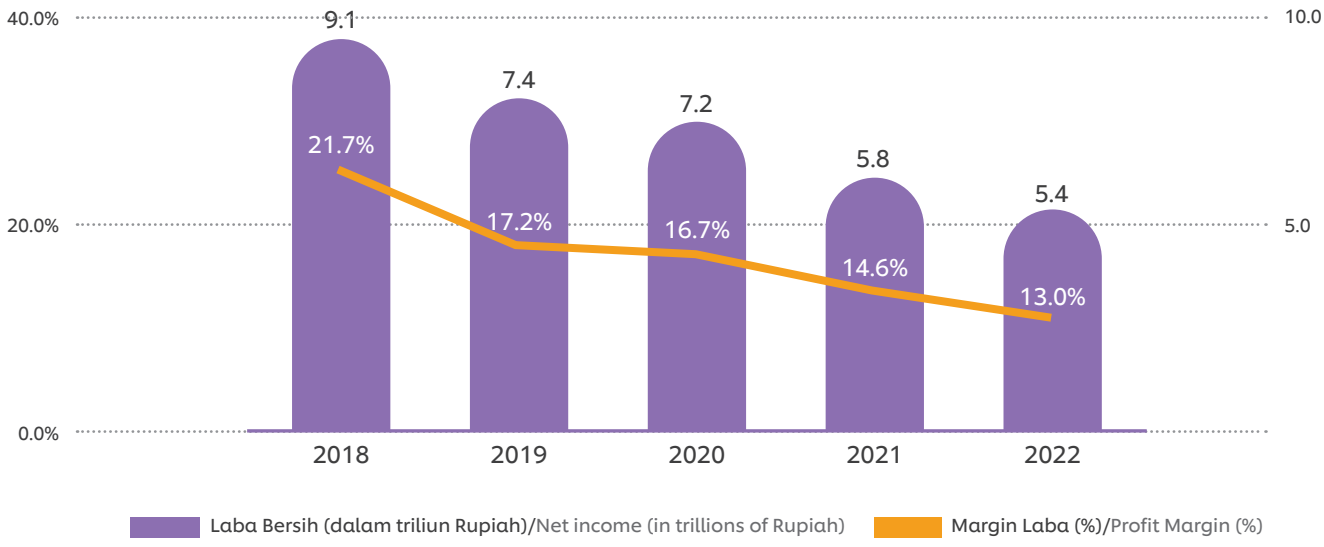

(%) (%)

Rasio	2022	2021	Ratio
Margin Laba (Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih)	13.0%	14.6%	Profit Margin (Profit for the year divided by net sales)
Imbal Hasil atas Aset (Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah aset)	28.7%	29.1%	Return on Assets (Profit for the year divided by average total assets)
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah ekuitas)	129.0%	124.4%	Return on Equity (Profit for the year divided by average total equity)

Arus Kas

Perseroan berhasil mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp8,1 triliun. Terkait aktivitas investasi, pada 2022 arus kas yang digunakan sebesar Rp526,1 miliar. Selain itu, terkait aktivitas pendanaan, arus kas digunakan adalah Rp7,4 triliun.

Pada akhir tahun, Perseroan membukukan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 sebesar Rp503 miliar dengan detail sebagai berikut.

Cash Flows

The Company was able to record net cash flows from operating activities amounting to Rp8.1 trillion. In term of investing activities, in 2022 cash flows used was amounting Rp526.1 billion. In addition related to financing activities, cash flow used was Rp7.4 trillion.

The Company booked balance of cash and cash equivalents at Rp503 billion at the end of 2022 with details as follows.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Arus Kas	2022	2021	^(%)	Cash Flows
Arus kas neto dari aktivitas operasi	8,061,314	7,902,091	2.0%	Net cash flows from operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(526,063)	(681,255)	-22.8%	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,357,788)	(7,739,754)	-4.9%	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	177,463	(518,918)	-134.2%	Net (increased)/decreased in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(222)	(39)	469.2%	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	325,197	844,076	-61.5%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	502,882	325,197	54.6%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi naik sebesar 2,0% atau Rp159 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebagian besar berasal dari peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 3,4% atau Rp1 triliun dan penurunan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 4,8% atau sebesar Rp89 miliar; di-*offset* dengan peningkatan kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar 7,4% atau Rp2,2 triliun dan peningkatan pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun sebesar 37.9% atau sebesar Rp16 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities increased by 2.0% or Rp159 billion. The increase in cash flows from operating activities was mainly due to increase in receipt from customers by 3.4% or Rp1 trillion and decrease in payment of corporate income tax of 4.8% or Rp89 billion; offset by an increase in payment to suppliers by 7.4% or Rp2.2 trillion and increase in payments of long-term employee benefits non-pension by 37.9% or Rp16 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022 arus kas atas aktivitas investasi digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp526,1 miliar sebagian besar sehubungan dengan perolehan aset tetap. Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebanyak 22,8% atau Rp155,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan Perseroan berfokus pada likuiditas di masa pandemi.

Cash Flows for Investing Activities

In 2022, cash flow for investing activities is used for investing activities was Rp526.1 billion mainly related to acquisition of fixed assets. Cash used for investing activities decreased by 22.8% or Rp155.2 billion compared to previous year due to the Company focus on liquidity during pandemic.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Terkait aktivitas pendanaan, pada tahun 2022 arus kas yang digunakan adalah sebesar Rp7,4 triliun yang digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp5,9 triliun, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp283 miliar, dan pembayaran pinjaman bank bersih sebesar Rp1,3 triliun.

Cash Flows for Financing Activities

In term of financing activities, in 2022 cash flow used are Rp7.4 trillion which are used for dividend payment of Rp5.9 trillion, payment for lease liabilities of Rp283 billion and payment of net bank borrowing of Rp1.3 trillion.

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas

Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2022 adalah 0,2:1 yang meningkat dibandingkan tahun 2021.

Solvency

The Company continues to record a healthy solvency ratio. The debt-to-equity ratio (DER) in 2022 is 0.2:1 which is increase compared to 2021.

(%) (%)

Rasio Lancar dan Rasio Solvabilitas	2022	2021	2020	Current Ratio and Solvability Ratio
Rasio Lancar	60.8%	61.4%	66.1%	Current Ratio
Rasio *Gearing*	2.4%	35.3%	44.0%	Gearing Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0.2	0.4	0.6	Debt to Equity Eatio
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	3.6	3.4	3.2	Total Debt to Equity Eatio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2022, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 37 hari dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi risiko pelanggan gagal bayar. Seluruh piutang Perseroan merupakan piutang jangka pendek.

Kolektabilitas piutang ditinjau secara berkala. Manajemen juga telah melakukan penelaahan berdasarkan dari status masing masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, dan berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas Laporan Keuangan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Receivables Collectability

At the end of 2022, the Company's collection period is 37 days and improved compared to the previous year. This was due to to the Company's policy which in the long-term can reduce the risk of default by customers. All Company's receivables are classified as short-term receivables.

Receivables collectability is reviewed periodically. Management has also reviewed based on the status of each trade receivable at each reporting date and believes that the provision for impairment losses described in Notes 4 to the Financial Statements is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Tingkat Kolektibilitas Piutang	2022	2021	Receivables Collectability
Penjualan bersih	41,218,881	39,545,959	Net sales
Rata-rata piutang usaha	4,220,527	4,905,922	Average trade receivables
Periode rata-rata penagihan piutang (hari)	37	45	Average receivable collection period (days)

Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Departemen *Treasury* menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp503 miliar. Rasio lancar Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar 60,8%.

Liquidity

To ensure availability of sufficient cash, the Treasury Department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The Company has reasonably strong liquidity with cash and cash equivalent of Rp503 billion. The Company had a current ratio of 60.8% at the end of 2022.

Struktur Modal
Capital Structure

Pada akhir tahun 2022, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 3,6:1. Kenaikan dibandingkan 2021 disebabkan penurunan ekuitas seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kebijakan struktur modal Perseroan sejalan dan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) di mana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1. Pada 31 Desember 2022, DER Perseroan adalah 0,2:1.

At the end of 2022, the contribution of debt to the Company's total capital structure is 3.6:1. Increase compared to 2021 was due to decrease in balance of equities as above explained.

The Company's capital structure policy is in line and comply with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulations No. 169/PMK.010/2015) where the maximum ratio of DER allowed for tax purposes is 4:1. As of 31 December 2022, the Company's DER is 0.2:1.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

	2022	Kontribusi Contribution	2021	Kontribusi Contribution	
Jumlah Liabilitas	14,320,858	78.2%	14,747,263	77.3%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	12,442,223	67.9%	12,445,152	65.3%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,878,635	10.3%	2,302,111	12.1%	Non-Current Liabilities
Ekuitas	3,997,256	21.8%	4,321,269	22.7%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**18,318,114**	**100.0%**	**19,068,532**	**100.0%**	**Total Liabilities and Equity**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment In Capital Goods

Di tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

Ikatan Investasi Barang Modal

Commitments For Investment In Capital Goods

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki ikatan investasi dengan sejumlah pemasok terkait pembelian aset tetap dan bahan baku untuk produksi, dalam mata uang USD, Rupiah, dan Euro.

As of 31 December 2022, the Company had investment commitments with a number of suppliers in relation to purchases of fixed assets and raw materials for production, denominated in USD, Rupiah, and Euro.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perseroan dengan pemasok, termasuk di dalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Beberapa nama pemasok khususnya pemasok yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 7. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal dan pinjaman jangka pendek.

Commitments on fixed assets purchases were conducted by the Company with third party suppliers and related parties. Some supplier names, especially suppliers which are related parties, are disclosed in the Company's Financial Statements note 7. Source of funding for these commitments was financed through internal funding and short-term loans.

Pada tanggal 31 Desember 2022, komitmen-komitmen untuk pembelian aset tetap dan persedian masing-masing sebesar Rp171 miliar dan Rp4,9 triliun (2021: Rp109,8 miliar dan Rp3,9 triliun).

As at 31 December 2022, commitments for the purchase of fixed assets and inventories amounting to Rp171 billion and Rp4.9 trillion respectively (2021: Rp109.8 billion and Rp3.9 trillion).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam Laporan Keuangan Perseroan catatan 33. Manajemen risiko keuangan Unilever Indonesia sebagian besar dilakukan oleh Departemen *Treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

The steps that Perseroan has taken in order to protect the related foreign currency position can be found on the Company's Financial Statements note 33. Unilever Indonesia's risk management primarily performed by the Treasury Department in accordance with official standards and procedures from the Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

Selain dari yang telah disebutkan, Perseroan tidak memiliki komitmen material untuk investasi barang modal lainnya yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di Laporan Keuangan Perseroan catatan 31.

Apart from what has been disclosed, the Company did not have any other material commitments for investment in capital goods that should be reported, which were not already disclosed in the Company's Financial Statements note 31.

Transaksi Lindung Nilai
Hedging Transactions

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai secara ekonomik terhadap kebutuhan mata uang asing yang akan datang. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

The Company entered derivative transactions for the purpose of economically hedging future foreign currency requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting. As of 31 December 2022 the Company did not have an outstanding foreign currency forward contract.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realisation of Capital Investment

Pada tahun 2022, Perseroan melaporkan total pengeluaran modal sebesar Rp776:2 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait sebagian besar untuk proyek penghematan biaya, peningkatan kapasitas serta untuk keamanan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas.

In 2022, the Company reported a total capital expenditure of Rp776:2 billion. The capital investment was allocated for purchase of machinery and related equipments which mainly related to cost savings project, increase of capacity and also for safety, health, environment, and quality.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan

Comparison between Target/Projection at Beginning of Year and Result (Realization), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company

2022 merupakan tahun dimana Perseroan menyiapkan landasan yang lebih kuat untuk kebangkitan bisnis setelah melalui tahun 2021 yang berat. Terlepas dari persaingan yang ketat dalam industri FMCG dan berbagai tantangan seperti kenaikan harga komoditas dan bahan bakar, Perseroan berhasil mengatasi berbagai rintangan yang tidak terduga dan menjadikan 2022 sebagai awal yang baik untuk pemulihan Unilever Indonesia.

Selama tahun 2022, Perseroan terus memperkuat fundamental bisnis menuju pertumbuhan yang kompetitif dan berkelanjutan dengan tetap menjalankan lima prioritas strategis: 1) Memperkuat dan *unlock* potensi penuh dari *brand-brand* utama; 2) Memperluas dan memperkaya portofolio ke premium dan *value segment*; 3) Memperkuat kepemimpinan di *channel* utama (GT dan *Modern Trade*) dan *channel* masa depan (*e-Commerce*); 4) Penerapan E-Everything di semua lini bisnis; dan 5) Tetap menjadi yang terdepan dalam pembangunan bisnis yang berkelanjutan. Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan meningkatkan belanja media, meluncurkan beragam inovasi baru, melakukan pengembangan pasar untuk merekrut lebih banyak konsumen dan meningkatkan konsumsi, serta mentransformasi channel agar dapat melayani konsumen dengan semakin baik lagi.

2022 was a year of setting up a sturdier runway to turn around the business following a very though 2021. Despite the heated competition in the FMCG industry and increasing commodity and fuel prices, the Company has succeeded in overcoming the unforeseen hurdles and made the year a good start to recovery for Unilever Indonesia.

The company continued to strengthen its business fundamentals towards competitive and sustainable growth throughout 2022 by consistently executing its five strategic priorities: 1) Strengthen and unlock the full potential of core brands; 2) Expand the portfolio to premium and selected value segments; 3) Build execution powerhouse to strengthen leadership in the key channels; 4) Implement E-Everything in all lines of business; and 5) Lead from the front on Sustainable agenda. In line with the strategy, the company has also increased its media investment, launched new innovations, executed aggressive market development to recruit more users and encourage more consumption, and transformed its channels to serve the consumers better.

Perseroan telah memperkuat *brand-brand* besarnya di 2022 dengan cara meningkatkan investasi belanja iklan yang lebih tinggi lebih dari 30% jika dibandingkan tahun 2021 dan meningkatkan kualitas inovasi produk yang lebih baik. Untuk merespon perubahan kebutuhan konsumen dan daya beli masyarakat Indonesia sepanjang tahun pemulihan, Perseroan terus berinvestasi lebih banyak pada pengembangan dan inovasi, menawarkan rangkaian produk dengan kinerja dan kualitas yang lebih unggul, mendorong program pengembangan pasar yang menjangkau lebih banyak konsumen, serta meluncurkan 44 inovasi di seluruh segmen inti, segmen premium dan maupun *value segment*.

The company raised the support behind big brands in 2022 by putting the stronger level of investment through higher advertising spending of more than 30% vs 2021 and better quality of innovations. To meet the changing needs of Indonesia consumers and purchasing power during the recovery year, the company continues to invest more in product development and innovations, offering a range of products with superior performance and value, driving the market development program that reaches more consumers and launched 44 innovations across the core segment, the premium and value segments.

Aspek lain yang menjadi kunci dari fundamental bisnis adalah eksekusi yang sangat baik di *channel* utama (GT dan *Modern Trade*) dan channel masa depan (e-commerce). Perseroan mulai melakukan program transformasi *channel* pada semester kedua di tahun 2021, dimana Perseroan mengkonsolidasikan jumlah distributor DT untuk menjadikannya lebih besar dan lebih sehat. Perseroan juga melakukan pengurangan stok di sisi *trade* yang merupakan strategi yang tepat untuk menjadikan bisnis Perseroan lebih *future-fit* dan lebih tangkas.

Another key aspect of the business fundamentals is excellent execution in the key channels (GT and Modern Trade) and future channel (e-commerce). The Company first started the channel transformation program in H2 2021, where it consolidated the number of DT distributors to become fewer-bigger-healthier. The Company also conducts stock reduction on the trade side which is the right strategy to make the Company's business more future-fit and more agile.

Untuk menjadikan perusahaan yang terdepan dalam pembangunan bisnis yang berkelanjutan, berbagai upaya signifikan terus dilakukan oleh Perseoan, diantaranya program Royco dengan Nutrimenu yang bertujuan untuk ikut menurunkan jumlah kasus *stunting* di Indonesia melalui kampanye yang mengedepankan resep lezat, bergizi dan terjangkau bagi keluarga Indonesia dan juga daur ulang sampah plastik untuk menjadi kemasan Rinso.

To make the company at the forefront of sustainable business development, various significant efforts continue to be made by the Company, including the Royco program with Nutrimenu which aims to help reduce the number of stunting cases in Indonesia through campaigns that prioritize delicious, nutritious, and affordable recipes for Indonesian families, and also recycle plastic waste to become Rinso's packaging.

Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp41,2 triliun di tahun 2022, bertumbuh sebesar 4,2% dengan penguatan di total pangsa pasar dimana Perseroan beroperasi, didukung oleh kategori Foods and Refreshment yang tumbuh sebesar 6%. Perusahaan juga secara konsisten mencatatkan laba dimana laba bersih di tahun 2022 mencapai Rp5,4 trilliun. Perseroan membukukan arus kas neto dari aktivitas operasi yang kuat sebesar Rp8.1 triliun dan kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 3,6:1.

The Company managed to record net sales of IDR 41.2 trillion in 2022, growing by 4.2% with a strengthening in the total market share in which the Company operates, supported by the Foods and Refreshment category which grew by 6%. The company also consistently recorded profits where net profit in 2022 reached IDR 5.4 trillion. The Company booked a strong net cash flow from operating activities of Rp8.1 trillion and the contribution of debt to the Company's capital structure was 3.6:1.

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang

Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

Dengan penguatan dari sisi fundamental yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022 melalui pelaksanaan secara menyeluruh lima prioritas strategis perseroan, Perseroan optimis menghadapi tahun 2023. Perseroan percaya bahwa dengan terus menjalankan lima prioritas strategis tersebut, Perseroan berada di jalur yang tepat untuk memimpin pasar dan memenangkan konsumen Indonesia di tahun-tahun mendatang dan mencapai pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab.

With the strengthening of the Company fundamentals that has been carried out throughout 2022 by comprehensive implementation of the company's five strategic priorities, the Company is optimistic about facing 2023. The Company believes that by continuing implementation of these five strategic priorities, the Company is on right track to lead the market and win over Indonesian consumers in the coming years and achieve consistent, competitive, profitable, and responsible growth.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Significant Subsequent Events

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

No significant events after the date of financial reporting that have significant effect on Company's financial statements.

Prospek Usaha
Business Prospects

Makroekonomi

Beberapa indikator makroekonomi menunjukkan perekonomian Indonesia 2022 mengalami pertumbuhan positif, yaitu sebesar 5,3%. Konsumsi rumah tangga, yang biasanya merupakan pendorong utama perekonomian juga sudah mulai membaik. Inflasi meningkat di angka 5,5% dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

Macroeconomics

Several macroeconomic indicators show that Indonesian economy in 2022 has growth by 5.3%. Household consumption, which is usually the main driver of the economy has also started to improve. Inflation increased at 5.5% affected by the impact of price adjustment of subsidized fuel (BBM) in September 2022.

Industri Barang Konsumsi dan Konsumsi Rumah Tangga

Pada tahun 2022, pasar barang di sektor barang konsumsi tumbuh positif ditengah tantangan pandemic COVID-19 dan inflasi. Hal ini tercermin dari rilis Badan Pusat Statistik (BPS) dimana konsumsi rumah tangga tumbuh positif selama 2022 sebesar 4,9%.

Consumer Goods Industry and Household Consumption

By 2022, the consumer goods market grew positively in the middle of COVID-19 pandemic and inflation. This was reflected in data from Central Bureau of Statistics (BPS) where household consumption grew positively during 2022 at 4.9%

Prospek 2023
Prospect for 2023

Ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan akan terus bertumbuh dengan pertumbuhan PDB Indonesia berkisar dari 4,9% hingga 5,2% (Bank Dunia, Pemerintah Indonesia & Bank Pembangunan Asia). Dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya, Perseroan memperkirakan paruh pertama di tahun 2023 masih akan menantang dengan kenaikan harga komoditas dan inflasi, diikuti oleh paruh kedua yang lebih menjanjikan yang didorong oleh pemulihan ekonomi pasar. Perseroan juga berencana untuk memperluas pasar dan mendorong inovasi digital serta meluncurkan inovasi yang relevan sesuai dengan permintaan pasar.

Indonesia's economy in 2023 is expected to continue growing with Indonesia's GDP growth ranging from 4.9% to 5.2% (World Bank, Government of Indonesia & Asian Development Bank). Compared to the same period in the previous year, the Company expects the first half of 2023 to remain challenging with rising commodity prices and inflation, followed by a more promising second half driven by the recovery of the market economy. The Company also intend to find ways to expand the market and boost digital innovations and release innovations which relevant with market demand.

Untuk memberikan pertumbuhan yang kompetitif, konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, Perseroan akan fokus untuk menjadi *market maker*

To deliver competitive, consistent, profitable, and responsible growth, we will focus to become the market maker also will remain sharply focused on our strategy

dan juga akan tetap fokus pada strategi untuk menjadi bisnis yang berlandaskan tujuan mulia serta relevan, dan mampu bersaing untuk masa depan. Prioritas Perseroan adalah memastikan produk inti tetap kompetitif, terus mentransformasi baik portofolio dan cara memasuki pasar, dan membangun bakat lokal yang siap sepenuhnya untuk masa depan.

of becoming a purpose-led, future-fit business. The Company's priorities will be to ensure core products remains competitive, continue to transform both portfolio and the way to go to market, and to build local talent that is fully equipped for the future.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa

Marketing Aspects of the Products and Services

Unilever Indonesia memiliki portofolio yang terdiri dari 43 brand pada sejumlah kategori yang berbeda. Strategi pemasaran kami berfokus untuk menumbuhkan pasar dan membangun ekuitas *brand* guna meningkatkan pangsa pasar. Kami merumuskan strategi ini pada lima prinsip utama, yang berhubungan dengan pelanggan dan konsumen, portofolio, akses, biaya, dan investasi.

a. Fokus pada Konsumen dan Pelanggan
   Kami melakukan riset pasar dan terus menerus melibatkan diri dengan konsumen untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka; dan menjalin kerjasama yang erat dengan pelanggan untuk membuat produk kami lebih mudah ditemukan dan terlihat lebih menarik di toko-toko.

b. Menyiasati Portofolio
   Kami mengoptimalkan cakupan portofolio kami dengan memastikan bahwa kami menyediakan produk-produk untuk kebutuhan yang berbeda dan berbagai tingkatan daya beli di setiap kategori.

c. Menciptakan Akses
   Kami menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan penetrasi produk kami, diantaranya dengan menyediakan ukuran kemasan yang berbeda untuk memastikan produk-produk kami terjangkau oleh berbagai segmen konsumen, dan dengan meningkatkan efisiensi jaringan distribusi nasional kami.

Unilever Indonesia has a portfolio of 43 brands across several different categories. Our marketing strategy is focused on growing our markets and building brand equity to drive market share. The strategy is formulated around five key principles, which relate to customers and consumers, portfolio, access, costs, and investment.

a. Focus on Consumers and Customers
   We conduct market research and engage continuously with consumers to better understand their needs and preferences, and work closely with our customers to make our products more accessible and attractive in stores.

b. Play the Portfolio
   We optimize our portfolio coverage by ensuring that our offerings cover different needs and a range of price points within each category.

c. Create Access
   We deploy a variety of strategies to increase the penetration of our products, including different pack sizes to ensure they are accessible to various consumer segments, and by increasing the efficiency of our nationwide distribution network.

d. Tidak Berkompromi terhadap Biaya
Kami berfokus untuk menjaga biaya tetap kompetitif sementara efisiensi tetap meningkat, dalam proses dari hulu sampai hilir, untuk memastikan imbal hasil yang baik atas investasi pemasaran kami.

e. Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan
Aspek terakhir dari strategi ini adalah investasi yang terus menerus dalam operasi pemasaran kami: investasi dalam meningkatkan kemampuan karyawan kami; investasi dalam meningkatkan dan melaksanakan visi bisnis kami; investasi di bidang infrastruktur pemasaran dan kemampuan logistik; dan investasi dalam digitalisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi.

Melalui prinsip-prinsip ini, Unilever Indonesia dapat berfokus dan melaksanakan strategi pemasaran secara efektif yang dapat memperkuat posisi kami sebagai pempimpin pasar di masing-masing pangsa pasar *brand* kami berada serta menghasilkan kinerja yang kuat pada semua brand Home and Personal Care serta Foods and Refreshment di 2022.

d. Ruthless on Cost
We continually focus on keeping costs competitive and efficiency up from our end-to-end process, to ensure a good return on marketing investment.

e. Continue Investing for the Future
The final aspect of the strategy is continuous investment in our marketing operation: investing in improving the capabilities of our people; investing in enhancing and implementing our business vision; investing in marketing infrastructure and logistics capability; and investing in digitization, to support decision making and improve efficiency.

Through these principles, Unilever Indonesia has enabled to focus and execute an effective marketing strategies that can strengthen our position as market leader in each of our brand market shares and resulted in strong performance across all Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshement brands in 2022.

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Policy

Perseroan membayar dividen (interim dan final) secara adil dan tepat waktu.

Berdasarkan Anggaran Dasar Unilever Indonesia, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pada tanggal 15 Desember 2022, Unilever Indonesia telah membagikan dividen interim tahun 2022 sebesar Rp69 per saham atau total sebesar Rp2,6 triliun. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam RUPST Unilever Indonesia untuk tahun buku 2022.

The Company pays dividends (interim and final) in an equitable and timely manner.

According to Unilever Indonesia's Articles of Association, BoD meeting can determine the payment of an interim dividend, which is then endorsed, together with the final dividend, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

On 15 December 2022, Unilever Indonesia paid out the 2022 interim dividend of Rp69 per share or in total of Rp2.6 trillion. This interim dividend will be taken into account at the AGMS for fiscal year 2022.

(Dalam jutaan rupiah) (In millions of Rupiah)

Dividen	2022	2021	2020	Dividends
Laba	5,758,148	7,163,536	7,392,837	Profit
Dividen yang Dibagikan	5,722,500	7,134,050	7,362,950	Dividend Payout
Laba Bersih per Saham Dasar	151	188	969	Basic earnings per Share
Dividen per Saham	150	187	965	Dividend per Share
Persentase Dividen	99 .4%	99.6%	99.6%	Dividend Payout Ratio

Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen di tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dividend Payment

Details of dividends paid in the years of 2022 and 2021 are as follows:

Tahun Pembayaran Year of Payment	**Dividen Tahun Buku** Dividend for Year Book	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pencatatan** Recording Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen per Lembar Saham (Dalam Rupiah)** Dividend per Share (in Rupiah)	**Jumlah Dividen dalam Jutaan Rupiah (Kotor)** Total Dividend in Millions of Rupiah (Gross)
2021	Final 2020	27 May 2021	9 Jun 2021	24 Jun 2021	100	3,815,000
2021	Interim 2021	19 Nov 2021	1 Dec 2021	16 Dec 2021	66	2,517,900
JUMLAH/TOTAL					166	6,332,900
2022	Final 2021	15 Jun 2022	27 Jun 2022	13 Jul 2022	84	3,204,600
2022	Interim 2022	18 Nov 2022	1 Dec 2022	15 Dec 2022	69	2,632,350
JUMLAH/TOTAL					153	5,836,950

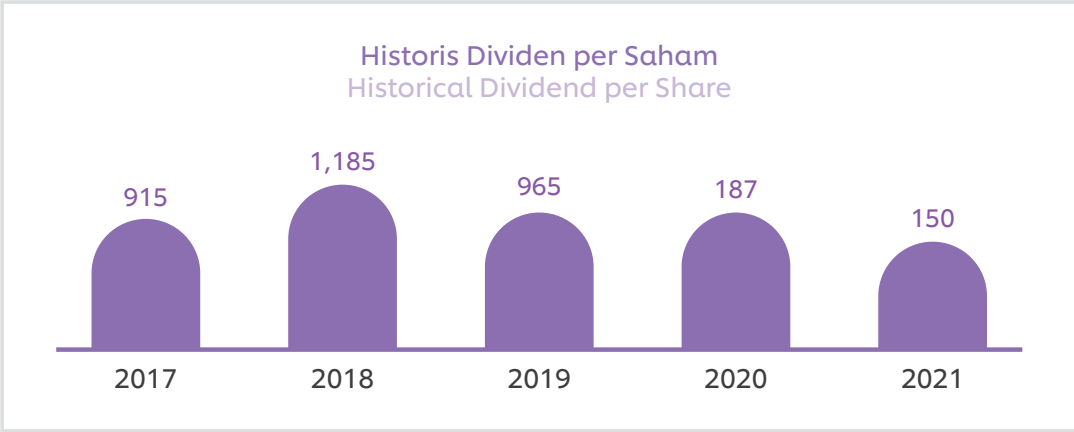

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Managemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada saat ini, Unilever Indonesia tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun program kepemilikan saham oleh managemen untuk saham Perseroan.

Currently, Unilever Indonesia does not have Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) of the Company's stock.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum pada tahun 1982 telah digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha dan investasi pada barang modal.

Tidak terdapat penawaran umum saham selama tahun 2022 dan 2021.

Realisation of Use of Public Offering Proceeds

All the proceeds from the public offering in 1982 have been used for the expansion of the business and investment in capital goods.

There were no shares public offering during 2022 and 2021.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturiasi Utang/ Modal

Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/ Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructurisation

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

There are no material transactions that should be reported that are not already disclosed in the Company's financial statements.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Di tahun 2022, Unilever Indonesia tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi Unilever Indonesia telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

In 2022, Unilever Indonesia did not engage in any transactions that contained a conflict of interest. All related party transactions of Unilever Indonesia were conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Company maintains a regular review of all related party transactions of their arm's length nature in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 which regulates Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Yang termasuk dalam pihak berelasi dengan Unilever Indonesia adalah perusahaan-perusahaan afiliasi. Berikut adalah jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2022:

a. Unilever Indonesia memiliki piutang dari transaksi antar entitas sepengendali atas penjualan barang jadi, penggantian biaya riset regional, *training, meeting,* dan sebagainya (Catatan 4 dan 7 Laporan Keuangan 2022)

b. Unilever Indonesia memiliki utang dari transaksi antar entitas sepengendali atas jasa regional, pembelian bahan baku, barang jadi, biaya lisensi sistem, biaya *training*, dan sebagainya (Catatan 7 dan 14 Laporan Keuangan 2022)

c. Unilever Indonesia membayarkan royalti dan dividen masing-masing kepada entitas induk terakhir dan entitas induk (Catatan 7 Laporan Keuangan 2022)

d. Unilever Indonesia melakukan kerja sama fasilitas pinjaman (Catatan 7 Laporan Keuangan 2022)

e. Unilever Indonesia memiliki pendapatan ekspor atas entitas sepengendali (Catatan 24 Laporan Keuangan 2022)

f. Unilever Indonesia memiliki transaksi pembelian yang menimbulkan biaya atas entitas sepengendali (Catatan 25 Laporan Keuangan 2022)

Transactions with Related Parties

Related parties include affiliated companies. Our transactions with related parties in 2022 were as follows:

a. Unilever Indonesia has receivables from entities under common control on the sale of finished goods, reimbursement of regional research, training, meetings, et cetera (Notes 4 and 7 Financial Statements 2022)

b. Unilever Indonesia has payables to entities under common control for regional services, purchases of raw materials, finished goods, system licensing costs, training costs, et cetera (Notes 7 and 14 Financial Statements 2022)

c. Unilever Indonesia paid royalties and dividends to the ultimate parent entity and the parent entity, respectively (Note 7 Financial Statements 2022)

d. Unilever Indonesia has loan facility agreement (Note 7 Financial Statements 2022)

e. Unilever Indonesia has export revenue from entities under common control (Note 24 Financial Statements 2022)

f. Unilever Indonesia has purchase transaction with cost implication to entities under common control (Note 25 Financial Statements 2022)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi Related parties	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi** Nature of the relationship	**Jenis transaksi** Type of transaction
Unilever PLC	Entitas induk terakhir Ultimate parent entity	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas Majority shareholder	Pembayaran dividen Dividend payments
Unilever IP Holdings B.V.	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembayaran royalti Royalty payments
Hindustan Unilever Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements

Pihak berelasi Related parties	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi** Nature of the relationship	**Jenis transaksi** Type of transaction
Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Australia Trading Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Australia Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Chile Limitada	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever EAC Myanmar Company Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembayaran biaya *Enterprise Technology Solutions* Payment of Enterprise Technology Solutions fees Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Europe B.V.	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Foods & Refreshments Global BV	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali Entity under common control Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Pakistan Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Philippines, Inc	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever PLC	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever RFM Ice Cream, Inc	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Taiwan Ltd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Thai Trading II Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali Entity under common control	Fasilitas pinjaman Borrowing facility
PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements Sewa mesin Lease of machineries
Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti Payment of contribution for the Company's defined benefit plan
Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti Payment of contribution for the Company's defined contribution plan
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Transaksi-transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2022 di antaranya adalah transaksi atas biaya royalti dengan Unilever PLC - entitas induk terakhir, biaya *Enterprise Technology Solutions* (ETS) kepada Unilever Europe Business Center B.V. serta penjualan barang kepada Unilever Asia Private Ltd., entitas sepengendali. Beban royalti dan biaya ETS selama tahun berjalan adalah total sebesar Rp2.626 miliar (2021: Rp3.065 miliar) di mana beban *trademark*, teknologi, serta biaya jasa dan biaya ETS masing-masing berjumlah Rp1.016 miliar, Rp691 miliar, dan Rp919 miliar (2021: Rp949 miliar, Rp647 miliar, dan Rp1.469 miliar). Perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 11 Desember 2012, sedangkan biaya ETS ditandatangani oleh kedua belah pihak pada 26 September 2019 dan mematuhi Peraturan No. IX.E.1.

Material transactions with related parties during 2020 were also including transactions of royalty fees with Unilever PLC - the ultimate parent entity, Enterprise Technology Solutions (ETS) fees to Unilever Europe Business Center B.V. and sales of goods to Unilever Asia Private Ltd., an entity under common control. Royalty expenses and ETS fees during the year in total were Rp2.626 billion (2021: Rp3.065 billion) comprising trademark, technology, and also service fees and ETS fees amounting to Rp1.016 billion, Rp691 billion, and Rp919 billion (2021: Rp949 billion, Rp647 billion, and Rp1.469 billion), respectively. The agreements for trademarks, technology licenses and central services were signed by both parties on 11 December 2012, while ETS fees was signed by both parties on 26 September 2019 and in compliance with Regulation No. IX.E.1.

Pada tahun 2022, Unilever Indonesia mencatat transaksi penjualan kepada Unilever Asia Private Ltd. sebesar Rp599,9 miliar (2021: Rp597,1 miliar). Transaksi tersebut merupakan transaksi reguler yang menjadi bagian aktivitas usaha Perseroan.

In 2022, Unilever Indonesia recorded sales to Unilever Asia Private Ltd., totaling Rp599.9 billion (2019: Rp597.1 billion). This transaction was a regular transaction in related to the Company's business activities.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali *(multiple draw downs)* dan bergulir *(revolving)* dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun selama periode antara 15 Juni 2017 – 20 Juni 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% di bawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG.

On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility is amounting to Rp3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year for the period of 15 June 2017 – 20 June 2023. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As of 31 December 2022 and 2021, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("Perjanjian ETS") yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2019.

On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2019.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* ("ETS") yang terintegrasi secara global diberikan

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company

kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) bisnis dan keuangan; (2) karyawan/sumber daya manusia; (3) fasilitas/ tempat kerja karyawan; (4) informasi dan analisis; (5) layanan teknologi informasi; (6) layanan pasokan; (7) layanan manajemen proyek; (8) program baru/inovasi; (9) tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

which include services related to (1) business and finance services; (2) employee/human resources services; (3) workplace/employee workplace services; (4) information and analytics services; (5) information technology (IT) services; (6) supply services; (7) project management services; (8) new programmes/ innovations services; (9) additional services, which are needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan *mark-up* 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan.

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi lainnya dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan catatan 4, 7, 14, 24 dan 25.

Other related parties' transactions can be found at Unilever Indonesia's financial statements notes 4, 7, 14, 24 and 25.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Unilever Indonesia.

There was no change in legislation that had significant impact on Unilever Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policy

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Indonesian Financial Services Authority or OJK regulations.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
Changes to The Statements of Financial Accounting Standards

Tidak terdapat perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan di tahun 2022.

There were no changes to the statements of financial accounting standards in 2022.

Kelangsungan Usaha
Business Continuity

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian terkait penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Perseroan juga telah melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko managemen dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan. Melalui prosedur peninjauan pengelolaan atas risiko managemen, managemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2022. Informasi terkait Pengelolaan atas risiko managemen dijelaskan lebih lanjut pada halaman 253 Laporan Tahunan ini.

The Company did not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumption used by the management can be found at the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on business prospect.

The Company has also taken measures to mitigate management risks and minimises potential losses effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance. Through a management review procedure for risk management, management believes that there are no matters that have the potential to significantly influence the business continuity of the company in 2022. Information related to risk management can be seen further on page 253 of this Annual Report.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Perseroan selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menjalankan operasional bisnis, dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan berkeadilan. Manajemen menjaga komitmen ini dan menerapkannya secara berkesinambungan guna melindungi kepentingan semua pihak, baik pemegang saham, manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, maupun masyarakat luas.

The Company always adheres to the best principles of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out business operations, by prioritizing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Management maintains this commitment and applies it thoroughly in order to protect the interests of all parties, including shareholders, management, employees, customers, suppliers and the wider community.

Perubahan struktur organisasi menjadi organisasi Compass mengubah fokus bisnis menjadi lebih sentral ke unit bisnis sehingga dapat lebih cepat dan tangkas dalam bergerak, namun tetap mempertahankan unsur tata kelola yang baik. Prinsip-prinsip GCG terkandung dalam strategi, filosofi, tujuan, dan nilai-nilai perusahaan guna membantu perusahaan untuk bisa mempertahankan bisnis secara baik dan seimbang.

The change in organizational structure into Compass organization makes business focus more central to business units in order to be faster and more agile, but still maintaining good governance principles. The GCG principles embodied in the company's strategies, philosophies, purposes and values for the company to maintain proper and balanced business.

a. Transparansi Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku.		a. Transparency The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required and to comply with laws and regulations.
b. Akuntabilitas Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.		b. Accountability The Company is responsible for all its decisions and actions and makes sure that they are managed properly, fairly and measurable, in accordance with the stakeholders' interests.
c. Tanggung Jawab Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.		c. Responsibility The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly with regard to the society and the environment, so that business can grow sustainably.
d. Independensi Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.		d. Independence The Company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressures or interventions from any parties.
e. Keadilan Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		e. Fairness The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations.

Tujuan GCG

1. Mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan.
2. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis.
3. Meningkatkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri.

The Purpose of GCG

1. Support the achievement of the Company's long-term vision and mission.
2. Ensure an effective and efficient operations and business monitoring.
3. Enhance sustainable value for the Company's stakeholders.
4. Increase the Company's competitiveness within the industry.

Komitmen terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperkuat penerapan CGC di seluruh tingkatan operasional guna memastikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan independensi menjadi inti dari operasional bisnis kami.

The Company is always committed to strengthening the implementation of CGC at all operational levels to ensure the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence are the core of our business operations.

Komitmen ini tercermin dari inisiatif-inisiatif Perseroan, yang secara berkesinambungan terus berupaya memperbaiki kebijakan dan infrastruktur sistem pendukung GCG. Kami memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan menentukan hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kerangka Tata Kelola Perusahaan terdiri dari kebijakan, struktur, dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, tanggung jawab, kepatuhan, manajemen aset dan risiko, dan pengendalian internal, kerangka tersebut dirancang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dari Perseroan, yang konsisten dengan tujuan keuangan, sosial, dan lingkungan.

This commitment is reflected in the Company's initiatives, which continuously strive to improve the policies and infrastructure of the GCG support system. We have a corporate governance framework that clearly describes the separation of responsibilities and decision-making authority between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, and specifies the Company's relations and responsibilities to shareholders and stakeholders. The framework corporate governance contains policies, structures, and systems that regulate decision-making, responsibility, compliance, asset and risk management, as well as internal control. It is designed to support the Company's sustainable growth in a manner that is consistent with its financial, social and environmental objectives.

Prinsip-prinsip dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dalam nilai-nilai perusahaan dan peraturan serta pedoman kode etik yang ditetapkan dan dijelaskan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman

Good corporate governance principles and practices are also reflected in the Company's values and rules, as well as guidelines on ethical conduct, which are defined and explained in the Code of Business Principles and the Code of Policies (together referred to as 'the Code

(keduanya disebut sebagai 'Kode Etik'). Kami berupaya menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan melakukan berbagai macam pelatihan (untuk penjelasan lebih rinci, silahkan melihat bagian Kode Etik dalam Laporan Tahunan ini). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen terhadap Kode Etik, dan komitmen tersebut diperbaharui secara tahunan.

of Ethics'). The Company aims to apply these values and principles across the organization by setting up examples, raising awareness, and conducting various training (for more details, pleass see the Code of Ethics section of this Annual Report). All employees are obliged to sign a declaration of their commitment to the Code of Ethics, and this declaration is updated annually.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola perusahaan di Unilever Indonesia meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- POJK 3 /POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal;
- POJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan;
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The Basis for GCG Implementation and Development

The legal basis and policy foundation for corporate governance at Unilever Indonesia include, but not limited to, the following laws, regulations and guidelines:

- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- The Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of the Issuer or Public Company;
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 on Plans and Procedures of the General Meeting of Shareholders in Listed Companies;
- OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of Electronic General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
- OJK Regulation 3 /POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market;
- OJK Regulation No. 42 /POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
- OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Formation and Contents of Annual Reports Filed by Issuers and Public Companies;
- The Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
- The ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Tata kelola Perseroan juga didukung dan berpedoman pada beberapa kebijakan internal dan piagam termasuk tetapi tidak terbatas:

1. Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (Kode Etik);
2. Anggaran Dasar;
3. Perjanjian Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's governance is also supported and guided by several internal policies and charters, including but not limited to:

1. The Code of Business Principles and the Code Policies (the Code of Ethics);
2. The Articles of Association;
3. The Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Memperkuat Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan tata kelola perusahaan pada seluruh lini bisnis, sejalan dengan perkembangan praktik terbaik di tingkat nasional, regional maupun global.

Peningkatan dan langkah-langkah perbaikan dirancang berdasarkan temuan audit internal dan eksternal, rekomendasi Komite Audit, hasil pemantauan pengendalian berkala, dan hasil penilaian secara mandiri di antaranya berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Tindakan yang kami lakukan untuk memperkuat penerapan GCG di tahun 2022 meliputi:

- Melakukan penilaian mandiri secara berkesinambungan dan menyeluruh menggunakan ASEAN Good Corporate Governance Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan OJK. Langkah-langkah yang kami ambil guna menindaklanjuti hasil-hasil penilaian, dapat dilihat pada "Implementasi Perbaikan" bagian "Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan" di bagian berikut ini.
- Mengadakan sesi penyegaran terkait Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman, baik untuk internal maupun pihak ketiga.
- Terus menanamkan secara aktif prinsip-prinsip tata kelola melalui komunikasi internal, pertemuan-pertemuan dan forum diskusi, dan pelatihan secara online.

Strengthening GCG Implementation

The Company is committed to continuously strengthening corporate governance in every aspect of the business in line with the latest development of best practices at the national, regional, and global level.

Improvements and remedial actions are planned based on our internal and external audit findings, the recommendations of the Audit Committee, the results of regular internal monitoring, and the results of our self-assessment, in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard, among others.

Several measures that were carried out to strengthen GCG implementation in 2022 includes:

- Conducted a continuous and comprehensive self-assessment using the ASEAN Good Corporate Governance Scorecard and the OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies. For the follow-up actions to address the results of the assessments, please see 'Implementation of Improvements' in the 'Assessment of GCG' section on the following section.
- Held refresher sessions of the Code of Business Principles and Code Policies, for both internal and third parties.
- Continued to pro actively embed corporate governance principles through internal communications, meetings, discussion forum, and online training.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022

Assessment of Corporate Governance Implementation In 2022

Penerapan GCG tidak hanya tercermin dari visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, tetapi juga upaya Perseroan dalam mematuhi regulasi dalam mewujudkan visi, misi dan nilai-nilai tersebut secara konsisten. Kami menggunakan ASEAN GCG Scorecard untuk penilaian penerapan GCG di Perseroan yang kami jadikan acuan dalam menerapkan GCG pada kegiatan operasional sehari-hari.

Kajian berkelanjutan Perseroan dan penguatan penerapan GCG merupakan bagian integral dari komitmen kami untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pihak Penilai

Perseroan sendiri merupakan pihak penilai yang utama. Kami melakukan:

1. Penilaian mandiri Perseroan atas sistem dan kebijakan tata kelola dengan menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard, sebuah instrumen yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) berdasarkan Prinsip-prinsip Tata Kelola OECD. Hasil penilaian ditelaah dan diverifikasi secara eksternal oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. Penilaian mandiri atas kinerja kami dibandingkan dengan pedoman tata kelola bagi perusahaan publik di Indonesia yang dikeluarkan OJK.

Kriteria

Penilaian mandiri tata kelola perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. ASEAN Corporate Governance Scorecard: dengan indikator mencakup (i) hak pemegang saham; (ii) perlakuan yang sama terhadap pemegang saham; (iii) peran pemangku kepentingan; (iv) transparansi dan pengungkapan; dan (v) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

The GCG implmentation is not only reflected in the vision, missions, and the Company's values, but also in the Company's efforts to consistently comply with the regulations in achieving its vision, missions, and values. We adopt the ASEAN GCG Scorecard for the assessment of GCG implementation in the Company and continue to refer to this scorecard in implementing GCG in our daily operations.

The Company's sustainability review and the strengthening of GCG implementation is an integral part of our commitment to having a sustainable business growth and protecting the interests of shareholders and stakeholders.

Appraiser

The Company is the principal appraiser by conducting the following:

1. A self-assessment of the Company's governance systems and policies by using the ASEAN Corporate Governance Scorecard, an instrument developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) based on the OECD Principles of Corporate Governance. The results were externally reviewed and verified by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. A self-assessment of our performance against the OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies in Indonesia.

Criteria

Our self-assessments on corporate governance are based on the following criteria:

1. The ASEAN Corporate Governance Scorecard, with indicators covering (i) shareholder rights; (ii) equal treatment of shareholders; (iii) the role of stakeholders; (iv) transparency and disclosure; and (v) responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Hasil

Pada tahun 2022, IICD memverifikasi skor Perseroan di ASEAN Scorecard. Perseroan mendapatkan status 'Leadership in Corporate Governance', dengan nilai penerapan GCG berdasarkan ASEAN Scorecard sebesar 107.15. Nilai tersebut menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan Perusahaan konsisten dengan standar internasional. Hasil ini juga jauh di atas skor rata-rata 100 perusahaan publik yang dinilai berdasarkan ASEAN GCG Scorecard.

Pada tahun 2022, Perseroan mendapat MSCI ESG rating dengan nilai A. Selain itu, sesuai dengan Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00326/BEI.POP/12-2022 tanggal 14 Desember 2022, terlihat bahwa peringkat risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan yang diberikan oleh Sustainalytics adalah sebesar 17,56 Selain itu, Perseroan hampir 100% memenuhi rekomendasi tata kelola OJK. Kepatuhan kami per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel halaman 284-292 dalam Laporan Tahunan ini.

2. The recommendations on Governance Guidelines for Listed Companies issued by the OJK in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015.

Results

In 2022, IICD verified the Company's score on the ASEAN Scorecard. The Company received the 'Leadership in Corporate Governance' status, with a score of GCG implementation based on the ASEAN Scorecard of 107.15. The score demonstrates that the Company's corporate governance practices are consistent with international standards. The results were also far above the average score of 100 for public companies that were evaluated using ASEAN GCG Scorecard.

As of 2022, Unilever Indonesia received an MSCI ESG Rating of A. In addition, according to the IDX Announcement Attachment No. Peng-00326/BEI.POP/12-2022 dated 14 December 2022, it can be seen that the Company's Environmental Social and Governance (ESG) risk rating given by Sustainalytics is 17.56 In addition, the Company almost 100% complied with the OJK corporate governance recommendations. Our compliance as of 31 December 2022 is presented in the table on page 284-292 of this Annual Report.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanisms

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Unilever Indonesia, Perseroan terdiri dari tiga organ perusahaan utama, yang saling berdiri sendiri: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

In compliance with the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and as stipulated in Unilever Indonesia's Articles of Association, the Company comprises three mutually independent corporate organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are both accountable to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the oversight and decision-making functions of the Company.

Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

These three organs are responsible for establishing a GCG framework in the Company, and leading the implementation and oversight of corporate governance with the support of the Corporate Secretary and the committees under the Board of Commissioners.

Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, Kode Praktik Bisnis Unilever, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar dan proses bisnis kami.

Supporting the corporate governance framework is a series of related mechanisms to ensure a consistent and an effective implementation of corporate governance across the organisation and by all employees. These mechanisms include the internal control system, the risk management system, the internal and external audits, the Articles of Association, the Unilever Code of Business Practice, quality system management, and our standard operating procedures and business processes.

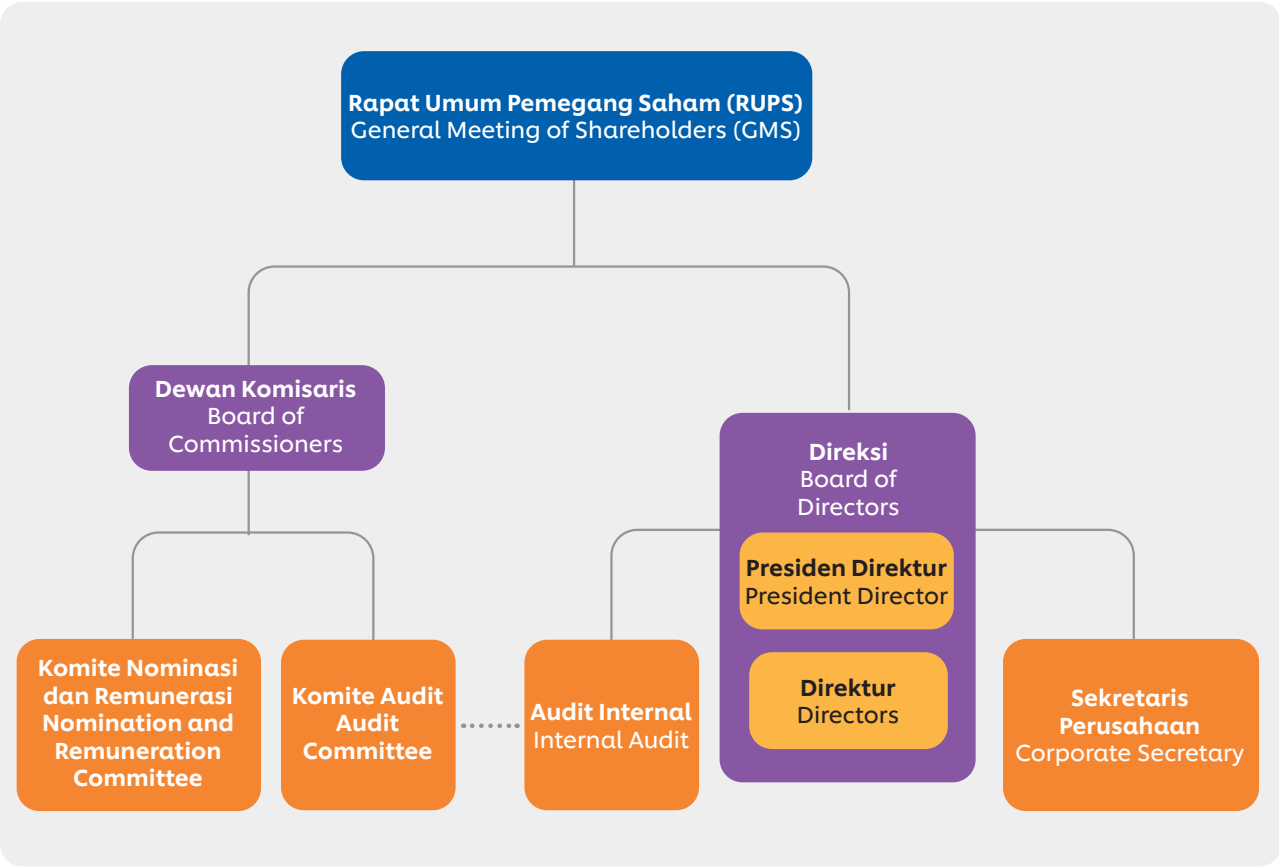

Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris serta Direksi dan meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukkan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST.

RUPST harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Satu atau lebih Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) juga dapat diselenggarakan setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham

Pengumuman RUPST telah diumumkan pada tanggal 29 April 2022, di situs web Bursa Efek Indonesia dan di situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan. Hal tersebut juga dimuat di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku penyelenggara e-RUPS.

Panggilan RUPST telah diumumkan pada tanggal 17 Mei 2022 di dua harian nasional (Bisnis Indonesia & Investor Daily), situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan, sesuai dengan Pasal 13 ayat (13.4) Anggaran Dasar Perseroan, dan telah dimuat di situs web KSEI sebagai penyedia e-Proxy.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and has authority that are not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. These include the authority to appoint and dismiss the Commissioners and Directors, and hold them accountable for the Company's management.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) serves as a forum for shareholders to pass resolutions on matters related to the Company's business and operations, including the approval of the Company's Financial Statements and Annual Report, the payment of dividends and distribution of profits, the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the appointment of the independent auditor, amendments to the Articles of Association, and the delegation of authority to the Boards to follow up matters discussed and agreed at the AGMS.

The AGMS must be convened no later than six months after the end of the fiscal year, as stipulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. One or more Extraordinary Meetings of Shareholders (EGMS) may also be convened at any time during the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders

Prior to the General Meeting of Shareholders

The announcement of the AGMS was published on April 29, 2022, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and on the Company's website pursuant to Article 13 paragraph (3) of the Articles of Association of the Company. It was also posted on the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website as the e-RUPS provider.

Invitation to attend the AGMS was on May 17, 2022, in two national newspapers (Bisnis Indonesia & Investor Daily), on website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company's website pursuant to Article 13 paragraph (13.4) of the Article of Association of the Company, and was posted on the KSEI website as the e-Proxy provider.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan standar RUPST.

The date of the announcement and the invitation, as well as the submission of information on the AGMS, were in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the AGMS standards.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham sebelum rapat, dan juga tersedia melalui situs web kami sejak tanggal undangan RUPST dikeluarkan sampai dengan dan termasuk pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau auditor independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan bahan rapat.

The AGMS rules were distributed to shareholders prior to the meeting, and also available via our website from the date the AGMS invitation was issued until the day of the meeting. If the appointment of a new Commissioner, Director or independent auditor was on the agenda, the Company provided profiles of the candidates with the meeting materials.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The AGMS notice and circulars and/or accompanying statement provide the rationale for, and explanation of each agenda and resolution. Shareholders are invited to propose agenda for the AGMS according to the procedures stated in the meeting announcement. Agenda proposed by shareholders will be added to the meeting materials if they fulfil the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of the Regulation of OJK Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Sebagai upaya pencegahan dan/atau pengendalian penyebaran virus COVID-19 sesuai arahan Pemerintah serta dengan memperhatikan perkembangan atas ketentuan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar dan Protokol Kesehatan yang tinggi dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sahamnya.

To prevent and/or control the spread of COVID-19, in compliance with the Government's order and with due observance of the prevailing laws and regulations, the Company implement strict health protocols in its General Meeting of Shareholders.

Rapat dilaksanakan secara daring dan luring (hybrid), yang memungkinkan kehadiran fisik bagi pemegang saham yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Mei 2022 pukul 16.00 WIB atau kuasanya yang sah. Perseroan mewajibkan setiap pemegang saham atau kuasanya—yang hadir secara fisik—menunjukan sertifikat vaksinasi dosis kedua COVID-19 dan menyerahkan formular deklarasi Kesehatan. Perseroan juga menghimbau pemegang saham untuk hadir secara elektronik dengan menyediakan proxy elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) KSEI yang disediakan oleh KSEI kepada perwakilan independen yang ditunjuk Perseroan sebagai mekanisme proxy elektronik (e-proxy) di dalam Rapat.

The meeting was held online and offline (hybrid), which allows the physical presence of shareholders whose names are legally registered in the Company's Register of Shareholders on May 13, 2022 at 16.00 WIB or their legal proxies. The company required every shareholder or their proxy—who were physically present—to show a certificate of the second dose of COVID-19 vaccination and submit a health declaration form.The Company also encouraged shareholders to attend the Meeting online by providing an electronic proxy through the KSEI Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) provided by the KSEI to an independent representative appointed by the Company as an electronic proxy mechanism (e-proxy) in the Meeting.

Hari Pelaksanaan RUPST

RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022 di Nusantara Hall, Indonesia Convention Exhibition (ICE) Convention Center, Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15339.

RUPST dihadiri oleh 35.326.971.710 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 92,69% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Oleh karena itu, ketentuan kuorum RUPS, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, terpenuhi dan RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Hadir Secara Fisik:
Direksi
- Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti;
- Direktur : Bapak Ainul Yaqin;
- Direktur : Ibu Enny Hartati;
- Direktur : Ibu Hernie Raharja;
- Direktur & Sekretaris Perseroan : Ibu Reski Damayanti;
- Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
- Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
- Direktur : Bapak Willy Saelan.

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris : Bapak Hemant Bakshi;
- Komisaris Independen : Bapak Alexander Rusli;
- Komisaris Independen : Ibu Alissa Wahid;
- Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach;
- Komisaris Independen : Bapak Fauzi Ichsan; dan
- Komisaris Independen : Bapak Ignasius Jonan.

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang para pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Jumlah pertanyaan dan pendapat yang disampaikan dicatat dalam keputusan Rapat sebagaimana terlihat di bawah ini, yang juga dapat dilihat pada situs web Perseroan.

On AGMS

The AGMS was held on June 15, 2022 at Nusantara Hall, Indonesia Convention Exhibition (ICE) Convention Center, Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang,
Banten 15339.

The AGMS was attended by 35,326,971,710 shareholders or proxies, who represented 92.69% of the Company's shares with legal voting rights. The provisions of the AGMS quorum, as stated in the Company's Articles of Association, were therefore met, and the AGMS was authorised to take legally binding decisions.

The AGMS was also attended by the following members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Physically Present:
Board of Directors
- President Director : Mrs. Ira Noviarti;
- Director : Mr. Ainul Yaqin;
- Director : Mrs. Enny Hartati;
- Director : Mrs. Hernie Raharja;
- Director & Corporate Secretary : Mrs. Reski Damayanti;
- Director : Mr. Rizki Raksanugraha;
- Director : Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami; and
- Director : Mr. Willy Saelan.

Board of Commissioners
- President Commisioner : Mr. Hemant Bakshi;
- Independent Commisioner : Mr. Alexander Rusli;
- Independent Commisioner : Mrs. Alissa Wahid;
- Independent Commisioner : Mrs. Debora Herawati Sadrach;
- Independent Commisioner : Mr. Fauzi Ichsan; and
- Independent Commisioner : Mr. Ignasius Jonan.

Following the discussion of each agenda, the Chairman of the Meeting invited the shareholders and proxies to ask questions and/or express opinions.

The number of questions and opinions expressed is recorded in the resolutions of the Meeting, as shown below. They can also be found on our corporate website.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan Ayat 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat Rapat, keputusan diambil secara musyawarah. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut. Jumlah suara yang dimiliki oleh seorang pemegang saham mempertimbangkan jumlah saham yang dimilikinya ("Poll vote").

Decision-Making Procedure

According to Paragraph 15.8 of Article 15 of the Company's Articles of Association, as well as the Meeting Rules of Conduct provided to the shareholders and their proxies at the Meeting, resolutions shall be taken through a deliberation to reach a consensus. If a consensus cannot be reached, resolutions shall be taken by a majority of affirmative votes of more than half of the valid votes cast at the Meeting. This process takes into account the number of shares that each voter has ("a Poll vote").

Pemungutan Suara

Jika keputusan diambil melalui pemungutan suara, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/ atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau yang memilih abstain.

Sesuai dengan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perseroan, abstain akan dianggap memberikan suara sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen (Notaris). Pemungutan suara yang berkaitan dengan seseorang misalnya, dalam hal pengangkatan Direksi dilakukan melalui pemungutan suara tertutup.

Voting

If a resolution is to be decided by a vote, the Chair of the Meeting first asks whether any shareholders or proxies oppose the proposal under consideration or are abstaining from voting.

Pursuant to Article 15.7 of the Company's Articles of Association, abstentions shall be assumed to vote with the majority. All voting results are validated by an independent party (a public notary). Voting on issues related to individuals, such as the appointment of Directors, is conducted by a closed vote.

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 16 Juni 2022 di situs web Perseroan, pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan situs web Bursa Efek Indonesia.

After AGMS Day

The resolutions and the meeting minutes of the AGMS were published on June 16, 2022, on the Company's website, as well as on the OJK and IDX websites.

Keputusan dan Realisasi RUPST

Resolutions and Realisation of AGMS

Mata Acara Pertama First Agenda	
Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	To approve ratification on the Financial Statements of the Company and Approval on the Annual Report of the Company including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 December 2021.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Pertama | First	35,288,525,731 saham | shares mewakili | representing 99.89%	33,624,779 saham | shares mewakili | representing 0.095%	4,821,200 saham | shares mewakili | representing 0.013%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Pertama | First	6	39,751 saham | shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

Mata Acara Kedua Second Agenda	
Hasil Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
1. Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp84 (delapan puluh empat Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp3,204,600,000,000 (tiga triliun dua ratus empat miliar enam ratus juta Rupiah) ("Dividen Final"), kepada pemegang/pemilik 38.150.000.000 (tiga puluh delapan miliar seratus lima puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham yang berhak"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: • *Cum* Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 23 Juni 2022; • *Ex* Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 24 Juni 2022; • *Cum* Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 27 Juni 2022; dan • *Ex* Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 28 Juni 2022.	1. Distributing the final dividend from net profit from the end of the Fiscal Year dated 31st December 2021 which is IDR84 (eighty four Rupiah) per share or the whole total of IDR3,204,600,000,000 (three trillion two hundred four billion six million Rupiah) ("Final Dividend"), to the shareholders/ owners of 38.150.000.000 (thirty eight billion one hundred and fifty million) Company Shares whose names are recorded in the Company Shareholders' List on 27 June 2022 at 16:00 West Indonesia Time ("Shareholders Who Have the Right"), in accordance paying attention to the regulations stipulated in PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange), with due observance of the regulations of the Indonesia Stock Exchange, bearing in mind that the Company shares that are collaboratively placed, with the following terms applied: • Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation on 23 June 2022; • Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation on 24 June 2022; • Cum Dividend in the Cash Market Place on 27 June 2022; and • Ex Dividend in the CashMarket on 28 June 2022.

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
2. Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2021 dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam buku Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp66 (enam puluh enam Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp2.517.900.000.000 (dua triliun lima ratus tujuh belas miliar sembilan ratus juta Rupiah) kepada pemegang/pemilik 38.150.000.000 (tiga puluh delapan miliar seratus lima puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 1 Desember 2021 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 16 Desember 2021.	2. Validation of interim dividend shares for the 2021 Fiscal Year from net profits of the Company that ends on 31st December 2021 as much as IDR66 (sixty six Rupiah) per share or the overall sum of IDR2.517.900.000.000 (two trillion five hundred seventeen billion nine hundred million Rupiah) of shareholders/owners of 38.150.000.000 (thirty eight billion one hundred and fifty million), of Company shares whose names are listed in the Company Shareholder List on 1st December 2021 at 16:00 West Indonesia Time and payment has been implemented on 16th December 2021.
Dengan demikian, dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 semuanya berjumlah Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp5.722.500.000.000 (lima triliun tujuh ratus dua puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).	Therefore, the Company dividend that will be received by the Company Shareholders for the end of the Fiscal Year on 31st December 2021 will be Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share or the total amount of Rp5,722,500,000,000 (five trillion seven hundred twenty two billion five hundred million Rupiah).
Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 13 Juli 2022.	Payment of Final Dividend to the Shareholders who have the Right, will be implemented on 13th July 2022 at the latest.
Untuk Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, pembayaran Dividen Final tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) kepada rekening Pemegang Saham yang berhak.	Shareholders who have the Right; but whose shares have not been placed collectively into the Securities Depository Services (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - KSEI), the payment of the Final Dividend will occur when the book-entry settlement (bank transfer) has been implemented to each of the Shareholders who have the Right.
Untuk kebutuhan pemindahbukuan tersebut, Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI diminta memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham yang berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sharestar Indonesia, di alamat SOPO DEL Office Tower & Lifestyle Tower B Lantai 18, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 atau kepada Perseroan paling lambat tanggal 27 Juni 2022 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.	For the implementation of book-entry settlement, the Shareholders that have the Right to shares that have not been placed collectively at KSEI are asked to inform the name of their banks and account numbers which is, in their name (Shareholders who have the Right), in writing to the Bureau of Securities Administration (Biro Administrasi Efek Perseroan - BAE), PT Sharestar Indonesia, with the address of SOPO DEL Office Tower & Lifestyle Tower B Lantai 18, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 or to the Shareholder with the latest date of 27 June 2022 at 16:00 West Indonesia Time.
Untuk Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya telah masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Final tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aturan prosedur dari kebijakan yang ada.	For Shareholders who have the Right whose shares have been placed collectively at KSEI, the Final Dividend will be distributed/ transferred through the shareholders' bank account of KSEI according to the procedural rules of the policies in place.
Untuk pembagian Dividen Final dikenakan Pajak Dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.	Dividend Taxes will be implemented for the Final Dividend distribution according to the valid polices in place and will be withheld by the Company.
Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum, diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajaknya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190 atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia, selambatnya pada tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.	Shareholders who are Domestic Tax Payers in the form of Legal Entity, are required to convey their Tax Payment Identification Number (NPWP) to the KSEI, with the address of Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Lot 52-53 Jakarta 12190 or to the Biro Administrasi Efek Perseroan (Bureau of Securities Administration), PT Sharestar Indonesia, on 27 June 2022 up to 16:00 West Indonesia Time at the latest.

Mata Acara Kedua Second Agenda	
Hasil Keputusan RUPST	**AGMS Resolution**
Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 26, pemegang saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut: i. Yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia; dan ii. Yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan. Penyerahan surat keterangan domisili tersebut dilakukan selambatnya pada tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.	Foreign eligible shareholders, who wish to obtain an exemption or deduction of income tax of Article 26, the relevant shareholders must be a taxpayer in a treaty country and must comply with the following: i. Foreign shareholders whose shares in the Company have not yet been listed in the Collective Depository maintained by the KSEI must submit an original domicile certificate or legalised copy thereof to the Company's share registrar, PT Sharestar Indonesia; and ii. Foreign shareholders whose shares are in the Collective Depository maintained by the KSEI must submit an original domicile certificate or legalised copy thereof to the KSEI, through a participant designated by the relevant foreign shareholder. The handover of the Certificate of Domicile should be implemented on 27 June 2022 up to 16:00 West Indonesia Time at the latest.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.	3. Giving the authority to the Company Directors to implement the Final Dividend distribution and for this reason alone, will implement all actions needed including but not limited to announcing the distribution of the said Final Dividend to at least, 2 (two) daily newspapers in bahasa Indonesia, which the Company Directors deem to have a wide distribution in the Republic of Indonesia (Nationwide).
4. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.	4. Determine the remaining profit balance that has not been placed as reserve by the Company after payment of the said Final Dividend above has been made, and has been recorded as the Company profit balance that has not be made as reserve for the next Fiscal Year.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Kedua | Second	35,121,945,181 saham | shares mewakili | representing 99.41%	40,380,279 saham | shares mewakili | representing 0.11%	164,646,250 saham | shares mewakili | representing 0.46%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Kedua | Second	1	900 saham | shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
1. Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0302 dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, firma anggota KPMG, masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;	1. To appoint the Public Accountant of Budi Susanto (Akuntan Publik Budi Susanto), licensed as Public Accountant No. AP.0302 and Public Accountant Office Siddharta Widjaja & Partner, member of the KPMG Firm, each as the Public Accountant and Public Accountant Office to audit the Company Books for end of the Fiscal Year on 31st December 2022.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	2. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant and Public Accountant Office as well as other Terms and Conditions that has been delivered.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Ketiga | Third	35,121,945,181 saham | shares mewakili | representing 99.41%	40,380,279 saham | shares mewakili | representing 0.11%	164,646,250 saham | shares mewakili | representing 0.46%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Ketiga | Third	0	0 saham | shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
1. Menyetujui pengunduran diri: a) Badri Narayanan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 15 Juni 2022 dan b), Veronika Winanti Wahyu Utami dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Juli 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada mereka untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan.	1. Agrees on the resignation of a) Mr. Badri Narayanan from his position as Director of the Company, effective 15 June 2022 and b) Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami from her position as Director of the Company, effective as of 1 July 2022 and has fully submitted the settlement and release of responsibilities for all activities pertaining all affairs and implementations on authority while having the position of Company Director, and all the activities are reflected in the Company books.
2. Mengangkat pihak-pihak berikut ini sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktuwaktu: a. Ibu Amaryllis Esti Wijono sebagai Direktur; b. Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi sebagai Direktur; c. Bapak Sandeep Kohli sebagai Direktur; d. Bapak Shiv Sahgal sebagai Direktur; dan e. Bapak Vivek Agarwal sebagai Direktur.	2. Appoints the following parties as Directors of the Company, effective from 1st July 2022 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023, as well as not reducing the Rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any point in time: a. Mrs. Amaryllis Esti Wijono as Director; b. Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi as Director; c. Mr. Sandeep Kohli as Director; d. Mr. Shiv Sahgal as Director; and e. Mr. Vivek Agarwal as Director.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
3. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 1 Juli 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: - Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti; - Direktur : Bapak Ainul Yaqin; - Direktur : Ibu Enny Hartati; - Direktur : Ibu Hernie Raharja; - Direktur : Ibu Reski Damayanti; - Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha; - Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan - Direktur : Bapak Willy Saelan.	3. Confirming that the composition of board Directors of the Company, effective from the closing of this Meeting, until 1st July 2022, as well as not reducing the Rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any point in time as follows: - President Director : Mrs. Ira Noviarti; - Director : Mr. Ainul Yaqin; - Director : Mrs. Enny Hartati; - Director : Mrs. Hernie Raharja; - Director : Mrs. Reski Damayanti; - Director : Mr. Rizki Raksanugraha; - Director : Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami; and - Director : Mr. Willy Saelan.
4. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: - Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti; - Direktur : Bapak Ainul Yaqin; - Direktur : Ibu Amaryllis Esti Wijono; - Direktur : Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi; - Direktur : Ibu Enny Hartati; - Direktur : Ibu Hernie Raharja; - Direktur : Ibu Reski Damayanti; - Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha; - Direktur : Bapak Sandeep Kohli; - Direktur : Bapak Shiv Sahgal; - Direktur : Bapak Vivek Agarwal; dan - Direktur : Bapak Willy Saelan.	4. Confirming that the composition of board Directors of the Company, effective from 1st July 2022, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023, as well as not reducing the Rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any point in time as follows: - President Director : Mrs. Ira Noviarti; - Director : Mr. Ainul Yaqin; - Director : Mrs. Amaryllis Esti Wijono; - Director : Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi; - Director : Mrs. Enny Hartati; - Director : Mrs. Hernie Raharja; - Director : Mrs. Reski Damayanti; - Director : Mr. Rizki Raksanugraha; - Director : Mr. Sandeep Kohli; - Director : Mr. Shiv Sahgal; - Director : Mr. Vivek Agarwal; and - Director : Mr. Willy Saelan.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk: a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris; b. Memberitahukan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan. Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain; b. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tercapainya tujuan pemberian kuasa; dan c. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.	To confer power of attorney to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Jonathan Pramudia Sitompul, private, both together and or individually to: a. Declare part or all of the decisions taken for the agenda of this Meeting before the Notary in Indonesian and/or English; b. Notify the composition of the Boards of Directors of the Company as decided in the agenda of the Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register them in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations and make changes and/or additions if required by the others authorities parties; and c. Conduct any necessary matters dor the above purposes, without any exceptions. This power of attorney is granted with the following conditions: a. This power of attorney is granted with the right to delegate to another party; b. This power of attorney is valid since the closing of the Meeting until the purpose of granting power of attorney is achieved; and c. The Meeting agreed to ratify all actions carried out by the proxy under this power of attorney.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
Butir kedua mata acara keempat yakni sebagai berikut : 1. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan kenaikan tidak lebih dari 5% (lima persen) dari besarnya gaji dan tunjangan pada tahun 2021, dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.	The second item of the fourth agenda of the Meeting are as follows: 1. Approved the salary adjustments and benefits for the Members of the Board of Commissioners by increasing no more than 5% (five percent) from the sum of salary and benefits from 2021, and giving the full power of attorney to the Company President of Commissioner to determine in detail on allocation of the division for each member of the Company's Board of Commissioners. 2. Provide full power of attorney and full authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the end of the Fiscal Year on 31 Desember 2022 and detailed allocation of the division for each member of the Company's Board of Directors.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Pengunduran diri Bapak Badri Narayanan sebagai Direktur Perseroan. Resignation Mr. Badri Narayanan as Director of the Company.	35,163,272,460 saham | shares mewakili | representing 9.53%	98,700 saham | shares mewakili | representing 0.00%	163,600,550 saham | shares mewakili | representing 0.46%
Pengunduran diri Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami sebagai Direktur Perseroan. Resignation Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami as Director of the Company.	35.163.144.939 saham | shares mewakili | representing 99.53%	226.221 saham | shares mewakili | representing 0.00%	163.600.550 saham | shares mewakili | representing 0.46%
Pengangkatan Ibu Amaryllis Esti Wijono sebagai Direktur Perseroan yang baru. Appointment of Mrs. Amaryllis Esti Wijono as Director of the Company.	35.095.221.681 saham | shares mewakili | representing 99.34%	67.056.479saham | shares mewakili | representing 0.18%	164.693.550 saham | shares mewakili | representing 0.46%
Pengangkatan Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi sebagai Direktur Perseroan yang baru. Appointment of Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi as Director of the Company.	35.134.123.760 saham | shares mewakili | representing 99.45%	26.760.200 saham | shares mewakili | representing 0.07%	166.087.750 saham | shares mewakili | representing 0.47%
Pengangkatan Bapak Sandeep Kohli sebagai Direktur Perseroan yang baru. Appointment of Mr. Sandeep Kohli as Director of the Company.	35.095.266.081 saham | shares mewakili | representing 99.34%	67.013.579 saham | shares mewakili | representing 0.18%	164.692.050 saham | shares mewakili | representing 0.46%

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting			
Pengangkatan Bapak Shiv Sahgal sebagai Direktur Perseroan yang baru. Appointment of Mr. Shiv Sahgal as Director of the Company.	35,128,797,160 saham | shares mewakili | representing 99.43%	33,473,600 saham | shares mewakili | representing 0.09%	164,700,950 saham | shares mewakili | representing 0.46%
Pengangkatan Bapak Vivek Agarwal sebagai Direktur Perseroan yang baru. Appointment of Mr. Vivek Agarwal as Director of the Company.	35,136,581,460 saham | shares mewakili | representing 99.46%	26,732,700 saham | shares mewakili | representing 0.07%	163,657,550 saham | shares mewakili | representing 0.46%
Penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determination of remuneration for the Company's members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2022.	35,097,900,669 saham | shares mewakili | representing 99.35%	65,460,291 saham | shares mewakili | representing 0.18%	163,610,750 saham | shares mewakili | representing 0.46%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting		
Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Keempat | Fourth	0	0 saham | shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

RUPSLB 28 Juli 2022

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 34.909.931.952 saham atau 91,51% dari total saham.

Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders

EGMS July 28, 2022

On July 28, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

This meeting was attended by shareholders or their proxies representing 34,909,931,952 shares or 91.51% of the total.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Resolutions and Realisation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Mata Acara Pertama
First Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB	EGMS Resolution
1. Menyetujui pengunduran diri: a) Bapak Hemant Bakshi dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan, efektif sejak tanggal 28 Juli 2022 dan b) Bapak Rizki Raksanugraha dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 31 Juli 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada mereka untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka selama masa jabatan beliau sebagai Presiden Komisaris dan Direktur Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan.	1. To accept the resignation of: a) Mr. Hemant Bakshi from his position as President Commissioner of the Company, effective 28 July, 2022, and b) Mr. Rizki Raksanugraha from his position of Director of the Company, effective 31 July 2022, and to release and discharge Mr. Hemant Bakshi and Mr. Rizki Raksanugraha for all activities pertaining all affairs and implementations on authority while having the position of President Commissioner and Director of the Company, respectively, provided their activities are reflected in the Company's books;
2. Mengangkat Bapak Sanjiv Mehta sebagai Presiden Komisaris Perseron, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	2. To appoint Mr. Sanjiv Mehta as President Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2024, without limiting the Rights of the General Shareholders Meeting to terminate at any point in time.
3. Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu: • Presiden Komisaris : Sanjiv Mehta; • Komisaris Independen : Alexander Rusli; • Komisaris Independen : Alissa Wahid; • Komisaris Independen : Debora Herawati Sadrach; • Komisaris Independen : Fauzi Ichsan; dan • Komisaris Independen : Ignasius Jonan.	3. To confirm composition of the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held on the Year 2024, without limiting the Rights of the General Shareholders Meeting to terminate at any point in time, is as follows: • President Commissioner : Mr. Sanjiv Mehta; • Independent Commissioner : Mr. Alexander Rusli; • Independent Commissioner : Mrs. Alissa Wahid; • Independent Commissioner : Mrs. Debora Herawati Sadrach; • Independent Commissioner : Mr. Fauzi Ichsan; and • Independent Commissioner : Mr. Ignasius Jonan.
4. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan: • Efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 31 Juli 2022 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut : • Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti; • Direktur : Bapak Ainul Yaqin; • Direktur : Ibu Amaryllis Esti Wijono; • Direktur : Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi; • Direktur : Ibu Enny Hartati; • Direktur : Ibu Hernie Raharja; • Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha • Direktur : Ibu Reski Damayanti; • Direktur : Bapak Shiv Sahgal; • Direktur : Bapak Sandeep Kohli; • Direktur : Bapak Vivek Agarwal; dan • Direktur : Bapak Willy Saelan.	4. To confirm composition of the Board of Directors of the Company: • Effective from the closing of this Meeting until 31 st of July 2022, without limiting the Rights of the General Shareholders Meeting to terminate at any point in time, as follows: • President Director : Mrs. Ira Noviarti; • Director : Mr. Ainul Yaqin; • Director : Mrs. Amaryllis Esti Wijono; • Director : Mrs. Anindya Garini Hira Murti; • Director : Mrs. Enny Hartati; • Director : Mrs. Hernie Raharja; • Director : Mr. Rizki Raksanugraha • Director : Mrs. Reski Damayanti; • Director : Mr. Shiv Sahgal; • Director : Mr. Sandeep Kohli; • Director : Mr. Vivek Agarwal; and • Director : Mr. Willy Saelan.
• Efektif sejak tanggal 31 Juli 2022 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: • Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti; • Direktur : Bapak Ainul Yaqin; • Direktur : Ibu Amaryllis Esti Wijono; • Direktur : Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi; • Direktur : Ibu Enny Hartati; • Direktur : Ibu Hernie Raharja; • Direktur : Ibu Reski Damayanti; • Direktur : Bapak Shiv Sahgal; • Direktur : Bapak Sandeep Kohli; • Direktur : Bapak Vivek Agarwal; dan • Direktur : Bapak Willy Saelan.	• Effective from 31st July, 2022 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held on Year 2023, without limiting the Rights of the General Shareholders Meeting to terminate at any point in time, as follows: • President Director : Mrs. Ira Noviarti; • Director : Mr. Ainul Yaqin; • Director : Mrs. Amaryllis Esti Wijono; • Director : Mrs. Anindya Garini Hira Murti; • Director : Mrs. Enny Hartati; • Director : Mrs. Hernie Raharja; • Director : Mrs. Reski Damayanti; • Director : Mr. Shiv Sahgal; • Director : Mr. Sandeep Kohli; • Director : Mr. Vivek Agarwal; and • Director : Mr. Willy Saelan.

Mata Acara Pertama First Agenda	
Hasil Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk: a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris; b. Memberitahukan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.	5. To grant power of attorney to the Company's Board of Directors and/or Mr Jonathan Pramudia Sitompul, private, both together and or individually to: a. Declare part or all of the decisions taken under the first point of the agenda of this Meeting before a notary in Indonesian and/or English; b. Notify the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as decided under the first agenda of this Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the appointments in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations and make changes and/or additions if required for the above purposes, without any exceptions; and c. Conduct any necessary matters dor the above purposes, without any exceptions.
Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain; 2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan 3. Rapat ini setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.	This power of attorney was granted with the following conditions: 1. The power of attorney is granted with the right to delegate the power to another party; 2. The power of attorney is valid from the closing of this Meeting; and 3. The Meeting agreed to ratify all actions carried out under the power of attorney.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting			
Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Pengunduran diri bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Pengunduran diri bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan.	34,904,841,002 saham | shares mewakili | representing 99.98%	6,000 saham | shares mewakili | representing 0.00%	5,084,950 saham | shares mewakili | representing 00.14%
Pengunduran diri bapak Rizki Raksanugraha sebagai Direktur Perseroan. Pengunduran diri bapak Rizki Raksanugraha sebagai Direktur Perseroan.	34,904,844,602 saham | shares mewakili | representing 99.98%	26,500 saham | shares mewakili | representing 0.00%	5,060,850 saham | shares mewakili | representing 0.14%
Pengangkatan Bapak Sanjiv Mehta sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang baru. Pengangkatan Bapak Sanjiv Mehta sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang baru.	34,882,750,202 saham | shares mewakili | representing 99.92%	22,177.500 saham | shares mewakili | representing 0.06%	5,004,250 saham | shares mewakili | representing 00.14%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting	
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
0	0 saham | shares
Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

Mata Acara Kedua Second Agenda	
Hasil Keputusan RUPSLB	**EGMS Resolution**
Perubahan beberapa ketentuan dalam Peraturan Dana Pensiun pada Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia (DPMP) dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia (DPIP): 1. Menyetujui perubahan Peraturan DPMP dan Peraturan DPIP sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Pendiri DPMP dan DPIP termasuk setiap penyesuaian yang diperlukan dalam pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Changes to several provisions in the Pension Fund Regulation on the Unilever Indonesia Fixed Benefit Pension Fund and Unilever Indonesia Fixed Contribution Fee Pension Fund: 1. To approve changes to the DPMP Pension Fund Regulation and DPIP Pension Fund Regulations as stated in the Founder's Statement of the Unilever Indonesia Fixed Benefit Pension Fund and Unilever Indonesia Fixed Contribution Fee Pension Fund, along with the adjustment made to implement it, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
2. Menyetujui dan memberlakukan perubahan Peraturan DPMP dan DPIP sebagaimana yang telah disebutkan di atas, serta termasuk penyesuaian beberapa ketentuan yang didalamnya sesuai dengan Pernyataan Pendiri DPMP dan DPIP.	2. To approve and enforce the changes made to the DPMP and DPIP Regulations as mentioned above, including to adjust several provisions in accordance with the Statement of the Founder of the Unilever Indonesia Fixed Benefit Pension Fund and Unilever Indonesia Fixed Contribution Fee Pension Fund.
3. Memberikan kewenangan, dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan untuk bertindak atas nama Pendiri DPMP dan DPIP dan melakukan segala hal yang diperlukan dalam rangka melaksanakan hal-hal yang dinyatakan dalam Pernyataan Pendiri tersebut beserta perubahan-perubahannya yang dipandang perlu serta mengurus perolehan persetujuan atau pengesahan OJK berkaitan dengan perihal tersebut di atas.	3. To grant authority, with substitution rights, to the Company's Board of Directors to act on behalf of the Founder of the Unilever Indonesia Fixed Benefit Pension Fund and Unilever Indonesia Fixed Contribution Fee Pension Fund and to do what is necessary in order to implement matters stated in the Founder's Statement as well as changes deemed necessary and to seek the approval or ratification from the Financial Services Authority (OJK) in relation to the above matter.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB
Outcome of EGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Kedua | Second	34,904,894,902 saham | shares mewakili | representing 99.98%	29,200 saham | shares mewakili | representing 0.00%	5,007,850 saham | shares mewakili | representing 0.014%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Kedua | Second	0	0 saham | shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

RUPSLB 15 Desember 2022

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 35.139.224.667 saham atau 92,10% dari total saham.

EGMS December 15, 2022

On December 15, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

This meeting was attended by shareholders or their proxies representing 35,139,224,667 shares or 92,10% of the total.

Mata Acara Pertama
First Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB	EGMS Resolution
1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Reski Damayanti dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepadanya untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangannya selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan.	1. To approve the resignation of Mrs. Reski Damayanti from her position of Director of the Company, effective as of 31 October 2022, and to release and discharge to her for all activities pertaining all affairs and implementations on authority while having the position of Director of the Company, respectively, provided their activities are reflected in the Company's books;
2. Mengangkat Bapak Alper Kulak dan Ibu Nurdiana Darus sebagai Direktur Perseron, efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	2. to approve the appointment of Mr. Alper Kulak and Mrs. Nurdiana Darus as Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2023, without limiting the Rights of the General Shareholders Meeting to terminate at any point in time.
3. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan : • efektif sejak tanggal 1 November 2022 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: • Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti; • Direktur : Bapak Ainul Yaqin; • Direktur : Ibu Amaryllis Esti Wijono; • Direktur : Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi; • Direktur : Ibu Enny Hartati; • Direktur : Ibu Hernie Raharja; • Direktur : Bapak Shiv Sahgal; • Direktur : Bapak Sandeep Kohli; • Direktur : Bapak Vivek Agarwal; dan • Direktur : Bapak Willy Saelan. • efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: • Presiden Direktur: Ibu Ira Noviarti; • Direktur: Bapak Ainul Yaqin; • Direktur: Bapak Alper Kulak; • Direktur: Ibu Amaryllis Esti Wijono; • Direktur: Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi; • Direktur: Ibu Enny Hartati; • Direktur: Ibu Hernie Raharja; • Direktur: Ibu Nurdiana Darus; • Direktur: Bapak Shiv Sahgal; • Direktur: Bapak Sandeep Kohli; • Direktur: Bapak Vivek Agarwal; dan • Direktur: Bapak Willy Saelan.	3. It is confirmed that the Structure of the Board of Directors: • effective from 1st November, 2022 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held on Year 2023, without limiting the Rights of the General Shareholders Meeting to terminate at any point in time, as follows: • President Director: Mrs. Ira Noviarti; • Director: Mr. Ainul Yaqin; • Director: Mrs. Amaryllis Esti Wijono; • Director: Mrs. Anindya Garini Hira Murti; • Director: Mrs. Enny Hartati; • Director: Mrs. Hernie Raharja; • Director: Mr. Shiv Sahgal; • Director: Mr. Sandeep Kohli; • Director: Mr. Vivek Agarwal; and • Director: Mr. Willy Saelan. • effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held on the Year 2023, without limiting the Rights of the General Shareholders Meeting to terminate at any point in time, is as follows: • President Director: Mrs. Ira Noviarti; • Director: Mr. Ainul Yaqin; • Director: Mr. Alper Kulak; • Director: Mrs. Amaryllis Esti Wijono; • Director: Mrs. Anindya Garini Hira Murti; • Director: Mrs. Enny Hartati; • Director: Mrs. Hernie Raharja; • Director : Mrs. Nurdiana Darus; • Director: Mr. Shiv Sahgal; • Director: Mr. Sandeep Kohli; • Director: Mr. Vivek Agarwal; and • Director: Mr. Willy Saelan.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk: a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris; b. Memberitahukan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.	4. Giving the power of attorney to the Company Directors and/or to Mr. Jonathan Pramudia Sitompul, private, both together or individually to: a. Declare part or all of the decisions taken for the Agenda of the Meeting before the Notary in bahasa Indonesia and/or in English; b. Notify the composition of the Company's Board of Directors decided in the Meeting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in accordance with applicable laws and regulations enforced, as well as making changes and/or additions if required by other authorized parties; and c. Conducting any necessary matters for the above purposes, without any exceptions.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB
Outcome of EGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Pengunduran diri Ibu Reski Damayanti sebagai Direktur Perseroan. The resignation of Mrs. Reski Damayanti as the Company's Director.	35,096,524,737 saham | shares mewakili | representing 99.87%	1,200 saham | shares mewakili | representing 0.00%	42,698,730 saham | shares mewakili | representing 0.12%
Pengangkatan Bapak Alper Kulak sebagai Direktur Perseroan. Appointment of Mr. Alper Kulak as the Company's Director.	35,038,183,459 saham | shares mewakili | representing 99.71%	56,872.,078 saham | shares mewakili | representing 0.16%	44,169,130 saham | shares mewakili | representing 0.12%
Pengangkatan Ibu Nurdiana Darus sebagai Direktur Perseroan. Appointment of Mrs. Nurdiana Darus as the Company's Director.	35,038,186,359 saham | shares mewakili | representing 99.71%	56,869,078 saham | shares mewakili | representing 0.16%	44,169,230 saham | shares mewakili | representing 0.12%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Pertama | First	0	0 saham | shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, termasuk melakukan penilaian risiko dan pengawasan audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris harus memiliki paling sedikit tiga anggota termasuk satu Presiden Komisaris dan dua atau lebih Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris : Bapak Sanjiv Mehta;
2. Komisaris Independen : Bapak Alexander Rusli;
3. Komisaris Independen : Ibu Alissa Wahid;
4. Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach;
5. Komisaris Independen : Bapak Fauzi Ichsan; dan
6. Komisaris Independen : Bapak Ignasius Jonan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola Perusahaan dan mengawasi pengurusan Perseroan oleh Direksi.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab dan bijaksana.
3. Bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Membuat rekomendasi kepada RUPST berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit.

The Board of Commissioners is a Company's organ who is responsible for monitoring the performance of the Board of Directors, and provide recommendations to the Board of Directors on the Company's strategies, policies and operational activities, including conducting risk assessments and audit monitoring.

Composition of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must consist of at least three members, including one President Commissioner and two or more Commissioners.

As of December 31, 2022, composition of the Board of Commissioners was as follows:

1. President Commissioner : Mr. Sanjiv Mehta;
2. Independent Commissioner : Mr. Alexander Rusli;
3. Independent Commissioner : Mrs. Alissa Wahid;
4. Independent Commissioner : Mrs. Debora Herawati Sadrach;
5. Independent Commissioner : Mr. Fauzi Ichsan; and
6. Independent Commissioner : Mr. Ignasius Jonan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is responsible for the Company's governance and supervising the Company's management by the Board of Directors.

As specified in the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:

1. Be responsible for all of the Company's actions and give advice to the Board of Directors.
2. Conduct supervision responsibly and wisely.
3. Be responsible for overseeing the Company's risk management and GCG implementation.
4. Provide recommendations to the AGMS based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee on the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Provide recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee.

6. Dewan Komisaris dapat membentuk komite khusus untuk memastikan efektivitas kinerja tugasnya.
7. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Secara khusus, Presiden Komisaris memiliki tugas tambahan sebagai berikut:
a. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
b. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan, serta melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2016. Piagam tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Piagam Dewan Komisaris

I. Dasar Hukum
II. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
    1. Pengangkatan dan Pemberhentian
    2. Tujuan dan Posisi dalam Organisasi
    3. Organisasi Dewan Komisaris:
        a. Struktur Keanggotaan
        b. Nominasi Keanggotaan
        c. Persyaratan Keanggotaan
            - Persyaratan Formal untuk Komisaris Independen
            - Persyaratan Penting
            - Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan
            - Persyaratan Jabatan Rangkap
            - Persyaratan Pengembangan Diri Secara Berkesinambungan
        d. Masa Jabatan
        e. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

6. The Board of Commissioners may establish specific committees to ensure the effectiveness of its duties and performances.
7. Be responsible for evaluating the work of the committees established by the Board of Commissioners.

Specifically, the President Commissioner has the following additional duties:
a. Coordinating and leading the Board of Commissioners' meetings.
b. Leading the Board of Commissioners in executing its supervisory responsibilities.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorised to have access to any of the Company's documents, premises and employees, and review information prepared by the Board of Directors in relation to any material transaction and/or affiliated transaction to be performed by the Company.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Charter, which was issued on March 1, 2016. The Charter covers the following subjects:

Scope of the Board of Commissioners Charter

I. Legal Basis
II. Duties, Responsibility, and Authority
    1. Appointment and Dismissal
    2. Purpose and Position in Organisation
    3. Organisation of the Board of Commissioners
        a. Membership Structure
        b. Member Nomination
        c. Membership Requirements
            - Formal Requirements for an Independent Commissioner
            - Material Requirements
            - Requirement of No Conflict of Interest
            - Requirements on Multiple Positions
            - Continuous Learning Requirement
        d. Term of Service
        e. Induction Programme for Members of the Board of Commissioners

4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang

III. Prinsip Bisnis – Kode Prinsip Bisnis
IV. Jam Kerja/Ketersediaan
V. Rapat
   a. Rapat dan Lokasi
   b. Agenda
   c. Pengambilan Keputusan oleh Dewan Komisaris
   d. Tanda Tangan Elektronik Dewan Komisaris

VI. Laporan Dan Tanggung Jawab
   a. Pelaporan
   b. Tanggung Jawab: Evaluasi Kinerja
VII. Validitas Dan Evaluasi

Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala jika dianggap perlu. Untuk rincian lebih lanjut tentang Piagam, silakan kunjungi situs web Perseroan di www.unilever.co.id/hubungan-investor/dewan-komisaris/

Kriteria Penunjukan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan Formal:

Kriteria penentuan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum apapun;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum penunjukkan dan selama masa jabatannya:
   a. Belum pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;
   d. Belum pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris suatu perusahaan yang:
      i. Pernah tidak mengadakan rapat umum pemegang saham tahunan;
      ii. Laporan pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh rapat umum pemegang saham, atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggung jawaban

4. Duties and Responsibilities
5. Authority

III. Business Principles – The Code of Business Principles
IV. Working Hours/Availability
V. Meeting
   a. Meetings and Location
   b. Agenda
   c. Decision-Making by the Board of Commissioners
   d. Electronic Signatures of the Board of Commissioners
VI. Reporting and Responsibility
   a. Reporting
   b. Responsibility: Performance Evaluation
VII. Validity and Evaluation

The Board of Commissioners Charter is regularly reviewed and updated when deemed necessary. For more details about the Charter, please visit the Company website at www.unilever.co.id/hubungan-investor/dewan-komisaris/

Appointment Criteria for the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

Formal Requirements:

The appointment criteria for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Have the ability to conduct any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during their terms:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for a criminal action involving state finances and/or other financial sectors;
   d. Has never been part of a Board of Directors and/Board of Commissioners of a company that:
      i. Refrained from conducting an annual general shareholder meeting;
      ii. Had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the general shareholder meeting, or refrained from submitting an accountability

Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan

iii. Menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

e. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
f. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, asalkan tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Persyaratan Penting:

1. Adalah hal yang penting bahwa komposisi Dewan Komisaris disusun sedemikian rupa agar memiliki setidaknya satu ahli keuangan dan disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman berikut ini dimiliki oleh satu atau lebih anggotanya:
   a. Pengalaman dan pengetahuan dalam industri pelayanan publik atau barang konsumsi atau industri ritel atau layanan pelanggan;
   b. Rekam jejak dan pengalaman di bidang keuangan, pemasaran, perdagangan, kebijakan publik, pasar modal atau keberlanjutan; dan
   c. Pengalaman dan pengetahuan praktik tata kelola perusahaan di perusahaan besar.
2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
   a. Selain keahlian, pengalaman, kontrak, visi, dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri adalah sama pentingnya;
   b. Komisaris harus mematuhi prinsip-prinsip yang mendasari kode tata kelola perusahaan di Republik Indonesia;
   c. Komisaris harus menghindari konflik kepentingan yang bersifat materiil; dan
   d. Tugas Dewan Komisaris dan Komitenya dapat dilakukan dalam bahasa Inggris dan oleh karena itu Komisaris harus fasih berbahasa Inggris.

report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the general shareholder meeting; and

iii. Caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.

e. Is committed to complying with the prevailing regulations; and
f. Meets other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements above.

Material Requirements

1. It is important that the Board of Commissioners has at least one financial expert and is composed in such a way that the following expertise and experience are possessed by one or more of its members:
   a. Experience and knowledge in public service or the consumer goods or retail or customer service industries;
   b. Proven track record and experience in finance, marketing, trade, public policy, capital markets or sustainability; and
   c. Experience and knowledge of corporate governance practices in large companies.
2. Desired personal qualifications
   a. In addition to adequate expertise, experience, contract, vision, and availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important;
   b. Commissioners must comply with the principles underlying the corporate governance code of the Republic of Indonesia;
   c. Commissioners must avoid material conflicts of interest; and
   d. The tasks of the Board of Commissioners and its Committees may be conducted in English and Commissioners must therefore be fluent in English.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk membuat aturan untuk menghindari benturan kepentingan yang berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris mana pun dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku, dan Kode Etik.

Requirement of No Conflict of Interest

The Company always strives to avoid any actual or apparent conflict of interest between the Company and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for establishing rules to avoid conflicts of interest related to any of the Commissioners, and for ensuring that any conflicts that do arise are dealt with in accordance with all applicable laws, regulations, and the Company's Code.

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus memberitahu Perseroan secara tertulis sesegera mungkin namun tidak lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi agar Perseroan dapat memberitahu regulator secara tepat waktu.

Disclosing Share Ownership by the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners must notify the Company in writing at the earliest possible, but no later than two business days after the date of said transaction, to allow the Company to notify the regulator on time.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki lima Komisaris Independen dari total enam Komisaris (83%). Oleh karena itu, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen. Perseroan juga telah memenuhi pedoman ASEAN Corporate Governance Scorecard yang menyatakan bahwa sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris harus independen.

Independent Commissioners

As of 31 December 2022, the Company had five Independent Commissioners out of a total of six Commissioners (83%). The Company has, therefore, met the requirement stipulated in OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that at least 30% of the Board of Commissioners must be independent. The Company has also complied with the ASEAN Corporate Governance Scorecard guidance stating that at least 50% of the members of the Board of Commissioners should be independent.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terkait dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Kriteria tersebut juga harus diselaraskan dengan kriteria dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria penunjukan dimasukkan dalam Pernyataan Independensi yang ditunjukkan di bawah ini.

Criteria for Appointing Independent Commissioners

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not afilliated with the Company and meet the requirements for Independent Commissioners as specified in the Board of Commissioners Charter. The criteria must also be aligned with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. The appointment criteria are incorporated in the Statements of Independence shown below.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen secara berkala menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi di mana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi. Pernyataan independensi ini juga tersedia di situs web Perseroan: www.unilever.co.id/investor-relations/pedomantatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

Statement of Independence by Independent Commissioners

Each Independent Commissioner periodically declares his/her independence in a written statement.

Throughout 2022, there were no situations that resulted in members of the Board of Commissioners facing a potential conflict of interest in making decisions, as stated in their Statements of Independence. The Statements of Independence can be seen on the Company's website: www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

No.	Komisaris Independen Pernyataan Independensi	Independent Commissioners Statement of Independence	ASR	AW	DHS	FI	IJ
1	Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai komisaris independen yang diangkat kembali;	Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of Independent Commissioners who are being reappointed;	√	√	√	√	√
2	Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham di Perseroan;	Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;	√	√	√	√	√
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; dan	Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors; and	√	√	√	√	√
4	Tidak memiliki hubungan kerja/ profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.	Does not have any other direct or indirect working/ professional relationship with the Company.	√	√	√	√	√
	Pernyataan Kepatuhan	Statement of Compliance					
	Memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris dan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Complies with the Board of Commissioners' prerequisites as specified in the Board of Commissioners Charter and regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.	√	√	√	√	√

ASR: Alexander Steven Rusli; **AW: Alissa** Wahid; **DHS:** Debora Herawati Sadrach; **FI:** Fauzi Ichsan; **IJ:** Ignasius Jonan;

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Jika ada Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat, dia dapat berpartisipasi melalui video atau telekonferensi.

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners must meet at least once every two months. If any Commissioner is unable to be physically present at a meeting, he or she may participate via video or teleconferencing.

Untuk memfasilitasi Dewan Komisaris agar dapat menghadiri seluruh rapat, jadwal rapat diputuskan pada akhir tahun sebelumnya. Dengan demikian, jadwal tahun 2022 telah disetujui pada akhir tahun 2021.

To facilitate full attendance, the meeting schedule is decided at the end of the previous year. Thus the schedule for 2022 was agreed at the end of 2021.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan 6 rapat sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

In 2022, the Board of Commissioners held 6 meetings as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat | Number of Meeting						Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
		1	2	3	4	5	6		
Hemant Bakshi*	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√				3	100%
Sanjiv Mehta*	Presiden Komisaris President Commissioner				√	√	√	3	100%
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Alissa Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Ignasius Jonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Rata-rata Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners									

* Hemant Bakshi : sampai 28 Juli 2022/Until July 28, 2022
Sanjiv Mehta : sejak 28 Juli 2022/Since July 28, 2022

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat tersebut mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, perencanaan suksesi, persetujuan proposal investasi dan masalah strategis lainnya.

Board of Commissioners' Meeting Agendas

The meeting agenda covered a range of matters that are within the scope of the Board's responsibilities, including corporate strategies and performance, corporate governance and risk management, succession planning, approval of investment proposals and other strategic issues.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Mereka menjabat selama jangka waktu yang

Appointment and Dismissal of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed and dismissed by the GMS. They serve for a term that runs from the date specified at the GMS until

ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah pengangkatan Komisaris yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris kapan saja sebelum tanggal tersebut.

the closing of the third AGMS following the appointment of the Commissioner concerned. The GMS reserves the right to dismiss a Commissioner at any time before this date.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali dengan syarat bahwa mereka memberikan pernyataan independensi mereka.

An Independent Commissioner who has already served two terms may be reappointed on the condition that he or she provides a written statement of his or her independence.

Orientasi untuk Komisaris Baru

Orientation for New Commissioners

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat menjalani program orientasi yang dirancang untuk memastikan pemahaman yang komprehensif mengenai sifat perusahaan, bisnis, dan pasar serta lingkungan legislatif di mana Perseroan beroperasi; memberikan apresiasi kontekstual atas tanggung jawab mereka sebagai Komisaris Perseroan secara individu dan kolektif; membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memberikan pemahaman mengenai hubungan-hubungan penting dalam Perseroan. Program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan.

Newly appointed members of the Board of Commissioners must undergo an orientation programme that is designed to ensure a comprehensive understanding of the nature of the Company, its business and the market, as well as legislative environment in which it operates; provide a contextualised appreciation of their individual and collective responsibilities as a Commissioner of the Company; establish relationships with Company personnel; and provide an understanding of the principal relationships in the Company. The orientation programme is developed and led by the Corporate Secretary.

Pada tahun 2022, orientasi diberikan kepada Bapak Sanjiv Mehta selaku Presiden Komisaris baru.

In 2022, an orientation was provided for Mr. Sanjiv Mehta as the new President Commissioner.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris dapat memegang hingga lima jabatan (termasuk posisinya saat ini di dalam Perseroan) sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi di perusahaan publik, dalam kondisi bahwa memegang beberapa jabatan tidak akan menimbulkan benturan kepentingan apapun dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

As stated in the Board of Commissioners Charter, a member of the Board of Commissioners may hold up to five positions (including his/her position in the Company) on a Board of Commissioners or Board of Directors in a public company, on condition that holding multiple positions does not give rise to any conflicts of interest and is in compliance with the prevailing regulations.

Rangkap jabatan dipegang oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 telah memenuhi Piagam Dewan Komisaris dan tidak melanggar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Rangkap jabatan diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The concurrent positions held by members of the Board of Commissioners in 2022 complied with the Board of Commissioners Charter and did not violate OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company. The concurrent positions are disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegial dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu menjadi bahan pertimbangan dalam perhitungan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentiannya.

Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan;
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (lihat di bawah); dan
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In 2022, the Board of Commissioners conducted its annual self-assessment of collegial and individual performance of each Commissioner based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board Charter.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners, both as a collegial entity and as individual, are taken into consideration in the calculation of the compensation received by the Board of Commissioners and in their reappointment or termination.

The performance of the Board of Commissioners is also evaluated each year by the AGMS.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines its key performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. These include the effectiveness of their supervision and their support of the implementation of GCG in the Company;
2. The Board of Commissioners conducts a selfassessment on the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee (see below); and
3. The AGMS also evaluates the performance of the Board of Commissioners on the basis of the Annual Report.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are:

1. The implementation of the tasks and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG Practice conducted by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each Commissioner at meetings of the Board of Commissioners and meetings with Board Committees; and
5. The involvement of each Commissioner in specific assignments.

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri di atas.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Pada akhirnya RUPST akan menilai kinerja Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Pendidikan bagi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, para Komisaris diharapkan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal-hal lainnya yang akan meningkatkan kinerja mereka sebagai Komisaris. Karena itu, para Komisaris didorong untuk mengikuti pembelajaran berkelanjutan yang dapat mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai dengan persetujuan Presiden Komisaris. Kegiatan-kegiatan ini juga dapat difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Komite – Proses dan Kriteria

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara kolegial pada akhir tahun yang dibandingkan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan oleh Komisaris untuk masing-masing Komite pada awal tahun. Sasaran dan sasaran tersebut selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite. Hasil penilaian menginformasikan penetapan tujuan dan sasaran untuk tahun berikutnya, dan perubahan kompensasi.

Assessing Parties

The members of the Board of Commissioners assess their own performance using the self-assessment tools above.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each of the Board of Commissioners individually an integral part in the scheme of compensation/incentives for Board of Commissioners and basic considerations for Shareholders to discharge and/or reappointed the Board of Commissioners concerned. Eventually the AGMS will assess the performance of the Board of Commissioners.

Training and Education for the Board of Commissioners

Under the provisions of the Board Charter, Commissioners are expected to keep their knowledge about the business and regulatory environment and corporate governance best practices up to date, and to stay informed about any other matters that will enhance their performance. Commissioners are therefore encouraged to undertake continuous learning, which may include participating in relevant seminars, training and conferences, subject to the approval of the President Commissioner. These activities are facilitated by the Corporate Secretary.

Details of the training and education undertaken by members of the Board of Commissioners in 2022 can be found in the Company Profile section of this Report.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

Committee Performance Assessment – Process and Criteria

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is evaluated on a collegial basis at the end of the year against the goals and objectives that the Board of Commissioners set for each Committee at the beginning of the year. These goals and objectives are aligned with the duties and responsibilities of the respective Committees. The assessment results inform the setting of goals and objectives for the following year, and changes in compensation.

Kriteria penilaian Komite Audit mencakup dukungan Komite terhadap penerapan GCG; efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perusahaan dan kegiatan manajemen risiko; keyakinan atas kecukupan proses bisnis dan operasi; memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan keuangan; dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

Kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup dukungan terhadap penerapan GCG; nasihat tentang kebijakan, struktur dan praktik remunerasi; nasihat tentang perencanaan suksesi; dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

Kinerja Komite – Hasil Penilaian

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan efektif pada tahun 2022. Dewan Komisaris mengeluarkan pendapatnya berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Komite Audit menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2022, memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan Komisaris dan menindaklanjuti semua rekomendasi Dewan Konisaris. Dewan Komisaris merasa puas bahwa Komite Audit telah memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian, dan kepatuhan Perusahaan.
- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian disetujui oleh RUPS. Komite juga memberikan masukan berharga tentang nominasi calon Direksi dan sejumlah posisi manajerial selama tahun ini.

Dewan Komisaris juga meyakini bahwa kedua Komite tersebut berperan dalam mempertahankan skor ASEAN Corporate Governance Scorecard yang termasuk dalam kategori "pemimpin pada tata kelola perusahaan" yang artinya tata kelola Perusahaan telah mencerminkan standar internasional.

The assessment criteria for the Audit Committee cover the Committee's support for GCG implementation; the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities; assurance on the adequacy of business processes and operations; ensuring the Company's compliance with financial regulations; and attendance at meetings.

The assessment criteria for the Nomination and Remuneration Committee include support for GCG implementation; advice on the remuneration policy, structure and practices; advice on succession planning; and attendance at meetings.

Committee Performance – Assessment Results

The Board of Commissioners is of the opinion that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed effectively in 2022. The Board based its opinion on the following considerations:

- The Audit Committee completed its work plan for 2022, provided any additional advice and recommendations requested by the Board and followed up on all the Board's recommendations. The Board of Commissioners was satisfied that the Audit Committee provided adequate assurance of the effectiveness of the Company's financial reporting, risk management, controls, and compliance.
- The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which were subsequently approved by the GMS. The Committee also provided valuable input on the nomination of candidates for the Board of Directors and a number of managerial positions during the year.

The Board of Commissioners also believes that both Committees played a part in maintaining ASEAN Corporate Governance Scorecard score which is still within "leadership in corporate governance" meaning that GCG practices conducted by the Company has reflected international standards.

Direksi
The Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is responsible for setting and managing the strategic direction of the Company, and for managing, using and safeguarding the Company's assets in a manner consistent with the Company's objectives and interests. The Board of Directors also has the authority to represent the Company in public, including in a court of law.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi harus terdiri dari satu Presiden Direktur dan setidaknya empat Direktur.

Per 31 Desember 2022, keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:
- Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti;
- Direktur : Bapak Ainul Yaqin;
- Direktur : Bapak Alper Kulak;
- Direktur : Ibu Amaryllis Esti Wijono;
- Direktur : Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi;
- Direktur : Ibu Enny Hartati;
- Direktur : Ibu Hernie Raharja;
- Direktur : Ibu Nurdiana Darus;
- Direktur : Bapak Sandeep Kohli;
- Direktur : Bapak Shiv Sahgal;
- Direktur : Bapak Vivek Agarwal; dan
- Direktur : Bapak Willy Saelan.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors must comprise one President Director and at least four Directors.

As of 31 December 2022, the membership of the Board of Directors was as follows:
- President Director : Mrs. Ira Noviarti;
- Director : Mr. Ainul Yaqin;
- Director : Mr. Alper Kulak;
- Director : Mrs. Amaryllis Esti Wijono;
- Director : Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi;
- Director : Mrs. Enny Hartati;
- Director : Mrs. Hernie Raharja;
- Director : Mrs. Nurdiana Darus;
- Director : Mr. Sandeep Kohli;
- Director : Mr. Shiv Sahgal;
- Director : Mr.Vivek Agarwal; and
- Director : Mr. Willy Saelan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Direksi bertanggung jawab atas seluruh tindakan perusahaan dan memiliki kekuasaan, wewenang dan tugas yang diberikan kepada mereka masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar;
2. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan;
3. Direksi harus menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As specified in the Board Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities:
1. The Board is responsible for all the Company's actions and has the power, authority and duties vested in it by the relevant laws and the Articles of Association;

2. In all its dealings, the Board must consider the interests of the Company as a whole, including its shareholders, employees, customers and suppliers, and must exercise the Company's social and legal responsibilities to the communities in which it operates and its responsibilities to the environment;

3. The Board must implement GCG practices in its business activities and at all levels of the organisation;

4. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan, arah dan kinerja Perseroan serta bisnisnya;
5. Direksi harus mengidentifikasi dan mengelola risiko secara signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan dan mencapai tujuan jangka panjang, serta sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengelola dan meninjau efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
6. Untuk melaksanakan tugas-tugas ini secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

Tugas dan Tanggung Jawab Utama Presiden Direktur adalah:

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi yang disepakati Perseroan, termasuk tanggung jawab atas laba dan pengelolaan kinerja bisnis;
2. Memimpin pelaksanaan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kegiatan dan tempat operasi kategori, serta memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis telah selaras dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang disepakati bersama Direksi;
3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika secara konsisten di dalam Perseroan; dan
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia ketika diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Setiap Direktur

1. **Ira Noviarti**
   Presiden Direktur
   Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola.

2. **Vivek Agarwal**
   Direktur, Keuangan
   Bertanggung jawab atas Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, Information Technology (IT), dan Enterprise Resource Planning (ERP).

4. The Board is responsible for the management, direction and performance of the Company and its business;
5. The Board must identify and manage significant risks that arise in executing the Company's strategy and achieving its long-term objectives, and is fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of internal control and risk management systems; and
6. In order to carry out these duties effectively, the Board of Directors may form special committees.

The President Director's Principal Duties and Responsibilities are:

1. Coordinating, directing, controlling and supervising the Board of Directors in ensuring the delivery of the Company's agreed strategy, including profit responsibility and managing business performance;
2. Leading the implementation and monitoring of strategies and annual plans, approving product markets for Category activities and places of operation, and ensuring that business plans and strategies are aligned with corporate objectives and priorities agreed with the Board of Directors;
3. Leading the preparation of business performance reports, including annual results announcements, for approval by the AGMS;
4. Coordinating, controlling and evaluating the internalisation of the principles of GCG and ethical standards consistently in the Company; and
5. Ensuring that information relating to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.

Responsibilities of each Director

1. **Ira Noviarti**
   President Director
   Responsible for leading and coordinating all the business activities of the Company and ensuring the fulfilment of all the Company's governance responsibilities.

2. **Vivek Agarwal**
   Director, Finance
   Responsible for Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, Information Technology (IT), dan Enterprise Resource Planning (ERP).

3. **Enny Hartati Sampurno**
Direktur, Customer Operations
Bertanggung jawab atas Customer Operations di Indonesia.

4. **Alper Kulak**
Direktur, Suply Chain
Bertanggung jawab atas Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, Logistics.

5. **Hernie Raharja**
Direktur, Customer Development
Bertanggung jawab atas Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, dan Customer Development Management.

6. **Willy Saelan**
Direktur, Human Resources
Bertanggung jawab atas HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre, Medical Services.

7. **Nurdiana Darus**
Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Bertanggung jawab atas fungsi Sekretaris Perusahaan, Corporate Affairs, serta Sustainability.

8. **Ainul Yaqin**
Direktur, Personal Care
Bertanggung jawab atas Personal Care Commercial dan Personal Care Marketing.

9. **Sandeep Kohli**
Direktur, Beauty and Wellbeing
Bertanggung jawab atas Beauty & Wellbeing Commercial dan Beauty & Wellbeing Marketing.

10. **Shiv Sahgal**
Direktur, Home Care
Bertanggung jawab atas Home Care Commercial dan Home Care Marketing.

3. **Enny Hartati Sampurno**
Director, Customer Operations
Responsible for Customer Operations in Indonesia.

4. **Alper Kulak**
Director, Suply Chain
Responsible for Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, and Logistics.

5. **Hernie Raharja**
Director, Customer Development
Responsible for Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, and Customer development Management.

6. **Willy Saelan**
Director, Human Resources
Responsible for HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre and Medical Services.

7. **Nurdiana Darus**
Director and Corporate Secretary
Responsible for Corporate Secretary, Corporate Affairs, and Sustainability functions.

8. **Ainul Yaqin**
Director, Personal Care
Responsible for Personal Care Commercial and Personal Care Marketing.

9. **Sandeep Kohli**
Director, Beauty and Wellbeing
Responsible for Beauty & Wellbeing Commercial dan Beauty & Wellbeing Marketing.

10. **Shiv Sahgal**
Director, Home Care
Responsible for Home Care Commercial and Home Care Marketing.

11. Amaryllis Esti Wijono
Direktur, Nutrisi
Bertanggung jawab atas Nutrition Commercial dan Nutrition Marketing.

12. Anindya Garini Hira Murti Triadi
Direktur, Ice Cream
Bertanggung jawab atas Ice Cream Commercial dan Ice Cream Marketing.

Piagam Direksi

Piagam Direksi pertama kali diterbitkan pada 11 Maret 2016. Piagam ini dikaji secara berkala dan diperbaharui setiap saat jika diperlukan. Piagam ini kemudian direvisi dua kali pada 24 Februari 2017 dan pada 9 Juli 2019.

Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman yang harus diikuti oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut berisi tentang; kriteria pengangkatan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Untuk rincian lebih lanjut tentang Piagam Direksi, silakan mengunjungi situs web Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/direksi/.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, calon anggota Direksi diusulkan kepada RUPS.

Pengangkatan Direksi untuk jangka waktu yang berlaku sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS ketiga setelah pengangkatan Direktur yang bersangkutan. Namun demikian, RUPS juga berhak memberhentikan Direktur sewaktu-waktu sebelum tanggal ini.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Semua anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal yang ditetapkan dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi tersebut juga harus memenuhi kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

11. Amaryllis Esti Wijono
Director, Nutrition
Responsible for Nutrition Commercial and Nutrition Marketing.

12. Anindya Garini Hira Murti Triadi
Director, Ice Cream
Responsible for Ice Cream Commercial dan Ice Cream Marketing.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter was first issued on 11 March 2016. It is reviewed regularly and updated whenever necessary. It has been subsequently revised twice on 24 February 2017 and on 9 July 2019.

The Charter functions as guidelines for the Board of Directors to follow when carrying out its duties and responsibilities. It contains; appointment criteria; duties, responsibilities and powers; rules of business; working hours; and the reporting and accountability of the Board of Directors. For more details about the Charter, please visit the Company's website at www.unilever.co.id/investorrelations/pedoman-tatakelola-perusahaan/direksi/.

Appointment and Term of Services

Upon recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, candidates for positions on the Board of Directors are proposed to the GMS.

Directors are appointed for a term that runs from the date determined by the GMS until the closing of the third AGMS following the appointment of the Director concerned. However, the GMS also has the rights to dismiss a Director at any time prior to this date.

Appointment Criteria for Members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors must meet the formal requirements set out in the Board of Directors Charter. The members must also comply with the criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

Persyaratan Formal

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang dinyatakan pailit; Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;
   c. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan;
      ii. Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh rapat umum pemegang saham atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
   e. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, selama tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Namun, Unilever Indonesia juga mencari kandidat dengan kualitas dan pengalaman khusus yang selaras dengan prioritas strategisnya. Yang berhak menjadi anggota Direksi adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan Penting

1. Keahlian dan pengalaman yang diharapkan Dilihat dari tujuan dan kegiatan Perseroan, Direksi harus memiliki pengetahuan keuangan yang memadai paling sedikit memiliki satu ahli keuangan dan disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman di bawah ini dimiliki oleh satu atau lebih dari satu anggotanya:

Formal Requirements

1. Of good character, morals, and integrity;
2. Capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/ her term in office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been part of a Board of Directors and/ or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt; Has never been sentenced for a criminal act involving state finances and/or other financial sectors;
   c. Has never been part of a Board of Directors and/ or Board of Commissioners of a company that:
      i. Refrained from conducting an annual general shareholder meeting;
      ii. Had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the general shareholder meeting, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the general shareholder meeting; and
      iii. Caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.
   d. Is committed to complying with the prevailing regulations; and
   e. Meets other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements above.

However, Unilever Indonesia also seeks candidates with specific qualities and experience that are aligned with its strategic priorities. Those eligible to be members of the Board of Directors are individuals who satisfy the following prerequisites:

Important Requirements

1. Desired expertise and experience in view of the Company's objectives and activities: it is important that the Board of Directors has sufficient financial literacy, has at least one financial expert and is composed in such a way that the following expertise and experience are present in one or more of its members:

a. Memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait masalah tata kelola perusahaan di perusahaan yang sebanding dalam ukuran dan jenis kegiatan berskala internasional, yang terdaftar pada bursa efek;
b. Memahami sumber daya manusia dan remunerasi perusahaan internasional berskala besar;
c. Memiliki pengalaman dalam administrasi keuangan, kebijakan akuntansi dan pengendalian internal;
d. Memiliki pengalaman dalam manajemen risiko perusahaan multinasional yang sahamnya tercatat di bursa;
e. Memahami pasar tempat Perseroan melakukan kegiatan;
f. Berpengalaman dan berkompetensi memahami pasar dan industri barang-barang konsumsi (FMCG);
g. Memahami bidang pemasaran dan perdagangan; dan
h. Memahami isu-isu tanggung jawab sosial Perseroan.

2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
   a. Di samping keahlian, pengalaman, jejaring, visi dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri memiliki bobot yang sama pentingnya;
   b. Seorang Direktur harus mampu menilai garis besar kebijakan secara keseluruhan dan harus memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk memenuhi tugas yang diberikan atas peran yang diberikan kepada mereka dalam kerangka profil Direksi;
   c. Seorang Direktur harus memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari aturan tata kelola perusahaan di Republik Indonesia;
   d. Seorang Direktur harus menghindari benturan kepentingan; dan
   e. Tugas Direksi dan Komite memungkinkan untuk dilakukan dalam bahasa Inggris dan oleh karenanya seorang Direktur harus fasih berbahasa Inggris.

a. Experience and knowledge of corporate governance issues in a publicly listed company comparable in size and in international spread of activities;
b. Understanding of human resources and remuneration of large international companies;
c. Experience in financial administration, accounting policies and internal control;
d. Experience in risk management of multinationals with share listings;
e. Understanding of the markets in which the Company is active;
f. Experience in and understanding of the fastmoving consumer goods (FMCG) market;
g. Knowledge of marketing and commercial expertise; and
h. Awareness of corporate social responsibility issues.

2. Desired personal qualifications
   a. Besides expertise, experience, contacts, vision and adequate availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important;
   b. A Director should be capable of assessing the broad outline of the overall policy and must have the specific expertise required for the fulfilment of the duties assigned to the role designated to them on the Board of Directors;
   c. A Director must observe the principles underlying the corporate governance rules in the Republic of Indonesia;
   d. A Director should avoid material conflicts of interest; and
   e. The business of the Board of Directors and their Committees may be conducted in English and a Director should, therefore, be fluent in English.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk membuat aturan guna menghindari benturan kepentingan di antara anggota Direksi dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku, dan Prinsip-Prinsip Bisnis Perusahaan.

No Conflict of Interest Requirement

The Company always strives to avoid any actual or apparent conflict of interest between the Company and any member of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for putting in place rules to prevent conflicts of interest among the Board of Directors, and for ensuring that any conflict that does arise is dealt with in accordance with the prevailing laws, regulations, and the Code of Business Principles.

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi

Anggota Direksi harus mematuhi aturan Transaksi Saham yang menyatakan bahwa jika terjadi transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi, maka anggota Direksi terkait harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya dua hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada regulator secara tepat waktu. Aturan Transaksi Saham ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi disajikan pada Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosing Share Ownership by Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors must comply with the Company's Share Dealing Manual, which states that if a member of the Board of Directors carries out a transaction of the Company's shares, the Director concerned must notify the Company in writing as soon as possible but no later than two business days after the date of the transaction, to allow the Company to notify the regulator on time. The Share Dealing Manual is periodically reviewed and updated.

Information about the ownership of Company shares by the Board of Directors is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat menjalani program orientasi yang dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman tentang sifat Perseroan, pemahaman bisnis, dan pasar serta lingkungan legislatif di tempat beroperasinya Perseroan; memberikan pemahaman tentang tanggung jawab mereka sebagai Direktur Perseroan; membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memberikan pemahaman tentang hubungan-hubungan penting dalam Perseroan. Program orientasi ini dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2022, orientasi diberikan kepada Alper Kulak, Amaryllis Esti Wijono, Anindya Garini Hira Murti Triadi, Nurdiana Darus, Sandeep Kohli, Shiv Sahgal, dan Vivek Agarwal.

Orientation for New Directors

Newly appointed members of the Board of Directors undergo an orientation programme that is designed to ensure a comprehensive understanding of the nature of the Company, its business, and the market and legislative environment in which it operates; provide a contextualised appreciation of their responsibilities as a Director of the Company; establish relationships with Company personnel; and provide an understanding of the principal relationships in the Company. The orientation programme is developed and led by the Corporate Secretary.

In 2022, orientation was provided for Alper Kulak, Amaryllis Esti Wijono, Anindya Garini Hira Murti Triadi, Nurdiana Darus, Sandeep Kohli, Shiv Sahgal, and Vivek Agarwal.

Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali, dan mereka juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu.

Jika seorang Direktur berhalangan hadir dalam rapat, Direktur tersebut diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi.

Keputusan pada Rapat Direksi diambil berdasarkan suara terbanyak, dengan masing-masing Direktur memiliki satu suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari separuh anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga anggota Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

Direksi juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat secara formal, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah setuju secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang berisi rencana terkait. Keputusan yang dibuat dengan cara tersebut memiliki kekuatan hukum yang serupa dengan keputusan yang dibuat dalam rapat formal Direksi.

Jadwal rapat tahun 2022 telah disepakati pada Desember 2021. Bahan rapat dibagikan kepada Direksi lima hari sebelum setiap rapat yang dijadwalkan.

Meetings of the Board of Directors

As stated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors Charter, the Board of Directors meets at least once every month. Additional meetings may be convened if deemed necessary.

If a Director cannot physically attend a meeting, he or she is permitted to participate via video or teleconferencing.

Decisions at meetings of the Board of Directors are taken by majority vote; each Director holds one vote. A quorum is reached if more than half of the Board of Directors attend or are represented at the meeting, as specified in the Articles of Association. However, if material transactions are on the agenda, at least two-thirds of the Board of Directors must attend or be represented to reach a quorum.

The Board of Directors is also authorised to make a valid and binding decision without holding a formal meeting, on condition that all members of the Board of Directors have agreed in writing by signing the letter containing the proposal concerned. Decisions made in such manner have similar legal validity to decisions made in formal meetings of the Board of Directors.

The meeting schedule for 2022 was agreed in December 2021. Meeting materials were distributed to the Board of Directors five days before each of the scheduled meetings.

Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan 18 kali rapat sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

In 2022, the Board of Directors held 18 meetings as shown in the following table:

	IRA	WS	EHS	HNR	VUT*	BN*	RSD*	AYQ	RIZ*	AME*	HTR*	SS*	SK*	VA*	AK*	NBD*	Total	Attendees	%
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								9	9	100%
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1								9	9	100%
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1								9	9	100%
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1								9	8	89%
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1								9	9	100%
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1								9	8	89%
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1								9	9	100%
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0								9	7	78%
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1								9	8	89%
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1								9	8	89%
11	1	1	1	1	0	0	1	1	1								9	7	78%
12	1	1	1	1	0		1	1	1								8	7	88%
13	1	1	1	1			1	1	0	1	1	1	1	1			12	11	92%
14	1	1	1	1			1	1		1	1	1	1	1			11	11	100%
15	1	1	1	1			1	1		1	1	1	1	1			11	11	100%
16	1	1	1	1				1		1	1	1	1	1			10	10	100%
17	1	1	1	1				1		0	1	1	1	1			10	9	90%
18	1	1	1	1				1		1	0	1	1	1			10	9	90%
Jumlah Meeting	18	18	18	18	12	11	15	18	13	6	6	6	6	6	0	0	171	159	
Kehadiran	17	18	18	17	10	8	15	17	11	5	5	6	6	6	0	0			
	94%	100%	100%	94%	83%	73%	100%	94%	85%	83%	83%	100%	100%	100%	0%	0%	93%		93%

IRA Ira Noviarti
WS Willy Saelan
ENS Enny Hartati Sampurno
HNR Hernie Raharja
VUT Veronika Utami : Sampai 1 July2022 | Until July 1, 2022
BN Badri Narayan : Sampai 15 Juni 2022 | Until June 15, 2022
RSD Reski Damayanti : Sampai 31 Juli 2022 | Until July 31, 2022
AYQ Ainul Yaqin

RZ Rizki Raksanugraha : Sampai 31 Juli 2022 | Until July 31, 2022
AME Amaryllis Esti Wijono : Sejak 1 Juli 2022 | Since July 1, 2022
HTR Anindya Garini Hira Murti Triadi : Sejak 1 Juli 2022 | Since July 1, 2022
SS Shiv Sahgal : Sejak 1 Juli 2022 | Since July 1, 2022
SK Sandeep Kohli : Sejak 1 Juli 2022 | Since 1 July 2022
VA Vivek Agarwal : Sejak 1 Juli 2022 | Since 1 July 2022
AK Alper Kulak : Sejak 15 Desember 2022 | Since December 15, 2022
NBD Nurdiana Darus : Sejak 15 Desember 2022 | Since December 15, 2022

Agenda Rapat Direksi

Selama tahun 2022, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah manajemen, manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

Meeting Agenda of the Board of Directors

During 2022, the meeting agenda covered various topics, such as: corporate strategy, the Company's financial and operational performance, management issues, risk management and controls, corporate responsibility and sustainability, market and regulatory updates and various other strategic matters.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan minimal empat bulan sekali.

Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan 6 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners are also required to hold joint meetings at least once every four months.

In 2022, the Board of Directors held 6 joint meetings with the Board of Commissioners. There was 100% attendance at the joint meetings.

Agenda Rapat Gabungan

Pada tahun 2022, agenda rapat gabungan mencakup *update* situasi ekonomi, politik dan pasar, kinerja dan strategi Perseroan, perencanaan suksesi, risiko, dan masalah tata kelola lainnya.

Joint Board Meeting Agendas

In 2022, the agendas for the joint meetings included updates on the economic, political and market situation, company performance and strategy, succession planning, risk, and other governance issues.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Dewan Komisaris memiliki berbagai cara dalam memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk di antaranya rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite-komite, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

The principal responsibility of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Board of Directors, in the interests of improving the Company's performance and accelerating the achievement of its objectives. The Commissioners deliver this advice throughout the year through a variety of mechanisms including the joint meetings, via Board committees and through ad hoc, informal consultations with Directors on specific issues.

Mayoritas/Pengendali Kepentingan

Mayoritas/pengendali kepentingan PT Unilever Indonesia Tbk adalah Unilever PLC.

Majority/Controlling Interests

The majority/controlling interest of PT Unilever Indonesia Tbk is Unilever PLC.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bersifat independen satu sama lain dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan obyektif. Mayoritas anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are independent of each other and have no conflicts of interest that could interfere with their ability to discharge their duties professionally and objectively. Majority members of the Board of Commissioners or Board of Directors do not have any affiliation, either in terms of family or financial relationship, with any other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Sanjiv Mehta *		√		√		√		√		√	√	
Alexander Rusli		√		√		√		√		√		√
Alissa Wahid		√		√		√		√		√		√
Debora Herawati Sadrach		√		√		√		√		√		√
Fauzi Ichsan		√		√		√		√		√		√
Ignasius Jonan		√		√		√		√		√		√
Hemant Bakshi *		√		√		√		√		√	√	

* Hemant Bakshi : Sampai 28 Juli 2022 | Until July 28, 2022
Sanjiv Mehta : Sejak 28 Juli 2022 | Since July 28, 2022

Direksi / Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ira Noviarti		√		√		√		√		√		√
Ainul Yaqin		√		√		√		√		√		√
Amaryllis Esti Wijono		√		√		√		√		√		√
Anindya Garini Hira Murti Triadi		√		√		√		√		√		√
Enny Hartati		√		√		√		√		√		√
Hernie Raharja		√		√		√		√		√		√
Nurdiana Darus		√		√		√		√		√		√
Alper Kulak		√		√		√		√		√		√
Sandeep Kohli		√		√		√		√		√		√
Shiv Sahgal		√		√		√		√		√		√
Vivek Agarwal		√		√		√		√		√		√
Willy Saelan		√		√		√		√		√		√
Badri Narayan *		√		√		√		√		√		√
Veronica Winanti Wahyu Utami *		√		√		√		√		√		√
Reski Damayanti *		√		√		√		√		√		√
Rizki Raksanugraha *		√		√		√		√		√		√

* Badri Narayan : Sampai 15 Juni 2022 | Until June 15, 2022
Veronika Winanti Wahyu Utami : Sampai 1 Juli 2022 | Until July 1, 2022
Rizki Raksanugraha : Sampai 31 Juli 2022 | Until July 31, 2022
Reski Damayanti : Sampai 31 Oktober 2022 | Until October 31, 2022

Pelatihan dan Pendidikan untuk Direksi

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota-anggota Direksi di tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for the Board of Directors

Details of the training and education undertaken by members of the Board of Directors in 2022 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya.

Performance Assessment of the Board of Directors

Every year, the performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also conducts an annual self-assessment of its performance.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati (lihat di bawah);

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines the key performance indicators for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee;
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the agreed criteria (see below);

3. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS.

Hasil penilaian mandiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian baik dari penilaian Dewan Komisaris maupun penilaian mandiri disampaikan kepada RUPST dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Direksi. Hasil penilaian tersebut juga dijadikan bahan pertimbangan untuk perhitungan remunerasi, bonus, dan insentif yang diterima oleh Direksi.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
5. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi; dan
6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

Pihak Penilai

Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPST.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi belum membentuk Komite apapun yang melapor kepadanya. Namun, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh anggota Direksi. Seluruh unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2022.

3. The Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and
4. In addition to the self-assessment and the assessment by the Board of Commissioners, the Board of Directors is also assessed at the time of the presentation of its annual report to the GMS.

The results of the Board of Directors' self-assessment are reviewed by the Board of Commissioners. The results of both the Board of Commissioner's assessment and the self-assessment are presented to the AGMS, and are taken into consideration in decisions on the reappointment or termination of members. They are also considered in the calculation of the remuneration, bonuses and incentives received by Directors.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Directors are:

1. The implementation of the tasks and functions of each Director;
2. The financial and business performance of the Company;
3. The Company's compliance with regulations;
4. The implementation of GCG by each Director;
5. The level of attendance of each Director at Board of Directors meetings; and
6. The involvement of each Director in specific assignments.

Appraiser

Members of the Board of Directors assess their own performance every year. Their performance is also evaluated by the Board of Commissioners and by the shareholders through the mechanism of the AGMS.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors has not established any Committees that report to it. However, in executing its duties and responsibilities it is supported by working units headed by members of the Board of Directors. All work units under the Board of Directors carried out their duties properly in 2022.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, RUPST memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk disetujui dalam RUPST.

Prosedur Remunerasi

Prosedur untuk menentukan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Policy

Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive compensation from the Company. The AGMS authorises the Board of Commissioners to determine the amount of compensation to be awarded to the Board of Commissioners and Board of Directors each year. The Board of Commissioners then proposes an amount, based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, to the AGMS for approval.

Remuneration Procedure

The procedure for determining remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

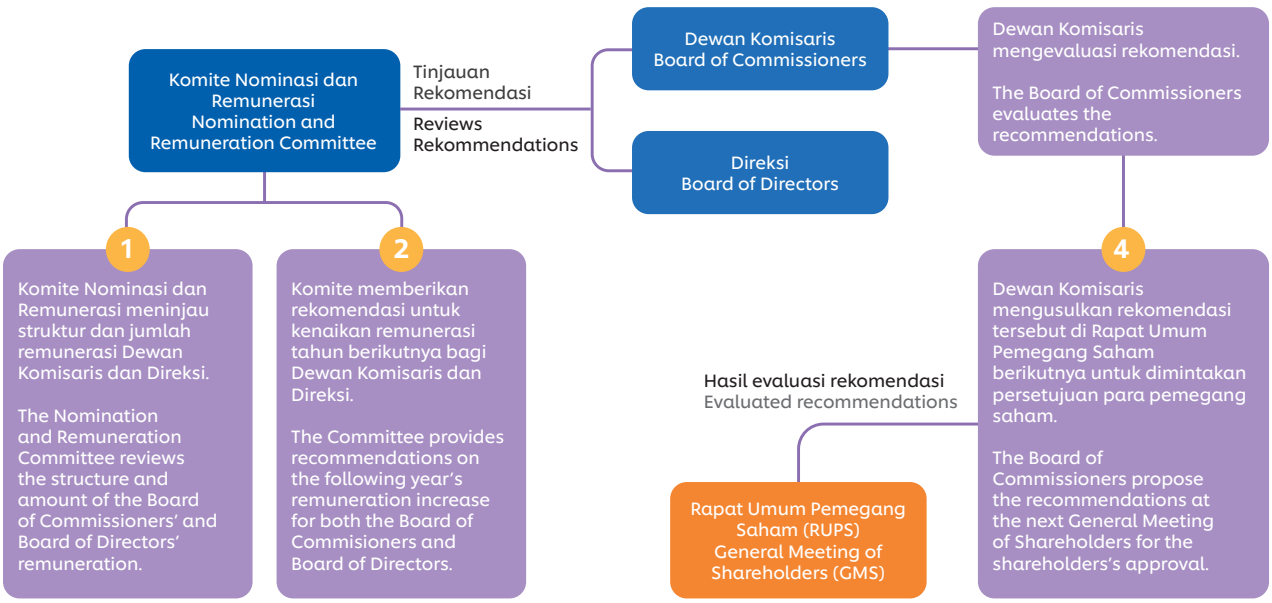

Indikator untuk Menentukan Paket Kompensasi

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan kepada Perseroan. Dalam menentukan jumlah remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan sejumlah faktor lain, seperti:

Indicators for Determining Compensation Packages

Each Director and Commissioner is entitled to receive remuneration commensurate with their responsibilities and the experience, knowledge and skills they bring to the Company. In calculating the remuneration amount, the Nomination and Remuneration Committee may also consider other factors, for example:

1. Perbandingan gaji dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri FMCG;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
3. Kinerja dan pencapaian Direktur dan Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Struktur Paket Kompensasi

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

Sementara itu, paket remunerasi untuk Dewan Komisaris meliputi gaji pokok, namun tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, ataupun opsi saham.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022

Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris menerima total kompensasi masing-masing sebesar Rp83,7 miliar dan Rp3,7 miliar (2021: masing-masing Rp81,4 miliar dan Rp3,6 miliar).

Paket kompensasi tahun 2022 dan 2021 untuk Direksi dan Komisaris diungkapkan dalam catatan 7 Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2023 yang juga terlampir pada Laporan Tahunan ini.

1. Periodic benchmarking on salaries and allowances against peer companies in the FMCG industry;
2. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
3. The individual performance and achievements of the respective Directors and Commissioners;
4. The duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
5. The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

Structure of Compensation Packages

The remuneration package for the Board of Directors comprises a salary, allowances, bonuses and postemployment benefits.

Meanwhile, the remuneration package for the Board of Commissioners includes a basic salary, but not include any short-term bonuses, share bonuses or options.

Compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

In 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners received a total compensation of Rp83.7 billion and Rp3.7 billion respectively (2021 Rp81.4 billion and Rp3.6 billion respectively).

The 2022 and 2021 compensation packages for the Board of Directors and the Board of Commissioners are disclosed in note 7 to the Financial Statement published on 9 February 2023 which is also attached to this Annual Report.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan:
1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris; dan
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2020 (Bapak Alexander Steven Rusli); Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 November 2021 (Ibu Nita Skolastika Ruslim), dan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 11 Maret 2022 (Ibu Aria Farah Mita).

The Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners and provides advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, carrying out oversight of internal control, risk management and the external audits, as well as monitoring compliance with prevailing rules and regulations.

The establishment of the Audit Committee is based on:
1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners; and
5. Board of Commissioners' Meeting decision dated 27 January 2020 (Mr. Alexander Steven Rusli); Board of Commissioners Circular dated 8 November 2021 2022 (Mrs. Nita Skolastika Ruslim), and Board of Commissioners' Circular dated 11 March 2022 (Ms. Aria Farah Mita).

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan.

Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter, Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners and consist of at least one of the Company's Independent Commissioners and at least two other members who are not affiliated with the Company.

As of 31 December 2022, the composition of the Audit Committee was as shown in the table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Alexander Steven Rusli	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 19 Desember 2019 dan 27 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners dated December 19, 2019 and January 27, 2020	2019–2023
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 November 2021 Decision of the Board of Commissioners dated 8 November 2021	2021-2024
Aria Farah Mita	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 11 Maret 2022 Decision of the Board of Commissioners dated 11 March 2022	2022-2024

Profil Komite Audit

Alexander Steven Rusli

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Nita Skolastika Ruslim

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	
Usia **Age**	54 tahun per 31 Desember 2022 54 years old as of 31 December 2022	
Domisili **Domicile**	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 November 2021.	Decision of the Board of Commissioners dated 8 November 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti **Afiliasi Profesional** • Certified Public Accountant (Indonesia) dan State Registered Accountant (Indonesia) • Certified Practicing Accountant (Australia)	Bachelor of Economic, Universitas Trisakti **Professional Affiliations** • Certified Public Accountant (Indonesia) and State Registered Accountant (Indonesia) • Certified Practicing Accountant (Australia)
Riwayat Pekerjaan **Work Experiences**	30 tahun bersama PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia dan Australia. Selain peran utama sebagai Partner Audit-mengaudit berbagai perusahaan dan industri multinasional, juga menjalankan peran lain seperti anggota Dewan Tata Kelola PwC Indonesia, Pemimpin Metodologi Audit dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemimpin Produk Konsumen, Grup Telekomunikasi dan Hiburan, Pemimpin Corporate Responsibility.	30 years with PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia and Australia. In addition to the main role as Audit Partner-auditing various multinational companies and industries, was also responsible for other roles such as PwC Indonesia Governance Board member, Leader of Audit Methodology and Human Capital Development, Leader of Consumer Product, Telecommunication & Entertainment group, Leader of Corporate Responsibility of PwC Indonesia.
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Anggota komite audit PT Medela Potentia (2022-sekarang) • Anggota komite audit PT XL Axiata Tbk (2021-sekarang) • Anggota komite audit PT Bank Jago Tbk (2021-sekarang) • Anggota komite audit Indonesia Investment Authority (Lembaga Pengelola Investasi) (2021-sekarang)	• Member of the audit committee of PT Medela Potentia (2022-present) • Member of the audit committee of PT XL Axiata Tbk (2021-present) • Member of the audit committee of PT Bank Jago Tbk (2021-present) • Member of the audit committee of the Indonesia Investment Authority (2021-present)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder**	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Aria Farah Mita

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	
Usia **Age**	44 tahun per 31 Desember 2022 44 years old as of 31 December 2022	
Domisili **Domicile**	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 11 Maret 2022.	Decision of the Board of Commissioners dated 11 March 2022.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Magister Sains, Universitas Indonesia (2009) • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1999) **Afiliasi Profesional** • Certified Public Accountant (CPA) • Certified International Financial Reporting Standards (CIFRS) • Chartered Accountant (CA)	• Master of Science, Universitas Indonesia (2009) • Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1999) **Professional Affiliations** • Certified Public Accountant (CPA) • Certified International Financial Reporting Standards (CIFRS) • Chartered Accountant (CA)
Riwayat Pekerjaan **Work Experiences**	• Manajer Eksekutif CPA Exam Indonesia • Manajer Keuangan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia • Asisten Direktur Keuangan Universitas Indonesia	• Manajer Eksekutif CPA Exam Indonesia • Manajer Keuangan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia • Asisten Direktur Keuangan Universitas Indonesia
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Asisten Profesor Departement Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia	• Assistant Professor at the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder**	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit dijamin dengan adanya satu orang Komisaris Independen sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Hal ini memungkinkan Komite Audit untuk berfungsi secara obyektif dan independen. Pernyataan Independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan di www.unilever.co.id/hubungan-investor/pedoman-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee's independence is assured by having one of the Company's Independent Commissioners as the Chair, while the other two members are both external, independent parties. This enables the Audit Committee to function objectively and independently. Statements of Independence by Audit Committee members can be seen on the Company's website at www.unilever.co.id/hubungan-investor/pedoman-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Alexander Rusli		√		√		√		√		√		√
Nita Skolastika Ruslim		√		√		√		√		√		√
Aria Farah Mita		√		√		√		√		√		√
Haryanto Sahari *		√		√		√		√		√		√

* Haryanto Sahari sampai 25 April 2022/until April 25, 2022

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam yang mengatur tentang organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit. Piagam tersedia di situs web Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to its Charter which specifies the organisation, membership, responsibilities, powers and reporting procedures of the Audit Committee. The Charter is available on the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara umum, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi dan memantau audit eksternal. Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Departemen Audit Internal dan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Anggota Komite Audit wajib untuk mematuhi Kode Etik Komite Audit Perseroan yang dapat diakses pada situs Perseroan.

Tanggung jawab khusus Komite Audit termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In general, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in executing its oversight function by monitoring, reviewing and providing independent and professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of the risk management and internal control systems, and the Company's legal and regulatory compliance. The Audit Committee is also responsible for monitoring the internal audit, evaluating the qualifications and independence of the external auditor, and facilitating and monitoring the external audit. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and works closely with the internal Audit Department and the external auditor. Members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities are obliged to comply with the Company's Code of Ethic of Audit Committee that can be accessed from the Company's website.

The specific responsibilities of the Audit Committee include, but are not limited to, the following:

1. Making an annual work plan that is approved by the Board of Commissioners;

2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui piagam Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, berdasarkan independensi, *fee*, dan ruang lingkup penugasan;
12. Melakukan peninjauan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
14. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak-pihak lain yang diundang dalam Rapat Komite Audit.

2. Reviewing the financial information that the Company intends to disclose, such as financial statements, projections and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other regulations that are relevant to its activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Company's financial reporting;
6. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information;
7. Overseeing relations with the public accountant and holding meetings with them;
8. Formulating, reviewing and updating the Audit Committee Charter when necessary;
9. Evaluating and confirming that all the responsibilities set out in the Audit Committee Charter are properly executed;
10. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the public accountant on the services rendered;
11. Making recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the public accountant, based on their independence, fee and scope of assignment;
12. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
13. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company; and
14. Evaluating the rendering of audit services on the annual historical financial information provided by the public accountant and/or public accounting firm.

Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts at least 1 (one) meeting every 3 (three) months, and may conduct additional meetings when necessary. Audit Committee meetings are also attended by the Company's Chief Financial Officer, the Corporate Secretary, the Head of Internal Audit and any other parties who are invited.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2022

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali di tahun 2022 dengan tingkat kehadiran 100%.

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance in 2022

The Audit Committee held 5 (five) meetings in 2022, with a 100% attendance rate.

Rapat Komite Audit 2022

Audit Committee Meeting in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat | Number of Meeting					Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
		1	2	3	4	5		
Alexander Rusli	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	√	√	√	√	√	5	100%
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	√	√	√	√	√	5	100%
Haryanto Sahari*	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	√	√	√			3	100%
Aria Farah Mita*	Anggota Komite Audit Audit Committee Member			√	√	√	3	100%

* Haryanto Sahari sampai 25 April 2022/until April 25, 2022
Aria Farah Mita sejak 11 Maret 2022/since March 11, 2022

Pelatihan dan Pendidikan Anggota Komite Audit

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Komite Audit pada tahun 2022 dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for Audit Committee Members

Details of the training and education for members of the Audit Committee in 2022 can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 oleh auditor eksternal.
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
4. Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2022 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian mereka.
5. Memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
6. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.

Audit Committee Activities in 2022

In 2022, the principal activities carried out by the Audit Committee were as follows:

1. Reviewing and providing an opinion on the results of the external auditor's audit of the Company's financial statements for fiscal year 2022.
2. Reviewing the Company's quarterly financial results before they were disclosed to the public.
3. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor, and making recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2022.
4. Reviewing the reports of all the internal audits performed in 2022 and bringing any material issues to the attention of the Board of Commissioners.
5. Monitoring internal control adequacy and effectiveness to provide assurance that each material control adequately served to avoid and/or mitigate risks.
6. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market and relevant institutions.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan:
1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
6. Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2016 tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbaru berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 24 Februari 2017.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of Board members and employees.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on:
1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies ('POJK No. 34/2014');
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
5. Nomination and Remuneration Committee charter; and
6. Board of Commissioners Circular Resolutions dated 29 January 2016 on the establishment of the Nomination and Remuneration Committee. The appointment of the most recent new member of the Nomination and Remuneration Committee was based on Board of Commissioners Circular Resolutions dated 24 February 2017.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2022, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is compliant with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by, and reports to the Board of Commissioners.

As of 31 December 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Service
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020. Decision of the Board of Commissioners on 27 July 2020.	2020 - 2023
Sanjiv Mehta	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris 28 Juli 2022. Decision of the Board of Commissioners on 28 July 2022.	2022 - 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017. Diangkat kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 20 November 2019. Decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017. Reappointed under Board of Commissioners Circular Resolutions dated 20 November 2019.	2020 - 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ignasius Jonan

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Sanjiv Mehta

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Aditya Arisusetio

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	
Usia **Age**	39 tahun per 31 Desember 2022 39 years old as of 31 December 2022	
Domisili **Domicile**	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Juli 2020.	Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee by a decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017; re-appointed under BOC Circular dated 27 July 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2005)	Bachelor of Psychology, Universitas Indonesia (2005)
Riwayat Pekerjaan **Work Experiences**	• Manajer Senior Rewards & HRIS PT L'Oreal Indonesia (2014-2016); • Manajer Compensation Benefits & Hubungan Industrial, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010 -2014).	• Rewards & HRIS Senior Manager PT L'Oreal Indonesia (2014-2016); • Compensation Benefits & Industrial Relations Manager, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group (2010-2014).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Head of Reward for SEA and Indonesia (2022-sekarang); • Reward Manager dan SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2016); • Komite Dana Pensiun PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2016).	• Head of Reward for SEA and Indonesia (2022-now); • Reward Manager and SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (since 2016) • Committee for Pension Fund PT Unilever Indonesia Tbk (since 2016).
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder**	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan keanggotaan berikut:

1. Komite diketuai oleh Komisaris Independen;
2. Ketua dan anggota independen Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi;
3. Anggota independen Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
4. Anggota Komite dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
5. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
6. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
7. Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

Complying with OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee works independently of the Company's management, as provided for in the Committee's membership requirements:

1. The Committee is chaired by an Independent Commissioner;
2. The Chair and the independent members of the Committee do not have any affiliation with the majority shareholder, or with members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
3. Committee's independent members are willing to prepare and sign a written statement relating to the independence requirements and state that they have no conflicts of interest;
4. Members are able to cooperate and communicate in a proper and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their tasks properly and with added value;
5. Members must not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's activities and that could cause a conflict of interest;
6. Members are obliged to adhere to the Company's Code of Business Principles and Code Policies; and
7. Members of the Board of Directors are not permitted to serve on the Committee.

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissoners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** The Board of Commissoners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Ignasius Jonan		√		√		√		√		√		√
Sanjiv Mehta		√		√		√		√		√	√	
Aditya Arisusetio		√		√		√		√		√		√
Hemant Bakshi *		√		√		√		√		√	√	

* Hemant Bakshi : sampai 28 Juli 2022/until July 28, 2022

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 29 Januari 2016, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah diterbitkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris menentukan latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur rapat dan pelaporan Komite. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbarui bila diperlukan serta tersedia di situs web Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan dan pejabat eksekutif Perseroan;
2. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan menyetujui kandidat untuk posisi-posisi di atas, dan melaksanakan proses tersebut;
3. Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala;
4. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi bagi anggota Komite Dewan, pejabat eksekutif dan juga karyawan; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Komite Dewan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

On 29 January 2016, the Nomination and Remuneration Committee Charter was issued by a Decision of the Board of Commissioners. The Charter specifies the Committee's background, structure, membership, duties, responsibilities, powers, and meeting and reporting procedures. It is reviewed periodically and updated when necessary. The Charter is available on the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, nomination, evaluation and competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees and executive officers of the Company;
2. Determining criteria for identifying, assessing and approving candidates for the positions above, and carrying out said processes;
3. Periodically reviewing the remuneration policy;
4. Reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the policy, structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, for presentation to the AGMS for their approval;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the compensation packages for members of Board Committees, executive officers and employees; and
6. Providing support to the Board of Commissioners in their assessment of the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and Board Committees.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat minimal tiga kali dalam setahun, dan rapat harus dihadiri oleh setidaknya 51% dari jumlah anggota Komite. Pihak lain yang relevan dapat diundang untuk menghadiri rapat dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance in 2022

As stated in the Charter, the Nomination and Remuneration Committee meets at least three times a year, and meetings must be attended by at least 51% of the members. Other relevant persons may be invited to attend meetings upon approval of the Board of Commissioners.

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings with an average attendance rate of 100%.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2022

Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2022

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** | Number of Meeting				**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase** Percentage
		1	2	3	4		
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman	√	√	√	√	4	100%
Sanjiv Mehta*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member				√	1	100%
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	√	√	√	√	4	100%
Hemant Bakshi*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	√	√	√		3	100%

* Sanjiv Mehta : Sejak 28 Juli 2022 | Since 28 July 2022
Hemant Bakshi : Sampai 28 Juli 2022 | Until July 28, 2022

Pelatihan dan Pendidikan untuk Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for Nomination and Remuneration Committee Members

Details of the training and education undertaken by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 can be found in the Company Profile section of this Report.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah gaji tahunan untuk tahun 2022;
- Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak–hak mereka;
- Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST; dan
- Merencanakan penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam pencalonan seorang Komisaris dan tujuh Direktur di tahun 2022.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:

- Reviewed the annual salaries for 2022;
- Reviewed the remuneration packages for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into consideration their performances (including assessment results), responsibilities and entitlements;
- Presented the Committee's recommendations on remuneration to the Board of Commissioners and the shareholders for their approval at the AGMS; and
- Planned for the smooth succession of senior management by identifying, evaluating and proposing candidates for forthcoming vacancies on the Board of Commissioners, Board of Directors and Board Committees. Appointments for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to the approval of the AGMS. The Nomination and Remuneration Committee played a role in the nomination of one Commissioner and seven Directors in 2022.

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala merevisi daftar calon potensial untuk posisi anggota Dewan Komisaris yang lowong. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memastikan bahwa semua kandidat memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris dan kualifikasi mereka selaras dengan arah strategis Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kandidat yang sesuai kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan RUPS setelah posisi tersebut dibuka.

Dalam rangka mencari calon anggota Dewan Komisaris yang tepat, Perseroan juga menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya.

Kebijakan Suksesi untuk Direksi

Perseroan memiliki rencana suksesi untuk memastikan bahwa setiap lowongan yang muncul di tingkat manajer senior ke atas dapat dengan cepat diisi oleh kandidat yang berkualifikasi, terampil dan berpengalaman. Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kriteria seleksi untuk Direksi dan mengidentifikasi serta merekomendasikan kandidat yang memenuhi syarat, setelah memastikan kualifikasi mereka sesuai dengan arah strategis Perseroan.

Salah satu jalur seleksi kandidat Direksi adalah melalui seleksi dari internal Perseroan. Divisi Sumber Daya Manusia memainkan peran kunci dalam suksesi dengan mengidentifikasi dan mengembangkan bakat dengan potensi kepemimpinan dalam organisasi. Para pemimpin masa depan ini memiliki akses ke program pengembangan jalur cepat yang mempersiapkan mereka untuk peran manajemen strategis. Selain itu, Perseroan juga menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya. Keputusan akhir pengangkatan Direktur berada pada RUPS.

Succession Policy for the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee maintains and regularly revises a list of potential candidates for vacant positions on the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee also ensures that all candidates meet the requirements specified in the Board of Commissioners Charter and that their qualifications are aligned with the Company's strategic direction. The Nomination and Remuneration Committee will recommend suitable candidates to the Board for the approval of the AGMS once a Board position opens.

In order to find the right candidates for the Board of Commissioners, the Company also uses professional search firms or other external sources.

Succession Policy for the Board of Directors

The Company has a succession plan to ensure that any vacancy that arise at senior manager level and above can be quickly filled by suitably qualified, skilled and experienced candidates. The Nomination and Remuneration Committee determines the selection criteria for Directors and identifies and recommends qualified candidates, having ensured that their qualifications are aligned with the Company's strategic direction.

One of selection process for Directors Candidate is from internal. The Human Resources Division plays a key role in succession by identifying and developing talent with leadership potential. These future leaders have access to fast-track development programmes that prepare them for strategic management roles. In addition, the Company also uses professional talent search firms

Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

Perseroan memiliki Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi guna memastikan bahwa transaksi antara Perseroan dan pihak-pihak berelasi teridentifikasi, disetujui, diungkapkan, dan dilaporkan secara transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat pada situs web Perseroan yaitu www.unilever.co.id/investor-relations.

or other external sources. The final decision on the appointment of a Director rests with the GMS.
The Company has a Related Party Transactions Policy to ensure that transactions between the Company and related parties are identified, approved, disclosed and reported transparently and in compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia. The Related Party Transactions Policy can be found on our website at www.unilever.co.id/investor-relations.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Fungsi ini dijalankan oleh staf Perseroan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

This function is performed by staff of the Company as the Secretary of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Unilever Indonesia berperan penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Unilever Indonesia's Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining a positive image of the Company by managing effective communication programmes between the Company and its stakeholders.

The establishment of the position of Corporate Secretary is based on the following regulations:
1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014).

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 28 Oktober 2022, Direksi mengangkat Ibu Nurdiana Darus sebagai Sekretaris Perusahaan efektif 1 November 2022 menggantikan Ibu Reski Damayanti. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Pursuant to Circular Resolution of the Board of Directors dated 28 October 2022, the Board of Directors appointed Mrs Nurdiana Darus as Corporate Secretary effective 1 November 2022, replacing Mrs Reski Damayanti. Her profile can be seen on the Board of Directors Profile of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar melalui koordinasi dengan Departemen Legal;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan keterbukaan OJK; dan
8. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with relevant laws, rules and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public have complete, accurate and timely information about matters relating to the Company; and ensuring the transparency of the Company's internal and external communications and disclosures.

The Corporate Secretary also carries out specific responsibilities as follows:

1. Monitoring the Company's compliance with the Company Law, OJK and capital market rules and regulations, other relevant statutory regulations and the Articles of Association, in close coordination with the Legal Department;
2. Communicating regularly with the capital market regulatory agencies, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
3. Ensuring that shareholders and stakeholders are kept promptly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;
4. Organising the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and documenting the minutes of each meeting;
5. Ensuring that both the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;
6. Organising the orientation programme for newly appointed Directors and Commissioners;
7. Submitting reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange in compliance with the OJK's disclosure requirements; and
8. Disclosure to IDX and OJK is also carried out through the e-reporting facility, IDXNet and the OJK's Electronic Reporting System (SPE).

Hubungan Investor

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua pemegang saham memiliki akses yang sama terhadap informasi material mengenai posisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha.

Untuk itu, Divisi Hubungan Investor memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dialog reguler dan terbuka antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, analis dan investor;
2. Meningkatkan keterlibatan pemegang saham, terutama kehadiran dan partisipasi rutin dalam rapat dan pertemuan untuk kepentingan transparansi dan akuntabilitas;
3. Memastikan bahwa komunitas investor memiliki banyak kesempatan untuk berbicara langsung dengan pengurus Perseroan dengan menyelenggarakan conference call, rapat dan pertemuan rutin, serta paparan publik setidaknya sekali dalam setahun;
4. Menyediakan materi presentasi, siaran pers dan berita korporat bersangkutan dengan kinerja perusahaan di situs web Perseroan; dan
5. Mengundang investor dan calon investor untuk menyampaikan pertanyaan ke Divisi Hubungan Investor setiap saat melalui halaman 'Hubungi Kami' di situs web Perseroan, atau melalui email langsung ke unvr.indonesia@unilever.com.

Investor Relations

The Company is committed to ensuring that all shareholders have equal access to material information regarding its financial position, performance, and outlook.

To this end, the Investor Relations Division has the following responsibilities:

1. Facilitating a regular, open dialogue between the Company's management and shareholders, analysts and investors;
2. Increasing shareholder engagement, particularly regular attendance and participation in meetings and gatherings in the interests of transparency and accountability;
3. Ensuring that the investor community has frequent opportunities to speak directly to Company officers by organising regular conference calls, meetings and gatherings, as well as a full public presentation at least once a year;
4. Providing presentation materials, press releases and corporate news regarding business perfomance on the corporate website; and
5. Inviting investors and potential investors to make inquiries to the Investor Relations Division at any time through the 'Contact Us' page on our website, or by direct email to unvr.indonesia@unilever.com.

Komunikasi Perusahaan

Divisi Komunikasi Perusahaan (Corporate Communication) bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran aktivitas komunikasi antara Perseroan dan semua pemangku kepentingan (stakeholders), baik internal maupun eksternal, untuk menjaga dan membangun citra dan reputasi Perseroan.

Untuk itu, Divisi Komunikasi Perusahaan menjalankan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan, dan hal-hal material lainnya;

Corporate Communication

The Corporate Communications Division is responsible for ensuring smooth communication activities between the Company and all stakeholders, both internal and external, to maintain and grow the image and reputation of the Company.

To that end, the Corporate Communications Division carries out the following responsibilities:

1. Ensure that shareholders, the media, investors, analysts and the general public regularly and promptly receive information regarding corporate actions, financial position and other material matters;

2. Meningkatkan, menjaga, dan memonitor reputasi Perseroan di berbagai macam platform, termasuk media cetak, media online, media sosial, website Perseroan dan *event-event* publik;
3. Meningkatkan dan memonitor keterlibatan Direksi Perseroan dalam mendorong reputasi Perseroan melalui kesempatan bicara mewakili Perseroan di berbagai platform dan event yang relevan;
4. Meningkatkan dialog dua arah dan kerjasama dengan komunitas terkait, untuk mendorong pemahaman dan kepercayaan yang lebih baik mengenai berbagai komitmen Perseroan, terutama dalam hal menjalankan bisnis yang berkelanjutan;
5. Memfasilitasi dialog dua arah reguler antara karyawan dan manajemen Perseroan di level korporasi seperti *Townhall*, CEO Talk, dan sebagainya; dan
6. Memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai peraturan, nilai-nilai, budaya, dan aksi korporasi. Hal ini dilakukan dalam kerja sama dengan berbagai divisi terkait.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hubungan Investor melaksanakan program pelatihan dan pendidikan. Rincian dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Salah satu cara di mana komitmen ini diwujudkan adalah melalui komunikasi yang konstruktif dan teratur dengan pemegang saham individu dan institusi serta dalam keadaan tertentu, dengan komunitas investor pada umumnya. Perseroan harus menyediakan akses yang sama, adil dan tepat waktu untuk seluruh Pemegang Sahamnya. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan yang seimbang dan dapat dipahami disampaikan secara tepat dan akurat.

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, saluran komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

2. Growing, maintaining, and monitoring the Company's reputation on various platforms, including print media, online media, social media, the Company's website, and public events;
3. Improving and monitoring the involvement of the Company's Board of Directors in promoting the Company's reputation through the opportunity to speak on behalf of the Company on various relevant platforms and events;
4. Increasing two-way dialogue and partnership with related communities, to promote a better understanding and trust of the Company's various commitments, especially in terms of running a sustainable business;
5. Facilitating regular two-way dialogue between employees and the Company's management at the corporate level such as Townhall, CEO Talk, and so on; and
6. Ensuring that employees have good knowledge and understanding of regulations, values, culture, and corporate actions. This is done in collaboration with various related divisions.

Training and Education for the Corporate Secretary and Investor Relations

In 2022, the Corporate Secretary and Investor Relations Division undertook training and education programmes. Details can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Shareholder Communication Policy

As stated in the Company's Shareholder Communication Policy, it is committed to creating long-term value for shareholders. One way in which Unilever Indonesia fulfils this commitment is by maintaining a regular and constructive dialogue with both individual and institutional shareholders and, where appropriate, with the wider investment community. The Company commits to providing equal, fair and timely access for all its shareholders. This is to ensure that balanced, understandable information about the Company's business activities is distributed properly and accurately.

As referred to in the Shareholder Communication Policy, the channels for communication with shareholders and/or the investment community are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS adalah salah satu saluran komunikasi Unilever Indonesia dengan Pemegang Sahamnya. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan tim manajemen senior, sedapat mungkin, akan hadir di acara tersebut dan menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan selama diselenggarakannya rapat.

General Meeting of Shareholders

The GMS is one of Unilever Indonesia's channels of communication with its shareholders. The Company's Board members and the senior management team, to the extent possible, will be present at the event and answer any questions from shareholders. The Company shall give the shareholders the opportunity to raise questions during the meeting.

Paparan Publik

Untuk memastikan bahwa informasi telah tersedia secara merata bagi semua pemegang saham dan komunitas investasi, Perseroan melakukan paparan publik tahunan di mana Perseroan memberikan pemaparan mengenai berita terbaru Perseroan kepada para peserta yang hadir.

Public Expose

In order to ensure that information has been made equally available to all shareholders and the investment community, the Company conducts an annual public expose at which its briefs attendees on Company update.

Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Perseroan

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pernyataan yang disampaikan haruslah mengungkapkan kondisi keuangan yang adil, dapat dibandingkan, dimengerti, dan relevan yang mewakili kondisi keuangan terbaru Perseroan. Informasi keuangan yang ada di Laporan Keuangan interim dan auditan harus diumumkan di dua surat kabar nasional.

Annual and Interim Financial Statements

The Company publishes its quarterly financial statements in compliance with local regulations. Statements prepared must provide fair, comparable, clear, and relevant financial disclosures that represent the Company's latest financial position. The financial information must be announced in (2) two national newspapers for interim and audited financial statements.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan adalah laporan komprehensif tentang aktivitas Perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Kedua laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan tentang aktivitas dan kinerja keuangan Perseroan.

Annual Report and Sustainability Report

Annual reports and sustainability reports are comprehensive reports on the Company's activities throughout the preceding year. They are intended to give shareholders and other interested parties information on the Company's activities and financial performance.

Komunikasi dengan Komunitas Investor

Untuk memfasilitasi komunikasi, pertemuan, briefing, dan konferensi baik bagi investor maupun komunitas investasi akan diadakan secara berkala. Dalam rapat tersebut, Perseroan akan memberikan gambaran umum bisnisnya dan memberikan informasi yang relevan tentang aktivitas dan posisi keuangan terkini.

Communication to the Investment Community

In order to facilitate communication, meetings, briefings, and conferences for both investors and the investment community will be held periodically. During the meeting, the Company will provide an overview of its business and give relevant information on its latest activities and financial position.

Situs Web

Perseroan menggunakan situs web sebagai sarana untuk memberikan informasi publik kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Situs web ini

Website

The Company uses its website to provide public information to shareholders and stakeholders. The website will contain any information related to the

berisi informasi apa pun yang terkait dengan kegiatan bisnis terbaru Perseroan yang disajikan melalui pengumuman, laporan interim, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan komunikasi korporat lainnya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Kegiatan utama Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara hybrid sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta ketentuan pelaksanaan pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi Pemegang Saham dan pelaksanaan pemungutan suara secara elektronik yang disediakan oleh fasilitas eASY KSEI;
- Bersama Divisi Hubungan Investor, Komunikasi dan Tim Keuangan menyelenggarakan paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor, dan pertemuan media;
- Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyampaikan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas;
- Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat; dan
- Aktif bergabung dengan asosiasi Sekretaris Perusahaan dan proaktif mengadakan beberapa seminar, webinar, dan pelatihan, termasuk beberapa inisiatif mengenai keberlanjutan/ESG.

Company's latest business activities that can be made through announcements, interim reports, annual reports, sustainability reports, and any other corporate communications.

Corporate Secretary Activities in 2022

The Corporate Secretary's principal activities in 2022 are summarised below:

- Organized hybrid Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders in Listed Company, as well as the implementation of electronic power of attorney (e-Proxy) for Shareholders and the implementation of electronic voting provided by eASY KSEI facilities;
- Organized public expose, analysts meetings, investor conferences, and media gatherings, collaborating with several divisions, including Investor Relations, Communications and Finance;
- Communicated with OJK, relevant Ministries and self-regulatory organisations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI , as well as other related organisations, and submitted all reports and filings required by these institutions;
- Arranged and attended every meeting held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as related committees, and taking the minutes of the meetings; and
- Actively joined the Corporate Secretary association and proactively held several seminars, webinar and training, including sustainability/ESG initiatives.

Program Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Komunikasi Perusahaan Tahun 2022

Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communication Programme in 2022

Kegiatan | Activity	**Frekuensi** | Frequency
Laporan Eksternal: External Reports:	
Laporan melalui SPEOJK/IDXNet Report to SPEOJK/IDXnet	72
Pengumuman di Surat Kabar: Newspaper Announcements:	
RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS	3
Laporan Keuangan Financial Statements	2
Dividen Dividends	1
Informasi Rencana Transaksi Material/Perubahan Kegiatan Usaha/Transaksi Benturan Kepentingan Information on Planned Material Action/Change of Business Activity/Conflict of Interest Transaction	-
Pertemuan Analis dan Investor Analyst and Investor Meetings	62
Konferensi Investor Investor Conferences	5
RUPST AGMS	1
RUPSLB EGMS	2
Paparan Publik Public Expose	1
Laporan Tahunan Annual Report	1
Berita Pers Press Release	38
Konferensi Media Media Conference	36
Konten di Media Sosial Content in Social Media	1,058
Public Speaking Public Speaking	19
Pertemuan dan Kerjasama dengan Komunitas Meetings and Collaboration with Communities	28
Townhall Karyawan dan CEO Talk Employee Townhall and CEO Talk	10
Internal Engagement Melalui Kampanye, *E-mail*, dan Berbagai Kanal Lain Internal Engagement Through Campaigns, E-mail, and Other Channels	114

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit ("POJK No. 56/2015"); dan
4. Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 16 Desember 2021.

The Internal Audit Unit was established to assist management in managing the Company by monitoring and evaluating the Company's internal controls.

The establishment of the Internal Audit Unit is based on the following regulations:
1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidance on the Formulation of the Internal Audit Unit Charter ('POJK No. 56/2015'); and
4. The appointment of the Head of Internal Audit was confirmed by Board of Commissioners Circular dated 16 December 2021.

Gusti Laras Ratna Tatiana Aladitri
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	
Usia **Age**	35 tahun per 31 Desember 2022 35 years old as of 31 December 2022	
Domisili **Domicile**	Jakarta	
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan **Position History & Legal Basis of Appointment**	Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 Desember 2021	The appointment of the Head of Internal Audit was confirmed by the Board of Commissioners Circular Resolutions dated 16 December 2021
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Komersial bidang Akuntansi & Finansial, Monash University, Australia (2008)	Bachelor of Commerce in Accounting & Finance, Monash University, Australia (2008)
Riwayat Pekerjaan **Work Experiences**	• Manajer Pelaporan Akuntansi Finansial, RTR & STP, Unilever Indonesia (2019-2021) • Manajer Brand Building Finance Unilever Indonesia (2016-2019) • Asisten Manajer Internal Audit, Unilever Indonesia (2010-2013) • Auditor Eksternal, Ernst & Young Indonesia (2009-2010)	• Financial Accounting & Reporting, RTR & STP Manager, Unilever Indonesia (2019-2021) • Brand Building Finance Manager, Unilever Indonesia (2016-2019) • Internal Audit Assistant Manager, Unilever Indonesia (2010-2013) • External Auditor, Ernst & Young Indonesia (2009-2010)

Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Pada akhir tahun 2022, Unit Audit Internal terdiri dari Kepala Audit Internal, satu Manajer Audit Internal dan empat Asisten Manajer Audit Internal. Seluruh auditor internal adalah profesional di bidang keuangan dengan pengalaman luas di industri barang-barang konsumen.

Number and Qualifications of Internal Auditors

As of the end of 2022, the Internal Audit Unit comprised the Head of Internal Audit, one Internal Audit Manager and four Internal Audit Assistant Managers. Each Internal Auditor is a finance professional with extensive experience in the consumer goods industry.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Unit Internal Audit

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for the Internal Audit Unit

Details of the training and education undertaken by members of the Internal Audit Unit in 2022 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

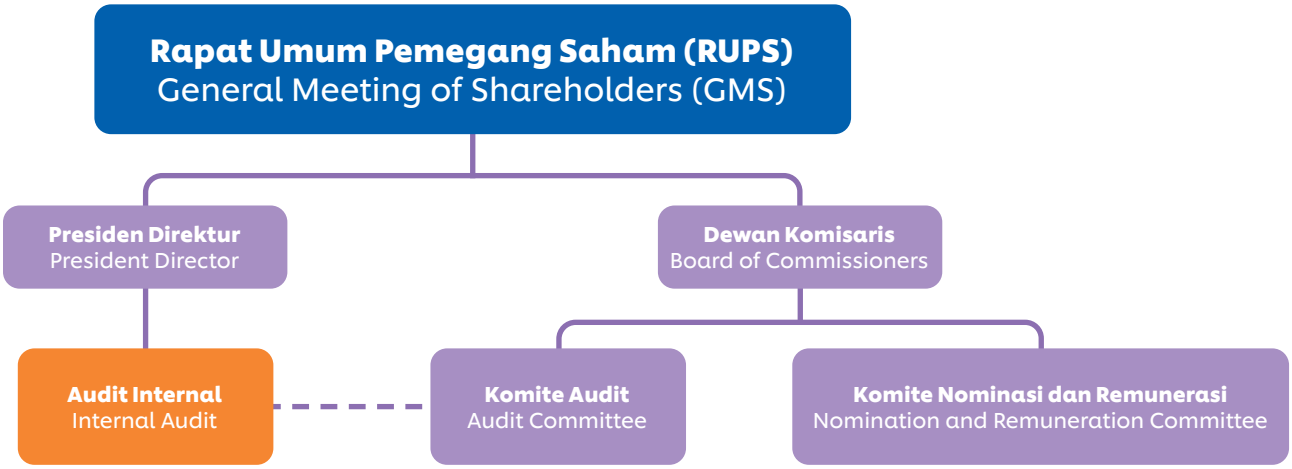

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam yang menjelaskan tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang serta ruang lingkup tugasnya. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/unit-audit-internal/.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by a Charter that defines its objectives, organisation, responsibilities and powers and the scope of its work. The Charter is available on the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/unit-audit-internal/.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang independen dan objektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, dan sesuai kebutuhan mendukung departemen dan unit Perseroan guna memperkuat kegiatan operasional mereka. Dengan demikian, Unit Audit Internal menambah nilai pada kegiatan operasi Perseroan dan mendukung pencapaian tujuan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit provides independent, objective assurance on the effectiveness and integrity of risk management, control and governance processes, and as required, supports departments and units of the Company to strengthen their operations. The Internal Audit Unit thereby adds value to the Company's operations and supports the achievement of its objectives.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol;
- Membantu Perseroan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dan mendorong perbaikan secara terus menerus untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:
  - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perseroan terjamin;
  - Efektivitas operasional Perseroan sehingga memberikan hasil yang efektif;
  - Aset Perseroan terjaga dengan baik; dan
  - Memastikan seluruh tindakan dan keputusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.
- Aktivitas audit internal harus berkontribusi terhadap tata kelola Perseroan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses melalui:
  - Nilai dan sasaran ditetapkan dan dikomunikasikan;
  - Pencapaian tujuan dipantau;
  - Akuntabilitas terjamin; dan
  - Nilai-nilai dipertahankan.
- Membuat rencana audit tahunan dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dalam melaksanakan rencana tersebut;
- Membuat laporan tertulis atas observasi, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk setiap audit yang telah diselesaikan dan membuat ringkasan untuk Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; dan
- Menindaklanjuti semua audit untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang direkomendasikan dilaksanakan secara efektif atau bahwa manajemen senior telah menerima risiko dengan tidak mengambil tindakan.

The Internal Audit Unit is responsible for:

- Identifying and evaluating significant exposures to risk, and contributing to the strengthening of risk management and control systems;
- Assisting the Company in maintaining effective controls by evaluating their effectiveness and efficiency and by promoting continuous improvement to achieve the following conditions:
  - The reliability and integrity of the Company's financial and operational information;
  - The effective performance of operations and the effective achievement of results;
  - The proper safeguarding of Company assets; and
  - Ensuring all Company's actions and decisions comply with the applicable and relevant laws and regulations.
- Internal audit activities should contribute to the governance of the Company by evaluating and improving the processes through which:
  - Values and goals are established and communicated;
  - The accomplishment of goals is monitored;
  - Accountability is ensured; and
  - Values are preserved.
- Making an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee;
- Working closely with the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee in executing the plan;
- Making a written report on its observations, findings, conclusions, and recommendations for each completed audit and presenting a summary to the President Director and the Board of Commissioners; and
- Following up all audits to ensure that the recommended management actions are either implemented effectively or that senior management has accepted the risk of not taking action.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Pada tahun 2022, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Melakukan 15 audit dan investigasi audit *ad hoc*, termasuk peninjauan proses bisnis;
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati; dan
- Mendukung penyelidikan kasus pelanggaran Kode Etik.

Internal Audit Unit activities in 2022

In 2022, the Internal Audit Unit's principal activities were as follows:

- Conducted 15 audits and ad hoc audit investigations, including business process reviews;
- Followed up the implementation of the agreed audit recommendations; and
- Supported the investigation of Code Breach cases.

Audit Eksternal
External Audit

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan KPMG) dengan Budi Susanto sebagai *signing partner*.

The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 were audited by Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network) with Budi Susanto as the signing partner.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penetapan biaya audit didasarkan pada rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui oleh RUPST pada tanggal 15 Juni 2022 sesuai dengan ketentuan OJK.

The appointment of the public accounting firm and the determination of the audit fees were based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners, which was then approved by the AGMS on 15th June 2022 in accordance with OJK regulations.

Efektivitas dan Frekuensi Komunikasi Antara Akuntan Publik Eksternal dan Direksi

Terdapat komunikasi dan kerja sama yang teratur dan komprehensif antara Akuntan Publik dan Direksi selama proses audit.

Effectiveness and Frequency of Communication between the External Public Accountant and the Board of Directors

There was regular and comprehensive communication and cooperation between the external public accountant and the Board of Directors throughout the audit.

Akuntan Publik yang telah Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama 5 Tahun Terakhir

Public Accountants Auditing the Company's Annual Financial Statements in the Last Five Years

Akuntan Publik Public Accountants	*Signing Partner*	Periode Period
Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network)	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA	2022
		2021
		2020
	Kartika Singodimejo, S.E., CPA	2019
		2018
		2017

Biaya Akuntan Publik

Biaya audit yang dibayarkan kepada Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG pada tahun 2022 sekitar Rp7,7 miliar, (2021: Rp6,6 miliar).

Public Accountant's Fee

The audit fee paid to Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG in 2022 was approximately Rp7.7 billion (2021: Rp6.6 billion).

Jasa Lain yang Diberikan

Selain melakukan audit atas laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas, pada tahun 2022 KAP Siddharta Widjaja & Rekan juga memberikan jasa prosedur kepada Perseroan.

Other Services Rendered

Besides conducting financial statements audit as mentioned above, in 2022 KAP Siddharta Widjaja & Rekan also provides procedures services to the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur Perseroan terhadap risiko dan memastikan bahwa risiko potensial dimitigasi secara efektif. Direktur Keuangan Perseroan bertanggung jawab dalam hal ini, didukung oleh tim manajemen risiko yang terdiri dari Kepala Audit Internal, Financial Controller, Manajer Komersial, Manajer Sistem Bisnis dan Sekretaris Perusahaan. Tim tersebut mengawasi rancangan, implementasi, dan tinjauan berkala serta memperbaharui sistem manajemen risiko Perseroan yang meliputi matriks risiko guna memastikan upaya tersebut telah secara efektif mengatasi risiko yang melekat pada lingkungan bisnis dan perkembangan bisnis.

Pendekatan Manajemen Risiko

Dalam pasar yang sangat dinamis dan kompetitif, kesuksesan bisnis kami tergantung pada kemampuan kami untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kesempatan tanpa mengambil risiko yang tidak semestinya. Oleh karenanya Manajemen mengutamakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengidentifikasi dan menilai kesempatan dan risiko. Profil risiko Perseroan selaras dengan misi kami yaitu untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis seraya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak sosial yang positif.

Tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan (*risk appetite*) didorong oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:
1. Pertumbuhan Perseroan harus sejalan dengan strategi 4G kami: memberikan pertumbuhan (*growth*) yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab;
2. Perilaku Perseroan harus selaras dengan Kode Etik; dan
3. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional kami.

Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang rasional, namun tidak mutlak, bahwa aset perusahaan terjaga dan bahwa risiko usaha tersebut telah dinilai dan dimitigasi.

Risk Management System

As stated in the Board of Directors's Charter, the Board of Directors is responsible for identifying, evaluating and monitoring the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Company's Chief Financial Officer takes the lead in fulfilling this responsibility, supported by a risk management team consisting of the Head of Internal Audit, the Financial Controller, commercial managers, business system managers and the Corporate Secretary. The team supervises the design, implementation and regular review and updating of the Company's risk management system, including the risk matrix, to ensure that it is effectively addressing the risks related to the business environment and the development of the business.

Risk Management Approach

In a highly dynamic and competitive market, the success of the Company's business depends on its ability to identify and capture opportunities as they emerge without taking on an undue level of risk. Management therefore places a high priority on having a systematic and disciplined approach to identifying and assessing both opportunities and risks. The Company's risk profile is aligned with its mission, which is to accelerate the growth of the business while reducing the environmental footprint and increasing positive social impact.

The Company's risk appetite is driven by the following principles:
1. The Company's growth should be in line with our 4G strategy: to deliver consistent, competitive, profitable, and responsible growth.
2. The Company's behaviours must be aligned with the Code; and
3. The Company strives to continuously improve its operational efficiency and effectiveness.

The Company's risk management system is designed to provide reasonable, but not absolute, assurance that the Company's assets are safeguarded, and that the risks the business is exposed to are being assessed and mitigated.

Organisasi

Struktur organisasi Perseroan dirancang untuk memastikan akuntabilitas yang jelas atas paparan risiko utama Perseroan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Sejalan dengan budaya risiko Perseroan secara keseluruhan, manajemen senior bertanggung jawab terhadap beberapa bidang utama risiko, sementara tim khusus dan/atau individu yang ditujukan untuk memastikan bahwa kontrol utama tertentu telah beroperasi sesuai kebutuhan. Di saat yang bersamaan, setiap karyawan harus sadar akan risiko yang berkaitan dengan pekerjaannya, dan secara proaktif mengidentifikasi, mencegah dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Direksi secara berkala menilai kembali risiko Perseroan dengan mempertimbangkan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam rangka menentukan kontrol yang dibutuhkan untuk mengelola risiko-risiko utama secara efektif. Sebagaimana dijelaskan di atas, Direksi bertanggung jawab untuk menentukan jenis dan skala risiko-risiko signifikan yang perlu diambil dalam rangka mencapai tujuan pertumbuhan strategis.

Organisation

The Company's organisational structure is designed to ensure clearly defined accountability for the principal short-, medium- and long-term risks it is exposed to. In line with the Company-wide risk culture, senior management is responsible for the key areas of risk, while specific teams and/or individuals are designated to ensure that certain major controls are operating as required. At the same time, every employee must be aware of the risks related to his or her day-to-day work, and proactively identify, prevent and mitigate these risks. The Board of Directors regularly reassesses the risks to which the Company is exposed, taking into consideration environmental, social and governance matters, in order to determine the controls needed to manage the principal risks effectively. As noted above, the Board of Directors is responsible for determining the type and scale of significant risks that the Company is prepared to assume in order to achieve strategic growth objectives.

Landasan dan Prinsip

Kode Etik adalah pedoman dan panduan Perseroan untuk berperilaku yang etis dan dengan demikian memberikan landasan mengenai cara-cara kita berbisnis. Manajemen senior bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dalam Kode Etik telah dipahami dan diterapkan di seluruh lini Perseroan, sementara para Staf dan Komite Integritas Bisnis memantau pelaksanaannya. Perseroan telah menjabarkan dan menerapkan kontrol yang terperinci, dan telah menentukan orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan kontrol dalam mengelola risiko.

Foundations and Principles

The Code is the Company's guideline and reference for ethical behaviour, and as such provides a foundation for the way the Company does business. Senior management has overall responsibility for ensuring that the Code principles are understood and applied consistently across the Company, while the Business Integrity Officers and Committees monitor their implementation. The Company has defined and implemented detailed controls for each key risk and designated the person responsible for managing both the risk and the controls that mitigate it.

Proses

Kegiatan bisnis Perseroan sehari-hari dijalankan melalui berbagai proses dan aktivitas yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan dan manajemen kinerja. Manajemen risiko ditanamkan di setiap tahapan. Proses ini distandarisasi dan didokumentasikan di masing- masing standar operasional prosedur.

Processes

The Company's day-to-day business is operated through various processes and activities that cover strategy, planning, execution and performance management. Risk management is embedded at each of these stages. The processes are standardised and documented in the respective standard operating procedures.

Penegasan dan Penegasan Kembali

Deklarasi Kode Etik tahunan, atau pakta integritas, memberikan penegasan mengenai kepatuhan karyawan dan manajemen pada Kode Etik. Jaminan penegasan lebih lanjut diberikan oleh Unit Audit Internal yang memberikan tinjauan yang objektif dan independen atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di seluruh Perseroan.

Assurance and Re-Assurance

The Annual Code Declaration, an integrity pact, provides assurance of Code compliance by employees and management. Further assurance is provided by the Internal Audit Unit, which provides an objective and independent review of the effectiveness of risk management and internal control systems throughout the Company.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Prosedur untuk menilai sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi/menetapkan risiko utama yang dihadapi oleh bisnis;
- Menetapkan kontrol utama yang harus dijalankan untuk memastikan bahwa risiko bisnis utama telah dikelola secara efektif, dengan demikian begitupun reputasi Perseroan;
- Mengidentifikasi tim/individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kontrol Utama berjalan sesuai kebutuhan; dan
- Memberikan sarana yang bermanfaat dan sistematis yang mencerminkan Risiko Bisnis Utama dan Kontrol Utama, serta menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif, dan efisien.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji penilaian risiko dan kontrol internal Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang diambil di tahun 2022 dan mempertimbangkan penilaian mereka adalah logis.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2022

The Board of Directors conducted a periodic, holistic assessment of the Company's risk management system, covering key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite in pursuing its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal controls in managing the risks; and the effectiveness of the actions taken to mitigate the risks.

The procedure for assessing the risk management system is as follows:

- Identify/define the key risks faced by the business;
- Set out the key controls that should be operating to ensure that key business risks are managed effectively, thereby protecting the Company's reputation;
- Identify the teams/individuals responsible for ensuring that the key controls are operating as required; and
- Provide a useful and systematic means of reflecting on the key business risks and key controls and assessing whether they remain relevant, effective, and efficient.

Through the work of the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' assessment of risks and internal controls and the effectiveness of the corrective actions taken in 2022, and considers their assessment to be sound.

Risiko Utama dan Mitigasi

Risiko-risiko utama yang dihadapi bisnis diuraikan di bawah ini:

Key Risks and Mitigation

The principal risks facing the business are outlined below:

1. Treasury

Penjelasan

Perubahan nilai mata uang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak signifikan pada kinerja bisnis. Nilai tukar yang tidak stabil juga dapat mengakibatkan fluktuasi harga bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi produk-produk kami.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Eksposur terhadap mata uang dikelola dalam batas yang ditentukan dan dengan menggunakan kontrak valuta berjangka. Selain kontrak tersebut, kami juga melakukan lindung nilai beberapa eksposur dengan menggunakan pinjaman mata uang asing atau kontrak berjangka.

2. Preferensi Merek

Penjelasan

Selera dan perilaku konsumen senantiasa berubah. Kami harus mampu mengantisipasi dan menyikapi perubahan ini dengan terus membuat merek dan produk kami unik dan berbeda dari yang lain. Kami mengandalkan kemampuan kami dalam menciptakan produk-produk inovatif yang memenuhi kebutuhan konsumen kami.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Perseroan terus memantau tren pasar eksternal dan mengumpulkan masukan dari para konsumen, pelanggan dan pembelanja untuk mengembangkan kategori dan strategi merek yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Divisi Riset dan Pengembangan kami secara aktif mencari cara untuk mewujudkan pilihan dan selera konsumen menjadi teknologi baru untuk menciptakan produk-produk kami di masa mendatang.

3. Ekonomi Eksternal

Penjelasan

Kondisi ekonomi yang terus berubah dapat mengakibatkan menurunnya permintaan konsumen untuk produk kami, yang dapat mempengaruhi satu atau lebih negara di dalam satu kawasan, atau bahkan secara global.

Langkah pemerintah, seperti stimulus fiskal, perubahan perpajakan, dan kontrol harga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasional dalam negeri kami.

1. Treasury

Explanation

The relative value of a currency can fluctuate widely and could have a significant impact on business results. Currency rates, if unstable, can also result in significant swings in the prices of the raw materials needed to produce the Company's goods.

Risk Mitigation and Review

Currency exposures are managed within prescribed limits and by the use of forward foreign exchange contracts. Apart from contracts, the Company also hedges some exposures through the use of foreign currency borrowing or forward exchange contracts.

2. Brand Preference

Explanation

Consumer tastes and behaviours are constantly changing. The Company must be able to anticipate and respond to these changes and to continue to differentiate its brands and products. The Company is dependent on creating innovative products that meet the needs of consumers.

Risk Mitigation and Review

The Company continuously monitors external market trends and collates consumer, customer and shopper insight in order to develop categories and brand strategies that meet the needs of consumers. The Company's Research and Development function actively searches for ways in which to translate trends in consumer preference and taste into new technologies for incorporation into future products.

3. External Economy

Explanation

Constantly changing economic conditions may result in reduced consumer demand for the Company's products and may affect one or more countries within a region, or even globally.

Government actions, such as fiscal stimuli, changes to taxation and price controls can impact on the growth and profitability of Unilever's local operations.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko
Beragamnya portofolio Unilever dan model bisnis yang fleksibel membantu kami untuk menyesuaikan portofolio dan cepat merespons dengan menciptakan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pelanggan yang berubah saat ekonomi melemah.

Risk Mitigation and Review
The breadth of Unilever's portfolio and its flexible business model allows it to adapt its portfolio and respond quickly to develop new offerings that suit the changing needs of consumers and customers during economic downturns.

4. Aspek Hukum dan Peraturan

Penjelasan
Unilever patuh terhadap hukum dan peraturan daerah, regional, dan global yang berlaku di berbagai bidang seperti keamanan produk, klaim produk, merek dagang, hak cipta, paten, persaingan, kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, ketenagakerjaan, serta pajak.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko
Unilever berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pada bidang-bidang tertentu, tim yang relevan di tingkat global, regional atau daerah bertanggung jawab untuk menetapkan standar terperinci dan memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mematuhi peraturan dan undang-undang yang spesifik dan relevan dengan peran mereka.

Tenaga ahli kami di bidang hukum dan peraturan sangat terlibat dalam memantau dan meninjau praktik kami untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kami tetap memahami dan telah sejalan dengan seluruh peraturan dan kewajiban hukum terkait.

4. Legal and Regulatory

Explanation
Unilever is subject to local, regional and global laws and regulations in such diverse areas as product safety, product claims, trademarks, copyright, patents, competition, employee health and safety, the environment, corporate governance, listing and disclosure, employment and taxes.

Risk Mitigation and Review
Unilever is committed to complying with the applicable laws and regulations in Indonesia. In specialist areas, the relevant teams at global, regional or local levels are responsible for setting detailed standards and ensuring that all employees are aware of and comply with regulations and laws specific and relevant to their roles.

The Company's legal and regulatory specialists are heavily involved in monitoring and reviewing its practices to provide reasonable assurance that it remains aware of and in line with all relevant laws and legal obligations.

5. Hubungan Industrial

Penjelasan
Dengan peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah, Perseroan wajib menjalin hubungan yang baik dengan para karyawan dan serikat pekerja. Gangguan terhadap hubungan industrial dapat mempengaruhi kegiatan operasional, biaya, dan reputasi Perseroan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko
Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat pekerja. Diskusi secara rutin dilakukan

5. Industrial Relations

Explanation
With constant changes in labour regulations, the Company has an obligation to maintain good relationships with its employees and labour union. Disruptions could affect operations, costs and reputation.

Risk Mitigation and Review
To mitigate this risk, the Company keeps up to date with changes in labour regulations and maintains good communications with the labour union. Regular discussions take place periodically to better

untuk lebih memahami setiap kepentingan dan menjaga keharmonisan di antara para pemangku kepentingan industri.

understand each interest and maintain harmony among industry stakeholders.

6. Talenta dan Karyawan

Penjelasan

Kemampuan Perseroan untuk dapat menarik, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang berkualitas dalam jumlah yang tepat untuk dapat bersaing dan berkembang secara efektif.

Di negara berkembang, terdapat persaingan yang ketat untuk mendapatkan talenta-talenta berbakat yang jumlahnya terbatas. Hilangnya personel pada posisi manajemen atau posisi inti lainnya, atau ketidakmampuan untuk mengidentifikasi, menarik atau mempertahankan karyawan yang berkualitas, akan mempersulit pengelolaan bisnis dan mempengaruhi kegiatan operasional dan hasil keuangan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah membentuk komite sumber daya manusia. Komite ini memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan dan kemampuan yang diperlukan di masa mendatang, mengembangkan jalur karier dan mengidentifikasi talenta utama dan calon pemimpin di masa depan.

Perseroan memiliki proses pengembangan manajemen terpadu yang meliputi penilaian kinerja rutin yang didukung oleh seperangkat perilaku kepemimpinan, keterampilan dan kompetensi. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program yang ditargetkan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik dan kami secara aktif memantau kinerja guna mempertahankan talenta.

6. Talent and People

Explanation

The Company's ability to attract, develop and retain the right number of appropriately qualified people is critical if we are to compete and grow effectively.

In an emerging country, there can be a high level of competition for a limited talent pool. The loss of management or other key personnel or the inability to identify, attract or retain qualified personnel could make it difficult to manage the business and could adversely affect operations and financial results.

Risk Mitigation and Review

The Company has established resource committees. These committees are responsible for identifying future skills and capability needs, developing career paths and identifying the key talent and leaders of the future.

The Company has an integrated management development process, which includes regular performance reviews underpinned by a common set of leadership behaviours, skills and competencies. In addition, The Company has implemented targeted programmes to attract and retain top talent and actively monitor its performance in retaining talent.

7. Sistem dan Informasi

Penjelasan

Perseroan memiliki banyak sekali interaksi secara elektronik dengan para pelanggan, pemasok, dan konsumen, yang semakin mengutamakan kebutuhan akan sistem dan infrastruktur TI yang aman dan dapat diandalkan.

7. Systems and Information

Explanation

The Company has a great deal of electronic interaction with customers, suppliers and consumers, which places increasing importance on the need for secure and reliable IT systems and infrastructure.

Gangguan dalam sistem TI dapat menghambat kegiatan operasional bisnis dengan berbagai cara, termasuk menghambat penjualan, produksi, dan siklus arus kas kami.

A disruption to IT systems could inhibit our business operations in a number of ways, including hampering sales, production, and cash flow cycle.

Memastikan pembatasan akses ke informasi rahasia mengingat adanya risiko peretasan serta pemisahan tugas juga ada dalam prioritas utama kami.

Ensuring restrictions on access to confidential information, given the risk of hacking, as well as a strict separation of duties are also among the Company's highest priorities.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko
Perseroan menggunakan sistem global untuk mengontrol dan melaporkan akses ke sistem TI kami yang vital. Sistem ini didukung oleh program pengujian kontrol akses yang dilaksanakan setiap tahun.

Risk Mitigation and Review
The Company maintains a global system for the control and reporting of access to its critical IT systems. This is supported by an annual programme of testing of access controls.

Perseroan memiliki kebijakan yang meliputi perlindungan terhadap bisnis maupun informasi pribadi, serta kebijakan penggunaan sistem TI dan aplikasi oleh karyawan kami, di mana mereka telah terlatih untuk memahami berbagai kebijakan tersebut.

Policies are in place to protect both business and personal information, as well as to regulate the use of IT systems and applications by employees, who are trained to understand these policies.

Kami melakukan pengujian secara berkala terhadap kesadaran para pengguna terhadap penipuan melalui *e-mail* guna meningkatkan kesadaran akan keamanan dunia maya.

The Company regularly tests employee awareness through phishing e-mails to increase awareness on cyber security.

Perseroan mengikuti standarisasi global dari Unilever mengenai cara pemuatan informasi di situs publik dan memiliki sistem untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan hukum serta peraturan mengenai privasi yang berlaku. Untuk memelihara sistem secara *real time*, Perseroan mempertahankan dua tautan jaringan, yaitu tautan primer dan sekunder. Perseroan memelihara sebuah pusat data/*server* di lokasi yang berbeda dan memiliki DRP (*Disaster Recovery Plan*) untuk setiap risiko utama.

The Company follows the Unilever's global standardised ways of hosting information on its public websites and has systems in place to monitor compliance with privacy laws and regulations, and with its own policies. To maintain the system in real time, the Company maintains two network links: primary and secondary. The Company maintains a data centre/server at a different site and has a Disaster Recovery Plan in place for each principal risk.

8. Produk yang Aman dan Berkualitas Tinggi

Penjelasan
Proses produksi Unilever Indonesia bertujuan untuk memitigasi dan mencegah risiko bahan baku terkontaminasi secara tidak sengaja ataupun terkontaminasi oleh bahan berbahaya; atau cacat produk lainnya. Risiko ini dapat disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan ataupun faktor lainnya.

8. Safe and High Quality Products

Explanation
Unilever Indonesia's manufacturing processes mitigate and prevent the risk of accidental or malicious contamination of materials or other product defects. These risks can be due to human error, equipment failure or other factors.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko
Kami memiliki proses dan kontrol kualitas produk yang komprehensif dari hulu sampai hilir, mulai desain produk sampai produk tersebut ada di rak toko. Kami memverifikasi proses dan kontrol tersebut setiap tahun, dan secara teratur memantau melalui indikator kinerja yang mendorong kegiatan perbaikan terus-menerus. Pemasok utama kami telah memiliki sertifikat secara eksternal dan kami memantau kualitas bahan baku yang diterima secara teratur untuk memastikan bahwa kami memenuhi standar kualitas tinggi yang diperlukan oleh produk kami.

Jika terjadi insiden yang berkaitan dengan keselamatan konsumen atau kualitas produk, kami menggerakkan tim manajemen insiden di bawah arahan orang-orang yang berkompeten dalam hal kualitas produk, ilmu pengetahuan dan komunikasi, untuk memastikan kami melakukan tindakan yang tepat dan efektif.

Risk Mitigation and Review
The Company's product quality processes and controls are comprehensive, from end to end, from product design to customer shelf. They are verified annually, and regularly monitored through performance indicators that drive continuous improvement. The Company's key suppliers are externally certified and the quality of material received is regularly monitored to ensure that it meets the rigorous quality standards required of Unilever products.

In the event of an incident relating to the safety of our consumers or the quality of our products, incident management teams are activated in the affected markets under the direction of the Company's product quality, science, and communications experts, to ensure timely and effective marketplace action.

9. Rantai Pasokan (Keamanan)

Penjelasan
Pembelian bahan, proses produksi yang efisien, dan distribusi produk sesegera mungkin kepada pelanggan merupakan elemen penting dari bisnis Perseroan. Terdapat risiko bahwa rantai pasokan kami terpapar oleh kondisi lingkungan yang buruk, kecelakaan saat produksi, dan gangguan fisik lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mengirimkan produk kepada pelanggan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko
Rencana darurat Perseroan dirancang untuk memungkinkannya mengamankan pasokan alternatif bahan baku utama dan menggunakan bahan pengganti dalam formulasi produk dan resep. Rencana ini juga menjamin bahwa Perseroan memiliki fleksibilitas untuk memindahkan atau berbagi produksi antar pabrik. Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta produk-produk dalam fasilitas kami selain rencana kesinambungan bisnis dan juga rencana pemulihan bencana dalam menanggulangi insiden besar.

9. Supply Chain (Safety)

Explanation
Purchasing materials, efficient manufacturing and distributing products promptly to Unilever customers are essential elements of the Company's business. The Company's supply chain is exposed to potentially adverse environmental events, industrial accidents and other physical disruptions that could affect its ability to deliver products to customers.

Risk Mitigation and Review
The Company's contingency plans are designed to enable alternative supplies of key materials to be secured, as well as substitute materials used in product formulations and recipes. The plans also assure that the Company has the flexibility to transfer or share production between manufacturing sites. The Company has policies and procedures in place to ensure the health and safety of its employees and the products in its facilities, as well as business continuity plans and disaster recovery plans to address major incidents.

10. Manajemen Portofolio

Penjelasan

Pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas dari bisnis Perseroan tergantung pada kekuatan dan pengembangan yang terus-menerus dari jenis kategori, geografi, dan alur portofolio. Jika Perseroan tidak membuat investasi strategis yang sehat, maka Perseroan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh pertumbuhan marjin secara berkesinambungan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Strategi dan rencana bisnis Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa sumber daya kami difokuskan pada bidang yang memiliki dampak yang optimal, yaitu kategori dan pasar yang memiliki potensi jangka panjang terbesar bagi bisnis Perseroan.

Kegiatan akuisisi ditentukan oleh strategi portofolio Perseroan dan bergantung pada proses evaluasi yang jelas serta ditetapkan dengan baik.

10. Portfolio Management

Explanation

The sustained growth and profitability of the Company's business depends on the strength and continuous development of the category, geography and channel portfolios. If the Company does not continue to make sound, strategic investments, it may lose opportunities for further margin growth.

Risk Mitigation and Review

The Company's business strategies and plans are designed to ensure that resources are focused where they will have optimal impact, i.e. the categories and markets that have the greatest long-term potential for the business.

Acquisition activities are determined by the Company's portfolio strategy and are subject to a clear, well-defined evaluation process.

11. Hubungan dengan Pelanggan

Penjelasan

Hubungan yang baik dengan pelanggan kami merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan bisnis kami secara berkesinambungan.

Mempertahankan hubungan baik dengan para pelanggan setia dan membangun hubungan dengan pelanggan baru sehubungan dengan perubahan kebiasaan berbelanja konsumen merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa merek-merek kami dipresentasikan secara menarik di mata konsumen dan tersedia untuk dibeli setiap saat.

Kualitas hubungan yang baik dengan para pelanggan juga menentukan kemampuan Perseroan dalam mengamankan harga dan membuat perjanjian kerja sama yang menguntungkan. Kegagalan untuk mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan dapat berdampak negatif terhadap perjanjian kerja sama Perseroan dengan pelanggan yang bersangkutan, sehingga dapat mengurangi ketersediaan produk terhadap konsumen.

11. Customer Relationships

Explanation

Successful customer relationships are essential for the business and for sustained growth.

Maintaining strong relationships with existing customers and building relationships with new customers who serve changing shopper habits are necessary to ensure our brands are well presented to consumers and available for purchase at all times.

The strength of The Company's customer relations also affects its ability to obtain pricing and competitive trade terms. Failure to maintain strong relationships with customers could negatively impact the terms of business with the affected customers and reduce the availability of the Company's products to consumers.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

- Perseroan membangun dan mempertahankan hubungan bisnis di berbagai saluran penjualan, mulai dari pelanggan multinasional yang dikelola secara terpusat hingga pedagang kecil yang kami jangkau melalui distributor di berbagai negara berkembang.
- Perseroan mengidentifikasi perubahan kebiasaan konsumen dan membina hubungan dengan pelanggan baru, seperti dengan saluran *e-commerce*.
- Perseroan mengembangkan rencana usaha patungan dengan para pelanggan utama yang mencakup rincian rencana investasi serta tujuan dari layanan pelanggan kami. Perseroan juga memantau kemajuan kerja sama ini secara teratur.
- Kami mengembangkan kapabilitas untuk penjualan kepada pelanggan dan desain outlet yang memungkinkan kami untuk menemukan cara-cara baru guna meningkatkan kinerja pelanggan dan hubungan dengan para pelanggan.
- Kami berinvestasi di bidang teknologi untuk mengoptimalkan proses pemesanan dan proses manajemen stok untuk pelanggan perdagangan distributif.

Risk Mitigation and Review

- The Company builds and maintains trading relationships across a broad spectrum of channels ranging from centrally managed multinational customers through to small traders accessed via distributors in many developing countries.
- The Company identifies changing shopper habits and builds relationships with new customers, such as those purchasing via the e-commerce channel.
- The Company develops joint business plans with key customers that include detailed investment plans and customer service objectives. The Company regularly monitors progress.
- The Company has developed capabilities for customer sales and outlet design which enable it to find new ways to improve customer performance and enhance customer relationships.
- The Company invests in technology to optimise order and stock management processes for distributive trade customers.

Keamanan Teknologi Informasi
Information Technology Security

Sistem dan jaringan informasi Perseroan semakin terpapar potensi ancaman dunia maya, dari spam hingga pelanggaran keamanan yang serius. Semua ini dapat membahayakan keamanan, integritas, dan efektivitas sistem kami. Oleh karenanya, Perseroan telah mengembangkan infrastruktur dan proses keamanan dunia maya yang komprehensif untuk mendeteksi, mencegah, dan merespons ancaman-ancaman tersebut.

The Company's information systems and networks are increasingly exposed to potential cyber threats, ranging from spam to serious security breaches. Any of these could compromise the security, integrity and effectiveness of our systems. The Company has therefore put in place comprehensive cyber security infrastructure and processes to detect, prevent and respond to such threats.

Pengaturan Keamanan Dunia Maya

Melalui Tim TI, kami bekerja sama dengan tim TI global Unilever untuk memberi keyakinan bahwa proses bisnis, infrastruktur dan mekanisme persetujuan telah sesuai dengan praktik terbaik global tentang cara kerja. Hal ini meliputi langkah-langkah komprehensif untuk

Cyber Security Arrangements

Through our IT team, we work closely with Unilever's global IT team to provide assurance that our business processes, infrastructure and approvals comply with global best practice on ways of working. This includes comprehensive measures to prevent cyber security

mencegah pelanggaran keamanan dalam dunia maya, termasuk penyaringan *e-mail* spam, perlindungan dari virus dan *malware*, mengontrol akses dan mengatur kepemilikan akses khusus, menerapkan *security setting* & *patching*, *firewall* dan akses pihak ketiga, melakukan pelatihan dan peningkatan kesadaran untuk pengguna, memiliki rencana pemulihan apabila terjadi keadaan darurat, dan memastikan hanya pihak ketiga yang berwenang yang memiliki akses untuk melakukan interaksi.

breaches, including email spam filtering, virus and malware protection, access controls and privileged access management, security settings and patching, firewall and third-party access, user training and awareness, and disaster recovery planning, as well as ensuring interaction only with authorised third parties.

Melalui pusat operasi keamanan yang dikelola secara global, kami telah memiliki kapasitas untuk mendeteksi potensi masalah yang terjadi secara dini. Tindakan ini dilengkapi dengan seperangkat alat pemantauan yang canggih yang meliputi pemindaian secara terus-menerus terhadap potensi kerentanan, *logging* dan pemantauan kejadian, *threat intelligence feed*, hingga sistem pencegahan penyusupan.

Through our globally managed security operations centre, the Company is also able to detect potential threats early. This is supported by sophisticated monitoring tools that include ongoing vulnerability scanning, logging and event monitoring, threat intelligence feeds and intruder protection systems.

Kesadaran Keamanan Dunia Maya

Perseroan menyadari sepenuhnya kebutuhan untuk menjaga keamanan sistem komputer dan data elektronik. Tim TI menerima pembaruan keamanan TI setidaknya setiap bulan dan segera memberi tahu divisi/karyawan terkait tentang masalah apa pun yang memerlukan tindakan. Tim TI juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelatihan dan komunikasi tentang TI dan keamanan dunia maya untuk semua karyawan sepanjang tahun. Hal ini dikembangkan melalui koordinasi dengan tim global agar selaras dengan rencana dan prioritas keamanan global.

Cyber Security Awareness

The Company is fully aware of the need to keep computer systems and electronic data safe. The IT Team receives IT security updates at least every month and alerts relevant divisions/employees promptly about any issues that require action. The IT team is also responsible for organising training and communications on IT and cyber security for all employees throughout the year. These are developed in coordination with the global team to align with the global security plan and priorities.

Pada tahun 2022, aktivitas keamanan TI utama kami adalah sebagai berikut:

In 2022, our principal IT security activities were as follows:

Q1	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak mengenai waspada penipuan siber, penanganan informasi dan menjadi pengguna media sosial yang cerdas.	Campaigns and toolkit activation on phishing awareness, information handling and being social media smart.
Q2	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak tentang waspada ancaman siber dan perangkat Pelaporan Penipuan Siber, angka keterlibatan kampanye global IPN tahunan dan tengah tahunan.	Campaigns and toolkit activation on threat awareness and the Phishing Reporter tool; the annual IPN Global campaign and the IPN half year engagement score.
Q3	Kelanjutan kampanye Pelaporan Penipuan Siber, Pelatihan Penipuan Siber Global yang wajib bagi seluruh karyawan, dan kampanye dan aktivasi perangkat lunak Temui Ahli Keamanan Siber.	Continuation of the Phishing Reporter campaign, mandatory Global Phishing Training for all employees, and the Meet your Security Expert campaign and toolkit activation.
Q4	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak aktif bekerja dengan aman, menggunakan internet dengan hati-hati, dan berbagi info melalui *e-mail* dengan aman; dan Survei Keamanan Informasi Tahunan	Campaigns and toolkit activation on working securely on the move, being safe online, and sharing info safely by e-mail; and the Annual Information Security Survey. Interim global phishing tests were conducted each quarter.

Antisipasi dan Prosedur Pemulihan dalam Keadaan Darurat

Perseroan memiliki sistem yang komprehensif untuk memitigasi risiko gangguan bisnis yang parah akibat kebakaran, banjir, unjuk rasa, dan bencana lainnya yang diatur oleh Tim Tanggap Darurat khusus, juga prosedur yang jelas untuk mengelola insiden keamanan informasi.

Perseroan juga memiliki Steering Committee TI yang bertemu setiap kuartal untuk mengawasi tata kelola TI dan memberitahu Direksi mengenai masalah-masalah yang muncul untuk menjadi perhatian mereka. Tiga anggota Direksi duduk di dalam Komite bersama dengan Kepala Divisi TI.

Untuk memberikan keyakinan akan kontrol sistem TI yang baik, tim TI kami yang dipimpin oleh Kepala Divisi TI bekerja sama dengan Unit Internal Audit untuk menguji dan memvalidasi kontrol terhadap akses secara berkala. Kepala Divisi TI melapor kepada dan berkoordinasi dengan Wakil Presiden Unilever Global untuk Keamanan TI.

Disaster Recovery Arrangements and Contingency Plans

The Company has comprehensive systems to mitigate the risk of severe disruption to the business in case of fire, flooding, civil unrest and other disasters, managed by the Emergency Response Team, as well as clear procedures for managing information security incidents.

The Company also has an IT Steering Committee that meets quarterly to provide oversight of IT governance and alert the Boards of any issue when necessary. Three members of the Board of Directors sit on the Committee, along with the Head of IT.

To provide assurance on the control soundness of the IT system, the IT team, under the leadership of the Head of IT, works with the Internal Audit Unit to test and validate the access controls on a regular basis. The Head of IT reports to and works closely with Unilever's Global VP for IT Security.

Pengendalian Internal
Internal Control

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang rasional bahwa etik-aset Perseroan dijaga dengan baik, risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secepatnya kepada Direksi. Kerangka kerja ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah. Kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis yang menjelaskan standar integritas dan perilaku profesional dalam kegiatan operasional Perseroan.

The Company's internal control framework aims to provide reasonable assurance that the Company's assets are properly safeguarded, that business risks are identified and managed and that any information that should be disclosed is reported promptly to the Boards. This framework is comprehensive, covering financial, operational, social, strategic, environmental and regulatory risks. The internal control framework is supported by the Code of Business Principles, which clarifies the standards for integrity and professional conduct in the Company's operations.

Sistem Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Keselarasannya dengan Kerangka Kerja COSO (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission)

Perseroan telah berkomitmen untuk mematuhi kerangka kerja dan praktik pengendalian keuangan yang diakui secara global berdasarkan Pasal 404 Sarbanes-Oxley Act (SOX). Untuk memenuhi persyaratan kepatuhan, sistem pengendalian internal kami bergantung pada penilaian independen tahunan berdasarkan Continuous Assurance Model (CAM). Proses CAM mengharuskan Manajemen untuk melakukan penilaian formal setiap tahunnya mengenai efektivitas struktur pengendalian dengan melakukan uji coba pada desain dan efektivitas operasional pengendalian guna memahami apakah sistem pengendalian tersebut telah mengantisipasi risiko dalam semua aspek yang penting. Kekurangan yang ditemukan harus diungkapkan dalam laporan tahunan. Selain itu, auditor eksternal yang terdaftar juga harus membuat laporan atestasi yang memverifikasi penilaian manajemen terhadap keefektifan struktur pengendalian tersebut.

Internal Control over Financial Reporting and Alignment with the COSO (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission) Framework

The Company has committed to comply with the globally recognised financial control framework and practices based on Section 404 of the Sarbanes-Oxley Act (SOX). To meet the compliance requirements, the Company's internal control system is subject to an annual independent assessment based on the Continuous Assurance Model (CAM). The CAM requires the management to make an annual formal assessment of the effectiveness of the control structure, entailing tests on the design and operating effectiveness of the controls to assess whether they are mitigating risks in all material areas. Any deficiencies that are found must be disclosed in the Annual Report. In addition, a registered external auditor must make an attestation report verifying the management's assessment of the effectiveness of the control structure.

Pengendalian internal Perseroan telah sepenuhnya memenuhi persyaratan CAM. Sejak tahun 2013, Perseroan telah menerapkan kerangka kerja Zero Based Control (ZBC), sebagai dasar untuk lingkungan pengendalian. Kerangka ZBC adalah kerangka kerja pengendalian global terpadu yang tunduk pada penilaian SOX tahunan yang dilakukan oleh pihak independen. Dengan menggunakan kerangka kerja ZBC, Perseroan dapat menyederhanakan dan

The Company's internal control arrangements comply with the CAM requirements. Since 2013, the Company has used the Zero-Based Control (ZBC) framework as the basis for its control environment. The ZBC framework is an integrated global control framework that is subject to an annual SOX assessment by independent parties. The ZBC framework has enabled the Company to simplify and automate the controls and reporting, reduce manual controls and ensure higher quality transactions

mengotomatisasi pengendalian dan pelaporan, mengurangi etika manual dan memastikan terciptanya transaksi yang berkualitas tinggi mulai dari sumbernya. Hal ini memperkuat kedisiplinan dan keamanan dari sistem pengendalian internal kami secara signifikan.

at source. This has significantly strengthened the discipline and security of the Company's internal control system.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami dapat menegaskan bahwa kerangka kerja pengendalian internal Unilever Indonesia sepenuhnya selaras dengan Kerangka Kerja Internal Kontrol-Terpadu yang dikembangkan oleh COSO, dan telah menggabungkan 17 prinsip kerangka kerja COSO.

On the basis of the above, Unilever Indonesia's internal control framework is fully aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by COSO, and incorporates the 17 principles of the COSO framework.

Penilaian manajemen mengenai kecukupan system manajemen risiko dinilai cukup memadai dan telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisari serta Komite Audit.

Management's assessment regarding the adequacy of the risk management system is considered adequate and has been communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Laporan Manajemen mengenai Hasil *Review* Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Management Report on Internal Control over Financial Reporting

Penilaian manajemen mengenai efektivitas pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan per 31 Desember 2022 menyimpulkan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif.

Management's assessment of the effectiveness of the Company's internal control over financial reporting as of 31 December 2022 concluded that it was adequate and effective.

Pengendalian Internal atas Kegiatan Operasional

Internal Control over Operational Activities

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan yang komprehensif terintegrasi di seluruh fungsi dan proses yang meliputi lima proses utama: Procure to Pay (P2P), Order to Cash (O2C), Make to Deliver (M2D), Record to Report (R2R) dan Master Data (MD). Perseroan terus menguji dan mengembangkan kerangka kerja ini.

The Company's comprehensive internal control framework is integrated throughout all functions and processes including 5 (five) key processes: Procure to Pay (P2P), Order to Cash (O2C), Make to Deliver (M2D), Record to Report (R2R) and Master Data (MD). The Company continues to review and develop this framework.

Pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan fokus untuk mengevaluasi efektivitas kontrol dalam Order to Cash (OTC), Make to Deliver (MTD), kontrol akses, dan MD; mulai dari penerimaan bahan baku di gudang dan pengolahan di pabrik, pengiriman dan area logistik hingga pemesanan dan penerimaan kas penjualan. Ruang lingkup evaluasi ini juga mencakup semua fasilitas, *transporter*, dan lokasi gudang.

In 2022, The Company continued to focus on evaluating the control effectiveness in Order to Cash (OTC), Make to Deliver (MTD), access control and MD; from receiving the raw materials in the warehouse and processing in the factory, through delivery and logistics, up to ordering and receipt of cash. The scope also includes all facilities, transporter and warehouse locations.

Proyek kerangka kerja kontrol tersebut tidak hanya meninjau dan mendesain ulang faktor-faktor kontrol yang paling mendasar (ketersediaan SOP, pemisahan tugas, jadwal pihak berwenang, dan sebagainya), tetapi juga bertujuan untuk menyederhanakan dan menstandardisasi desain kontrol di berbagai lokasi serta Proses Jaminan Kontrol.

The control framework project not only reviews and redesigns the basic control hygiene factors (availability of SOP, segregation of duties, schedule of authorities, and so on), but also aims to simplify and standardise the control design across various locations as well as the Control Assurance process.

Jaminan Kontrol adalah mekanisme peninjauan/pemantauan yang dirancang untuk memastikan implementasi kontrol yang tepat, yaitu bahwa aktivitas kontrol ditinjau dan dipantau melalui berbagai lapisan organisasi, dari tingkat pengawasan hingga tingkat manajerial dan manajemen senior.

Control Assurance is a control review/monitoring mechanism designed to ensure the proper implementation of control, namely that control activities are being reviewed and monitored through multiple layers of the organisation, from the supervisory level to managerial and senior management levels.

Selain itu, kami mengambil langkah-langkah untuk memperkuat proses Manajemen Risiko dan Audit Internal dengan menetapkan kembali peran dan tanggung jawab serta menyelaraskan proses-proses utama kami, khususnya Procure-to-Pay (PTP) dan Bill-to Cash (BTC), dengan standar global.

In addition, we took measures to strengthen the risk management and internal audit processes by redefining roles and responsibilities and aligning key processes, particularly Procure-to-Pay (PTP) and Bill-to-Cash (BTC), with global standards.

Evaluasi dan Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal pada Tahun 2022

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kami dievaluasi menggunakan dua tingkat evaluasi yang ketat sebagai berikut:

a. Proses Jaminan Manajemen
   Tingkat pertama dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian secara mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan terhadap kontrol yang disepakati. Jika terdapat kekurangan kontrol, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.
b. Proses Penjaminan Kembali
   Evaluasi tahap selanjutnya adalah proses penjaminan kembali dilakukan sebagai bagian dari audit internal, Global Corporate Audit, dan audit eksternal. Tinjauan ini memberikan jaminan yang independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, sementara audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

Evaluation and Improvement of Internal Control Effectiveness in 2022

The adequacy and effectiveness of our internal control system is evaluated using a stringent two-tier evaluation, as follows:

a. Management Assurance Process
   The first tier is performed through the line management and senior management assurance process. Using a self-assessment approach, management regularly reviews the KPI and dashboard reporting as a way of monitoring compliance with the agreed controls. If any control deficiencies are identified, line management takes action to remediate them and improve the business processes.

b. Reassurance Process
   The next level of evaluation is the reassurance processes performed as part of the internal audit, the global corporate audit and the external audit. These provide independent assurance of internal control effectiveness across key business processes in the Company. In 2022, the Company underwent an external audit as well as several internal audits on various key processes.

Perkara Hukum yang Penting
Significant Legal Cases

Pada tahun 2022, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan.

In 2022, neither the Company, nor any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, were involved in any legal cases that could have a material impact on, or risk for, the position of the Company.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Pada tahun 2022, Perseroan tidak dikenakan sanksi administrasi material.

In 2022, the Company was not subject to any material administrative sanctions.

Akses terhadap Informasi
Access to Information

Informasi yang tersedia di situs web Perseroan, www.unilever.co.id, tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Situs web juga memuat hasil-hasil triwulanan dan tahunan Perseroan, presentasi dan siaran pers, pemberitahuan pasar saham, pengumuman dan risalah rapat pemegang saham.

Pertanyaan dapat disampaikan kapan saja ke:
PT Unilever Indonesia Tbk
Grha Unilever
Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park,
Kavling 3 BSD City
Tangerang 15345
Tel. +6221–80827000
E-mail: Unvr.indonesia@unilever.com
Website: www.unilever.co.id

The information provided on the Company's website, www.unilever.co.id, is available in Indonesian and English. This includes the Company's quarterly and annual results, presentations and press releases, stock market notices, announcements and minutes of shareholder meetings.

Inquiries may be made at any time to:
PT Unilever Indonesia Tbk
Grha Unilever
Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park,
Kavling 3 BSD City
Tangerang 15345
Tel. +6221–80827000
E-mail: Unvr.indonesia@unilever.com
Website: www.unilever.co.id

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Option Programme

Saat ini, Unilever Indonesia tidak memiliki *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP) untuk saham Perseroan.

Currently, Unilever Indonesia does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Programme (MSOP) for the Company's stock.

Kode Etik

Code of Conduct

Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman Unilever (keduanya disebut sebagai "Kode Etik") mendukung kerangka tata etika kami untuk menegaskan kebijakan dan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan.

Unilever Indonesia's Code of Business Principles and Code Policies (together referred to as 'the Code') underpin the Company's governance framework by defining Company policies and practices on ethics, values and compliance.

Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen.

The Code uses a clear 'must' or 'must not' framework to demonstrate the standards of behaviour employees are required to uphold when interacting with co-workers, business partners, customers and consumers.

Kode Etik memandu cara kami menyeimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat umum.

The Code guides the way in which Unilever Indonesia balances the interests of the Company, shareholders, employees, consumers, business partners and the general public.

Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Unilever Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

The Unilever Indonesia Code of Business Principles is as follows:

Pedoman Perilaku

Kami menjalankan usaha kami secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan kami.

Kami juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan kami.

Standard of Conduct

We conduct our operations with honesty, integrity and openness, and with respect for the human rights and interests of our employees.

We shall similarly respect the legitimate interests of those with whom we have relationships.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Unilever dan para karyawan kami diwajibkan mematuhi ketentuan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku di negara di mana kami beroperasi.

Obeying the Law

Unilever companies and our employees are required to comply with the laws and regulations of the countries in which we operate.

Karyawan

Unilever berkomitmen menghargai keberagaman dalam lingkungan kerja dengan menjunjung rasa saling percaya dan menghargai, di mana setiap orang merasa bertanggung jawab terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Kami akan melakukan rekrutmen, mempekerjakan dan mempromosikan karyawan semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Kami akan memberikan karyawan paket remunerasi yang memenuhi atau melampaui standar minimum undang-undang atau standar industri yang berlaku. Kami tidak akan menggunakan segala bentuk pemaksaan, tekanan ataupun pekerja anak-anak.

Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan setiap individu. Kami menghargai harkat pribadi dan hak kebebasan berserikat bagi karyawan. Kami menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan melalui informasi korporat maupun melalui prosedur konsultasi. Kami berupaya memastikan terciptanya prosedur yang transparan, adil, dan rahasia untuk karyawan yang ingin menyampaikan aspirasinya.

Konsumen

Unilever berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa bermerek yang secara konsisten menawarkan nilai lebih dari segi harga dan kualitas, juga aman dalam penggunaannya. Produk dan jasa akan diberi label, diiklankan, dan dikomunikasikan secara akurat dan benar.

Pemegang Saham

Unilever menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara internasional. Kami akan memberikan informasi secara tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya tentang aktivitas, struktur, kondisi finansial, dan kinerja kami kepada seluruh pemegang saham.

Mitra Bisnis

Unilever berkomitmen membina hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemasok, pelanggan dan mitra bisnis kami. Dalam transaksi bisnis, kami

Employees

Unilever is committed to diversity in a working environment in which there is mutual trust and respect and where everyone feels responsible for the performance and reputation of our company.

We will recruit, employ and promote employees on the sole basis of the qualifications and abilities needed for the work to be performed. We are committed to safe and healthy working conditions for all employees. We will provide employees with a total remuneration package that meets or exceeds the legal minimum standards or appropriate prevailing industry standards. We will not use any form of forced, compulsory or child labour.

We are committed to working with employees to develop and enhance each individual's skills and capabilities. We respect the dignity of the individual and the right of employees to freedom of association. We maintain good communications with employees through company-based information and consultation procedures. We put efforts to ensure transparent, fair and confidential procedures for employees to raise concerns.

Consumers

Unilever is committed to providing branded products and services which consistently offer value in terms of price and quality, and which are safe for their intended use. Products and services will be accurately and properly labelled, advertised and communicated.

Shareholders

Unilever conducts its operations in accordance with internationally accepted principles of GCG. We will provide timely, regular and reliable information on our activities, structure, financial situation and performance to all shareholders.

Business Partners

Unilever is committed to establishing mutually beneficial relations with our suppliers, customers and business partners. In our business dealings we expect

mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis tersebut secara konsisten bersama kami.

our partners to adhere to business principles consistent with our own.

Keterlibatan dengan Masyarakat

Unilever berusaha menjadi warga korporasi yang terpercaya dan menjadi bagian integral dari masyarakat, guna memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Community Involvement

Unilever strives to be a trusted corporate citizen and, as an integral part of society, to fulfil its responsibilities to the societies and communities in which we operate.

Kegiatan Kemasyarakatan

Unilever berusaha untuk memperjuangkan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah. Unilever bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya, baik secara langsung maupun melalui lembaga-lembaga seperti asosiasi dagang, dalam penyusunan rancangan undang-undang dan peraturan lainnya yang dapat mempengaruhi kepentingan bisnis yang sah.

Unilever tidak mendukung partai politik maupun menyumbang dana kepada kelompok-kelompok yang diangggap akan mendukung kepentingan partai politik.

Public Activities

Unilever companies are encouraged to promote and defend their legitimate business interests. Unilever will cooperate with governments and other organisations, both directly and through bodies such as trade associations, in the development of proposed legislation and other regulations which may affect legitimate business interests.

Unilever neither supports political parties nor contributes to the funds of groups whose activities are calculated to promote party interests.

Lingkungan

Unilever berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan secara terus menerus dalam pengelolaan dampak lingkungan dan terhadap tujuan jangka panjang untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Unilever akan melakukan kerja sama kemitraan dengan pihak-pihak lain guna mendukung kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan pemahaman tentang isu-isu lingkungan, dan mensosialisasikan praktik-praktik yang baik.

Environment

Unilever is committed to making continuous improvements in the management of our environmental impact and to the longer-term goal of developing a sustainable business. Unilever will work in partnership with others to promote environmental care, increase understanding of environmental issues and disseminate good practice.

Inovasi

Dalam inovasi ilmiah kami untuk memenuhi kebutuhan konsumen, kami akan menghargai aspirasi konsumen dan masyarakat. Kami akan bekerja berdasarkan ilmu yang logis, dengan penerapan keamanan produk secara ketat.

Innovation

In our scientific innovation to meet consumer needs we will respect the concerns of our consumers and of society. We will work on the basis of sound science, applying rigorous standards of product safety.

Persaingan

Unilever meyakini manfaat persaingan yang sehat dan mendukung pengembangan undang-undang persaingan usaha. Unilever dan para karyawan akan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan yang wajar dan mematuhi semua ketentuan peraturan yang berlaku.

Competition

Unilever believes in vigorous yet fair competition and supports the development of appropriate competition laws. Unilever companies and employees will conduct their operations in accordance with the principles of fair competition and all applicable regulations.

Integritas Usaha

Unilever tidak memberikan atau menerima, baik secara langsung maupun tidak langsung, suap atau manfaat lain yang tidak layak bagi bisnis atau keuntungan finansial. Karyawan tidak diperkenankan menawarkan, memberi atau menerima hadiah atau pembayaran yang dapat ditafsirkan sebagai suap. Setiap tuntutan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen.

Catatan akuntansi Unilever berikut dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan sifat transaksinya. Tidak ada rekening, dana maupun aset yang disembunyikan atau tidak dicatat yang akan dibuat atau dipertahankan.

Benturan Kepentingan

Seluruh karyawan Unilever diharapkan menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang berbenturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Karyawan Unilever tidak boleh mengambil keuntungan baik bagi diri sendiri maupun pihak lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Kepatuhan - Pemantauan - Pelaporan

Kepatuhan, pemantauan, dan pelaporan merupakan unsur penting dalam kesuksesan bisnis kami. Direksi dan Dewan Komisaris Unilever bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh jajaran Unilever. Presiden Direktur bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dengan dukungan Komite Kebijakan dan Aturan Global yang dipimpin oleh Chief Legal Officer.

Tanggung jawab sehari-hari didelegasikan kepada semua manajemen senior di seluruh wilayah, kategori, fungsi dan bisnis di setiap negara. Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini, didukung oleh Komite Kebijakan lokal. Jaminan terhadap kepatuhan diberikan dan dipantau setiap tahunnya. Kepatuhan akan ditinjau oleh Direksi yang didukung oleh Komite Tanggung Jawab Perusahaan dan oleh Komite Audit untuk masalah akuntansi.

Setiap pelanggaran Kode Etik harus dilaporkan. Direksi Unilever tidak akan mengkritik manajemen atas hilangnya usaha akibat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini dan kebijakan wajib lainnya. Ketentuan telah

Business Integrity

Unilever does not give or receive, whether directly or indirectly, bribes or other improper advantages for business or financial gain. No employee may offer, give or receive any gift or payment which is, or may be construed as being, a bribe. Any demand for, or offer of, a bribe must be rejected immediately and reported to management.

Unilever accounting records and supporting documents must accurately describe and reflect the nature of underlying transactions. No undisclosed or unrecorded account, fund or asset will be established or maintained.

Conflicts of Interest

All Unilever employees are expected to avoid personal activities and financial interests which could conflict with their responsibilities to the company. Unilever employees must not seek gain for themselves or others through misuse of their positions.

Compliance – Monitoring – Reporting

Compliance, monitoring and reporting are essential elements in our business success. The Unilever Board is responsible for ensuring these principles are applied throughout Unilever. The Chief Executive Officer is responsible for implementing these principles and is supported in this by the Global Code and Policy Committee which is chaired by the Chief Legal Officer.

Day-to-day responsibility is delegated to all senior management of the geographies, categories, functions and operating companies. They are responsible for implementing these principles, supported by local Code Committees. Assurance of compliance is given and monitored each year. Compliance is subject to review by the Board, supported by the Corporate Responsibility Committee and, for financial and accounting issues, the Audit Committee.

Any breaches of the Code must be reported. The Board of Unilever will not criticise management for any loss of business resulting from adherence to these principles and other mandatory policies. Provision has been made

dibuat agar karyawan dapat melaporkan dengan yakin bahwa tidak ada karyawan yang akan menanggung dampak sebagai konsekuensi dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bisnis tersebut.

for employees to be able to report in confidence and no employee will suffer as a consequence of doing so.

Penerapan Kode Etik di Seluruh Lini Perusahaan

Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan dalam Perseroan hingga ke tingkat Direksi.

Setiap karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kembali komitmen mereka terhadap Prinsip Bisnis setiap tahunnya, dengan menandatangani Pernyataan Integritas Unilever. Penandatanganan pernyataan ini wajib bagi seluruh karyawan di tingkat manajer ke atas. Mereka yang menandatangani Deklarasi ini menyatakan bahwa mereka:

- Berkomitmen untuk berbisnis dengan penuh integritas dan telah mengetahui serta menerapkan Pedoman Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan;
- Memastikan bahwa setiap karyawan yang melapor kepada mereka telah memahami Kode Etik dan Pedoman Kebijakan dan telah mengetahui bagaimana mereka dapat melaporkan kekhawatiran mereka tanpa takut akan adanya balas dendam; dan
- Telah melaporkan, dan akan terus melaporkan, semua pelanggaran atau potensi pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Kebijakan yang mereka ketahui.

Deklarasi Kode Etik Tahunan ini ditandatangani secara online.

Company-Wide Application of the Code of Conduct

The Code of Business Principles and the Code Policies apply without exception to every member of the Company up to Board of Directors level.

Every employee is requested annually to refresh their commitment to the Code by signing Unilever's integrity pledge. Signing is mandatory for everyone at manager level and above. Those who sign the Code declare that they:

- Are committed to doing business with integrity and that they know and apply the Code;
- Ensure that everyone reporting to them understands the Code and knows how they can raise concerns without fear of retaliation; and
- Have reported, and will continue to report, all actual or potential breaches of the Code that they become aware of.

The Annual Code Declaration is signed online.

Penerapan dan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Kami menganggap kepatuhan perusahaan di seluruh lini terhadap Kode Etik merupakan landasan utama bagi tata kelola perusahaan yang baik. Kepatuhan ini memainkan peran utama dalam menjaga reputasi Perseroan terkait integritas, keadilan, akuntabilitas, dan rasa hormat terhadap orang lain, yang merupakan hal mendasar bagi keberlanjutan bisnis.

Direksi bertanggung jawab untuk memberikan contoh dan memastikan bahwa Kode Etik tersebut dipahami dan dilaksanakan di setiap tingkatan organisasi. Untuk itu, dengan bantuan tim Integritas Bisnis, mereka mempelopori program kampanye komunikasi, kegiatan sosialisasi, dan pemantauan terhadap kepatuhan sepanjang tahun.

Code of Conduct Application and Compliance

We regard company-wide compliance with the Code as one of the key foundations on which the Company's corporate governance is built. It plays a central role in maintaining the Company's reputation for integrity, fairness, accountability and respect for others, which is critically important for the continuity of our business.

The Board of Directors is responsible for leading by example and ensuring that the Code is understood and adhered to across the organisation. To this end, with the support of the Business Integrity Team, the Board of Directors plays a prominent role in communication campaigns, dissemination events and compliance monitoring throughout the year.

Laporan kepatuhan ditinjau oleh Komite Audit dan Unilever Leadership Executive. Para karyawan harus melaporkan hal-hal yang menjadi perhatian mereka atau hal-hal mencurigakan terkait potensi pelanggaran Kode Etik melalui mekanisme pelaporan yang tersedia (lihat "Sistem Pelaporan" di bawah). Perseroan menjamin bahwa tidak ada karyawan yang akan dikenakan pembalasan karena melaporkan pelanggaran Kode Etik. Selain itu, Direksi tidak akan mengkritik manajemen atas kerugian bisnis yang diakibatkan dari pelaksanaan kepatuhan terhadap Kode dan/atau kebijakan dan instruksi wajib lainnya.

The available confidential channels (see 'Whistleblower System', below). The Company guarantees that no employee will be subject to retaliation for reporting a Code violation and the Board will not criticise management for any loss of business that is proven to have occurred as a result of upholding the Code and/or any other mandatory policies and instructions.

Menanamkan GCG sebagai Budaya Perusahaan

Kami percaya bahwa kinerja dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang akan didukung oleh budaya perusahaan yang kuat, berdasarkan 4 (empat) nilai perusahaan — integritas, rasa hormat, tanggung jawab, dan semangat kepeloporan. Nilai-nilai ini mencerminkan komitmen kami untuk menjadikan tata kelola yang baik sebagai bagian dari budaya kami di tingkat individu maupun Perseroan. Kami mengharapkan setiap karyawan untuk menginternalisasi nilai-nilai ini dan memanfaatkannya dalam keputusan dan Tindakan mereka di tempat kerja. Pimpinan di setiap tingkat didorong untuk menciptakan "Integrity Moments" di setiap pertemuan, townhall, dan rapat tim sebagai kesempatan untuk berdiskusi dan memahami nilai dengan lebih baik.

Embedding GCG as our Corporate Culture

We believe that the Company's performance and sustainability over the long term will be supported by a strong corporate culture, based on 4 (four) corporate values—integrity, respect, responsibility and a pioneering spirit. These values reflect our commitment to making good governance part of our culture on an individual as well as a corporate level. We expect every employee to internalise these values and draw on them in their decisions and actions at work. Leaders at each level are urged to create 'Integrity Moments' in every Company gathering, townhall and team meeting as an opportunity to discuss and understand the values better.

Penguatan Kepatuhan terhadap Kode Etik Tahun 2022

Perseroan menjalankan operasinya dengan kejujuran, integritas dan keterbukaan, dan dengan menghormati hak asasi manusia dan kepentingan karyawannya dan juga harus menghormati kepentingan yang sah dari mereka yang memiliki hubungan dengan Unilever.

Dalam hal ini, Business Integrity akan terus menegakkan dan mempromosikan Speak Up Channel secara luas sebagai salah satu saluran komunikasi antara Unilever dan karyawannya, dan saluran Speak Up serupa untuk konsumen dan mitra bisnisnya. Speak Up Channel adalah salah satu alat kepatuhan yang memberikan kebijakan fleksibilitas, keterbukaan namun tidak ada pembalasan, yang memungkinkan Integritas Bisnis untuk mengidentifikasi potensi penipuan dan/atau terkait dengan perilaku tidak etis yang berpotensi mengarah pada kerugian finansial dan/atau non-finansial bagi Unilever sebagai sebuah organisasi.

Code Compliance Strengthening in 2022

The Company conducts its operations with honesty, integrity and openness, and with respect for the human rights and interests of its employees and shall similarly respect the legitimate interest of those with whom Unilever have relationships.

On this, Business Integrity shall continuously enforce and promote widely its Speak Up Channel as one of communication channels between Unilever and its employees, and similar Speak Up channels for its consumers and business partners. The Speak Up Channel is one of the compliance tools which gives the flexibility, openness yet non retaliation policy, which enable Business Integrity to identify any potential and substantiate fraud and/or related to unethical conduct which may potentially lead to financially and/or non-financially losses to Unilever as an organization.

Kebijakan Penegakan Disiplin

Pelanggaran Kode Etik dianggap sebagai masalah serius dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, mulai dari teguran lisan hingga pemutusan hubungan kerja. Karyawan diwajibkan untuk melaporkan semua pelanggaran atau dugaan pelanggaran pedoman. Saluran dan prosedur aman kami untuk pelaporan dijelaskan di bagian Sistem Pelaporan di bawah ini. Jika suatu laporan terbukti kebenarannya, Perseroan menjatuhkan sanksi yang proporsional dengan sifat dan beratnya pelanggaran. Pelanggaran Kode dan sanksi dapat dilihat di bagian selanjutnya di Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Disciplinary Policy

Breaches of the Code of Conduct are considered a serious matter and may result in disciplinary action, ranging from verbal reprimands to the termination of employment. Employees are required to report all violations or suspected violations of the Code. Our secure channels and procedures for reporting are described in the Whistleblower System section below. If a report is substantiated, the Company imposes sanctions in proportion to the nature and severity of the violation. Breaches of the Code and the sanctions can be seen in the next section on the Whistleblower System.

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Terdapat 6 (enam) Aturan Kebijakan Perseroan tentang pencegahan korupsi, termasuk di antaranya Pemberian Gratifikasi, yang menjelaskan jenis gratifikasi yang tidak boleh diberikan kepada ataupun diterima dari pihak ketiga, kondisi di mana gratifikasi dapat diberikan ataupun diterima, dan batasan nilai gratifikasi yang diperbolehkan. Peringatan dan kampanye secara rutin dilakukan terkait kebijakan ini, khususnya saat menjelang periode hari raya.

Control of Gratuities and Corruption

6 (six) of our Code Policies address corruption. These include the Gift and Hospitality Policy, which clarifies the types of gifts and hospitality that must not be offered to or received from third parties, the conditions under which gifts or hospitality can be legitimately offered or received, and mandatory limits on the value of such gifts and hospitality. Regular reminders and campaigns are disseminated on this Policy, particularly around festive periods.

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Unilever Indonesia memiliki ketentuan terkait pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi surat berharga Perseroan dan perusahaan lainnya harus menyampaikan keterbukaan dalam 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Information Disclosure Policy on Share Ownership by the Board of Directors and Commissioners

Unilever Indonesia has an information disclosure policy on share ownership by members of the Board of Directors and Commissioners, which states that each member of the Board of Directors and Commissioners who conducts transactions of securities of the Company or other companies must report disclosure within 2 (two) working days after the transactions. Information on (direct and indirect) share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors has been stated in the Company Profile section in this Annual Report.

Sistem Pelaporan
Whistleblower System

Kami mendorong seluruh karyawan, pemasok, dan distributor Unilever Indonesia untuk melaporkan pelanggaran, atau dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik Bisnis dan Pedoman Kebijakan, atau pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Kami menyediakan mekanisme sistem pelaporan yang aman bagi siapa pun untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan atau karyawannya tanpa takut akan pembalasan. Laporan dapat dibuat secara anonim jika diinginkan dan kami menjamin bahwa semua laporan *whistleblower* ditangani dengan penuh kerahasiaan.

We encourage our employees, suppliers and distributors to report breaches or suspected breaches of the Code and Code Policies, or any other illegal conduct. We provide a secure whistleblower mechanism for anyone to report suspected wrongdoing by the Company or its employees without fear of retaliation. The reports can be made anonymously if desired and we guarantee that all whistleblower reports are dealt with in strict confidence.

Pengelolaan Sistem Pelaporan

Komite Integritas Bisnis mengelola sistem *whistleblower;* terdiri dari enam anggota Direksi Perseroan, serta Pejabat Integritas Bisnis. Keenam anggota Direksi tersebut adalah Presiden Direktur, yang mengetuai komite, Direktur Keuangan, Direktur Customer Development, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Supply Chain, dan General Counsel. Komite Integritas Bisnis wajib mengadakan rapat setidaknya sekali setiap tiga bulan dan bisa lebih dari itu jika dibutuhkan.

Management of the Whistleblower System

The Business Integrity Committee manages the whistleblower system; it comprises six members of the Company's Board of Directors, as well as the Business Integrity Officer. The six Board members are the President Director, who chairs the committee, the Chief Financial Officer/Finance Director, the Customer Development Director, the Human Resources Director, the Supply Chain Director, and the General Counsel . The Business Integrity Committee is required to meet at least once every three months and can meet more frequently if necessary.

Prosedur Pelaporan

Laporan dapat dibuat melalui salah satu dari saluran berikut:

1. Manajer Lini
   Karyawan dianjurkan untuk melapor ke Manajer Lini sebagai pilihan saluran pelaporan pertama. Seorang manajer lini harus memastikan bahwa seluruh laporan ditangani secara serius, rahasia dan sesegera mungkin didiskusikan dengan Petugas Integritas Bisnis ("Petugas IB").

2. Petugas Integritas Bisnis
   Jika karyawan memilih untuk tidak langsung melapor kepada atasan mereka langsung, mereka dapat menyampaikan laporan pengaduan kepada Petugas Integritas Bisnis.

3. E-mail Blue Umbrella
   Laporan dapat dikirim melalui *e-mail* ini (blue.umbrella@unilever.com) langsung ditujukan kepada Petugas IB dan anggota Komite IB.

Reporting Procedure

Reports can be made through any of the following channels:

1. Line Manager
   Employees are encouraged to report any concerns initially to their line manager. The line manager must ensure that all reports are taken seriously, treated with discretion and discussed promptly with the Business Integrity Officer.

2. Business Integrity Officer
   If they prefer not to go through their line manager, employees can report their concerns directly to the Business Integrity Officer.

3. Blue Umbrella Email
   Reports can be sent via e-mail (blue.umbrella@unilever.com) directly to the Business Integrity Officer and members of the Business Integrity Committee.

4. Telepon *Hotline*
   Karyawan maupun pihak eksternal Unilever dapat membuat laporan selama 24 jam setiap hari kapan saja, dapat dilihat pada *website* www.unilever.co.id/news/news-and-features/2020/pengumuman-kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan.html

5. Pelaporan melalui Situs Web
   Laporan juga dapat disampaikan melalui situs web khusus, yaitu www.unilevercodesupportline.com. Saluran ini dikelola oleh pihak ketiga yang juga mengelola saluran telepon *hotline*. Alamat pelaporan web ini dimuat melalui situs web Unilever (www.unilever.com).

Business Integrity Officer akan mendapat informasi atas setiap laporan yang masuk melalui setiap saluran pelaporan tersebut. Jika penyedia pihak ketiga eksternal menerima laporan melalui saluran hotline telepon atau web, sebuah notifikasi akan dikirim ke Business Integrity Officer untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan prosedur di bawah ini.

Penanganan Laporan

1. Penilaian
   Business Integrity Officer membuat penilaian awal dari setiap laporan yang masuk untuk menentukan apakah memang telah terjadi pelanggaran Kode.

   Jika laporan tersebut termasuk pelanggaran Kode Etik, Komite BI akan menentukan langkah selanjutnya untuk investigasi, termasuk menunjuk anggota tim investigasi.

   Jika masalah tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran Kode Etik, maka laporan tersebut akan diklasifikasikan sebagai laporan yang tidak terkait dengan kode etik.

2. Investigasi
   Investigasi dapat dilakukan oleh tim internal atau tim eksternal, tergantung pada skala dan jenis kasus. Tim investigasi akan bekerja sama dengan Business Integrity Officer selama proses investigasi berlangsung. Hasil dari investigasi akan ditinjau oleh Petugas IB dan didiskusikan dengan Komite BI.

4. Phone Hotline
   Unilever employees and external parties can report their concerns 24/7, can be found in website www.unilever.co.id/news/news-and-features/2020/pengumuman-kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan.html

5. Web Reporting
   Reports can also be made through a dedicated website, www.unilevercodesupportline.com, which is managed by the same provider as Unilever's phone hotline. The web reporting address is published on Unilever's website (www.unilever.com).

The Business Integrity Officer is informed about any reports received through any of the above channels. If a concern is reported to the external third-party provider via the web or phone hotline, an alert is sent to the Business Integrity Officer, who then assesses the report according to the procedure below.

Report Handling

1. Assessment
   The Business Integrity Officer conducts an initial assessment of every incoming report to determine whether there may have been a breach of the Code.

   If the concern is substantiated, the Business Integrity Committee decides how the investigation should proceed and appoints the members of the investigation team.

   If it is concluded that the concern is not a breach of the Code, it is classified as not code related.

2. Investigation
   The investigation can be conducted by either an internal or an external team, depending on the scale and type of the case. The investigation team liaises with the Business Integrity Officer throughout the process. The Business Integrity Officer reviews the results of the investigation and discusses them with the Business Integrity Committee.

3. Sanksi
   Jika terbukti adanya pelanggaran, Komite BI akan merekomendasikan tindakan atau mengenakan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan.

Setiap laporan yang masuk tercatat dalam sebuah sistem manajemen kasus yang dapat diakses oleh tim BI di kantor Unilever lokal, regional, atau global. Kantor-kantor ini juga secara berkala mengawasi proses dan tindak lanjut dari kasus-kasus yang dilaporkan.

Perlindungan untuk Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan balas dendam dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Langkah perlindungan tersebut termasuk tersedianya sejumlah saluran berbeda untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik secara rahasia, termasuk pilihan *hotline* langsung ke Tim Global.

Mereka juga dapat melapor secara anonim. Informasi mengenai setiap kasus dan pelapor hanya dapat diakses oleh sejumlah orang tertentu di mana masing-masing dari mereka diharuskan menandatangani perjanjian kerahasiaan.

Kesadaran akan Mekanisme Pelaporan

Secara berkala kami mengkomunikasikan informasi mengenai sistem pelaporan melalui media digital yang ditampilkan secara mencolok di poster-poster di seluruh lokasi dan kantor operasional kami. Kampanye, panduan, dan aktivasi tersebut diselenggarakan oleh Divisi Business Integrity, selain itu secara rutin juga memberikan informasi mengenai potensi pelanggaran Kode Etik serta bagaimana dan kemana harus melaporkannya.

Pelanggaran Kode Etik di tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menerima 33 laporan kasus, yang masing-masing kasus memiliki keunikan masalah. Sesuai dengan standar global, kami harus menyelidiki dan menutup kasus dalam 60 hari. Semua kasus integritas bisnis akan dibahas dan diputuskan di Komite BI yang berfokus pada mitigasi, perbaikan, dan sanksi yang tepat.

3. Sanctions
   If a Code breach is proven, the Business Integrity Committee recommends actions or imposes sanctions that are commensurate with the nature and severity of the breach.

All whistleblower reports are logged in a case management system that can be accessed by the Business Integrity Team at any of Unilever's local, regional or global offices. These offices periodically monitor the processing and follow-up of whistleblower cases.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees that every employee who reports a concern in good faith will be protected from any retaliatory action and that the information will be treated in confidence. This protection is assured through the various options available for reporting confidentially, including a direct hotline to the global team.

Whistleblowers can also make reports anonymously. Information about each case and whistleblower can only be accessed by a limited number of people, each of whom is required to sign a confidentiality agreement.

Awareness of the Whistleblower System

We regularly communicate information about the whistleblower system via digital media, and it is also prominently displayed on posters throughout our operational sites and offices. The campaigns, guidance and activations organised by the Business Integrity Division also regularly feature information about how to recognise a potential breach of the Code, as well as how and where to report it.

Violation to the Code of Ethics in 2022

The company received 33 case reports, with each case was unique and had its own issues. According to global standard, we must investigate and close the case in 60 days. All business integrity cases will be discussed and decided by the Business Integrity Committee, which focussed on appropriate mitigation and improvement measures, as well as proper sanctions.

Uraian /Description	2022	2021
Laporan diterima | Report received	33	31
Laporan yang mengarah ke investigasi | Report that lead to investigation	33	31
Laporan selesai | Finished report	32	25
Jumlah kasus yang terbukti | Number of cases substantiated	13	15
Bukan merupakan kasus pelanggaran kode etik | Not code cases	19	5

Penalti/Sanksi yang dikenakan

Sanksi yang dijatuhkan terkait kasus-kasus yang terbukti pada tahun 2022 berkisar dari peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Penalties/Sanctions Imposed

The sanctions imposed in relation to the substantiated cases in 2022 ranged from warnings to the termination of employees.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Unilever Indonesia berkomitmen untuk mempromosikan keragaman dan memastikan kesempatan yang sama dalam lingkungan kerja yang menumbuhkan rasa saling percaya dan menghormati serta bebas dari diskriminasi, sebagaimana ditegaskan dalam Kode Prinsip Bisnis kami.

Kami memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi mewakili berbagai pengalaman, pengetahuan, keterampilan, usia dan latar belakang sosial serta jenis kelamin, sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Pada akhir tahun 2022, 6 dari 12 Direksi kami adalah perempuan.

Unilever Indonesia is committed to promoting diversity and ensuring equal opportunity in a working environment that fosters mutual trust and respect and is free from discrimination, as affirmed in our Code of Business Principles.

We ensure that Board members represent a wide range of experience, knowledge, skills, age and social background as well as gender, as stated in the Board Charters. As of the end of 2022, 6 of our 12 Board Directors were women.

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

Perseroan berkomitmen kuat untuk mencari bahan baku lokal sebisa mungkin. Selain itu, Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab Unilever, Aturan Pertanian Berkelanjutan, dan Pedoman Prinsip Bisnis menetapkan sejumlah standar dan praktik pengadaan yang harus dipatuhi.

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dirancang untuk memastikan terciptanya kondisi kerja yang adil di seluruh rantai pasokan kami. Hal ini termasuk menghormati hak asasi manusia, kebebasan berserikat, remunerasi dan jam kerja yang setidaknya memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh hukum.

Aturan Pertanian Berkelanjutan dimaksudkan untuk mendorong para pemasok dan petani kita untuk mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan. Sebelum disetujui, calon pemasok Perseroan harus menjalani serangkaian audit mengenai rekam jejak mereka tentang keandalan, manajemen mutu, manajemen lingkungan, hak asasi manusia dan masalah sosial, lingkungan dan tata kelola lainnya yang ditentukan dalam kode etik, standar, dan kebijakan kami. Semua pemasok, tanpa terkecuali, wajib mematuhi standar perlindungan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan Perseroan.

Hal utama dari Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dirangkum di bawah ini. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan pemasok, dapat dilihat pada Bab Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini.

Kepatuhan terhadap Hukum

Mitra bisnis mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara di mana mereka beroperasi serta peraturan perundang-undangan internasional yang relevan seperti sanksi perdagangan, kontrol ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan antimonopoli.

Penyuapan

Segala bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dilarang, dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh mitra bisnis.

The Company has strongly committed to sourcing raw materials locally, to the extent possible. In addition, the Unilever Responsible Sourcing Policy, the Sustainable Agriculture Code and the Code of Business Principles define a number of procurement standards and practices that must be complied with.

The Responsible Sourcing Policy is designed to ensure that fair working conditions are implemented across our supply chain. This includes respect for human rights, freedom of association, and remuneration and working hours that meet at least the minimum standards stipulated by law.

The Sustainable Agriculture Code sets out the sustainable agricultural standards and practices that our suppliers and farmers are expected to adopt. Before a prospective supplier can be approved, they must undergo an audit of their track record on reliability, quality management, environment management, human rights and other social, environmental and governance issues that are specified in our Codes, standards and policies. All suppliers, without exception, must comply with the Company's health, safety and environmental protection standards.

The main points of our Responsible Sourcing Policy are summarised below. For more details about supplier management, please see the Sustainability chapter of this Annual Report.

Compliance with Laws

Our business partners comply with all applicable laws and regulations in the countries where it operates, as well as relevant international laws and regulations such as those governing trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and antitrust.

Bribery

Any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement are prohibited, and there are adequate procedures in place to prevent bribery in all commercial dealings undertaken by our business partners.

Benturan Kepentingan

Mitra bisnis harus melaporkan setiap benturan kepentingan dalam setiap transaksi bisnis dengan Unilever, yang diketahui oleh mitra bisnis, sehingga Unilever Indonesia memiliki kesempatan untuk mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan bisnis oleh pejabat pemerintah atau perwakilan dari partai politik di dalam bisnis para mitra, harus dilaporkan kepada Unilever sebelum memulai hubungan bisnis apapun dengan Unilever.

Conflicts of Interest

Business partners must declare any and all conflicts of interest they are aware of in any of their business dealings with Unilever, to allow Unilever the opportunity to take appropriate action. Any ownership or beneficial interest in a business partner's business by a government official or representative of a political party shall be declared to Unilever prior to entering into any business relationship with Unilever.

Gratifikasi dan Hiburan

Pemberian hiburan atau gratifikasi dilakukan secara wajar dan alami, sepenuhnya untuk tujuan menjaga hubungan bisnis yang baik dan tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan apa pun tentang bisnis di masa mendatang. Pemberian hadiah antara karyawan mitra bisnis dan karyawan Unilever harus dihindari. Pertukaran hadiah secara resmi antar perusahaan dapat diterima tetapi harus dilakukan secara transparan dan tercatat dengan baik.

Gifts, Hospitality, and Entertainment

Any business entertaining or hospitality is kept reasonable in nature, entirely for the purpose of maintaining good business relations and not intended to influence in any way decisions about future business. Gift giving between the employees of a business partner and Unilever employees is avoided. Official company-to-company gift exchanges are acceptable but must be transparent and properly recorded.

Informasi Rahasia dan Pesaing

Semua informasi terkait persaingan bisnis harus diperoleh secara sah dan hanya akan dipergunakan untuk tujuan yang sah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk membocorkan informasi apapun kepada Unilever tentang kompetitor terkait informasi yang sensitif terhadap kegiatan komersial mereka, bersifat rahasia, atau tidak dalam ranah publik. Demikian pula informasi Unilever yang rahasia dan sensitif secara komersial adalah informasi persaingan bisnis yang tidak dapat diteruskan ke pihak ketiga kecuali secara tegas diizinkan oleh Unilever.

Confidential and Competitor Information

All competitive information is obtained legitimately and will only be used for legitimate purposes in compliance with all applicable laws and regulations. No attempt may be made at any time to divulge to Unilever any information about its competitors that is commercially sensitive or confidential to them and not in the public domain. Likewise, Unilever's confidential and commercially sensitive information is competitive information that must not be circulated to any third party unless expressly permitted by Unilever.

Catatan Keuangan, Praktik Pencucian Uang, dan *Insider Trading*

Semua transaksi bisnis dan komersial dilakukan secara transparan dan dicatat secara akurat dalam buku dan catatan mitra bisnis. Tidak ada partisipasi nyata atau upaya dalam pencucian uang. Tidak ada informasi rahasia yang dimiliki mitra bisnis terkait Unilever digunakan untuk terlibat atau mendukung insider trading.

Financial Records, Money Laundering, and Insider Trading

All business and commercial dealings are performed transparently and recorded accurately in the business partner's books and records. No actual or attempted participation in money laundering is permitted. No confidential information in the business partner's possession regarding Unilever may be used to either engage in or support insider trading.

Menjaga Informasi dan Properti

Informasi rahasia, pengetahuan, dan kekayaan intelektual Unilever dihormati dan dijaga. Semua informasi yang disediakan oleh Unilever yang tidak berada dalam ranah publik dianggap rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan tertentu. Seluruh dan setiap informasi pribadi tentang individu, seperti data konsumen atau karyawan Unilever ditangani dengan cara menghormati perlindungan privasi mereka dan tunduk terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait privasi.

Kualitas Produk

Produk dan layanan disimpan dan dikirim untuk memenuhi spesifikasi dan kriteria kualitas dan keselamatan yang ditentukan dalam kontrak atau dalam dokumen produk terkait dan aman untuk digunakan.

Safeguarding Information and Property

Unilever's confidential information, know-how and intellectual property must be respected and safeguarded. All information provided by Unilever that is not in the public domain is deemed confidential and is only to be used for its intended and designated purpose. All and any personal information about individuals, such as Unilever's consumers or employees, is handled with full respect for the protection of their privacy and for all relevant privacy laws and regulations.

Product Quality

The storage and delivery of products and services must fulfil the specifications and quality and safety criteria specified in the relevant contract or product documents and the products must be safe for their intended use.

Asuransi Aset Perusahaan
Corporate Assets Insurance

Risiko terkait aset operasional kami dimitigasi dengan mengalihkan risiko ke perusahaan asuransi. Semua aset tetap kami, termasuk bangunan, mesin, dan aset yang sedang dibangun dilindungi oleh asuransi. Aset-aset tersebut berlokasi di pabrik-pabrik kami di Cikarang dan Rungkut, kantor pusat kami, dan depo kami di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2022, kami memiliki polis asuransi sebagai berikut:

1. Polis Asuransi Property All Risks
   Polis ini memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian aset operasional dan gangguan bisnis.
2. Polis Asuransi Marine Cargo
   Polis ini melindungi dari risiko potensi kehilangan persediaan barang saat barang dalam perjalanan.
3. Polis Asuransi Jaminan Produk
   Polis ini memberikan perlindungan terhadap risiko terkait dengan produk, seperti risiko penarikan produk dari peredaran.
4. Asuransi Direktur dan Staf
   Asuransi ini memberikan perlindungan kepada para Direktur dan Staf perusahaan berkenaan dengan kemungkinan terkena gugatan hukum selama mereka bekerja di Perseroan.

Risks to our operational assets are mitigated by transferring the risk to insurance companies. All our fixed assets, including buildings, machinery, and assets under construction, are covered by insurance policies. These assets are located at our factories in Cikarang and Rungkut, our head office and our depots throughout Indonesia.

In 2022, Unilever Indonesia had the following insurance policies:

1. Property All Risks Insurance Policies
   These policies insure the Company against the potential loss of operational assets and business interruptions.
2. Marine Cargo Insurance Policies
   These cover the risk of loss of inventory in transit.
3. Public Product Liability Insurance Policies
   These insure against risks related to our products, such as the risk of product recall.
4. Directors & Officers Liability Insurance
   These cover the risk of claims made against Directors & Officers related to act during the employment.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidance

Sebagai perusahaan terbuka, kami direkomendasikan untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas implementasi aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015.

As a publicly listed company, we are recommended to implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of a Good Corporate Governance as referred to in the Financial Services Authority issued a Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidance for Public Companies dated November 17, 2015.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights			
1	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1** Increasing The Value of The General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir/melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham (*Poll Vote*). Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 15.4 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara). **Complied** The Company has a voting procedure that protects shareholders' independence. The procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which is made available prior to the Meeting. According to the procedures, the Chair of the Meeting will ask if there are any shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item, or who choose to abstain. Such shareholders are given a form/use any electronic device which they can fill in confidentially/closed manner, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are counted, validated and announced by independent parties (the Securities Administration Bureau and the notary). Article 15.4 of the Company's Articles of Association states that each issued share with voting rights has one vote (one share one vote).

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.	**Terpenuhi.** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2022. **Complied.** All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMS held on 15 June 2022.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi.** Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan melalui situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dan juga melalui situs sistem pelaporan dari OJK dan IDX. Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2011 tersedia di situs web Perseroan. **Complied** The summary of the AGM Minutes was published on the Company's website (in Indonesian and English) and also through the website reporting system of OJK and IDX. The summary was published one working day after the AGM. Minutes of AGMs dating back to 2011 are available on the website.
2	**Prinsip 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham **Principle 2** Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	**Terpenuhi.** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan. Kebijakan tersebut menjelaskan kebijakan dan proses yang mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan. **Complied** The Company has a policy on shareholder communications, which is available on the corporate website. The policy describes policies and processes that support effective and efficient communication with shareholders and investors, encourage their active involvement and ensure that their rights are protected and exercised.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	**Terpenuhi.** Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan pada tautan ini www.unilever.co.id/investor-relations/ **Complied** The Shareholder Communications Policy is disclosed on the corporate website at www.unilever.co.id/investor-relations/

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
3	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	**Terpenuhi.** Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang butir C(2), susunan dan kualitas Dewan Komisaris harus selaras dengan ukuran Perusahaan, portofolio, budaya dan penyebaran geografis serta statusnya sebagai perusahaan tercatat. Di tahun 2022, 5 (lima) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris Perseroan (83%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Pedoman Dewan Komisaris dapat diakses pada situs Perseroan bagian Pedoman Tata Kelola Perusahaan. **Complied** According to Point C(2) of the Tasks, Responsibilities and Authority section of the Board of Commissioners' Charter, the composition and quality of the Board of Commissioners must be aligned with the Company's size, portfolio, culture and geographic footprint, as well as its status as a listed company. In 2022, 5 (five) of the 6 (six) members (83%) of the Board of Commissioners were independent. The Company thus goes beyond compliance with the OJK requirement that at least 30% of the Board must be independent commissioners, as stated in OJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners' Charter is available on the corporate website.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman usia, keahlian, dan latar belakang sosial sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris poin C (2) tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan. Pedoman Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan. **Complied** The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents a diversity of age, social background and expertise, as stated in to Point C(2) of the Board of Commissioners' Charter concerning Tasks, Responsibilities and Authority. The Board of Commissioners' Charter is available on the corporate website.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	**Prinsip 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi.** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris (Laporan dan Tanggung Jawab), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegial dan individu, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. **Complied** As specified in the Board of Commissioners Charter (Reporting and Accountability), the Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its performance on a collegial and individual basis, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. These criteria include their supervision of, and support for, the implementation of good corporate governance in the Company.
		4.2 Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	**Terpenuhi.** Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2022 ini. **Complied** The policy on the Board of Commissioners' self-assessment of their performance is stated in the Performance Evaluation section of the Board Charter. The results of the BoC's supervision of thse BoD is presented in the Report of the Board of Commissioners of the 2022 Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	**Terpenuhi.** Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Dewan Komisaris harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris pada Bagian Masa Jabatan. **Complied** It is Company policy that a member of the Board of Commissioners must resign if he or she is convicted of a criminal offence. This is specified in the Board Charter under 'Term of Services'.
		4.3 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	**Terpenuhi.** Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi di tahun 2022. Kami memiliki proses yang sistematis untuk perencanaan suksesi yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi. Informasi lebih lengkap, dapat ditemukan di dalam Laporan Tahunan 2022 ini. **Complied** The Nomination and Remuneration Committee made recommendations on succession planning in 2022. We have a systematic process for succession planning that includes talent mapping, identifying leadership potential across the organisation, and an integrated development programme that incorporates training, mentoring and coaching, job placements and rotation. More details can be found on the 2022 Annual Report.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
5	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio, budaya, jejak geografis serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Hal ini tercantum dalam Pedoman Direksi bagian Struktur Keanggotaan. Komposisi Direksi saat ini terdiri dari 12 (dua belas) anggota pada 31 Desember 2022 sesuai dengan peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014. **Complied.** The Company has ensured that the composition and quality of the Board of Directors is aligned with the Company's size, portfolio, culture and geographic footprint as well as its status as a listed company. This is stated under 'Membership Structure' in the Board of Directors' Charter. The composition of the Board of Directors, which currently has 12 (twelve) members as at 31 December 2021, complies with OJK regulation No. 33/ POJK.04/2014.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman usia, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang sosial serta keahlian sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi tentang Struktur Keanggotaan dan diungkapkan lebih lanjut pada Profil Direksi dalam Laporan tahunan 2022 ini. **Complied** The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents a diversity of age, knowledge, experience, social background and expertise, as stated under 'Membership Structure' in the Board Charter, with further details in the Profile of the Board of Directors of the 2022 Annual Report.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	**Terpenuhi.** Direktur Keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, yaitu Bapak Vivek Agarwal. Profil beliau dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2022 ini. Pedoman Direksi juga menetapkan bahwa Direksi harus memiliki setidaknya satu pakar keuangan. **Complied.** The Company's Finance Director has a background in Accountancy and as well as financial experience in senior positions, namely Mr. Vivek Agarwal. His profile can be seen on the 2022 Annual Report.The Board of Directors' Charter also specifies that the Board must have at least one financial expert.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6	**Prinsip 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6** Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi.** Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi. **Complied** The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance, based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the Board of Directors' performance.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.	**Terpenuhi.** Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2022 ini. **Complied** The Board of Directors self-assessment) its collective and individual performance on an annual basis based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The criteria include the Company's financial and business performance, the implementation of good corporate governance and compliance with the applicable regulations. Management's performance is also described in the report of the Board of Directors of the 2022 Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi.** Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Direksi harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi pada Bagian Masa Penunjukan. **Complied.** It is Company policy that any member of the Board of Directors who is convicted of a financial offence will immediately tender his or her resignation. This is specified in the Board of Directors' Charter under 'Term of Service'.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
7	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies have a policy on preventing insider trading.	**Terpenuhi.** Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (*insider trading*) ditetapkan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Pedoman tersebut menetapkan bahwa karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (*insider trading*) untuk membeli atau menjual sekuritas di Unilever PLC, atau anak perusahaan Unilever yang terdaftar, termasuk Unilever Indonesia, atau perusahaan publik lainnya. Sekuritas tersebut dapat mencakup saham, ekuitas dan derivatif, atau lindung nilai. Komite Pengungkapan Unilever bertanggung jawab, atas nama Manajemen, untuk memastikan bahwa Perseroan telah menetapkan prosedur dan kontrol yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku tentang *insider trading*. Rincian tentang pencegahan *Insider Trading* dinyatakan dalam Pedoman-pedoman Prinsip Bisnis, yang dapat diakses di situs web Perseroan. **Complied** The Company's policy on preventing insider trading is stated in the Code of Business Principles. The Code specifies that employees are prohibited from using insider information to buy or sell securities in Unilever PLC or any listed subsidiaries of Unilever, including Unilever Indonesia, or other public companies. Securities may include shares, equities, and derivatives, or hedging. Unilever's Disclosure Committee is responsible, on behalf of the Management, for ensuring that the Company has established adequate procedures and controls to ensure compliance with the prevailing laws and regulations on insider trading. More details on preventing insider trading can be found in the Code of Business Principles, which is available on the Company's website.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. Public companies have anticorruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi.** Perseroan mematuhi Kebijakan Antikorupsi yang termaktub dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan sebagai berikut: Komitmen kami untuk berbisnis secara etis termasuk pendekatan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal. Kebijakan Antikorupsi ini menjelaskan apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan Unilever dan langkah apa yang harus diambil oleh para karyawan jika mereka tidak bisa menghindari ancaman bahaya fisik apabila tidak memenuhi permintaan untuk pembayaran. Dalam kasus tersebut, karyawan yang terlibat harus segera melaporkan secara rinci kepada Petugas Integritas Bisnis mengenai permintaan dan pembayaran. **Complied** The Company adheres to Unilever's Anti-Corruption Policy, which is contained in the Code of Business Principles, as follows: Our commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices. The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with Unilever's provisions, and what action employees must take if they cannot avoid threats of physical danger if a request for payment is not fulfilled. In such cases, the person concerned must immediately make a detailed report to the Business Integrity Officer about the request and the payment.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	**Terpenuhi.** Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Rekanan Usaha yang Bertanggung Jawab. Kedua kebijakan tersebut mengatur persyaratan yang dipenuhi oleh pemasok untuk dapat melakukan bisnis dengan Perseroan. Kedua kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. **Complied.** The Company's procedures for vendor selection and development are specified in our Responsible Sourcing Policy and Responsible Business Partner Policy. The policies include mandatory requirements that all our suppliers must fulfil in order to be able to do business with Unilever Indonesia. The policies can be found in the Corporate Governance Policies section of the Company website.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	**Terpenuhi.** Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan Kebijakan Perlindungan Kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan. **Complied.** The Company upholds creditors' rights, in line with our Creditor Protection Policy, which is available in the Corporate Governance Policies section of the Company website.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	**Terpenuhi.** Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Setiap pelaporan *whistleblowing* yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, penanganan laporan, pengelola sistem, perlindungan dan kerahasiaan pelapor, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan pad halaman 276 Laporan Tahunan 2022 ini. **Complied.** The Company has a policy on whistleblowing. Every whistleblowing report received is assessed to determine whether the reported concern constitutes a breach of the Company's Code of Business Principles. Details of the procedures for reporting, handling whistleblower reports, who manages the system, whistleblower protection and confidentiality, and the results and follow up of whistleblower reports, can be found on the 2022 Annual Report on page 276.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	**Terjelaskan** Unilever Indonesia memiliki insentif yang diberikan kepada karyawan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku sehingga dapat bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya dalam jangka panjang. **Explained** Unilever Indonesia has incentives provided to employees with regards to prevailing regulations which aim to maintain loyalty and motivate Directors and employees to increase their performance or productivity in the long term.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
8	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** Strengthening Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	**Terpenuhi.** Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan unilever.co.id, kami juga menggunakan media berikut untuk publikasi: Instagram : @unileveridn Twitter: @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia **Complied.** The Company uses information technology to disseminate corporate information. In addition to the Company website Unilever.co.id , we also use below media for publications: Instagram : @unileveridn Twitter: @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi.** Satu-satunya pemegang saham pengendali yang memiliki saham lebih dari 5% adalah Unilever PLC, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Tahunan 2022 ini. **Complied.** The only controlling shareholder of the Company that owns a stake of more than 5% is Unilever PLC, as stated on the 2022 Annual Report.

Unilever

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Governance

Visi Unilever adalah menjadi yang terdepan secara global dalam bisnis berkelanjutan. Selama 89 tahun, *purpose* kami tidak pernah berubah: menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah untuk dimiliki. Kami menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan agar dapat terus berkembang, seraya mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial positif bagi masyarakat.

The vision of Unilever is to be the global leader in sustainable business. For 89 years, our purpose has remained unchanged: to make sustainable living commonplace. We run our business in a responsible and sustainable manner to continue growing while reducing environmental impacts and increasing positive social impacts for communities.

Unilever bukan hanya sekadar bisnis, kami adalah bisnis yang berpegang pada tujuan mulia (*purpose-led*) dan mampu bersaing di masa depan (*future-fit*). Seperti yang tertuang dalam strategi global kami, The Unilever Compass, kami percaya bahwa *brand* dengan tujuan mulia akan bertumbuh, perusahaan dengan tujuan mulia akan bertahan, dan individu dengan tujuan mulia akan berkembang.

Unilever is not just a business; we are a purpose-led and future-fit business. As outlined in our global strategy, The Unilever Compass, we believe that purpose-led brands will grow, purpose-led companies will endure, and purpose-led people will thrive.

Unilever Compass memiliki tiga fokus utama dalam hal keberlanjutan melalui merek dan produk-produk kami, yaitu:

The Unilever Compass has three main focuses on sustainability through our brands and products:

1. **Membangun planet yang lebih lestari**
   Kami berkontribusi pada kesejahteraan bumi melalui berbagai cara di seluruh rantai pasokan, pabrik, dan jaringan distribusi produk. Termasuk di antaranya adalah penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, mendorong pengadaan yang berkelanjutan, mengurangi jejak karbon di seluruh rantai bisnis kami, mengurangi limbah plastik dalam produk kami, melestarikan hutan, serta mendorong pengolahan dan pemanfaatan limbah baik di dalam operasional kami maupun di masyarakat luas.

   Komitmen Unilever Indonesia untuk turut berperan dalam pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah diakui melalui perolehan peringkat BIRU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER) untuk tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Delapan pabrik Unilever

1. **Improve the health of the planet**
   We contribute to the planet's well-being through various means across our supply chains, factories, and product distribution networks. These include utilising environmentally friendly raw materials, promoting sustainable sourcing, reducing our carbon footprint throughout our business chain, reducing plastic waste in our products, conserving forests, and promoting waste processing and utilisation within our operations and the wider community.

   Unilever Indonesia's commitment to participating in environmental management in compliance with applicable laws and regulations has been recognised through our BLUE rating in the Company Environmental Performance Rating programme (PROPER) for 2022, organised by the Ministry of Environment and Forestry. Eight Unilever Indonesia factories in Cikarang and Rungkut received a BLUE

Indonesia di Cikarang dan Rungkut mendapatkan PROPER BIRU, yang menunjukkan kepatuhan penuh terhadap semua peraturan terkait. Selain itu, gedung kantor pusat kami yang telah menerapkan konsep *green building* mendapatkan peringkat tertinggi Greenship Platinum.

2. **Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat**
Bagi Unilever Indonesia, bisnis tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga sebagai sarana memperbaiki kualitas hidup manusia. Kami telah menjalankan beberapa strategi dengan mempertimbangkan kapasitas, dampak yang ditimbulkan, dan relevansi dari bidang usaha.

   Prinsip Perseroan, Unilever Compass, berfokus pada tujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam SDGs. Dua di antaranya adalah *Positive Nutrition* dan *Health and Well-being*. Unilever secara global berupaya mendukung kesehatan dan kesejahteraan lebih dari satu miliar orang pada tahun 2030. Selain itu, kami memiliki komitmen tentang Positive Beauty dan bagaimana menjadikan kecantikan lebih inklusif dan diminati oleh semua orang Indonesia melalui merek-merek kami yang bertujuan mulia.

3. **Berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif**
Di Indonesia, isu-isu seputar kesetaraan dan inklusi menjadi penting karena penduduknya yang unik dan beragam. Diskriminasi, ketidaksetaraan, dan marjinalisasi terhadap kelompok tertentu, seperti etnis dan agama minoritas, perempuan, dan penyandang disabilitas, tetap menjadi tantangan yang mendesak, ditambah lagi oleh faktor kemiskinan dan terbatasnya akses pendidikan.

   Unilever Indonesia menyadari bahwa mengatasi masalah ini sangat penting, dimulai dari menciptakan menciptakan tempat kerja dan dunia yang lebih adil dan inklusif. Kami telah mengidentifikasi strategi-strategi yang sesuai dengan konteks lokal agar dapat berkontribusi secara efektif pada agenda penting ini.

   Rincian lebih lanjut tentang aksi keberlanjutan Unilever Indonesia dapat dibaca di Laporan Keberlanjutan kami.

PROPER rating, indicating full compliance with all relevant regulations. Additionally, our head office building, which has implemented the green building concepts, received the highest Greenship Platinum rating.

2. **Improve people's health, confidence, and well-being**
For Unilever Indonesia, business is not solely oriented toward profitability but also a means to enhance quality of human life. We have implemented various strategies that consider the business sector's capacity, impact, and relevance.

   Our Company's Unilever Compass principles focus on seven Sustainable Development Goals (SDGs). Two such principles are Positive Nutrition and Health and Well-being. We globally strive to promote the health and well-being of more than one billion people by 2030. In addition, we are committed to Positive Beauty and making beauty more inclusive and desirable for all Indonesians through our purpose-led brands.

3. **Contribute to a fairer, more socially inclusive world.**

   In Indonesia, equity and inclusion issues are significant due to the country's unique and diverse population. Discrimination, inequality, and marginalisation toward specific groups, such as minority ethnic and religious groups, women, and people with disabilities, remain pressing challenges exacerbated by poverty and limited access to education.

   Unilever Indonesia recognises that addressing these issues is critical, starting with creating a more equitable and socially inclusive workplace and world. We have identified strategies appropriate to the local context to effectively contribute to these critical agendas.

   Further details on Unilever Indonesia's sustainability actions can be found in our Sustainability Report.

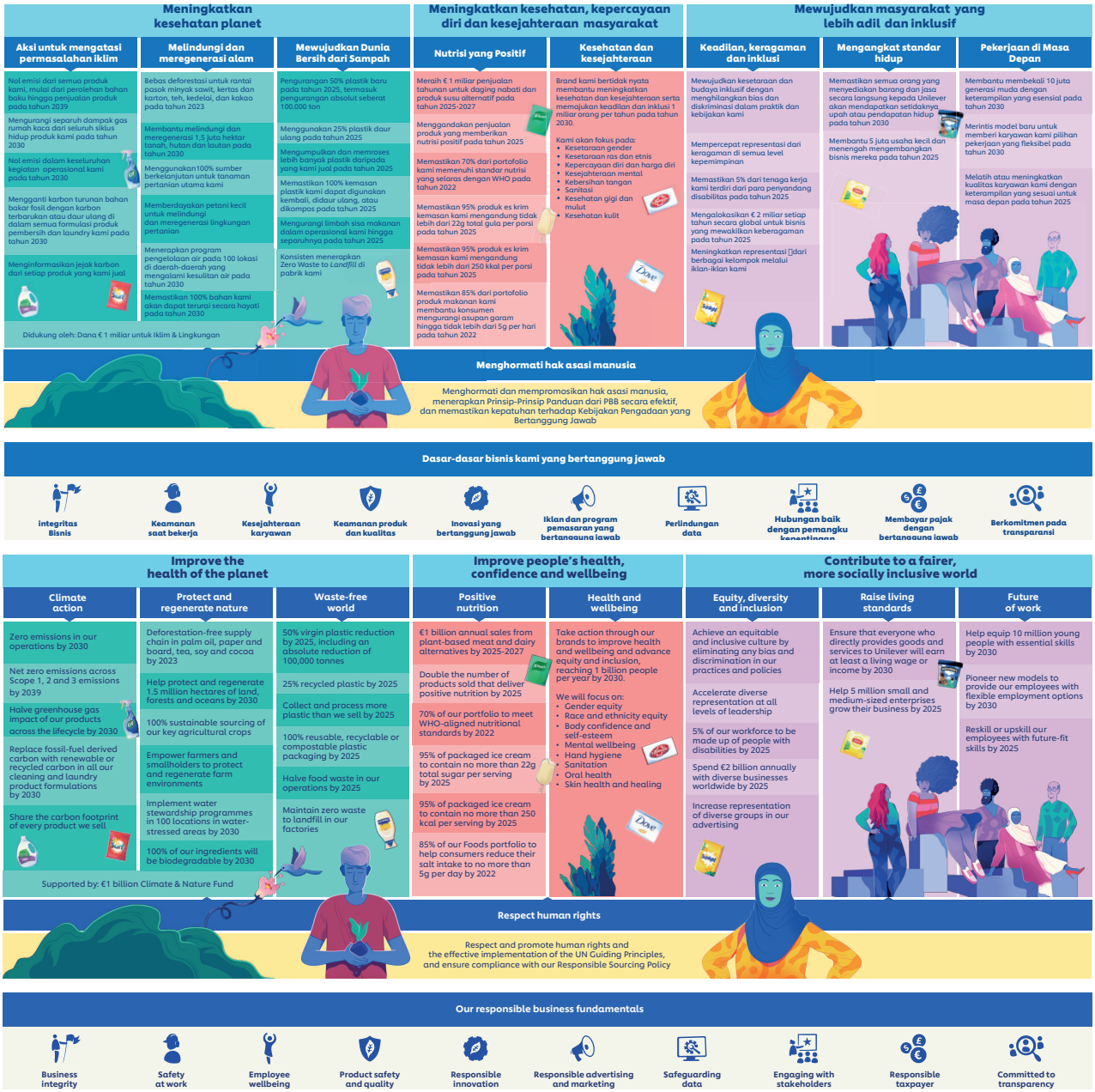
Meningkatkan kesehatan planet
Aksi untuk mengatasi permasalahan iklim
Nol emisi dari semua produk kami, mulai dari perolehan bahan baku hingga penjualan produk pada tahun 2039
Mengurangi separuh dampak gas rumah kaca dari seluruh siklus hidup produk kami pada tahun 2030
Nol emisi dalam keseluruhan kegiatan operasional kami pada tahun 2030
Mengganti karbon turunan bahan bakar fosil dengan karbon terbarukan atau daur ulang di dalam semua formulasi produk pembersih dan laundry kami pada tahun 2030
Menginformasikan jejak karbon dari setiap produk yang kami jual
Didukung oleh: Dana € 1 miliar untuk iklim & Lingkungan
Melindungi dan meregenerasi alam
Bebas deforestasi untuk rantai pasok minyak sawit, kertas dan karton, teh, kedelai, dan kakao pada tahun 2023
Membantu melindungi dan meregenerasi 1,5 juta hektar tanah, hutan dan lautan pada tahun 2030
Menggunakan 100% sumber berkelanjutan untuk tanaman pertanian utama kami
Memberdayakan petani kecil untuk melindungi dan meregenerasi lingkungan pertanian
Menerapkan program pengelolaan air pada 100 lokasi di daerah-daerah yang mengalami kesulitan air pada tahun 2030
Memastikan 100% bahan kami akan dapat terurai secara hayati pada tahun 2030
Mewujudkan Dunia Bersih dari Sampah
Pengurangan 50% plastik baru pada tahun 2025, termasuk pengurangan absolut seberat 100.000 ton
Menggunakan 25% plastik daur ulang pada tahun 2025
Mengumpulkan dan memroses lebih banyak plastik daripada yang kami jual pada tahun 2025
Memastikan 100% kemasan plastik kami dapat digunakan kembali, didaur ulang, atau dikompos pada tahun 2025
Mengurangi limbah sisa makanan dalam operasional kami hingga separuhnya pada tahun 2025
Konsisten menerapkan Zero Waste to Landfill di pabrik kami
Meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri dan kesejahteraan masyarakat
Nutrisi yang Positif
Meraih € 1 miliar penjualan tahunan untuk daging nabati dan produk susu alternatif pada tahun 2025-2027
Menggandakan penjualan produk yang memberikan nutrisi positif pada tahun 2025
Memastikan 70% dari portofolio kami memenuhi standar nutrisi yang selaras dengan WHO pada tahun 2022
Memastikan 95% produk es krim kemasan kami mengandung tidak lebih dari 22g total gula per porsi pada tahun 2025
Memastikan 95% produk es krim kemasan kami mengandung tidak lebih dari 250 kkal per porsi pada tahun 2025
Memastikan 85% dari portofolio produk makanan kami membantu konsumen mengurangi asupan garam hingga tidak lebih dari 5g per hari pada tahun 2022
Kesehatan dan kesejahteraan
Brand kami bertidak nyata membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan serta memajukan keadilan dan inklusi 1 miliar orang per tahun pada tahun 2030.
Kami akan fokus pada:
Kesetaraan gender
Kesetaraan ras dan etnis
Kepercayaan diri dan harga diri
Kesejahteraan mental
Kebersihan tangan
Sanitasi
Kesehatan gigi dan mulut
Kesehatan kulit
Mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan inklusif
Keadilan, keragaman dan inklusi
Wewujudkan kesetaraan dan budaya inklusif dengan menghilangkan bias dan diskriminasi dalam praktik dan kebijakan kami
Mempercepat representasi dari keragaman di semua level kepemimpinan
Memastikan 5% dari tenaga kerja kami terdiri dari para penyandang disabilitas pada tahun 2025
Mengalokasikan € 2 miliar setiap tahun secara global untuk bisnis yang mewakilkan keberagaman pada tahun 2025
Meningkatkan representasi dari berbagai kelompok melalui iklan-iklan kami
Mengangkat standar hidup
Memastikan semua orang yang menyediakan barang dan jasa secara langsung kepada Unilever akan mendapatkan setidaknya upah atau pendapatan hidup pada tahun 2030
Membantu 5 juta usaha kecil dan menengah mengembangkan bisnis mereka pada tahun 2025
Pekerjaan di Masa Depan
Membantu membekali 10 juta generasi muda dengan keterampilan yang esensial pada tahun 2030
Merintis model baru untuk memberi karyawan kami pilihan pekerjaan yang fleksibel pada tahun 2030
Melatih atau meningkatkan kualitas karyawan kami dengan keterampilan yang sesuai untuk masa depan pada tahun 2025
Menghormati hak asasi manusia
Menghormati dan mempromosikan hak asasi manusia, menerapkan Prinsip-Prinsip Panduan dari PBB secara efektif, dan memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab
Dasar-dasar bisnis kami yang bertanggung jawab
integritas Bisnis
Keamanan saat bekerja
Kesejahteraan karyawan
Keamanan produk dan kualitas
Inovasi yang bertanggung jawab
Iklan dan program pemasaran yang bertanggung jawab
Perlindungan data
Hubungan baik dengan pemangku kepentingan
Membayar pajak dengan bertanggung jawab
Berkomitmen pada transparansi
Improve the health of the planet
Climate action
Zero emissions in our operations by 2030
Net zero emissions across Scope 1, 2 and 3 emissions by 2039
Halve greenhouse gas impact of our products across the lifecycle by 2030
Replace fossil-fuel derived carbon with renewable or recycled carbon in all our cleaning and laundry product formulations by 2030
Share the carbon footprint of every product we sell
Supported by: €1 billion Climate & Nature Fund
Protect and regenerate nature
Deforestation-free supply chain in palm oil, paper and board, tea, soy and cocoa by 2023
Help protect and regenerate 1.5 million hectares of land, forests and oceans by 2030
100% sustainable sourcing of our key agricultural crops
Empower farmers and smallholders to protect and regenerate farm environments
Implement water stewardship programmes in 100 locations in water-stressed areas by 2030
100% of our ingredients will be biodegradable by 2030
Waste-free world
50% virgin plastic reduction by 2025, including an absolute reduction of 100,000 tonnes
25% recycled plastic by 2025
Collect and process more plastic than we sell by 2025
100% reusable, recyclable or compostable plastic packaging by 2025
Halve food waste in our operations by 2025
Maintain zero waste to landfill in our factories
Improve people's health, confidence and wellbeing
Positive nutrition
€1 billion annual sales from plant-based meat and dairy alternatives by 2025-2027
Double the number of products sold that deliver positive nutrition by 2025
70% of our portfolio to meet WHO-aligned nutritional standards by 2022
95% of packaged ice cream to contain no more than 22g total sugar per serving by 2025
95% of packaged ice cream to contain no more than 250 kcal per serving by 2025
85% of our Foods portfolio to help consumers reduce their salt intake to no more than 5g per day by 2022
Health and wellbeing
Take action through our brands to improve health and wellbeing and advance equity and inclusion, reaching 1 billion people per year by 2030.
We will focus on:
Gender equity
Race and ethnicity equity
Body confidence and self-esteem
Mental wellbeing
Hand hygiene
Sanitation
Oral health
Skin health and healing
Contribute to a fairer, more socially inclusive world
Equity, diversity and inclusion
Achieve an equitable and inclusive culture by eliminating any bias and discrimination in our practices and policies
Accelerate diverse representation at all levels of leadership
5% of our workforce to be made up of people with disabilities by 2025
Spend €2 billion annually with diverse businesses worldwide by 2025
Increase representation of diverse groups in our advertising
Raise living standards
Ensure that everyone who directly provides goods and services to Unilever will earn at least a living wage or income by 2030
Help 5 million small and medium-sized enterprises grow their business by 2025
Future of work
Help equip 10 million young people with essential skills by 2030
Pioneer new models to provide our employees with flexible employment options by 2030
Reskill or upskill our employees with future-fit skills by 2025
Respect human rights
Respect and promote human rights and the effective implementation of the UN Guiding Principles, and ensure compliance with our Responsible Sourcing Policy
Our responsible business fundamentals
Business integrity
Safety at work
Employee wellbeing
Product safety and quality
Responsible innovation
Responsible advertising and marketing
Safeguarding data
Engaging with stakeholders
Responsible taxpayer
Committed to transparency

Improve the Health of the Planet **Membangun Planet yang Lebih Lestari** Building a More Sustainable Planet	**Improve People's Health, Confidence and Wellbeing** **Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat** Improving Community Health and Welfare	**Contribute to a Fairer, More Socially Inclusive World** **Berkontribusi pada Masyarakat yang Lebih Adil dan Inklusif** Contributing to a More Just and Inclusive Society
Climate action Melakukan Aksi untuk Perubahan Iklim Taking Action for Climate Change	**Positive Nutrition** Berkontribusi dalam Perbaikan Gizi Contributing to Better Nutrition	**Equity, Diversity and Inclusion** Menjunjung Tinggi Kesetaraan, Keberagaman, dan Inklusivitas Upholding Equality, Diversity, and Inclusivity
Protect and Regenerate Nature Melindungi dan Meregenerasi Alam Protecting and Regenerating Nature	**Health and Wellbeing** Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan Improving Health and Well-Being	**Raise Living Standards** Meningkatkan Standar Hidup Improving Living Standards
Waste-free World Mendukung Dunia Bersih dari Sampah Supporting a Waste-Free World		**Future of Work** Menyongsong Pekerjaan di Masa Depan Welcoming the Future of Work
Respect for Human Rights Menghormati Hak Asasi Manusia Respecting Human Rights **Our Responsible Business Fundamentals** Mengedepankan Bisnis yang Bertanggung Jawab Promoting Responsible Business		

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Strategi keberlanjutan The Unilever Compass melandasi program-program Perseroan dengan tiga sasaran utama yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/SDG)*. Pertama, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lebih dari satu miliar orang, yang berfokus pada program-program yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan status nutrisi. Kedua, mengurangi separuh dari jejak lingkungan yang dihasilkan dari pembuatan dan penggunaan produk Unilever, dengan cara berfokus pada upaya pengurangan plastik, penghematan air, dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Ketiga, meningkatkan penghidupan jutaan orang sejalan dengan pertumbuhan bisnis, yang berfokus pada membangun bisnis yang inklusif untuk memberikan manfaat pada setiap pihak yang berada di rantai nilai bisnis.

Seluruh program ini juga turut mendukung 17 sasaran SDG. Adapun inisiatif berkelanjutan Perusahaan yang sejalan dengan program pemerintah dalam SDG yaitu:

Support on Sustainable Development Goals

The Unilever Compass' sustainability strategy gives a foundation on the company program with three main targets that are in line with the SDGs objectives. First, improving the health and welfare of more than one billion people by focusing on programs that aim to improve health and nutritional status. Second, reducing up to half of the environment print resulted from the production and the use of Unilever products, focusing on plastic reduction efforts, water saving, and greenhouse gas emission reduction. Third, improving the welfare of millions of people in line with our business growth, with the focus on inclusive business development to benefit every party in each chain of business value.

The entire program also supports the 17 SDGs targets. The Company's sustainable initiatives that go in line with the government's programs within SDGs are:

SDGs	**Inisiatif Unilever** Unilever Initiatives
• Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk, di segala tempat End Poverty in all forms everywhere 	• Pemberian jaminan sosial, kesehatan dan keselamatan bagi seluruh karyawan. • Bantuan dan pendampingan kepada masyarakat di masa bencana alam, seperti gempa bumi di Cianjur. • Bisnis yang mendorong inklusivitas, mendukung individu dengan kebutuhan khusus (disabilitas). • Implementasi Free Prior and Informed Consent (FPIC) dalam rantai pasokan bahan baku yang telah menjamin tidak adanya segala bentuk perampasan tanah masyarakat kecil. • Providing social security, health and safety for all employees. • Assistance to the community during natural disasters, such as the Cianjur earthquake. • Businesses that promote inclusiveness, support people with special needs (disabled). • Implementation of Free Prior and Informed Consent (FPIC) in the supply chain of raw materials has guaranteed the absence of any form of land grabbing for small communities.
• Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan Eliminate hunger, achieve food security and good nutrition, and promote sustainable agriculture 	• 80% portofolio produk dari bidang usaha Nutrition dan Ice Cream kami sudah sesuai dengan standar nutrisi dari WHO, sebagai upaya mendukung penurunan prevalensi *stunting*. • 98% produk es krim kemasan kami mengandung tidak lebih dari 22 gram gula total, dan 98% produk es krim kemasan kami mengandung tidak lebih dari 250 Kkal per porsi. • 100% portofolio produk makanan kami sudah sesuai dengan anjuran WHO untuk mengkonsumsi garam tidak lebih dari 5 gr. • Bantuan pertanian pangan berkelanjutan melalui pelatihan bertani yang baik dan pendampingan untuk mendapatkan sertifikasi. • Melalui Program Petani Kedelai Hitam, sekitar 3.000-5.000 petani kedelai hitam dan 25.000 petani gula kelapa berpartisipasi dalam rantai pasokan Bango. • 80% of our product portfolio from the Nutrition and Ice Cream business units complies with WHO nutritional standards, in an effort to support reduction stunting prevalence. • 98% of our packaged ice cream products contain less than 22 grams of total sugar, and 98% our packaged ice cream products contain less than 250 Kcal per serving. • 100% of our food product portfolio is in accordance with the WHO recommendation to consume less than 5 grams of salt. • Sustainable food agriculture assistance through good farming training and assistance to obtain certification. • Through Black Soybean Smallholders Programme, around 3,000-5,000 of black soybean and 25,000 coconut sugar farmers participated in the Bango supply chain.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
• Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages 	• Komitmen mengurangi obesitas dengan cara menjalankan pemasaran, pengembangan, dan penjualan yang bertanggung jawab. • Jaminan Kesehatan lengkap bagi karyawan dan keluarga, melebihi yang diwajibkan oleh undang-undang yang berlaku. • Memasyarakatkan hidup sehat dan bersih melalui berbagai program sepanjang tahun 2022: - Lifebuoy menjangkau 2.441.980 pelajar di lebih dari 10.000 sekolah dan pesantren melalui inisiatif "Program Sekolah & Pesantren Sehat" dan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Indonesia. - Pepsodent memberikan edukasi pentingnya perawatan gigi dan mulut, serta menyediakan layanan teledentistry bekerja sama dengan PDGI yang berhasil menjangkau lebih dari 700.000 orang baik secara offline maupun online. Pepsodent juga menyediakan pemeriksaan gigi gratis di 149 kota dan dilengkapi dengan kode QR pada kemasan untuk konsultasi teledentistry gratis melalui WhatsApp. - SariWangi secara aktif berpartisipasi dalam mempromosikan dan mengedukasi hidup sehat kepada 500 orang melalui kolaborasi dengan Yayasan Jantung Indonesia (YJI) dan Alodokter. - Royco bekerja sama dengan BKKBN mendukung pencegahan dan penanganan stunting, serta berhasil mencapai target menyajikan 100 juta piring bergizi dan lezat melalui program Royco Nutrimenu, sebagai bagian dari inisiatif #KebaikanIsiPiringku dengan menjangkau lebih dari 17.000 perempuan di Indonesia. - Royco melanjutkan program kesehatan keluarga "BU KARSA" dengan mengedukasi 577.358 ibu di 15 kota di Indonesia mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), makanan yang bergizi dan bernutrisi, pengelolaan sampah di rumah tangga, dan kesejahteraan sebagai hasil kerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM). - Wall's Happiness Project pada tahun 2022 menjangkau 108.101 siswa. • Bersama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI), mendonasikan 20.000 paket produk kebersihan dari brand Wipol dan CIF kepada 20.000 masjid di Pulau Jawa melalui program Gerakan Masjid Bersih. • Commitment to reducing obesity through responsible marketing, development and sales. • Complete Health Insurance for employees and their families, beyond what is required by applicable law. • Assistance with health and hygiene equipment. • Promote healthy and clean living through various programs throughout 2022: – Lifebuoy reaches out to 2,441,980 students in more than 10,000 schools and Islamic boarding schools through "Program Sekolah & Pesantren Sehat" initiatives and collaboration with the Indonesian Ministry of Education. – Pepsodent provides education on the importance of dental and oral care, as well as teledentistry services in collaboration with PDGI which successfully reaches over 700,000 people both offline and online. Pepsodent also provides free dental check-ups in 149 cities and features QR code on the packaging for free teledentistry consultation via WhatsApp. – SariWangi actively participates in promoting and addressing healthy living and educates 500 people through collaboration with Yayasan Jantung Indonesia (YJI) and Alodokter. – Royco's collaboration with BKKBN to support the prevention and treatment of stunting, while also successfully achieving its target of serving 100 million nutritious and delicious plates through the Royco Nutrimenu program, as part of the #KebaikanIsiPiringku initiative by reaching out to 17,000+ women in Indonesia. – Royco continues the family health programme called "BU KARSA" to educate 577,358 mothers in 15 cities in Indonesia regarding Clean and Healthy Behavior (PHBS), nutritious and nutritious food, waste management in the household, and welfare as a collaboration with PT Permodalan Nasional Madani (PNM). – Wall's Happiness Project in 2022 reaches out to 108,101 students. • Indonesian Mosque Council (DMI), donated 20,000 hygiene product packages from Wipol and CIF to 20,000 mosques in Java through the Clean Mosque Movement (GMB).

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
• Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all 	• Melanjutkan program Glow & Lovely Bintang Beasiswa yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2017. Program ini telah memberikan beasiswa kepada 60 perempuan pada tahun 2022. Sejak awal, program ini telah memberdayakan 330 perempuan penerima beasiswa (Adik Bintang) • Lifebuoy menjangkau 2.441.980 pelajar di lebih dari 10.000 sekolah dan pesantren melalui inisiatif "Program Sekolah & Pesantren Sehat" dan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Indonesia. • Wall's Happiness Project pada tahun 2022 menjangkau 108.101 siswa. • Program Pemberdayaan Anak Perempuan melalui Sunsilk Kilaukan Mimpimu yang menjangkau lebih dari 45.000 siswa di Indonesia. • Program pelatihan dan pengembangan karyawan. • Continuing the Glow & Lovely Bintang Scholarship program which has been implemented since 2017. The program has provided scholarships for 60 young women of Indonesia in 2022. Since its inception, the program has empowered 330 female scholarship recipients, called Adik Bintang. • Lifebuoy reaches out to 2,441,980 students in more than 10,000 schools and Islamic boarding schools through "Program Sekolah & Pesantren Sehat" initiatives and collaboration with the Indonesian Ministry of Education. • Wall's Happiness Project in 2022 reaches out to 108,101 students • Girls Empowerment Programme through Sunsilk Kilaukan Mimpimu and reached out to 45,000+ students in Indonesia. • Employee training and development program.
• Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls 	• Kebijakan inklusif bisnis yang menghormati kesetaraan gender. 6 dari 12, atau 50%, anggota Direksi kami adalah perempuan. • Pada tahun 2022, sebanyak 30 mahasiswi teknik dari seluruh Indonesia maupun mahasiswi Indonesia yang menempuh pendidikan di luar negeri telah mengikuti program Women in Engineering Leadership Fellowship (WULF) untuk mendukung perempuan Indonesia berkarier di bidang teknik. • Melalui program Glow & Lovely Bintang, memberikan beasiswa "Glow & Lovely Bintang Beasiswa 2022" kepada 60 perempuan muda Indonesia. • Meluncurkan platform One Global Women Empowerment (OGWE) di masa kepresidenan B20 Indonesia yang bertujuan untuk mempercepat inklusi perempuan yang berdampak dalam bisnis di Indonesia • Memperkenalkan Akademi Perempuan Berdaya dan Maju Secara Digital di UMKM, yang melibatkan 250 UMKM di 3 Kota: Bandung, Banyuwangi, Jember • Program Pemberdayaan Anak Perempuan melalui Sunsilk Kilaukan Mimpimu yang menjangkau lebih dari 45.000 siswa di Indonesia. • Bekerja sama dengan ITC pada tahun 2022 dan meluncurkan program She Trades untuk mendorong praktik pengadaan yang responsif terhadap gender di Indonesia. • Business inclusive policies that respect gender equality. 6 of our 12, or 50% of members of the Board of Directors are women. • In 2022, as many as 30 female engineering students across Indonesia and Indonesian students studying abroad have participated in the Women in Engineering Leadership Fellowship (WULF) program to support Indonesian women in engineering. • Through the Glow & Lovely Bintang program, awarded the "Glow & Lovely Bintang Scholarship 2022" to 60 young Indonesian women. • Launched the One Global Women Empowerment (OGWE) platform in the B20 Indonesia presidency aims to accelerate the impactful inclusion of women in business in Indonesia • Introduced the Academy of Empowered and Digitally Advanced Women in MSMEs, involving 250 MSMEs in 3 Cities: Bandung, Banyuwangi, Jember • Girls Empowerment Programme through Sunsilk Kilaukan Mimpimu and reached out to 45,000+ students in Indonesia. • Partnered with ITC in 2022 and launched She Trades programme to promote gender-responsive procurement practices in Indonesia.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
• Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for al 	• Efisiensi penggunaan air seperti mendaur ulang air dari Pengelolaan Air Limbah Peningkatan berkelanjutan dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). • Formulasi produk kami menjadi bebas dari crude oil yang dapat mengurangi pencemaran air seperti pencuci piring Sunlight. • Bekerja sama dengan Sekolah Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia (SIL UI) dalam merancang sistem pengelolaan air hujan di pesantren. • Clean in Place dalam pabrik yang mengurangi 20% penggunaan air. • Efficiency of water use such as recycling water from the Wastewater Management Continuous improvement of Wastewater Treatment Installation (IPAL). • Our product formulations to be crude-oil-free that can reduce water pollution such as Sunlight dishwash. • Collaborating with the School of Environmental Sciences, Universitas Indonesia (SIL UI) in designing a rainwater management system in Islamic boarding schools. • Clean in Place in a factory that reduces 20% water use.
• Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all 	• Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya untuk pemanas yang memasok air panas ke proses produksi (menggantikan pemanas air listrik), penggunaan energi biomassa yang berasal dari wood chips menggantikan gas alam sebagai bahan bakar pada Menara NSD. • Penghematan energi melalui efisiensi pencahayaan, penginstalan Power Meter, mengganti peralatan dengan konsumsi energi yang lebih rendah, seperti blower, motor kompresor, serta efisiensi energi dalam *boiler*. • Penurunan intensitas energi sebesar 5,13% dibanding tahun sebelumnya 2021. • The use of renewable energy such as solar panels for heating that supplies hot water to the production process (replacing electric water heaters), the use of biomass energy from palm kernel shells or wood chips to replace natural gas as fuel in the NSD Tower. • Energy savings through lighting efficiency, installation of Power Metres, replacing equipment with lower energy consumption, such as blowers, compressor motors, as well as energy efficiency in boilers, • Decrease in energy by 5.13% compared to the previous year 2021.
• Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all 	• Menciptakan lapangan pekerjaan di seluruh wilayah operasional termasuk rantai pasokan dan mitra ritel skala kecil. • Standar upah yang memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional. • Menerapkan norma K3, nihil kecelakaan kerja fatal. • Kebebasan berserikat, adanya serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). • Pelatihan dan pengembangan bagi karyawan. • Tidak mempekerjakan anak di bawah umur, tidak memberlakukan kerja paksa. • Inisiatif akselerasi digital ke ribuan toko dan warung kecil di Indonesia. Kami memiliki aplikasi Sahabat Warung yang disediakan untuk membantu para mitra pedagang warung agar lebih produktif saat berjualan. • Creating jobs across all operational areas including supply chain and small retail partners, • Wage standards that take into account the provisions of the Regional Minimum Wage, • Applying 3M norms, zero fatal work accidents, • Freedom of association, existence of trade unions and Collective Labour Agreements (PKB), • Training and development for employees, • Not employing minors and standing against forced labour, • Digital acceleration initiative to thousands of small shops and kiosks in Indonesia. We have developed the 'Sahabat Warung' application to help our small retailer partners to be more productive when doing business.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
• Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation 	• Penyerapan tenaga kerja pada sektor industri manufaktur. • Sejak tahun 2015 hingga tahun 2022, telah mengurangi 88,12% karbon emisi. Dalam perbandingannya pada tahun 2021 hingga tahun 2022, telah mengurangi 20,82% karbon emisi dari tahun sebelumnya • Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya untuk pemanas yang memasok air panas ke proses produksi (menggantikan pemanas air listrik), penggunaan energi biomassa yang berasal dari *wood chips* menggantikan gas alam sebagai bahan bakar pada Menara NSD. • Penghematan energi melalui efisiensi pencahayaan, penginstalan *Power Meter*, mengganti peralatan dengan konsumsi energi yang lebih rendah, seperti *blower*, motor kompresor, serta efisiensi energi dalam *boiler*. • Labour absorption in the manufacturing sector. • From 2015 to 2022, reduced 88.12% of carbon emissions. In comparison from 2021 to 2022, carbon emissions have reduced by 20.82% from the previous year. • Using renewable energy such as solar panels for water heat pumps to the production process (replacing electric water heaters) and biomass energy derived from palm kernel shells or wood chips to replace natural gas as fuel in the NSD Tower. • Energy savings through lighting efficiency, installing Power Metres, replacing equipment with lower energy consumption, such as blowers, compressor motors, and energy efficiency in boilers.
• Mengurangi Kesenjangan Reduce Inequality 	• Bisnis yang inklusif, membuka ruang seluas-luasnya untuk bekerja sama dengan Unilever Indonesia terhadap semua golongan, umur, jenis kelamin, agama, suku, disabilitas, dan status lainnya. • Mendorong pertumbuhan ekonomi khusus di daerah miskin di setiap rantai pasokan dan mitra ritel skala kecil kami. • Menghormati Hak Asasi Manusia di seluruh wilayah operasional dan rantai pasokan bahan baku kami. • An inclusive business, opening the widest possible space to work with Unilever Indonesia for all groups, ages, genders, religions, ethnicities, disabilities and other statuses. • Driving special economic growth in poor areas in each of our supply chains and small-scale retail partners. • Respecting Human Rights throughout our operations and our raw material supply chain.
• Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable 	• Pengelolaan Sampah dan limbah telah menciptakan kota yang bersih dan nyaman. • Mengumpulkan dan memproses sampah plastik menjadi energi terbarukan pengganti batu bara atau *Refuse Derived Fuel* (RDF) di pabrik semen. Hingga kini inisiatif ini telah berhasil memproses 33.727 ton sampah plastik. • Sejak tahun 2008, Unilever Indonesia telah membina 4.000 Bank Sampah di 50 kabupaten/kota dan 11 provinsi di Indonesia. Di 2022, jumlah total pengumpulan sampah anorganik dari Bank sampah dan jaringannya mencapai 28.633 ton. • Meluncurkan kampanye #GenerasiPilahPlastik dengan mengajak masyarakat untuk menjadi generasi yang lebih peduli lingkungan dan lebih bertanggung jawab terhadap kemasan yang mereka gunakan, terutama kemasan plastik. • Kantor pusat yang telah menerapkan Green Building Program Ruang Terbuka Hijau. • Meluncurkan Program Refill Station berkolaborasi dengan Saruga, QYOS, Siklus, dan 100 U-Refill Station yang tersebar di Bank Sampah binaan. • Menyelenggarakan Jawara Food Waste Workshop bagi 227 UMKM di Jakarta. • Waste management has created a clean and comfortable city. • Collect and process plastic waste into renewable energy instead of coal or Refuse Derived Fuel (RDF) in cement plants. So far, this initiative has successfully processed 33,727 tonnes of plastic waste. • Since 2008, Unilever Indonesia has fostered 4,000 Waste Banks in 50 districts/cities and 11 provinces in Indonesia. In 2022, the total collection of inorganic waste from the Waste Bank and its network amounted to 28,633 tonnes. • Launched the #GenerasiPilahPlastik campaign, inviting the public to become a generation that cares more about the environment and is more responsible for the packaging they use, especially plastic packaging. • The headquarters has implemented the Green Building Green Open Space Program. • Launched a Refill Station Programme in collaboration with Saruga, QYOS, Siklus, and 100 U-Refill Station in Waste Bank. • Carried out Jawara Food Waste Workshop to 227 MSMEs in Jakarta.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
• Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns 	• Terus mendorong inovasi untuk efisiensi pemakaian sumber daya alam dan material daur ulang dalam operasional kami, dimana tahun ini kami berhasil mengumpulkan 62.360 ton plastik untuk didaur ulang atau digunakan kembali. • Total limbah yang didaur ulang 25.150.300 kg di tahun 2022. • Penerapan ISO 14001. • 8 Pabrik Unilever Indonesia telah mendapat penilaian PROPER Biru. • Perolehan bahan baku dari pertanian yang berkelanjutan. Bahan baku teh kami 100% telah tersertifikasi Rainforest Alliance (RA). • Mendorong gaya hidup yang berkelanjutan, di antaranya memasyarakatkan pola hidup yang sehat dan bersih melalui Unilever Compass. • Melalui Zero Waste to Landfill tidak ada lagi sampah atau limbah. • Continue to encourage innovations for the efficient use of natural resources and recycled materials in our operations, where we successfully collected of 62,360 tons of plastic to be recycled or reused • Total waste recycled in 2022 was 25,150,300 kg. • Implementation of ISO 14001. • 8 Unilever Indonesia factories have received a Blue PROPER rating. • Procurement of raw materials from sustainable agriculture. Our tea raw materials are 100% Rainforest Alliance (RA) certified. • Encouraging a sustainable lifestyle, including promoting a healthy and clean lifestyle through The Unilever Compass. • Through Zero Waste to Landfill, there is no longer any waste or non-B3 waste from factories and offices ending up in the Final Disposal Site.
• Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts 	• Penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 20,82% untuk cakupan 1 & 2 dibanding tahun lalu. • Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi terbarukan seperti panel surya untuk pemanas, penggunaan energi biomassa yang berasal dari *wood chips*, pengolahan sampah khususnya plastik yang diproses menjadi material bahan bakar alternatif pengganti batu bara atau *Refuse Derived Fuel* (RDF), bekerja sama dengan pemerintah daerah. • Reduction of greenhouse gas emissions by 20.82% for scope 1 & 2 from last year. • Climate change mitigation initiatives through the use of renewable energy such as solar panels for heating, the use of biomass energy derived from palm kernel shells or wood chips, processing waste, especially plastics, into alternative fuel materials to replace coal or Refuse Derived Fuel (RDF).
• Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudra untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development 	• Pengurangan limbah plastik dengan pendekatan strategi yaitu, Mengurangi Plastik, Plastik yang Lebih Baik, Tanpa Plastik. Beragam produk Unilever telah didesain untuk menggunakan lebih sedikit plastik, memakai plastik daur ulang dan menjual produk dengan cara isi ulang (*refill*) di toko tertentu. • Pada tahun 2022 telah mengurangi 5.500 ton konten *virgin plastic* dalam kemasan produk kami. • 2.904 ton penggunaan *Post-Consumer Recycled* (PCR) Resin atau plastik yang terbuat dari daur ulang di Unilever Indonesia dalam setahun. • Reducing plastic waste with a strategic approach, namely, reducing plastic, better plastic, no plastic. Unilever's products have been designed to use less plastic, use recycled plastic and sell products by refilling at select stores. • By 2022 we have reduced 5,500 tonnes of virgin plastic content in our product packaging. • 2,904 tonnes of Post-Consumer Recycled (PCR) Resin or plastic made from recycled at Unilever Indonesia in a year.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
• Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystem, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss 	• Kebijakan *Zero Deforestation*, di antaranya melalui sumber bahan baku diperoleh dari pertanian/perkebunan berkelanjutan yang tidak memperbolehkan adanya deforestasi. • Sumber bahan baku kami diperoleh secara berkelanjutan ditandai dengan rantai pasokan teh kami 100% telah tersertifikasi Rainforest Alliance (RA), dan 98% kedelai hitam lokal yang telah tersertifikasi *Sustainable Agricultural Code* (SAC). • Zero Deforestation policies, including through sources of raw materials obtained from sustainable agriculture/plantations that do not allow deforestation. • We source our raw materials sustainably, as our tea supply chain is 100% Rainforest Alliance (RA) certified, and 98% of local black soybeans are Sustainable Agricultural Code (SAC) certified.
• Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan pembangunan kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels 	• Penerapan kebijakan perilaku antikorupsi dan melakukan sejumlah pelatihan dan komunikasi mengenai integritas bisnis • Kebijakan anti-diskriminasi, mengembangkan kesetaraan gender dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), di mana sepanjang 2022 tidak ada insiden terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM. • Mengedepankan transparansi. • Implementation of an anti-corruption behaviour policy and conducted a series of training and communications regarding business integrity. • Anti-discrimination policies, promoting gender equality and respecting human rights, in which throughout 2022 there were no incidents of discrimination or human rights violations. • Promoting transparency.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
• Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalise the global partnership for sustainable development 	Dalam melaksanakan strategi keberlanjutan Unilever Compass, Unilever Indonesia telah bekerja sama dengan banyak pihak baik dari luar negeri, pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat, seperti: • Kementerian Agama, • Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, • Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, • Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, • Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak • Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, • Pemda DKI, • Pemda Jawa Barat, • Pemda Cilacap, • Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), • Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), • Dewan Masjid Indonesia (DMI), • Waste4Change, • FoodCycle Indonesia • Yayasan Surplus Peduli Pangan • Ikatan Dokter Indonesia (IDI), • Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), • Persatuan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin DKI Jakarta (PERDOSKI JAYA), • Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI), • Permodalan Nasional Madani (PNM), • PT Perkebunan Nusantara (PTPN), • UNICEF, • Universitas Indonesia, • Universitas Gadjah Mada, • Institut Pertanian Bogor, • University of Melbourne. In implementing the sustainability strategy, namely The Unilever Compass, Unilever Indonesia collaborates with many parties from global, the government and non-governmental organisations, including: nistry of Religion, • Ministry of Health of the Republic of Indonesia, • Ministry of Education, Culture, Research and Technology, • Ministry of Environment and Forestry, • Ministry of Women's Empowerment and Child Protection, • National Population and Family Planning Board, • Provincial Government of DKI Jakarta, • Provincial Government of West Java, • Regional Government of Cilacap, • National Agency for Disaster Management (BNPB), • The National Board of Zakat (BAZNAS), • Indonesian Mosque Council (DMI), • Waste4Change, • Foodcycle Indonesia, • Surplus Pangan Foundation, • Indonesian Medical Association (IDI), • Indonesian Dental Association (PDGI), • Indonesian Society of Dermatology and Venereology DKI Jakarta (PERDOSKI JAYA), • Indonesian Hospital Association (PERSI), • Permodalan Nasional Madani (PNM), • PT Perkebunan Nusantara (PTPN), • UNICEF, • Gadjah Mada University, • Bogor Institute of Agriculture, • University of Melbourne.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Unilever Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi
Board of Directors

Ira Noviarti
Presiden Direktur | President Director

Vivek Agarwal
Direktur | Director

Enny Hartati Sampurno
Direktur | Director

Alper Kulak
Direktur | Director

Hernie Raharja
Direktur | Director

Willy Saelan
Direktur | Director

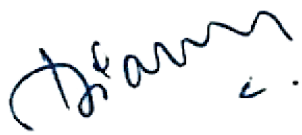

Nurdiana Darus
Direktur & Sekretaris Perusahaan |
Director & Corporate Secretary

Ainul Yaqin
Direktur | Director

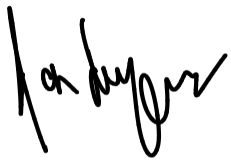

Sandeep Kohli
Direktur | Director

Shiv Sahgal
Direktur | Director

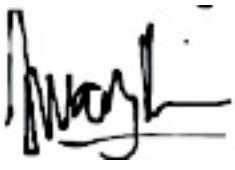

Amaryllis Esti Wijono
Direktur | Director

Anindya Garini Hira Murti Triadi
Direktur | Director

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2022 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris | President Commissioner

Alexander Steven Rusli
Komisaris Independen | Independent Commissioner

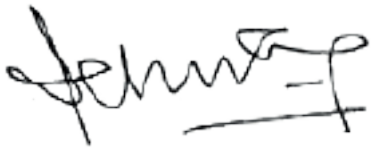

Debora Herawati Sadrach
Komisaris Independen | Independent Commissioner

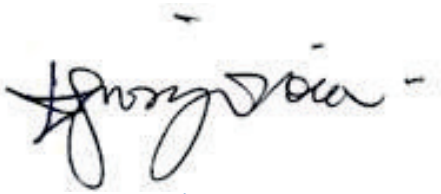

Ignasius Jonan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Alissa Wahid
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Fauzi Ichsan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

07

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN/
ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

Daftar Isi

Contents

	Halaman/*Page*	
Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab		*Board of Directors' Statement of Responsibility*
Laporan Keuangan:		*Financial Statements:*
Laporan Posisi Keuangan	1/1 – 1/3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1 – 5/83	*Notes to the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENT OF PT UNILEVER INDONESIA Tbk (THE "COMPANY") AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Ira Noviarti	*Name*
	Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	*Office Address*
	Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jalan Alam Permai X/23 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta –12310	*Address of domicile/ based on ID card or other identity document*
	Nomor telepon	021-8082-7000	*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Vivek Agarwal	*Name*
	Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	*Office Address*
	Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	InterContinental Jakarta Pondok Indah Jalan Metro Pondok Indah Kav. IV 1 16, RT.1, Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310	*Address of domicile/ based on ID card or other identity document*
	Nomor telepon	021-8082-7000	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1.	kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;	*we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2.	laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	*the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.	a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat; b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;	*a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;* *b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4.	kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;	*we are responsible for the internal control;*
5.	kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.	*we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili para Direksi/*For and on behalf of the Directors:*

Ira Noviarti
Presiden Direktur/*President Director*

Vivek Agarwal
Direktur/*Director*

Tangerang, 9 Februari / February 2023

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2022 and 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2c, 3	502,882	325,197	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	2g, 4	3,507,072	4,136,690	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	417,427	379,865	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga		212,065	52,939	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7c	74,246	68,645	*Related parties -*
Persediaan	2h, 5	2,625,116	2,453,871	*Inventories*
Beban dibayar di muka	2n, 8	23,750	21,691	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15c	205,210	159,413	*Prepaid taxes*
Klaim pengembalian pajak	15e	-	43,897	*Claim for tax refund*
Jumlah Aset Lancar		**7,567,768**	**7,642,208**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,536,027	10,102,086	*Fixed assets*
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	2k, 2m,12	447,059	474,825	*Intangible assets*
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	627,048	719,196	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya		78,287	68,292	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**10,750,346**	**11,426,324**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**18,318,114**	**19,068,532**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	2p, 13	600,000	1,850,000	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	2q, 14	4,508,015	4,364,070	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2q,14	191,959	207,282	*Related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	439,770	535,042	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	15d	219,181	194,871	*Other taxes -*
Akrual	2o, 2x, 16	3,998,399	2,631,420	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	6, 17	1,454,252	1,670,045	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7d	850,657	786,534	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	144,369	122,639	*Long-term employee benefits liabilities – current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	35,621	83,249	*Lease liabilities – current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**12,442,223**	**12,445,152**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	253,601	258,638	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	976,629	1,239,856	*Long-term employee benefits liabilities – non-current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	648,405	803,617	*Lease liabilities – non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka panjang		**1,878,635**	**2,302,111**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**14,320,858**	**14,747,263**	***TOTAL LIABILITIES***

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2022 and 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	*Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan		3,809,696	4,133,709	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**3,997,256**	**4,321,269**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**18,318,114**	**19,068,532**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2022 and 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Penjualan bersih	41,218,881	2b, 2o, 24	39,545,959	*Net sales*
Harga pokok penjualan	(22,153,944)	2b, 2o, 25	(19,919,572)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	**19,064,937**		**19,626,387**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan	(8,451,104)	2o, 26a	(7,864,452)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3,544,052)	2b, 2o, 26b	(4,084,012)	*General and administration expenses*
(Beban)/ penghasilan lain-lain, neto	(973)		1,528	*Other (expense)/ Income, net*
LABA USAHA	**7,068,808**		**7,679,451**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	10,206		2,017	*Finance income*
Biaya keuangan	(85,211)		(184,876)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**6,993,803**		**7,496,592**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(1,629,042)	2r, 15a	(1,738,444)	*Income tax expense*
LABA	**5,364,761**		**5,758,148**	***PROFIT***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	189,970	2s, 18	(53,009)	*Remeasurements of employee benefits obligations*
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(41,794)	2r, 15b	11,662	*Related tax on other comprehensive income*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto	148,176		(41,347)	***Total other comprehensive income (loss), net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**5,512,937**		**5,716,801**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	8,122,793	35	8,756,359	*Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)*
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	141	2v, 28	151	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(expressed in Rupiah full amount per share)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba yang dicadangkan/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba yang belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2020	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**4,749,808**	**4,937,368**	***Balance as at 31 December 2020***
Penghasilan komprehensif - 2021						***Comprehensive income - 2021***
Laba	-	-	-	5,758,148	5,758,148	*Profit*
Jumlah rugi komprehensif lain, neto	-	-	-	(41,347)	(41,347)	*Total other comprehensive loss, net*
Dividen (Catatan 2u dan 22)	-	-	-	(6,332,900)	(6,332,900)	*Dividends (Note 2u and 22)*
Saldo 31 Desember 2021	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**4,133,709**	**4,321,269**	***Balance as at 31 December 2021***
Penghasilan komprehensif - 2022						***Comprehensive income - 2022***
Laba	-	-	-	5,364,761	5,364,761	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	148,176	148,176	*Total other comprehensive income, net*
Dividen (Catatan 2u dan 22)	-	-	-	(5,836,950)	(5,836,950)	*Dividends (Note 2u and 22)*
Saldo 31 Desember 2022	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**3,809,696**	**3,997,256**	***Balance as at 31 December 2022***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	45,598,463		44,102,256	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(31,176,502)		(29,019,040)	*Payments to suppliers*
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,762,802)		(1,730,940)	*Payments of directors' and employees' remuneration*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang pensiun	(165,846)		(238,794)	*Payments of long-term employee benefits pension*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(57,166)	18	(41,448)	*Payments of long-term employee benefits non-pension*
Penerimaan kembali/(pemberian) pinjaman karyawan, bersih	1,197		(3,849)	*Settlements/(grants) of employee loans, net*
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(2,594,515)		(3,135,084)	*Payments of service fees and royaly*
Kas yang dihasilkan dari operasi	9,842,829		9,933,101	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	10,206		2,017	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(32,404)		(184,876)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,759,317)	15	(1,848,151)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	8,061,314		7,902,091	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	112,300	9c	5,472	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(638,363)	9a, 34	(585,163)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	-		(101,564)	*Acquisition of intangible assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(526,063)		(681,255)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pinjaman bank, neto	(1,250,000)		(1,165,000)	*Bank borrowings, net*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(5,824,388)		(6,342,336)	*Dividends paid to the shareholders*
Pembayaran liabilitas sewa	(283,400)	10	(232,418)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,357,788)		(7,739,754)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	177,463		(518,918)	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	222		39	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	325,197	2a, 2c, 3	844,076	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	502,882	2a, 2c, 3	325,197	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 November 2021 dari Syarifudin S.H. notaris di Tangerang, terkait dengan penyesuaian kegiatan usaha perseroan dengan klasifikasi usaha baku terkini. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0481560. tanggal 6 Desember 2021.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah, dan penyewaan ruang kantor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H. This deed was approved by the Misnister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 10 dated 15 November 2021 of Syarifudin S.H., a notary in Tangerang, related to the amednment of the company's business activities to the latest standard business classification. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0481560 dated 6 December 2021.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice, and office space leasing.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp2 (nilai penuh) per saham yang berlaku sejak 2 Januari 2020 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 25 November 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0365001. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia (“Bursa”) No.S-08264/BEI.PP3/12-2019 tanggal 20 Desember 2019, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 2 Januari 2020 menjadi 38.150.000.000, dengan nilai nominal saham Rp2 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2019, saham Perseroan berjumlah 7.630.000.000, dengan nilai nominal saham Rp10 (nilai penuh).

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk terakhir adalah Unilever PLC, Inggris.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Ministry of Law and Legislation (formerly the Ministry of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp10 (full amount) per share to Rp2 (full amount) per share, effective from 2 January 2020 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 25 November 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365001. According to letter from the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) No. S-08264/BEI.PP3/12-2019 dated 20 December 2019, IDX has approved the stock split of the Company’s shares; therefore, the Company’s shares recorded in the IDX effective from 2 January 2020 became 38,150,000,000, with par value of Rp2 (full amount). As at 31 December 2019, the Company’s shares totaled 7,630,000,000, with par value of Rp10 (full amount).

The Company’s majority shareholders as at 31 December 2022 and 2021 was Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity was Unilever PLC, United Kingdom.

1. Informasi umum (lanjutan)

Unilever PLC (berkedudukan di Inggris) dan Unilever N.V. (berkedudukan di Belanda) telah melaksanakan proses unifikasi pada tanggal 29 November 2020, di mana sebagai akibat dari unifikasi tersebut Unilever PLC menjadi entitas induk terakhir dari Perseroan. Unifikasi tersebut dilakukan dengan cara penggabungan lintas batas, di mana Unilever N.V. menggabungkan diri ke dalam Unilever PLC, dan Unilever PLC menjadi entitas penerima penggabungan. Meskipun terjadi unifikasi, tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham langsung oleh Unilever Indonesia Holding B.V., yang secara tidak langsung dimiliki oleh Unilever N.V sebelum unifikasi.

1. General information (continued)

Unilever PLC (domiciled in United Kingdom) and Unilever N.V. (domiciled in Netherlands) have completed a unification process on 29 November 2020, whereby as a result of such unification Unilever PLC becomes the sole ultimate parent entity of the Company. The unification was implemented through cross-border merger, by means of which Unilever N.V. merged into Unilever PLC, and Unilever PLC becoming the surviving entity. Despite the unification, there is no change to the direct share ownership of Unilever Indonesia Holding B.V. which is indirectly owned by Unilever N.V. before unification.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022	**2021**	
Presiden Komisaris	Sanjiv Mehta	Hemant Bakshi	*President Commissioner*
Komisaris	Alexander Steven Rusli	Alexander Steven Rusli	*Commissioners*
	Debora Herawati Sadrach	Debora Herawati Sadrach	
	Ignasius Jonan	Ignasius Jonan	
	Alissa Wahid	Alissa Wahid	
	Fauzi Ichsan	Fauzi Ichsan	

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham telah menyetujui penegasan atas berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan selanjutnya para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Alissa Wahid dan Bapak Fauzi Ichsan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal 27 Mei 2021. Pemegang Saham juga telah menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan, pengangkatan kembali Bapak Alexander Rusli, Ibu Debora Herawati Sadrach dan Bapak Ignasius Jonan masing masing sebagai Komisaris Independen Perseroan. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 11 tanggal 16 Juni 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0407265 tanggal 30 Juni 2021.

In the Annual General Meeting of Shareholders for the period of 27 May 2021, the shareholders has agreed on the affirmation of the term of office of the Board of Commissioners of the Company since the closing of the Meeting, and shareholders have agreed to appoint Mrs. Alissa Wahid and Mr. Fauzi Ichsan as the new independent commissioners of the Company effective as of 27 May 2021. The shareholders also have agreed to re-appointment of Mr. Hemant Bakshi as the President Commissioner of the Company, re-appointment of Mr. Alexander Rusli, Mrs. Debora Herawati Sadrach and Mr. Ignasius Jonan, respectively as independent Commissioners of the Company. This change was notarised by deed of public notary Mr. Syarifudin, S.H., No. 11 dated 16 June 2021 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03.0407265 dated 30 June 2021.

1. Informasi umum (lanjutan)

Dewan Komisaris (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Hemant Bakshi sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung tanggal 28 Juli 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 15 tanggal 10 Agustus 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0048057 tanggal 26 Agustus 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Sanjiv Mehta sebagai Presiden Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 28 Juli 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 15 tanggal 10 Agustus 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0048057 tanggal 26 Agustus 2022.

Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Arif Hudaya sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Januari 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 18 Desember 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0380568 tanggal 5 Januari 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Badri Narayanan sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 24 Juli 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 20 tanggal 30 Juli 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0338122 tanggal 10 Agustus 2020.

1. General information (continued)

Board of Commissioners (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 July 2022, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Hemant Bakshi as an Independent Commissioner of the Company, effective as of 28 July 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 15 dated 10 August 2022 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048057 dated 26 August 2022.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 July 2022, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Sanjiv Mehta as President Commissioner of the Company, effective as of 28 July 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H. No. 15 dated 10 August 2022 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048057 dated 26 August 2022.

Directors

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Arif Hudaya as Director of the Company, effective as of 1 January 2020. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 18 December 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0380568 dated 5 January 2020.

At the Annual Meeting of the Shareholders on 24 July 2020, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Badri Narayanan as Director of the Company, effective as of 24 July 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 20 dated 30 July 2020 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0338122 dated 10 August 2020.

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Hemant Bakshi dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan, serta penunjukan Ibu Ira Noviarti yang semula Direktur Perseroan menjadi Presiden Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Reski Damayanti sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Januari 2021, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Jochanan Senf dan Ibu Sri Widowati dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung tanggal 31 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 05 tanggal 9 Februari 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0095931 tanggal 15 Februari 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Januari 2021, para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Tran Tue Tri sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 28 Januari 2021. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 05 tanggal 9 Februari 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0095931 tanggal 15 Februari 2021.

1. General information (continued)

Directors (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Hemant Bakshi from his position as President Director of the Company, and the appointment of Mrs. Ira Noviarti which previously as Director becoming President Director of the Company, effective as of 1 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 1 dated 1 December 2020 and and been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the appointment of Mrs. Reski Damayanti as Director of the Company, effective as of 1 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 1 dated 1 December 2020 and and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 January 2021, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Jochanan Senf and Mrs. Sri Widowati from their position as Directors of the Company, effective as of 31 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 05 dated 9 February 2021 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0095931 dated 15 February 2021.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 January 2021, the shareholders agreed to the appointment of Mrs. Tran Tue Tri as Director of the Company, effective as of 31 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 05 dated 9 February 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0095931 dated 15 February 2021.

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 November 2021, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Tran Tue Tri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 30 Juli 2021, serta penunjukan Bapak Ainul Yaqin sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 November 2021. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 10 tanggal 15 November 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0481560 tanggal 6 Desember 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 1 Juli 2022 dan Bapak Badri Narayanan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 15 Juni 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 31 tanggal 27 Juni 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0028468 tanggal 1 Juli 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Amaryllis Esti Wijono, Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi, Bapak Sandeep Kohli, Bapak Shiv Sahgal dan Bapak Vivek Agarwal sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Juli 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 31 tanggal 27 Juni 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0028468 tanggal 1 Juli 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Rizki Raksanugraha dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 31 Juli 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 15 tanggal 10 Agustus 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0048057 tanggal 26 Agustus 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Reski Damayanti dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 31 Oktober 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 03 tanggal 06 Januari 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0008602 tanggal 9 Januari 2023.

1. General information (continued)

Directors (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 1 November 2021, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Tran Tue Tri from her position as Director of the Company effective as of 30 July 2021, and the appointment of Mr. Ainul Yaqin as Director of the Company, effective as of 1 November 2021. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 10 dated 15 November 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0481560 dated 6 December 2021.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 15 June 2022, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami from her position as Director of the Company effective as of 1 July 2022 and Mr. Badri Narayanan from his position as Director of the Company effective as of 15 June 2022, and. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 31 dated 27 June 2022 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.09.0028468 dated 1 July 2022.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 15 June 2022, the shareholders agreed to the appointment of Mrs. Amaryllis Esti Wijono, Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi, Mr. Sandeep Kohli, Mr. Shiv Sahgal and Mr. Vivek Agarwal as Directors of the Company, effective as of 1 July 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 31 dated 27 June 2022 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.09.0028468 dated 1 July 2022.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 July 2022, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Rizki Raksanugraha from his position as Director of the Company effective as of 31 July 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 15 dated 10 August 2022 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048057 dated 26 August 2022.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 15 December 2022, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Reski Damayanti from his position as Director of the Company effective as of 31 October 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 03 dated 06 January 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0008602 dated 9 January 2023.

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Alper Kulak dan Ibu Nurdiana Darus sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 15 Desember 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin S.H., No. 03 tanggal 06 Januari 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0008602 tanggal 9 Januari 2023.

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Presiden Direktur	Ira Noviarti	Ira Noviarti	*President Director*
Direktur	Ainul Yaqin	Enny Hartati	*Directors*
	Enny Hartati	Willy Saelan	
	Hernie Raharja	Hernie Raharja	
	Willy Saelan	Rizki Raksanugraha	
	Amaryllis Esti Wijono	Veronika Winanti Wahyu Utami	
	Anindya Garini Hira Murti Triadi	Badri Narayanan	
	Sandeep Kohli	Reski Damayanti	
	Shiv Sahgal	Ainul Yaqin	
	Vivek Agarwal	Arif Hudaya *)	
	Alper Kulak		
	Nurdiana Darus		

*) Beliau telah tutup usia pada tanggal 10 November 2021

1. General information (continued)

Directors (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 15 December 2022, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Alper Kulak and Mrs. Nurdiana Darus as Director of the Company, effective as of 15 December 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin S.H., No. 03 dated 06 January 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0008602 dated 9 January 2023.

The composition of the Company's Directors as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

**) He has passed away as of 10 November 2021*

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Alexander Steven Rusli	Alexander Steven Rusli	*Chairman*
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim	*Members*
	Aria Farah Mita	Haryanto Sahari	

Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk mengangkat Ibu Nita Skolastika Ruslim sebagai anggota Komite Audit yang baru terhitung sejak 1 Desember 2021.

Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk mengangkat Ibu Aria Farah Mita sebagai anggota Komite Audit yang baru terhitung sejak 1 April 2022.

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 9 Februari 2023.

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

The Board of Commissioners of the Company has approved the appointment of Mrs. Nita Skolastika Ruslim as the new member of the Audit Committee effective as of 1 December 2021.

The Board of Commissioners of the Company has approved the appointment of Mrs. Aria Farah Mita as the new member of the Audit Committee effective as of 1 April 2022.

These financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 9 February 2023.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Amendemen standar yang berlaku untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2023 dinilai tidak berlaku untuk atau diperkirakan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

2. Summary of significant accounting policies

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method,and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Amendments to standards that are effective for annual periods beginning on 1 January 2023 are assessed as either not applicable or are not applicable or are not expected to have material impact to the Company's financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in profit or loss during the year in which they are incurred.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perseroan yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain (kecuali utang derivatif) dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lain-lain) diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perseroan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, and the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables (except derivative payables) and lease liabilities, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Company recognises impairment loss provisions for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provisions for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut dialihkan, yaitu: ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratan-persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan-persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung) diakui di dalam laba rugi.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada harga transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah dialihkan kepada pihak lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of financial asset are transferred, i.e: when the control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at their transaction price and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomik masa depan dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Land is not depreciated.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	40	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3-20	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicles*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Secara berkala, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, neto" di laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

j. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.

- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Periodically, the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within " Other (expenses)/ income, net" in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
- *the Company has the right to operate the asset; or*
- *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah perolehan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perseroan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun, dan gudang berlaku untuk periode 1 – 3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perseroan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perseroan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, the lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Bulding Leases

The Company leases land and buildings for its office and warehouse space. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years, and warehouses for a period of 1 – 3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Extension Options

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Lain-lain

Perseroan menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Perseroan juga menyewa peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara berkala. Aset yang disusutkan atau diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset neto teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya secara berkala dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

Other Leases

The Company leases vehicles and equipment, with contract terms of 3 - 5 years. The Company also leases IT equipment and machinery with contract terms of 3 years.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested periodically for impairment. Assets that are subject to depreciation or amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested periodically for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	*Software and software licenses*

Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks are finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed at each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Rabat dapat langsung dikurangkan dari nilai penjualan pada faktur penjualan atau kemudian akan diselesaikan melalui nota kredit pada saat jumlah pastinya diketahui. Jumlah diskon pada akhir periode mengharuskan estimasi; data historis dan akumulasi pengalaman digunakan untuk mengestimasi provisi dengan menggunakan metode jumlah yang paling mungkin dan dalam banyak hal, diskon dapat diestimasi menggunakan fakta yang diketahui dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Perseroan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah dialihkan adalah:

a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan

b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

o. Revenue and expenses

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Rebates can either be immediately deducted from the sales value on the invoice or are later settled through credit notes when the precise amounts are known. Amounts provided for discounts at the end of a period require estimation; historical data and accumulated experience is used to estimate the provision using the most likely amount method and in most instances, the discount can be estimated using known facts with a high level of accuracy.

The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

a) the customer can direct the use of the goods acquired, and

b) the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahterimakan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue and expenses (continued)

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Domestic sales to modern trade customers are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when the control is transferred when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya intensi untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui provisi ketika:

- ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif;
- kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when:

- *contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation;*
- *it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and*
- *a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan. Nilai wajar dari aset program berdasarkan informasi harga pasar.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah tanpa kupon (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

Plan assets are assets that are held by employee pension fund. Fair value of plan assets is based on market price information

All permanent employees who were hired from 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by the Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of zero coupon government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti yubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui dan sudah diumumkan kepada publik.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved and a public announcement has been made.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada periode yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	2022	2021	
Kas	9,246	48	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga – Rupiah:			*Third parties – Rupiah:*
Deutsche Bank AG, Jakarta	138,280	9,958	*Deutsche Bank AG, Jakarta*
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	43,815	26,203	*PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,748	37,951	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,745	8,296	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,030	1,830	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A., Jakarta	10	10	*Citibank N.A., Jakarta*
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	194	*PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta*
Jumlah	212,628	84,442	*Total*
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			*Third parties – USD (Note 29):*
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	193,544	210,126	*PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta*
Citibank N.A., Jakarta	14,792	30,451	*Citibank N.A., Jakarta*
Jumlah	208,336	240,577	*Total*
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			*Third party – EUR (Note 29):*
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	33,349	130	*PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta*
Jumlah kas di bank	454,313	325,149	*Total cash in banks*

3. Kas dan setara kas (lanjutan) / *3. Cash and cash equivalents (continued)*

Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan): / *Time deposits (maturity within three months):*

	2022	2021	
Pihak ketiga – USD:			*Third parties – USD:*
PT Bank Mizuho Indonesia	39,323	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Jumlah deposito berjangka	39,323	-	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	502,882	325,197	*Total cash and cash equivalents*

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama periode pelaporan adalah sebagai berikut: / *The interest rates per annum for the time deposits during the reporting period are as follows:*

	2022	2021	
USD	1.99% - 3.26%	-	*USD*
Rupiah	2.00% - 4.35%	-	*Rupiah*

4. Piutang usaha / *4. Trade debtors*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	3,718,281	4,328,859	*Rupiah -*
Dikurangi: Provisi atas kerugian penurunan nilai	(211,209)	(192,169)	*Less: Provision for impairment losses*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	3,507,072	4,136,690	*Total trade debtors third parties*
Pihak berelasi	417,427	379,865	*Related parties*
Total piutang usaha	3,924,499	4,516,555	*Total trade receivables*

4. Piutang usaha (lanjutan)

Rabat yang terutang pada pelanggan disajikan sebagai pengurang piutang usaha jika terdapat hak legal dan intensi untuk menyelesaikannya secara neto. Tercakup dalam piutang usaha potongan penjualan terutang pada pelanggan sejumlah Rp 1.572.428 (2021: Rp 1.319.319).

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di wilayah Indonesia.

4. Trade debtors (continued)

R*ebates due to customers are shown as a reduction in trade receivables when there is a legal right and intent to settle them on a net basis. Included within trade receivables are discounts due to customers of Rp1,572,428 (2021: Rp1,319,319*).

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

	2022	2021	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	10,604	4,641	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Gerai Cepat Untung	7,719	1,962	*PT Gerai Cepat Untung*
Jumlah	18,323	6,603	*Total*

	2022	2021	
Pihak berelasi – valuta asing (Catatan 29):			*Related parties – foreign currency (Note 29):*
Unilever Asia Private Limited	186,472	192,653	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever RFM Ice Cream Inc.	48,005	15,625	*Unilever RFM Ice Cream Inc.*
Unilever Philippines, Inc.	44,286	30,060	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	39,926	27,951	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	10,836	13,859	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Australia Ltd.	10,474	18,267	*Unilever Australia Ltd.*
Unilever Thai Trading II Limited	7,846	5,893	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever South Africa (Pty) Limited	6,772	5,108	*Unilever South Africa (Pty) Limited*
Unilever Ghana Ltd.	6,090	18,859	*Unilever Ghana Ltd.*
Unilever Singapore Pte. Limited	5,878	4,925	*Unilever Singapore Pte. Limited*
Unilever Gulf FZE	5,820	637	*Unilever Gulf FZE*
Unilever Vietnam International Company Limited	5,732	8,982	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Unilever Japan K.K.	5,259	7,361	*Unilever Japan K.K.*
Unilever Europe B.V.	4,384	2,837	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Myanmar Limited	3,577	-	*Unilever Myanmar Limited*
Unilever (Cambodia) Ltd.	2,275	1,865	*Unilever (Cambodia) Ltd.*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	2,225	632	*Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever Andina Colombia LTDA	1,854	1,743	*Unilever Andina Colombia LTDA*
Unilever Taiwan Ltd.	138	11,276	*Unilever Taiwan Ltd.*
Dipindahkan	397,849	368,533	*Carry forward*

4. Piutang usaha (lanjutan) / ***4. Trade debtors (continued)***

	2022	2021	
Dipindahkan	397,849	368,533	*Carry forward*
Unilever Bangladesh Limited	583	973	*Unilever Bangladesh Limited*
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	442	401	*Unilever Market Development (Pty) Ltd.*
Unilever New Zealand Ltd.	-	2,404	*Unilever New Zealand Ltd.*
Hindustan Unilever Ltd.	-	699	*Hindustan Unilever Ltd.*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	230	252	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	399,104	373,262	
Jumlah	417,427	379,865	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	5.52%	4.97%	*As a percentage of total current assets*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The ageing analysis of trade debtors was as follows:*

	2022	2021	
Lancar	3,598,211	3,986,456	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	86,170	241,140	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	451,327	481,128	*Overdue more than 30 days*
Jumlah	4,135,708	4,708,724	*Total*

Perubahan provisi atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements in the provision for impairment loss were as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	(192,169)	(154,286)	*Beginning balance*
Penambahan provisi atas kerugian penurunan nilai	(67,006)	(68,085)	*Addition of provision for impairment loss*
Penghapusbukuan piutang usaha	47,966	30,202	*Doubtful debts written off*
Saldo akhir	(211,209)	(192,169)	*Ending balance*

4. Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp3.598.211 (2021: Rp3.986.456) belum jatuh tempo dan diprovisikan sebesar Rp5.220 (2021: Rp3.139).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp86.170 (2021: Rp241.140) telah lewat jatuh tempo sampai dengan 30 hari dan diprovisikan Rp102 (2021: Rp8.774).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp451.327 (2021: Rp481.128) telah lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari dan diprovisikan sebesar Rp205.887 (2021: Rp180.256).

Pada tanggal 31 Desember 2022, dari jumlah provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp211.209 (2021: Rp192.169), sebagian porsi berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan dengan risiko kredit memburuk sebesar Rp167.921 (2021: Rp90.947) telah diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai sebesar Rp167.921 (2021: Rp90.947).

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

4. Trade debtors (continued)

As at 31 December 2022, trade debtors amounted to Rp3,598,211 (2021: Rp3,986,456) were not yet overdue and provisioned amounted Rp5,220 (2021: Rp3,139).

As at 31 December 2022, trade debtors amounted to Rp86,170 (2021: Rp241,140) were overdue until 30 days and provisioned Rp102 (2021: Rp8,774).

As at 31 December 2022, trade debtors amounted to Rp451,327 (2021: Rp481,128) were overdue more than 30 days and provisioned amounted Rp205,887 (2021: Rp180,256).

As at 31 December 2022, from the total provision for impairment loss of trade debtors amounted to Rp211,209 (2021: Rp192,169), a portion of the amount came from trade debtors that met the definition of credit-impaired financial assets amounting to Rp167,921 (2021: Rp90,947) has been provisioned for impairment loss amounting to Rp167,921 (2021: Rp90,947).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of trade debtors mentioned above.

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the provision for impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

5. Inventories

	2022	**2021**	
Barang jadi	1,689,504	1,535,521	*Finished goods*
Bahan baku	940,608	810,913	*Raw materials*
Barang dalam proses	61,552	64,081	*Work in process*
Suku cadang	108,901	117,785	*Spare parts*
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(175,449)	(74,429)	*Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories*
Jumlah	2,625,116	2,453,871	*Total*

5. Persediaan (lanjutan)

Perubahan provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

5. Inventories (continued)

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(74,429)	(84,336)	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penambahan provisi	(359,436)	(47,967)	*Addition of provision*
Penghapusbukuan persediaan	258,416	57,874	*Inventories written off*
Saldo akhir	(175,449)	(74,429)	*Ending balance*

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	2022	2021	
Barang jadi	(141,404)	(41,134)	*Finished goods*
Bahan baku	(34,045)	(33,295)	*Raw materials*
Jumlah	(175,449)	(74,429)	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa persediaan Perseroan yang memenuhi kriteria dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.562.573 (2021: Rp2.675.881). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2022, certain eligible inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp2,562,573 (2021: Rp2,675,881). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

6. Derivative instruments

As at 31 December 2022 and 2021 the Company did not have an outstanding foreign currency forward contract.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Hindustan Unilever Limited
- Unilever (Cambodia) Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
- Unilever Andina Colombia LTDA
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Chile Scc Limitada
- Unilever EAC Myanmar Company Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Ghana Ltd.
- Unilever Gulf FZE
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Myanmar Limited
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.
- Unilever Singapore Pte. Limited
- Unilever South Africa (Pty) Limited
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Trading II Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- PT Gerai Cepat Untung
- PT Unilever Enterprises Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- *Hindustan Unilever Limited*
- *Unilever (Cambodia) Ltd.*
- *Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
- *Unilever Andina Colombia LTDA*
- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever Australia Ltd.*
- *Unilever Bangladesh Limited*
- *Unilever Caribbean Ltd.*
- *Unilever Colombia SCC S.A.S*
- *Unilever Chile Scc Limitada*
- *Unilever EAC Myanmar Company Limited*
- *Unilever Europe B.V.*
- *Unilever Ghana Ltd.*
- *Unilever Gulf FZE*
- *Unilever Hongkong Limited*
- *Unilever Japan K.K.*
- *Unilever Korea Ltd.*
- *Unilever Market Development (Pty) Ltd.*
- *Unilever Myanmar Limited*
- *Unilever New Zealand Ltd.*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever RFM Ice Cream Inc.*
- *Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
- *Unilever Singapore Pte. Limited*
- *Unilever South Africa (Pty) Limited*
- *Unilever Taiwan Ltd.*
- *Unilever Thai Trading II Limited*
- *Unilever Vietnam International Company Limited*
- *PT Gerai Cepat Untung*
- *PT Unilever Enterprises Indonesia*

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever (China) Ltd.
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.
- Unilever Thai Trading II Limited
- Unilever Myanmar Limited
- PT Unilever Enterprise Indonesia
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- *Unilever (China) Ltd.*
- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever Europe B.V.*
- *Unilever India Export Limited*
- *Unilever Lipton Ceylon Limited*
- *Unilever Market Development (Pty) Ltd.*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.*
- *Unilever Thai Trading II Limited*
- *Unilever Myanmar Limited*
- *PT Unilever Enterprise Indonesia*
- *PT Unilever Oleochemical Indonesia*

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever PLC	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Pembayaran dividen/ *Dividend payments*
- Unilever IP Holdings B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembayaran royalti/ *Royalty payments*
- Hindustan Unilever Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever Australia Trading Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Australia Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Chile Limitada	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever EAC Myanmar Company Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembayaran biaya *Enterprise Technology Solutions*/ *Payment of Enterprise Technology Solutions fees* Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Foods & Refreshments Global BV	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Pakistan Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever PLC	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever RFM Ice Cream, Inc	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever Taiwan Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Thai Trading II Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Fasilitas pinjaman/ *Borrowing facility*
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements* Sewa mesin/ *Lease of machineries*
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ *Payment of contribution for the Company's defined benefit plan*
- Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ *Payment of contribution for the Company's defined benefit plan*
- Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

i. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.) dan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian-perjanjian serupa yang diuraikan di bawah ini.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.), yang merupakan entitas induk terakhir Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total penjualan setahun ke pihak ketiga, di luar penjualan produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.

- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total most setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.

- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup Perseroan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties

i. The agreements signed in 1971 with Unilever PLC (formerly Unilever N.V.) and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed below.

On 11 December 2012, the Company and Unilever PLC (formerly Unilever N.V.), which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total sale value per annum to third parties, excluding the sale of products under the trademarks owned by the Company.*

- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*

- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

iii. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali (*multiple draw downs*) dan bergulir (revolving) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun sampai dengan 20 Juni 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% dibawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG

iv. Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. (“UEBC”) telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement (“Perjanjian ETS”) yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2019.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* (“ETS”) yang terintegrasi secara global diberikan kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) Bisnis dan keuangan; (2) Karyawan/sumber daya manusia; (3) Fasilitas/tempat kerja karyawan; (4) Informasi dan analisis; (5) Layanan Teknologi informasi; (6) Layanan Pasokan; (7) Layanan manajemen proyek; (8) Program baru/inovasi; (9) Tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.

iii. On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility is Rp3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year until 20 June 2023. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As at 31 December 2022 and 2021, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

iv. On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. (“UEBC”) executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2019.

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company which include services related to (1) Business and finance services; (2) Employee/human resources services; (3) Workplace/employee workplace services; (4) Information and analytics services; (5) Information technology (IT) services; (6) Supply services; (7) Project management services; (8) New programmes/innovations services; (9) Additional services, which are needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan *mark-up* 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

	2022	2021	
Merek	1,015,867	949,089	*Trademark*
Teknologi	691,292	646,960	*Technology*
Biaya jasa dan biaya *Enterprise Technology Solutions*	919,245	1,469,453	*Service fees and Enterprise Technology Solutions fees*
Jumlah	2,626,404	3,065,502	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	74.11%	75.06%	*As a percentage of total general and administration expenses*

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

Significant expenses charged by related parties:

Refer to Note 24 and 25 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***7. Related party transactions (continued)***

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi / ***c. Amounts due from related parties***

	2022	2021	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related party – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	26,620	22,852	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	7,692	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
	26,620	30,544	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever IP Holdings B.V.	32,139	25,424	*Unilever IP Holdings B.V.*
Unilever Asia Private Limited	11,122	841	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Europe B.V.	1,770	-	*Unilever Europe B.V.*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	1,506	680	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Australia Trading Ltd.	823	-	*Unilever Australia Trading Ltd.*
Unilever U.K. Central Resources Limited	-	5,444	*Unilever U.K. Central Resources Limited*
Unilever Foods & Refreshments Global BV	-	2,275	*Unilever Foods & Refreshments Global BV*
Hindustan Unilever Ltd.	-	999	*Hindustan Unilever Ltd.*
Unilever Taiwan Ltd.	-	700	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever Europe IT Services	-	530	*Unilever Europe IT Services*
Unilever Thai Trading II Limited	-	450	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever Philippines, Inc.	-	411	*Unilever Philippines, Inc.*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	266	347	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	47,626	38,101	
Jumlah	74,246	68,645	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.98%	0.90%	*As a percentage of total current assets*

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment loss for this account as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi / ***d. Amounts due to related parties***

	2022	2021	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
Unilever IP Holdings B.V.	635,017	618,083	*Unilever IP Holdings B.V.*
Unilever Europe Business Center B.V.	112,949	118,318	*Unilever Europe Business Center B.V.*
PT Unilever Enterprises Indonesia	628	4,756	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
	748,594	741,157	

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi (lanjutan)

d. Amounts due to related parties (continued)

	2022	2021	
Dipindahkan	748,594	741,157	*Carry forward*
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever Europe B.V.	32,634	-	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Industries Private Limited	19,953	14,274	*Unilever Industries Private Limited*
Unilever Europe IT Services	19,356	571	*Unilever Europe IT Services*
Unilever Asia Private Limited	10,861	17,901	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	6,242	-	*Unilever RFM Ice Cream, Inc.*
Unilever Philippines Inc.	3,006	-	*Unilever Philippines Inc.*
Unilever Pakistan Limited	2,887	-	*Unilever Pakistan Limited*
Unilever Europe Business Center B.V.	2,006	1,070	*Unilever Europe Business Center B.V.*
Unilever Taiwan Ltd.	1,319	10	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever U.K. Central Resources Limited	1,280	5,856	*Unilever U.K. Central Resources Limited*
Unilever Chile Limitada	996	-	*Unilever Chile Limitada*
Unilever Global Service B.V. Philippines	813	1,479	*Unilever Global Service B.V. Philippines*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	447	1,406	*Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	263	632	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever Australia Ltd.	-	1,613	*Unilever Australia Ltd.*
Unilever PLC	-	565	*Unilever PLC*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	-	-	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	102,063	45,377	
Jumlah	850,657	786,534	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	6.84%	6.32%	*As a percentage of total current liabilities*

e. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management. Their total compensation was as follows:

	2022		2021		
	Direksi/ *Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Direksi/ *Directors***	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	
Gaji, tunjangan, dan bonus	74,495	3,724	72,520	3,596	*Salaries, allowances and bonuses*
Imbalan pasca kerja	9,243	-	8,896	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	83,738	3,724	81,416	3,596	*Total*

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

e. Key management compensation (continued)

	2022	2021	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.52%	4.39%	*As a percentage of total employee costs*

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

f. Program imbalan pasca kerja

f. Post-employment benefits

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The amounts paid by the Company were as follows:

	2022		2021		
	Persentase/ *Percentage**	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Persentase/ *Percentage**	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	
DPMP UI	6.46	124,968	4.39	85,146	*DPMP UI*
DPIP UI	3.02	58,416	2.84	55,011	*DPIP UI*
	9.48	183,384	7.23	140,157	

*) % terhadap jumlah beban karyawan

*) *% of total employee costs*

8. Beban dibayar di muka

8. Prepaid expenses

	2022	2021	
Asuransi	20,079	20,940	*Insurance*
Lain-lain	3,671	751	*Others*
Jumlah	23,750	21,691	*Total*

9. Aset tetap / *9. Fixed assets*

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. The movement of fixed assets, by major classifications was as follows:

	2022						
	1 Januari/ *January* 2022	**Penambahan/ *Additions***	**Transfer/ *Transfers***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Dipindahkan ke klasifikasi aset tak berwujud/ *Transferred to intangible assets classification***	**31 Desember/ *December* 2022**	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah	277,326	-	-	-	-	277,326	*Land*
Bangunan	3,073,199	-	76,572	(3,128)	-	3,146,643	*Buildings*
Mesin dan peralatan	12,002,616	-	595,033	(843,782)	-	11,753,867	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	12,555	-	3,562	(5,655)	-	10,462	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	749,409	660,722	(675,167)	-	(22,473)	712,491	*Construction in progress*
Jumlah	16,115,105	660,722	-	(852,565)	(22,473)	15,900,789	*Total*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(586,137)	(77,136)	-	303	-	(662,970)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(5,420,159)	(732,807)	-	455,574	-	(5,697,392)	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	(6,723)	(1,510)	-	3,833	-	(4,400)	*Motor vehicles*
Jumlah	(6,013,019)	(811,453)	-	459,710	-	(6,364,762)	*Total*
Jumlah tercatat bersih	**10,102,086**					**9,536,027**	***Net carrying amount***

9. Aset tetap (lanjutan)

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

a. The movement of fixed assets, by major classifications was as follows: (continued)

	2021						
	1 Januari/ *January* 2021	**Penambahan/ *Additions***	**Transfer/ *Transfers***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Dipindahkan ke klasifikasi aset tak berwujud/ *Transferred to intangible assets classification***	**31 Desember/ *December* 2021**	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah	277,326	-	-	-	-	277,326	*Land*
Bangunan	2,978,370	107,053	780	(13,004)	-	3,073,199	*Buildings*
Mesin dan peralatan	11,515,538	551,857	139,809	(204,588)	-	12,002,616	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	13,540	-	-	(985)	-	12,555	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	889,998	-	(140,589)	-	-	749,409	*Construction in progress*
Jumlah	15,674,772	658,910	-	(218,577)	-	16,115,105	*Total*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(513,301)	(75,200)	-	2,364	-	(586,137)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(4,735,841)	(757,912)	-	73,594	-	(5,420,159)	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	(5,728)	(1,580)	-	585	-	(6,723)	*Motor vehicles*
Jumlah	(5,254,870)	(834,692)	-	76,543	-	(6,013,019)	*Total*
Jumlah tercatat bersih	**10,419,902**					**10,102,086**	***Net carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets were as follows:

	2022	**2021**	
Mesin dan peralatan	1,358,209	1,049,779	*Machinery and equipment*
Bangunan	620	172	*Buildings*
Kendaraan bermotor	214	860	*Motor vehicles*
Jumlah	1,359,043	1,050,811	*Total*

9. Aset tetap (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai 35 (2021: 34) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan satu bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang akan kedaluwarsa antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2043.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya perolehan	852,565	218,577	*Acquisition costs*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(459,710)	(76,543)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat bersih	392,855	142,034	*Net carrying amount*
Hasil penjualan aset tetap	112,300	5,472	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Kerugian penjualan aset tetap	(280,555)	(136,562)	*Loss on sale of fixed assets*

d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya produksi	(269,140)	(134,249)	*Production costs*
Beban lain-lain	(11,415)	(2,313)	*Other expenses*
Jumlah	(280,555)	(136,562)	*Total*

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Mesin dan peralatan	678,903	708,091	*Machinery and equipment*
Bangunan	33,588	41,318	*Buildings*
Jumlah	712,491	749,409	*Total*

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 57.40% (2021: 54,80%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2023 sampai dengan 2025.

9. Fixed assets (continued)

b. As at 31 December 2022, the Company had 35 (2021: 34) plots of land in the form of Land Use Title ("HGB") and one plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which will expire between 2023 until 2043.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

c. The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

d. Loss on sale of fixed assets was allocated as follows:

e. Construction in progress as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2022 was 57.40% (2021: 54.80%).

As at 31 December 2022, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2023 until 2025.

9. Aset tetap (lanjutan)

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya produksi	602,169	610,425	*Production costs*
Beban pemasaran dan penjualan	153,176	158,004	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	56,108	66,263	*General and administration expenses*
Jumlah	811,453	834,692	*Total*

g. Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.567.017 (2021: Rp14.104.901), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

9. Fixed assets (continued)

f. Depreciation expense was allocated as follows:

g. As at 31 December 2022, the Company's buildings, machinery and equipment have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp14,567,017 (2021: Rp14,104,901), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

10. Right-of-use assets and lease liabilities

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ *Property*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Saldo per 31 Desember 2020	**536,951**	**51,054**	**179,132**	**767,137**	***Balance at 31 December 2020***
Penambahan selama tahun berjalan	142,106	15,929	1,259	159,294	*Additions for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(157,290)	(34,266)	(15,679)	(207,235)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2021	**521,767**	**32,717**	**164,712**	**719,196**	***Balance at 31 December 2021***
Penambahan selama tahun berjalan	96,926	18,574	-	115,500	*Additions for the year*
Penyesuaian selama tahun berjalan	(12,500)	-	-	(12,500)	*Adjustment for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(157,397)	(22,906)	(14,845)	(195,148)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2022	**448,796**	**28,385**	**149,867**	**627,048**	***Balance at 31 December 2022***

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan) / ***10. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)***

	2022	2021	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	35,621	83,249	*Current*
Jangka panjang	648,405	803,617	*Non-current*
Jumlah	684,026	886,866	*Total*

	2022	2021	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognised in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa	52,807	69,020	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	195,148	207,235	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait liabilitas sewa dengan aset bernilai rendah atau jangka pendek	37,779	11,446	*Expenses relating to short-term or low value assets lease*
Jumlah	285,734	287,701	*Total*

	2022	2021	
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognised in statement of cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(283,400)	(232,418)	*Total cash outflow for payment of leases*

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan.

Some leases of warehouses and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2022	2021	
Saldo awal	886,866	959,990	*Beginning balance*
Arus kas	(283,400)	(232,418)	*Cash flows*
Perubahan nonkas			*Non-cash changes*
- Penambahan	80,560	159,294	*Additions -*
Saldo akhir	684,026	886,866	*Ending balance*

11. *Goodwill*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat neto *goodwill* adalah Rp61.925. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai aset neto dari bisnis yang diakuisisi oleh Perseroan berkaitan dengan produk Bango.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

11. Goodwill

As at 31 December 2022 and 2021, the net carrying amount of goodwill was Rp61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of net assets of business acquired by the Company relating to Bango products.

Management had reviewed the goodwill and there is no impairment.

12. Aset takberwujud / ***12. Intangible assets***

	2022			
	Merek/ *Trademarks*	**Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ *Software and software licenses***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Saldo awal	335,210	703,302	1,038,512	*Beginning balance*
Dipindahkan dari aset tetap	-	22,473	22,473	*Transferred from fixed asset*
Pengurangan aset takberwujud	(2,855)	-	(2,855)	*Deduction of intangibile assets*
Saldo akhir	332,355	725,775	1,058,130	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	(563,687)	(563,687)	*Beginning balance*
Beban amortisasi	-	(47,384)	(47,384)	*Amortisation expense*
Saldo akhir	-	(611,071)	(611,071)	*Ending balance*
Jumlah tercatat neto	332,355	114,704	447,059	***Net carrying amount***

12. Aset takberwujud (lanjutan)

12. Intangible assets (continued)

	2021			
	Merek/ *Trademarks*	**Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ *Software and software licenses***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Saldo awal	335,210	601,738	936,948	*Beginning balance*
Penambahan	-	101,564	101,564	*Additions*
Saldo akhir	335,210	703,302	1,038,512	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	(528,706)	(528,706)	*Beginning balance*
Beban amortisasi	-	(34,981)	(34,981)	*Amortisation expense*
Saldo akhir	-	(563,687)	(563,687)	*Ending balance*
Jumlah tercatat neto	335,210	139,615	474,825	***Net carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh dan Seru yang diperoleh masing-masing pada tahun 1996, 2001, 2008, 2017 dan 2018, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018.

As at 31 December 2022 and 2021, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh and Seru products which were acquired in 1996, 2001, 2008, 2017 and 2018 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pengurangan asset takberwujud berupa merek yang berhubungan dengan produk Hijab fresh yang diperoleh pada tahun 2017.

As at 31 December 2022, Company has disposed the intaingble assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hijab Fresh which were acquired in 2017.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas dan tidak terdapat penurunan nilai.

Management had reviewed the intangible assets with indefinite useful lives and there is no impairment.

13. Pinjaman bank / *13. Bank borrowings*

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga – Rupiah:			*Third parties – Rupiah:*
PT Bank HSBC Indonesia	600,000	1,000,000	*PT Bank HSBC Indonesia*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	534,000	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*
Deutsche Bank AG, Jakarta branch	-	316,000	*Deutsche Bank AG, Jakarta branch*
Jumlah	600,000	1,850,000	*Total*

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

Kreditur/ ***Lenders***	**Jadwal pembayaran/** ***Repayment schedules***	**Tingkat bunga/** ***Interest rates***	**Saldo akhir/** ***Outstanding balances***	
			2022	**2021**
PT Bank HSBC Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar /*Maximum facility of* Rp1,250,000)	14 Desember/*December* 2022 – 11 Januari/*January* 2023	4.90%	600,000	-
	16 Desember/*December* 2021 – 14 Januari/*January* 2022	3.10%	-	600,000
	16 Desember/*December* 2021 – 31 Januari/*January* 2022	3.15%	-	400,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ *Maximum facility of* Rp1,500,000)	16 Desember/*December* 2021 – 6 Januari/*January* 2022	3.14%	-	400,000
	16 Desember/*December* 2021 – 31 Januari/*January* 2022	3.20%	-	134,000
Deutsche Bank AG, Jakarta branch (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ *Maximum facility of* Rp1,500,000)	31 Desember/*December* 2021 – 3 Januari/*January* 2022	3.30%	-	316,000
			600,000	1,850,000

13. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dan BNP S.A (Paris) disetujui dengan memiliki batas fasilitas agregat senilai Rp1.000.000, dengan syarat bahwa besaran nilai yang diberikan oleh PT Bank BNP Paribas Indonesia tidak boleh melebihi Rp700.000.

Semua pinjaman didenominasi dalam mata uang Rupiah. Selain itu, pinjaman-pinjaman di atas yang telah jatuh tempo pada atau sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan ini telah dilunasi atau diperpanjang sesuai dengan jadwal pembayaran yang terkait.

13. Bank borrowings (continued)

Borrowings from PT Bank BNP Paribas Indonesia and BNP S.A (Paris) were agreed as having aggregated facility limit equal to Rp1,000,000, provided that any amount granted by PT Bank BNP Paribas Indonesia shall not exceed Rp700,000.

All borrowings are denominated in Rupiah currency. In addition, the above borrowings which were due on or before the date of the completion of these financial statements were repaid or rolled over in accordance with the corresponding repayment schedule.

14. Utang usaha

14. Trade creditors

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	4,135,306	4,118,389	*Rupiah -*
- Mata uang asing (Catatan 29)	372,709	245,681	*Foreign currencies (Note 29) -*
Jumlah	4,508,015	4,364,070	*Total*

	2022	2021	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	26,523	29,261	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	18,060	11,407	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
	44,583	40,668	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever Asia Private Limited	139,721	98,603	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Myanmar Limited	3,577	-	*Unilever Myanmar Limited*
Unilever Europe B.V.	2,259	56,926	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Lipton Ceylon Limited	1,539	2,311	*Unilever Lipton Ceylon Limited*
Unilever Philippines, Inc.	42	4,394	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever Thai Trading II Limited	-	4,130	*Unilever Thai Trading II Limited*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	238	250	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	147,376	166,614	
Jumlah	191,959	207,282	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	1.54%	1.67%	*As a percentage of total current liabilities*

14. Utang usaha (lanjutan)

14. Trade creditors (continued)

Analsisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors was as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	4,695,031	4,553,936	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	901	14,520	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	4,042	2,896	*Overdue more than 30 days*
Jumlah	4,699,974	4,571,352	*Total*

15. Pajak

15. Taxation

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021 yang disahkan pada Oktober 2021, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya.

Pursuant to Law No. 7/2021 enacted in October 2021, the income tax rate becomes 22% for 2021 fiscal year onwards.

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	2022	2021	
Kini:			*Current:*
- Non final	1,635,757	1,679,782	*Non final -*
- Final	11,828	695	*Final -*
Tangguhan	(46,831)	57,967	*Deferred*
Penyesuaian terhadap beban pajak tahun sebelumnya	28,288	-	*Adjustment to prior year's tax expense*
Jumlah	1,629,042	1,738,444	*Total*

15. Pajak (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Perseroan sebelum penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut: (lanjutan)

15. Taxation (continued)

a. Income tax expense (continued)

The tax on the Company's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows: (continued)

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,993,803	7,496,592	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,538,637	1,649,250	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan kena pajak final	(5,690)	(3,405)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	55,981	51,880	*Non-deductible expenses - for tax purposes*
- Pajak penghasilan final	11,828	695	*Final income tax -*
- Dampak perubahan tarif pajak	-	40,024	*Effect of change in tax rate -*
- Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	28,288	-	*Adjustment to prior year - tax expense*
Beban pajak penghasilan	1,629,042	1,738,444	*Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,993,803	7,496,592	*Profit before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Provisi dan akrual	119,991	17,688	*Provisions and accruals*
Aset tetap dan aset takberwujud	242,891	(114,537)	*Fixed assets and intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja	(51,523)	41,812	*Employee benefits liabilities*
Sewa	(98,491)	(26,524)	*Leases*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Penghasilan kena pajak final	(25,865)	(15,479)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	254,455	235,820	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Penghasilan kena pajak	7,435,261	7,635,376	*Taxable income*

15. Pajak (lanjutan) / ***15. Taxation (continued)***

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***a. Income tax expense (continued)***

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	1,635,757	1,679,782	*Corporate income tax for the year*
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	(1,225,002)	(1,144,740)	*Less: Prepaid income tax*
Utang pajak penghasilan	410,755	535,042	*Income tax payable*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2022 was based on preliminary calculations.

b. Liabilitas pajak tangguhan / ***b. Deferred tax liabilities***

	2022				
	31 Desember/ *December* 2021	**Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ *Credited/ (charged) to OCI***	**31 Desember/ *December* 2022**	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Provisi dan akrual	138,591	26,398	-	164,989	*Provisions and accruals*
- Aset tetap dan aset takberwujud	(733,865)	53,436	-	(680,429)	*Fixed assets and intangible assets*
- Liabilitas imbalan kerja	299,749	(11,335)	(41,794)	246,620	*Employee benefits liabilities*
- Sewa	36,887	(21,668)	-	15,219	*Leases*
	(258,638)	46,831	(41,794)	(253,601)	

	2021					
	31 Desember/ *December* 2020	**Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ *Credited/ (charged) to OCI***	**Perubahan tarif pajak/ *Change in tax rates***	**31 Desember/ *December* 2021**	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Provisi dan akrual	134,700	3,891	-	-	138,591	*Provisions and accruals*
- Aset tetap dan aset takberwujud	(640,782)	(25,198)	-	(67,885)	(733,865)	*Fixed assets and intangible assets*
- Liabilitas imbalan kerja	255,277	9,199	11,662	23,611	299,749	*Employee benefits liabilities*
- Sewa	38,472	(5,835)	-	4,250	36,887	*Leases*
	(212,333)	(17,943)	11,662	(40,024)	(258,638)	

OCI = Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*

15. Pajak (lanjutan) / ***15. Taxation (continued)***

c. Pajak dibayar dimuka / ***c. Prepaid Taxes***

	2022	2021	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pajak pertambahan nilai, neto	205,210	159,413	*Value added tax, net -*
Jumlah	205,210	159,413	*Total*

d. Utang pajak / ***d. Taxes payable***

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 25/29	410,755	535,042	*Article 25/29 -*
- Kurang bayar surat ketetapan pajak - tahun pajak 2017	29,015	-	*Underpayment of tax assessment - fiscal year 2017*
	439,770	535,042	*Article 25/29 -*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 23/26	198,253	185,122	*Article 23/26 -*
- Pasal 21	20,928	9,749	*Article 21 -*
	219,181	194,871	
Jumlah	658,951	729,913	*Total*

e. Klaim pengembalian pajak / ***e. Claim for tax refund***

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	-	43,897	*Value added tax*
Jumlah	-	43,897	*Total*

15. Pajak (lanjutan)

f. Administrasi

Posisi pajak Perseroan mungkin akan dipertanyakan oleh otoritas pajak. Manajemen akan berusaha penuh mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakini berdasarkan dasar teknis yang baik, yang sesuai dengan peraturan pajak. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua periode pajak yang belum diaudit berdasarkan penilaian berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode di mana penentuan tersebut ditetapkan.

g. Ketetapan Pajak

Pada bulan Desember 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2017 atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 41.688. Penyajian dalam laporan keuangan terdiri atas kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp29.014 dan Rp12.674 yang tercatat dalam penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya sebagai bagian dari pajak penghasilan kini dan sanksi administrasi. Perseroan menerima ketetapan atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan dan telah membayar kurang bayar tersebut di bulan Januari 2023.

Pada bulan November 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 4 (2), dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp53.053, Rp5.722, Rp37, Rp11, dan Rp45.899. Perseroan menerima ketetapan atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 4 (2). Sementara untuk pajak pertambahan nilai, Perseroan menerima sebagian ketetapan sebesar Rp2.002, dan akan mengajukan keberatan untuk sisanya sebesar Rp43.897. Perseroan telah membayar kurang bayar pajak yang telah disetujui bulan Desember 2020. Perseroan menyajikan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebagai bagian dari pajak penghasilan kini, dan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 4 (2) dan pajak pertambahan nilai sebagai bagian dari beban lain-lain, neto.

15. Taxation (continued)

f. Administration

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management will vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax periods based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

g. Tax Assessments

In December 2022, the Company received an Underpaid Tax Assessment ("SKPKB") for the 2017 tax year for Corporate Income Tax of IDR 41,688. Presentation in the financial statement consist of underpayment of corporate income tax amounted to Rp29,014 and Rp12,674 which presented as adjustment to prior year tax expense as part of the current income tax and administrative sanction. The Company accepted the tax assessment result for Corporate Income Tax and has paid the underpayment in January 2023.

In November 2020, the Company received a tax assessment letter for fiscal year 2016 confirming an underpayment of corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, withholding tax article 4 (2), and value added tax amounting to Rp53,053, Rp5,722, Rp37, Rp11, and Rp45,899, respectively. The Company accepted the tax assessment result for corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, withholding tax article 4 (2). For value added tax, the Company partially accepted the tax assessment result amounting to Rp2,002 and plans to file an objection for the disputed amount of Rp43,897. The Company has paid the agreed tax underpayment in December 2020. The Company presented the tax underpayment of corporate income tax as part of current income tax, and tax underpayment of withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, withholding tax article 4 (2) and value added tax as part of other expenses, net.

15. Pajak (lanjutan)

15. Taxation (continued)

g. Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessments (continued)

Pada bulan Januari 2021, Perseroan telah mengajukan keberatan atas hasil audit pajak untuk kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp43.897. Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Februari 2021 dan menyajikan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebagai klaim pengembalian pajak.

In January 2021, the Company filled a tax objection against the tax audit result on the underpayment value added tax amounted to Rp43,897. The Company has paid the underpayment in February 2021 and presented the tax underpayment of value added tax as part of claim for tax refund.

Kemudian di bulan Januari 2022, otoritas pajak menyetujui seluruh keberatan yang diajukan oleh Perseroan. Pengembalian pajak telah diterima seluruhnya pada bulan Maret 2022.

Subsequently in January 2022, the tax authorities fully accepted the objection filed by the Company. The Claim for tax refunds was fully received in March 2022.

16. Akrual

16. Accruals

	2022	2021	
Iklan dan promosi	2,315,686	1,323,599	*Advertising and promotion*
Remunerasi karyawan	316,880	292,274	*Remuneration*
Beban produksi lainnya	299,462	233,238	*Other production costs*
Sewa	126,964	84,988	*Rent*
Distribusi barang	107,497	71,389	*Distribution of products*
Utilitas	41,647	42,252	*Utilities*
Bea masuk	23,632	10,703	*Customs duty*
Perangkat lunak	23,261	37,588	*Software*
Lain-lain	743,370	535,389	*Others*
Jumlah	3,998,399	2,631,420	*Total*

17 Utang lain-lain

17. Other payables

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	439,518	814,215	*Consultant fees and other services*
Aset tetap dan barang-barang teknik	289,648	268,002	*Fixed assets and technical parts*
Utang dividen – pemegang saham publik	167,089	154,527	*Dividends payable – public shareholders*
Lain-lain	557,997	433,301	*Others*
Jumlah	1,454,252	1,670,045	*Total*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *18. Long-term employee benefits liabilities*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position consist of:

	2022	2021	
Imbalan pensiun	366,572	583,546	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pasca kerja	494,208	513,852	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya	78,860	78,870	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	181,358	186,227	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	1,120,998	1,362,495	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	144,369	122,639	*Current portion*
Bagian jangka panjang	976,629	1,239,856	*Non-current portion*

a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,818,639	1,875,440	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar dari aset program	(1,452,067)	(1,291,894)	*Fair value of plan assets*
	366,572	583,546	

Perubahan liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit liabilities was as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	1,875,440	1,747,319	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya bunga	139,807	139,101	*Interest costs*
Biaya jasa kini	75,226	73,161	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(67,862)	(38,667)	*Past service costs*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
(Laba)/rugi aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial (gain)/loss arising from:*
- penyesuaian pengalaman	(70,564)	(61,461)	*experience adjustments -*
- asumsi keuangan	(45,385)	110,211	*financial assumptions -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(88,023)	(94,224)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	1,818,639	1,875,440	*At the end of the year*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Pension benefits (continued)

	2022	2021	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	7.60%	7.40%	*Discount rate for defined benefits obligations*
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	7.50%	7.70%	*Discount rate for service cost*
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	*Salary increases*
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	0.83%	0.83%	*Pension salary increases*
- Tingkat inflasi	3.30%	3.30%	*Inflation rate*
- Tingkat mortalita	2022: Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2019/TMI IV *Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2019/TMI IV* 2021: Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2019/TMI IV *Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2019/TMI IV* Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 *Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983*		*Mortality rate*
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 2,00% pada usia 45 tahun; 2,00% tetap dari usia 45 tahun sampai umur 55 tahun atau 60 tahun/ *8.00% at age 20 and linearly decrease to 2.00% at age 45; 2.00% flat from age 45 up to age 55 or 60*		*Resignation rate*
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ *2.00% per annum from age 45-50 years*		*Early retirement rate*

Pada tanggal 31 Desember 2022, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,8 tahun (2021: 14,3 tahun).

As at 31 December 2022, the weighted-average duration of the defined benefit obligations was 13.8 years (2021: 14.3 years).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2023 diperkirakan sebesar Rp124.968.

The Company's funding of the defined benefit plan in 2023 is expected to be Rp124,968.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year was as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	1,291,894	1,263,131	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Pendapatan bunga atas aset program	97,311	101,811	*Interest income on plan assets*
Termasuk di dalam komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	17,806	(72,818)	*Return on plan assets excluding interest income*
Lain-lain			***Others***
Iuran pekerja	8,603	8,848	*Employees' contributions*
Iuran pemberi kerja	124,476	85,146	*Employer's contribution*
Imbalan yang dibayar	(88,023)	(94,224)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	1,452,067	1,291,894	*At the end of the year*

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2022		2021		
Instrumen ekuitas	826,707	56.93%	720,782	55.79%	*Equity instruments*
Instrumen utang	523,202	36.03%	470,083	36.39%	*Debt instruments*
Deposito berjangka	102,158	7.04%	101,029	7.82%	*Time deposits*

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Pension benefits (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate was as follows:

	2022		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(203,974)	245,627	*Effect on the present value of the obligation*

	2021		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(224,695)	252,798	*Effect on the present value of the obligation*

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 6,60% (31 Desember 2021: 6,60%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca kerja sebesar Rp22,313,000 (nilai penuh) (31 Desember 2021: Rp13,000,000 (nilai penuh) per karyawan.

b. Post-employment medical benefits

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar with those used for the Company's defined benefit pension scheme.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increases in medical claim costs of 6.60% (31 December 2021: 6.60%) and annual claims of post-employment medical benefits of Rp22,313,000 (full amount) (31 December 2021: Rp13,000,000 (full amount)) per employee.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The movement in the liabilities was as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	513,852	500,886	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya bunga	37,898	39,525	*Interest costs*
Biaya jasa kini	15,144	16,703	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(9,027)	(6,613)	*Past service costs*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
(Laba)/rugi aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial (gain)/loss arising from:*
- asumsi keuangan	(16,166)	7,992	*financial assumptions -*
- penyesuaian pengalaman	(30,509)	(34,139)	*experience adjustments -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(16,984)	(10,502)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	494,208	513,852	*At the end of the year*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate was as follows:

	2022		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	90,394	(70,443)	*Effect on the present value of the obligation*

	2021		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	98,988	(74,558)	*Effect on the present value of the obligation*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***18. Long-term employee benefits liabilities (continued)***

c. Imbalan pasca kerja lainnya / ***c. Other post-employment benefits***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movement in the liabilities was as follows:*

	2022	2021	
Pada awal tahun	78,870	106,461	*At the beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya jasa kini	6,914	7,671	*Current service costs*
Biaya bunga	5,572	8,125	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	2,742	1,979	*Past service cost*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
(Laba)/rugi aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial (gain)/loss arising from:*
- asumsi keuangan	(2,253)	(44,267)	*financial assumptions -*
- penyesuaian pengalaman	(7,287)	1,855	*experience adjustments -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(5,698)	(2,954)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	78,860	78,870	*At the end of the year*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut: / *As at 31 December 2022 and 2021, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate was as follows:*

	2022		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(10,117)	13,555	*Effect on the present value of the obligation*

	2021		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(15,204)	6,305	*Effect on the present value of the obligation*

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***d. Other long-term employee benefits***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movement in the liabilities was as follows:*

	2022	2021	
Pada awal tahun	186,227	176,140	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	41,257	39,530	*Current service costs*
Biaya bunga	13,897	14,085	*Interest costs*
Imbalan yang dibayar	(34,484)	(27,992)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuaria	(24,362)	(16,848)	*Actuarial gain*
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	(1,177)	1,312	*Effect of changes in actuarial assumptions*
Pada akhir tahun	181,358	186,227	*At the end of the year*

19. Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. Share capital

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's shares had a par value of Rp2 (full amount) per share, respectively. The share ownership details of the Company as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah/** ***Total***
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	32,424,387,500	85	64,849
Publik/*Public*	5,725,612,500	15	11,451
Modal saham yang beredar /*Outstanding share capital*	38,150,000,000	100	76,300

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, UIH yang memiliki 32.424.387.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2022 and 2021, UIH which held 32,424,387,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Ibu Ira Noviarti, Tn. Ainul Yaqin, Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan masing-masing tidak lebih dari 0,003% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2022, the Directors who held the Company's public shares were Mrs. Ira Noviarti, Mr. Ainul Yaqin, Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with each ownership of not more than 0.003% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

19. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin, Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

19. Share capital (continued)

As at 31 December 2021, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Ainul Yaqin, Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with each ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

20. Tambahan modal disetor

20. Additional paid-in capital

	2022	2021	
Agio saham	15,227	15,227	*Capital paid-in excess of par value*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	80,773	80,773	*Balance arising from restructuring transactions between entities common control (Note 21)*
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp4,783,333,000 (full amount) in 1993.

21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

22. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

22. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commisioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ *Declaration date*	**Tanggal pembayaran/ *Payment date***	**Dividen per saham/ *Dividend per share* (Rupiah penuh/ *full amount of Rupiah)***	**2022**	**2021**	
Dividen interim 2022	18 November/ *November 2022*	15 Desember/ *December* 2022	69	2,632,350	-	*Interim dividend 2022*
Dividen final 2021	15 Juni/ *June 2022*	13 Juli/ *July 2022*	84	3,204,600	-	*Final dividend 2021*
Dividen interim 2021	19 November/ *November 2021*	16 Desember/ *December 2021*	66	-	2,517,900	*Interim dividend 2021*
Dividen final 2020	27 Mei/ *May 2021*	24 Juni/ *June 2021*	100	-	3,815,000	*Final dividend 2020*
				5,836,950	6,332,900	

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham adalah Rp167.089 (2021: Rp154.527) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 17).

Perseroan telah melakukan penghapusan utang dividen hingga tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.932 (2021: Rp2.932). Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan.

As at 31 December 2022, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp167,089 (2021: Rp154,527), were recorded as other payables (Note 17).

The Company has written-off dividend payables until 31 December 2022 of Rp2,932 (2021: Rp2,932). This write-off was based on the Company's Articles of Association that stated distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company.

23. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

23. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

24. Penjualan bersih / *Net sales*

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terdiri dari: / *Revenue from contracts with customers are comprised of:*

	2022	2021	
Dalam negeri	39,478,489	37,847,315	*Domestic*
Ekspor	1,740,392	1,698,644	*Export*
Jumlah	41,218,881	39,545,959	*Total*

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih. / *No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.*

Penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp1.844.934 (2021: Rp1.706.582) terdiri atas penjualan ekspor sejumlah Rp1.740.392 (2021: Rp1.695.386) dan penjualan dalam negeri sejumlah Rp104.542 (2021: Rp11.196). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 4,22% dan 4,29% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. / *Sales to related parties amounting Rp1,844,934 (2021: Rp1,706,582) consist of export sales amounting to Rp1,740,392 (2021: Rp1,695,386) and domestic sales amounting Rp104,542 (2021: Rp11,196). The export sales to related parties represent 4.22% and 4.29% of total net sales, for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.*

Rincian penjualan bersih kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of net sales to related parties were as follows:*

	2022	2021	
Dalam negeri:			*Domestic:*
PT Gerai Cepat Untung	78,846	1,962	*PT Gerai Cepat Untung*
PT Unilever Enterprises Indonesia	25,696	9,234	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
	104,542	11,196	
Ekspor:			*Export:*
Unilever Asia Private Limited	599,934	597,137	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	339,771	310,316	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever Philippines, Inc.	160,911	156,805	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever RFM Ice Cream Inc.	105,270	46,873	*Unilever RFM Ice Cream Inc.*
Unilever Vietnam International Company Limited	77,435	61,473	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Unilever Thai Trading II Limited	64,397	63,386	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever Japan K.K.	62,368	69,537	*Unilever Japan K.K.*
Unilever Singapore Pte Limited	61,444	45,349	*Unilever Singapore Pte Limited*
Unilever Taiwan Ltd.	59,012	59,094	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever Australia Ltd.	52,569	76,892	*Unilever Australia Ltd.*
Unilever Ghana Ltd.	43,770	19,736	*Unilever Ghana Ltd.*
Dipindahkan	1,626,881	1,506,598	*Carry forward*

24. Penjualan bersih (lanjutan) / ***24. Net sales (continued)***

	2022	2021	
Dipindahkan	1,626,881	1,506,598	*Carry forward*
Ekspor:			*Export:*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	29,285	95,220	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Europe B.V.	19,126	13,681	*Unilever Europe B.V.*
Unilever South Africa (Pty) Limited	14,216	13,740	*Unilever South Africa (Pty) Limited*
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.	10,601	6,709	*Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever (Cambodia) Ltd.	10,503	9,465	*Unilever (Cambodia) Ltd.*
Unilever Gulf FZE	10,277	2,981	*Unilever Gulf FZE*
Unilever Hong Kong Limited	4,743	5,299	*Unilever Hong Kong Limited*
Unilever New Zealand Ltd.	4,372	7,680	*Unilever New Zealand Ltd.*
Unilever Colombia SCC S.A.S	3,773	4,803	*Unilever Colombia SCC S.A.S*
Unilever Korea Ltd.	2,884	9,111	*Unilever Korea Ltd.*
Unilever Caribbean Ltd.	2,087	4,729	*Unilever Caribbean Ltd.*
Unilever Bangladesh Limited	1,400	1,498	*Unilever Bangladesh Limited*
Hindustan Unilever Ltd.	-	11,858	*Hindustan Unilever Ltd.*
Unilever Chile Scc Limitada	-	1,369	*Unilever Chile Scc Limitada*
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	-	407	*Unilever Market Development (Pty) Ltd.*
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	244	238	*Others (individual amounts less than Rp 382 each)*
Jumlah	1,740,392	1,695,386	*Total*
	1,844,934	1,706,582	

Pendapatan dari kontrak dipisahkan berdasarkan pasar geografis utama sebagai berikut:

Revenue from contracts with customers is disaggregated by primary geographical market as follows:

	2022			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Dalam negeri	26,239,168	13,239,321	39,478,489	*Domestic*
Ekspor	1,016,919	723,473	1,740,392	*Export*
Jumlah	27,256,087	13,962,794	41,218,881	*Total*

	2021			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Dalam negeri	25,321,844	12,525,471	37,847,315	*Domestic*
Ekspor	1,054,645	643,999	1,698,644	*Export*
Jumlah	26,376,489	13,169,470	39,545,959	*Total*

25. Harga pokok penjualan / *25. Cost of goods sold*

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of the cost of goods sold were as follows:

	2022	2021	
Bahan baku			*Raw materials*
- Awal Tahun	810,913	853,478	*At the beginning of the Year -*
- Pembelian	16,106,109	14,825,001	*Purchases -*
- Akhir Tahun	(940,608)	(810,913)	*At the end of the Year -*
Bahan baku yang digunakan	15,976,414	14,867,566	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	697,670	648,941	*Direct labour costs (Note 27)*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	71,455	72,980	*Long-term employee benefits (Note 27)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	602,169	610,425	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Penyusutan aset hak-guna	26,266	27,304	*Depreciaton of right-of-use assets*
Beban pabrikasi lainnya	2,221,041	1,703,419	*Other manufacturing overheads*
Jumlah biaya produksi	19,595,015	17,930,635	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Awal Tahun	64,081	95,793	*At the beginning of the Year -*
- Akhir Tahun	(61,552)	(64,081)	*At the end of the Year -*
Harga pokok produksi	19,597,544	17,962,347	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
- Awal Tahun	1,535,521	1,479,281	*At the beginning of the Year -*
- Pembelian	2,710,383	2,013,465	*Purchases -*
- Akhir Tahun	(1,689,504)	(1,535,521)	*At the end of the Year -*
Jumlah	22,153,944	19,919,572	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

No purchase from an individual supplier was made in excess 10.00% of the Company's total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 berjumlah Rp1.013.443 (2021: Rp703.777) setara dengan 5,39% (2021: 4,18%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the period ended 31 December 2022 was Rp1,013,443 (2021: Rp703,777) which represented 5.39% (2021: 4.18%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

25. Harga pokok penjualan (lanjutan) / *25. Cost of goods sold (continued)*

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	2022	2021	
Unilever Asia Private Limited	495,492	313,770	*Unilever Asia Private Limited*
PT Unilever Enterprises Indonesia	437,582	164,714	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	67,077	38,115	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
Unilever Lipton Ceylon Limited	10,300	7,659	*Unilever Lipton Ceylon Limited*
Unilever India Exports Limited	1,579	7,128	*Unilever India Exports Limited*
Unilever Europe B.V.	1,003	35,888	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Thai Trading II Limited	410	45,226	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.	-	68,548	*Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever Philippines, Inc.	-	17,687	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever (China) Ltd.	-	5,042	*Unilever (China) Ltd.*
Jumlah	1,013,443	703,777	*Total*

26. Beban pemasaran dan umum / *26. Marketing and general expenses*

a. Beban pemasaran dan penjualan / *a. Marketing and selling expenses*

	2022	2021	
Iklan dan riset pasar	3,042,793	2,183,726	*Advertising and market research*
Distribusi	1,934,363	1,825,854	*Distribution*
Promosi	1,290,846	1,736,726	*Promotion*
Remunerasi dan imbalan kerja	761,393	743,068	*Remuneration and employee benefits*
Beban penjualan	423,664	504,826	*Selling expenses*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	213,132	152,005	*Consultant fees and other services*
Penyusutan aset hak-guna	158,972	166,359	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	153,176	158,004	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Informasi dan telekomunikasi	131,277	135,285	*Information and telecommunication*
Imbalan kerja jangka panjang	63,640	59,260	*Long-term employee benefits*
Sewa	33,603	11,121	*Rent*
Perjalanan dinas dan jamuan	23,307	6,184	*Travelling and representation*
Lain-lain	220,938	182,034	*Others*
Jumlah	8,451,104	7,864,452	*Total*

26. Beban pemasaran dan umum (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi (lanjutan)

26. Marketing and general expenses (continued)

b. General and administration expenses (continued)

	2022	2021	
Merek, teknologi dan biaya jasa dan biaya *enterprise technology solutions* (Catatan 7b)	2,626,404	3,065,502	*Trademark, technology and service fees and enterprise technology solutions fees (Note 7b)*
Remunerasi dan imbalan kerja	303,739	377,144	*Remuneration and employee benefits*
Informasi dan telekomunikasi	160,507	163,165	*Information and telecommunications*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	157,724	153,717	*Consultant fees and other services*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	56,108	66,263	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	47,384	34,981	*Amortisation of intangible assets (Note 12)*
Imbalan kerja jangka panjang	36,387	36,166	*Long-term employee benefits*
Perjalanan dinas dan jamuan	31,284	9,690	*Travelling and representation*
Pendidikan dan pelatihan	18,393	18,795	*Education and training*
Penyusutan aset hak-guna	9,910	13,572	*Depreciation of right-of-used asset*
Sewa	4,176	325	*Rent*
Lain-lain	92,036	144,692	*Others*
Jumlah	3,544,052	4,084,012	*Total*

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama periode berjalan adalah Rp1.934.284 (2021: Rp1.937.559) dan dicatat masing-masing Rp769.125 (2021: Rp721.921), Rp825.033 (2021: Rp802.328), dan Rp340.126 (2021: Rp413.310) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 4.849 dan 4.949 (tidak diaudit).

27. Employee costs

Total employee costs for the current period were Rp1,934,284 (2021: Rp 1,937,559) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp769,125 (2021: Rp721,921), Rp825,033 (2021: Rp802,328), and Rp340,126 (2021: Rp413,310), respectively.

The number of employees of the Company as at 31 December 2022 and 2021 was 4,849 and 4,949, respectively (unaudited).

28. Laba per saham dasar / *28. Basic earnings per share*

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	5,364,761	5,758,148	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	38,150	38,150	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (in millions)*
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	141	151	*Basic earnings per share (full amount)*

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

29. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing / *29. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies*

Aset dan liabilitas moneter dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows:

	2022			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	15,743,373	247,659	*Cash and cash equivalents*
	EUR	1,995,393	33,349	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak berelasi	USD	25,369,779	399,092	*Related parties -*
	EUR	718	12	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	3,000,509	47,201	*Amounts due from related parties*
	EUR	25,429	425	
			727,738	

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows: (continued)

	2022			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		**Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	17,187,274	270,373	*Third parties -*
	EUR	3,827,559	63,970	
	GBP	1,205,432	22,814	
	SGD	810,533	9,450	
	SEK	3,145,903	4,722	
	INR	4,246,837	799	
	THB	962,637	438	
	MYR	39,933	142	
	CHF	59	1	
- Pihak berelasi	USD	9,224,906	145,117	*Related parties -*
	EUR	135,164	2,259	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	SEK	4,976,016	7,469	*Third parties -*
	GBP	211,402	4,001	
	USD	207,806	3,269	
	EUR	112,128	1,874	
	CHF	4,066	69	
- Pihak berelasi	EUR	4,353,378	72,758	*Related parties -*
	USD	1,626,406	25,585	
	GBP	186,569	3,531	
	INR	1,004,571	189	
			638,830	
Selisih lebih aset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing			88,908	*Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies*

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

	2021			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		**Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	16,860,116	240,577	*Cash and cash equivalents*
	EUR	8,060	130	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak berelasi	USD	26,155,512	373,213	*Related parties -*
	AUD	3,867	40	
	EUR	558	9	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	2,553,788	36,440	*Amounts due from related parties*
	EUR	102,996	1,661	
			652,070	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	13,050,384	186,216	*Third parties -*
	EUR	2,400,842	38,718	
	GBP	646,497	12,413	
	SGD	496,309	5,228	
	THB	2,420,646	1,036	
	SEK	581,960	917	
	INR	4,379,638	838	
	HKD	62,847	115	
	CNY	50,938	114	
	CHF	5,533	86	
- Pihak berelasi	USD	11,548,384	164,784	*Related parties -*
	EUR	113,475	1,830	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	EUR	542,140	8,743	*Third parties -*
	USD	118,228	1,687	
	GBP	17,395	334	
	SEK	204,987	323	
	SGD	29,429	310	
	CHF	5,790	90	
- Pihak berelasi	EUR	1,281,838	20,672	*Related parties -*
	USD	1,168,337	16,671	
	GBP	334,420	6,421	
	AUD	155,942	1,613	
			469,159	
Selisih lebih aset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing			182,911	*Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies*

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp15.731 dan Rp16.713 (nilai penuh) pada 31 Desember 2022 menjadi Rp15.122 dan Rp16.259 (nilai penuh) pada tanggal 9 Februari 2023.

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp15,731 and Rp16,713 (full amount) on 31 December 2022 to Rp15,122 and Rp16,259 (full amount), respectively on 9 February 2023.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments was as follows:

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

	2022			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	27,256,087	13,962,794	41,218,881	*Net Sales*
Laba bruto	13,089,477	5,975,460	19,064,937	*Gross Profit*
Hasil segmen	6,286,818	2,798,122	9,084,940	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan			(1,375,961)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(639,200)	*General and administration expenses*
Beban lain-lain, bersih			(75,976)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			6,993,803	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(1,629,042)	*Income tax expense*
Laba			5,364,761	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain			148,176	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif			5,512,937	*Total comprehensive income*
Informasi lainnya				
Pengeluaran modal	339,648	262,126	601,774	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			174,448	*Unallocated capital expenditures*
			776,222	
Penyusutan dan amortisasi	(367,433)	(222,908)	(590,341)	*Depreciation and amortisation*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(463,644)	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
			(1,053,985)	

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

	2021			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	26,376,489	13,169,470	39,545,959	*Net Sales*
Laba bruto	13,867,222	5,759,165	19,626,387	*Gross Profit*
Hasil segmen	7,771,871	2,097,033	9,868,904	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan			(1,461,377)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(729,608)	*General and administration expenses*
Beban lain-lain, bersih			(181,327)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			7,496,592	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(1,738,444)	*Income tax expense*
Laba			5,758,148	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain			(41,347)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif			5,716,801	*Total comprehensive income*
Informasi lainnya				
Pengeluaran modal	356,860	293,691	650,551	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			269,217	*Unallocated capital expenditures*
			919,768	
Penyusutan dan amortisasi	(323,792)	(282,503)	(606,295)	*Depreciation and amortisation*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(458,718)	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
			(1,065,013)	

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	2022			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	9,283,530	5,790,367	15,073,897	*Segment assets*
Aset takberwujud	2,470	364,592	367,062	*Intangible assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,877,155	*Unallocated segment assets*
			18,318,114	
Liabilitas segmen	(5,662,192)	(2,520,698)	(8,182,890)	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(6,137,968)	*Unallocated segment liabilities*
			(14,320,858)	

	2021			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	9,743,466	5,956,926	15,700,392	*Segment assets*
Aset takberwujud	2,623	387,236	389,859	*Intangible assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,978,281	*Unallocated segment assets*
			19,068,532	
Liabilitas segmen	(5,126,921)	(2,401,940)	(7,528,861)	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(7,218,402)	*Unallocated segment liabilities*
			(14,747,263)	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total liabilities as follows:

	2022	2021	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	15,440,959	16,090,254	*Segment assets for reportable*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Kas dan setara kas	502,882	325,197	*Cash and cash equivalents* -
- Aset tetap	1,446,403	1,663,328	*Fixed assets* -
- *Goodwill* dan aset takberwujud	79,997	84,966	*Goodwill and intangible assets* -
- Aset lain-lain	141,522	127,946	*Other assets* -
- Pajak dibayar di muka	205,210	159,413	*Prepaid taxes* -
- Klaim pengembalian pajak	-	43,897	*Claim for tax refund* -
- Aset hak-guna	501,141	573,531	*Right-of-use assets* -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	18,318,114	19,068,532	*Total assets per statement of financial position*

	2022	2021	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	8,182,890	7,528,861	*Segment liabilities for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Pinjaman bank	600,000	1,850,000	*Bank borrowings* -
- Utang usaha	438,288	448,164	*Trade creditors* -
- Utang pajak	658,951	729,911	*Taxes payable* -
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1,120,998	1,362,495	*Long-term employee benefits liabilities* -
- Liabilitas lain-lain	2,635,705	2,103,962	*Other liabilities* -
- Liabilitas sewa	684,026	723,870	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas menurut posisi keuangan	14,320,858	14,747,263	*Total liabilities per statement of financial position*

31. Komitmen, liabilitas kontinjensi, dan perjanjian yang signifikan

a. Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp170.996 dan Rp4.908.517 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp109.834 dan Rp3.916.232).

b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp10.150.000 dan USD 30 juta.

c. Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), di mana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kedaluwarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah dialihkan ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut.

31. Significant commitments, contingent liabilities, and agreements

a. The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp170,996 and Rp4,908,517, respectively, as at 31 December 2022 (2021: Rp109,834 and Rp3,916,232).

b. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted 31 December 2022 were Rp10,150,000 and USD 30 million.

c. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2022 and 2021.

d. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto termasuk tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian dari obligasi pemerintah tanpa kupon pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 18.

Rabat dan promosi

Lihat Catatan 2o mengenai estimasi atas rabat.

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada periode berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan. Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan secara berkala melakukan pengujian atas *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2l dan 2m. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Pension benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of zero coupon government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Rebates and promotion expenses

Refer to Note 2o for estimation of rebates.

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current period that has not been billed as at the reporting date. The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company periodically tests whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Notes 2l and 2m. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful life when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the above mentioned factors.

33. Manajemen risiko keuangan

Klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Unilever Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai secara ekonomik atas kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

33. Financial risk management

Financial instruments classification

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors are classified as "financial assets measured at amortised cost". At 31 December 2022 and 2021, the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables, and lease liabilities are classified as "financial liabilities measured at amortised cost".

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Unilever Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

a. Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company economically hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this economic hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Company's financial statements.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign exchange risk (continued)

Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap USD dan EUR pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi (setelah pajak penghasilan) seperti disajikan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada selisih nilai USD dan EUR yang menurut manajemen wajar pada tanggal pelaporan. Analisis tersebut mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak apapun dari penjualan dan pembelian yang diperkirakan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the USD and EUR as at 31 December 2022 and 2021 would have increased (decreased) equity and profit or loss (after income tax) by the amounts shown below. This analysis is based on USD and EUR rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Dampak atas ekuitas dan laba rugi setelah pajak/ *Impact on equity and profit or loss after income tax*
31 Desember/*December* 2022	
5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*	9,735
5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*	(4,176)
31 Desember/*December* 2021	
5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*	10,954
5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*	(2,658)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan piutang kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and receivables from customers. The Company manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Perseroan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode *"roll rate"* berdasarkan probabilitas suatu piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama tiga tahun terakhir, dengan batas maksimum berdasarkan pengalaman sepuluh tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalor yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Perseroan terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

In applying the impairment model to trade debtors, the Company adopts the simplified approach that is available to trade debtors as there is no financing element to trade debtors. The Company calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade debtors based on the ageing of its trade debtors. Loss rates are calculated using a "roll rate" method based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past three years, capped at the maximum of the past ten years experiences. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Company's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at 31 December 2022 and 2021:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment***	
31 Desember 2022				***31 December 2022***
Lancar	0.15%	3,598,211	(5,220)	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	0.12%	86,170	(102)	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	45.62%	451,327	(205,887)	*Overdue more than 30 days*
Jumlah		**4,135,708**	**(211,209)**	***Total***

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at 31 December 2022 and 2021: (continued)

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment***	
31 Desember 2021				***31 December 2021***
Lancar	0.08%	3,986,456	(3,139)	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	3.64%	241,140	(8,774)	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	37.47%	481,128	(180,256)	*Overdue more than 30 days*
Jumlah		**4,708,724**	**(192,169)**	***Total***

c. Risiko suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak mencatat pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

As at 31 December 2022 and 2021, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Pinjaman bank	600,000	602,287	602,287	-	-	*Bank borrowings*
Utang usaha	4,699,974	4,699,974	4,699,974	-	-	*Trade creditors*
Akrual	3,998,399	3,998,399	3,998,399	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	2,304,909	2,304,909	2,304,909	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	684,026	855,659	231,394	576,275	47,990	*Lease liabilities*
Jumlah	12,287,308	12,461,228	11,836,963	576,275	47,990	*Total*

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Pinjaman bank	1,850,000	1,854,476	1,854,476	-	-	*Bank borrowings*
Utang usaha	4,571,352	4,571,352	4,571,352	-	-	*Trade creditors*
Akrual	2,631,420	2,631,420	2,631,420	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	2,456,579	2,456,579	2,456,579	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	886,866	1,215,425	180,378	486,041	549,006	*Lease liabilities*
Jumlah	12,396,217	12,729,252	11,694,205	486,041	549,006	*Total*

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki dari input-input yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki dari input-input yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas: (lanjutan)

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2); dan

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut akan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

33. Financial risk management (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities: (continued)

(b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables, and lease liabilities. The Company's financial assets and liabilities are expected to be realised, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

34. Transaksi non-kas atas aktivitas investasi / *34. Non-cash transactions of investing activities*

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	257,578	235,219	*Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")*

35. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) / *35. Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)*

Manajemen menyajikan EBITDA sebagai ukuran kinerja yang diyakini relevan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan jumlah laba dengan mengecualikan dampak dari pajak penghasilan, biaya keuangan bersih, penyusutan, dan amortisasi.

Management presented EBITDA as a performance measure which is believed to be relevant. EBITDA is calculated by adjusting the profit to exclude the impact of income tax, net finance costs, depreciation, and amortization.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagai pengukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin tidak dapat dibandingkan dengan pengukuran dan pengungkapan kinerja yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in the Indonesian Financial Accounting Standards as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may not be comparable with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

	2022	2021	
Laba	5,364,761	5,758,148	*Profit*
Beban pajak penghasilan	1,629,042	1,738,444	*Income tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	6,993,803	7,496,592	*Profit before income tax*
Penyesuaian - penyesuaian:			*Adjustments for:*
- Biaya keuangan bersih	75,005	182,859	*Net finance costs -*
- Penyusutan	811,453	834,692	*Depreciation -*
- Penyusutan aset hak-guna	195,148	207,235	*Depreciation of right-of-use assets -*
- Amortisasi aset takberwujud	47,384	34,981	*Amortization of intangible assets -*
EBITDA	8,122,793	8,756,359	*EBITDA*

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00011/2.1005/AU.1/04/0302-3/1/II/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Unilever Indonesia Tbk:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00011/2.1005/AU.1/04/0302-3/1/II/2023

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Unilever Indonesia Tbk:

Report on Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan pendapatan – diskon

Lihat Catatan 2(o) dan 4 atas laporan keuangan. Akrual rabat sejumlah Rp 1.572.428 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Pendapatan diukur neto setelah dikurangi rabat, pengurangan harga, dan insentif ("diskon").

Diskon tertentu atas barang yang dijual sepanjang tahun akan difinalisasi ketika jumlah tepatnya diketahui dan oleh karena itu pendapatan mencakup perkiraan imbalan variabel. Imbalan variabel merupakan bagian dari diskon yang tidak langsung dikurangkan pada faktur dan bervariasi sebagai akibat dari keragaman persyaratan dalam pengaturan kontrak dengan pelanggan. Bagian imbalan variabel yang belum diselesaikan menimbulkan diskon terutang kepada pelanggan pada akhir tahun ("akrual rabat").

Oleh karena itu, terdapat risiko salah saji pendapatan sebagai akibat dari ketidaktepatan perhitungan imbalan variabel.

Dalam pengakuan pendapatan, kami mengidentifikasi akrual rabat sebagai hal audit utama, karena akrual rabat signifikan dan pengaturan kontraktual dengan pelanggan tidak seragam.

Terdapat juga risiko bahwa pendapatan mungkin lebih saji karena manipulasi akrual rabat yang diakui sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam menilai pengakuan pendapatan mencakup hal-hal berikut:

- mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasi pengendalian internal tertentu yang terkait dengan proses pendapatan, termasuk pengendalian atas perjanjian rabat, perhitungan akrual rabat, dan pengendalian atas klaim rabat.
- menggunakan akrual rabat tahun sebelumnya dan pemahaman kami tentang perkembangan tahun berjalan untuk membentuk ekspektasi akrual rabat pada 31 Desember 2022. Kami membandingkan ekspektasi tersebut dengan akrual rabat aktual, melengkapi dengan permintaan keterangan lebih lanjut dan memeroleh dokumentasi pendasar sepanjang diperlukan.
- menginspeksi sampel akrual rabat pada 31 Desember 2022 ke dokumentasi pendasar dan menguji perhitungan akrual. Kami juga menginspeksi sampel rabat yang ditawarkan di jalur distribusi dan menelusurnya ke saldo tercatat akrual rabat.
- menguji sampel akrual rabat yang dicatat setelah 31 Desember 2022 dan menilai apakah akrual dicatat pada periode yang tepat.
- menguji sampel klaim rabat yang dibuat setelah 31 Desember 2022 dan menilai apakah akrual awal dicatat pada periode yang tepat.
- mengevaluasi jurnal manual yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memeroleh dokumentasi pendasarnya.
- menganalisis kecukupan pengungkapan Perseroan sehubungan dengan akrual rabat.

Revenue recognition – discounts

Refer to Notes 2(o) and 4 to the financial statements. The rebate accrual was Rp 1,572,428 million as of 31 December 2022.

Revenue is measured net of rebates, price reductions, and incentives ("discounts").

Certain discounts for goods sold during the year are only finalized when the precise amounts are known and revenue therefore includes an estimate of variable consideration. The variable consideration represents the portion of discounts that are not directly deducted on the invoice and is varied as a result of diversity in the terms in contractual arrangements with customers. The unsettled portion of the variable consideration results in discounts due to customers at year-end ("rebate accrual").

Therefore there is a risk of revenue being misstated as a result of incorrect calculation of the variable consideration.

Within revenue recognition, we identified the rebate accrual as key audit matter, as the rebate accrual is significant and the contractual arrangements with customers are not uniform.

There is also a risk that revenue may be overstated due to manipulation of the rebate accrual recognized resulting from the pressure to achieve performance targets.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *evaluated the design and tested the operating effectiveness of certain internal controls related to the revenue process, including controls over the rebate agreements, calculation of the rebate accruals and controls over rebate claims.*
- *used the prior year rebate accrual and our understanding of current year developments to form an expectation of the rebate accrual as of 31 December 2022. We compared this expectation against the actual rebate accrual, completing further corroborative inquiries and obtained underlying documentation as appropriate.*
- *inspected samples of rebate accruals as of 31 December 2022 to underlying documentation and tested calculation of the accruals. We also inspected samples of rebates offered in distribution channels and trace them back to the recorded balance of rebate accruals.*
- *tested samples of recorded rebate accruals after 31 December 2022 and assessed whether the accrual is recorded in the proper period.*
- *tested samples of rebate claims made after 31 December 2022 and assessed whether the original accrual was recorded in the proper period.*
- *evaluated manual journals recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.*
- *assessed the adequacy of the Company's disclosures in respect of the rebate accrual.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0302

9 Februari 2023

9 February 2023

Unilever

PT Unilever Indonesia Tbk
Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City
Tangerang 15345
Indonesia
Tel. (021) 8082 7000
Fax. (021) 8082 7002

E-mail: unvr.indonesia@unilever.com
www.unilever.co.id